



suryainternusa

Building a Better Indonesia



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2016

Building a Better Indonesia

Inovasi telah menginspirasi kami untuk terus berkarya dalam menghadirkan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima. Secara konsisten, kami mengokohkan komitmen demi meraih kesempurnaan mutu dan kepuasan bagi seluruh pelanggan. Layaknya karya seni, kami mengukir karya dengan penuh konsisten dan ketekunan. Didukung manajemen yang andal dan professional, kami siap membangun Indonesia yang lebih baik.

Innovation has inspired us to keep producing works in creating high quality products and delivering service excellence. We consistently strengthen our commitment to achieve a quality of perfection and customer satisfaction for all. Just like an artwork, we carved products with consistency and perseverance. Coupled with a reliable and professional management, we are poised to build a better Indonesia.



PELEPASAN TANGGUNGJAWAB / DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This annual report contains the word "Company" and "SSIA" defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses in the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Sometimes the word "Company" is also used on the basis of convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general.

This annual report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, with the exception of historical subject matters. Such statements are subject to prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

HIGHLIGHTS 2016



-22,0%

Pendapatan Revenue

Rp3.797

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)



-4,8%

Pendapatan Unit Usaha Properti Revenue from Property Business Unit

Rp659

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)



-30,1%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Konstruksi Revenue from Construction Services Business Unit

Rp2.460

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)



3,4%

Pendapatan Unit Usaha Jasa Perhotelan Revenue from Hospitality Business Unit

Rp678

Dalam Miliar Rupiah (In Billion IDR)

Di tahun 2016, di tengah kondisi perekonomian nasional dan global yang kurang baik, kami terus berusaha berkarya dengan memberi nilai optimal bagi seluruh *stakeholders*.

- Pendapatan usaha turun 22,0% dari Rp4.868 miliar di tahun 2015 menjadi Rp3.797 miliar di tahun 2016
- Pendapatan unit usaha properti tahun 2016 turun 4,8% dari Rp692 miliar di tahun 2015 menjadi Rp659 miliar di tahun 2016.
- Pendapatan unit usaha jasa konstruksi turun 30,1% menjadi Rp2.460 miliar di tahun 2016 dari Rp3.517 miliar di tahun 2015.
- Pendapatan unit usaha perhotelan tumbuh 3,4% menjadi Rp678 miliar di tahun 2016 dari Rp655 miliar di tahun 2015.

In 2016, amid domestic and global economic slowdown, we continued to work by providing optimal values to the stakeholders.

- Revenue decreased by 22.0% from Rp4,868 billion in 2015 to Rp3,797 billion in 2016
- Property business unit's revenue in 2016 decreased by 4.8% from Rp692 billion in 2015 to Rp659 billion in 2016.
- Construction services business unit's revenue decreased by 30,1% to Rp 2,460 billion in 2016 from Rp3,517 billion in 2015.
- Hospitality business unit's revenue grew by 3,4% to Rp678 billion in 2016 from Rp655 billion in 2015.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

COVER Cover	i
PENJELASAN TEMA & DISCLAIMER Theme & Disclaimer	ii

HIGHLIGHTS 2016 2016 Highlights	1
DAFTAR ISI Table of Contents	2

 01	KILAS KINERJA 2016 2016 Performance Review	
	Rekam Jejak Perseroan Milestones	6
	Peristiwa Penting 2016 2016 Significant Events	8
	Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	10
	Grafik Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight Charts	11
	Ikhtisar Saham Stock Highlights	12

 02	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	
	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
	Laporan Direksi Board of Directors Report	24
	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	38
	Profil Direksi Board of Directors' Profile	44
	Profil Dewan Penasihat Advisory Board's Profile	48
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report	51

 03	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	
	Identitas Perusahaan Corporate Identity	54
	Sekilas Perseroan Company in Brief	55
	Bidang Usaha Business Segment	56
	Peta Jaringan Operasional Operational Network	62
	Visi dan Misi Vision & Mission	64
	Struktur Organisasi Organization Structure	65

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	66
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	66
Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entities	67
Struktur Perseroan Corporate Structure	68
Sumber Daya Manusia Human Resources	70
Kronologis Pencatatan Saham Share-Listing Chronology	82

Nama dan Alamat Entitas Anak List of Subsidiaries and The Addresses	83
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Support Institutions/Professions	85
Penghargaan dan Sertifikasi 2016 Awards and Certifications 2016	86

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum Overview	92
Tinjauan Industri Industry Overview	92
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	93
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	97
Kemampuan Membayar Hutang Perseroan The Company's Solvability	100
Struktur Permodalan Capital Structure	100
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investments in Capital Goods	101

Kejadian Luar Biasa Extraordinary Events
Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events
Kebijakan Dividen Dividend Policy
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program

Informasi Material Lainnya Other Material Information	104
Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company	104
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	104
Teknologi Informasi Information Technology	105
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	106



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	108	Dewan Komisaris Board of Commissioners	129	Manajemen Risiko Risk Management	155
Dasar Penerapan Basis of Implementation	110	Direksi Board of Directors	133	Kasus Litigasi dan Perkara Hukum Litigations	162
Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objective	112	Hubungan Afiliasi Affiliations	136	Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions	162
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	112	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors' and Board of Commissioners' Performance Evaluation	137	Akses Informasi Access to Information	163
Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment	115	Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	138	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	163
Roadmap GCG GCG Roadmap	116	Komite Audit Audit Committee	138	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	167
Penerapan GCG Tahun 2016 & Rencana Program GCG 2017 GCG Implementation in 2016 & GCG Program Plan for 2017	117	Komite Remunerasi Remuneration Committee	143	Komitmen terhadap Anti Korupsi Anti-Graft Commitment	170
Infrastruktur GCG GCG Infrastructure	117	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	146	Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	170
Evaluasi Penerapan GCG Evaluation of GCG Implementation	118	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	151	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola GCG Code Implementation	171
Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure	119	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	152		
Pemegang Saham Shareholders	120	Akuntan Publik Public Accountant	154		



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Kami Our Corporate Social Responsibility	174	Tanggungjawab Sosial & Pengembangan Masyarakat Corporate Social Responsibility & Community Development	179	Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja	185
Keberlanjutan Program CSR Perusahaan The Company's CSR Program Sustainability	175	• Bidang Keagamaan • Religious Affairs	179	Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Safety & Health	
Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in Environment	176	• Bidang Kesehatan • Field of Health	180	Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	185
		• Bidang Kepedulian Sosial • Social in Care	182		
		• Bidang Pendidikan • Education	183		

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

01

Rekam Jejak Perseroan Milestones	6
Peristiwa Penting 2016 2016 Significant Events	8
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	10
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight Charts	11
Ikhtisar Saham Stock Highlights	12



KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE REVIEW



Rekam Jejak Perseroan

Milestones

1971

Perseroan didirikan sebagai Perseroan pengembang properti untuk perusahaan mengembangkan kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Kuningan, Jakarta Selatan.

The Company was established as a property developer for the residential and commercial area located in the Golden Triangle of Kuningan, South Jakarta.

1976

Membangun Glodok Plaza, salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat.

Built Glodok Plaza, one of the first modern shopping centers in Indonesia located in China Town, Glodok, West Jakarta.

1983

Membangun Meliá Bali Hotel, sebuah Hotel Bintang Lima dilengkapi 494 kamar mewah di Kawasan Nusa Dua, Bali.

Constructed Meliá Bali Hotel, a five-star hotel with 494 luxurious rooms in Nusa Dua, Bali.

2012

- Pertama kali mendistribusikan dividen semenjak Penawaran Umum Perdana saham tahun 1997.

Distributed its first dividend since IPO 1997.

- Penerbitan Obligasi Surya Semesta Internusa I dengan tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp700 miliar.

Issued Surya Semesta Internusa Bonds I with fixed interest and principal of Rp700 billion.

- Investasi dalam pembangunan Infrastruktur jalan tol Cikopo-Palimanan (kepemilikan efektif 20,5%) melalui PT Baskhara Utama Sedaya.

Invested in Cikopo-Palimanan Toll Road construction (with an effective ownership of 20.5%) through PT Baskhara Utama Sedaya.

2011

Melakukan stock split dengan rasio 1:4.

Conducted stock split with a ratio of 1 to 4.

2013

Penawaran Umum Perdana saham PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Conducted PT Nusa Raya Cipta (NRCA)'s Initial Public Offering.

2014

Peluncuran business hotel pertama BATIQA Hotel & Apartments Karawang yang berlokasi di Kota Industri Suryacipta, Karawang Timur.

Inaugurated the Group's first business hotel, BATIQA Hotel & Apartments Karawang, located in Suryacipta City of Industry, East Karawang.

2015

- Joint Venture dengan Mitsui, Ltd. (Mitsui) dan TICON Industrial Connection Public Company Limited (TICON) dalam bisnis pergudangan & pabrik.

Established a joint venture with Mitsui, Ltd. (Mitsui) and TICON Industrial Connection Public Company Limited (TICON) engaging in warehousing & plant businesses.

- Pembukaan dan pengoperasian jalan tol Cikopo-Palimanan.

Inaugurated and operate Cikopo-Palimanan toll road.



1991



1994



1996

Mengembangkan 1.400 ha kawasan industri di Karawang, Jawa Barat.

Developed 1,400 hectares of industrial estate in Karawang, West Java.

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Acquired the construction services company, PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Membangun kompleks X-0 di Kuningan, Jakarta Selatan, Gran Meliá Jakarta, sebuah hotel bintang lima dilengkapi dengan 407 kamar, serta gedung perkantoran Graha Surya Internusa.

Developed the X-0 complex in Kuningan, South Jakarta; the Gran Meliá Jakarta, a five-star hotel with 407 rooms; and the Graha Surya Internusa office tower.

2008



2006



1997

Konsolidasi bisnis perhotelan, PT Suryalaya Anindita International (SAI).

Consolidated hospitality business arm, PT Suryalaya Anindita International (SAI).

Memulai Pembangunan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali.

Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

Tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).



2016

- **Perseroan melalui unit usaha PT Surya Internusa Hotels memiliki 6 cabang hotel BATIQA di Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung**

The Company through its subsidiary, PT Surya Internusa Hotels, has opened 6 locations of BATIQA hotels in Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru and Lampung.

- **Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok Rp900.000.000.**

The issuance of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I 2016 with Fixed Rate with Total Principal of Rp900,000,000.

Peristiwa Penting 2016

2016 Significant Events

Januari January

5 Januari 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan keputusan pengangkatan Bapak Emil Salim sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan.

5 January 2016

Extraordinary General Meeting of Shareholders appointed Emil Salim as Vice President Commissioner doubling as Independent Commissioner.

18 Januari 2016

SLP *Launching* Pergudangan Modern Tahap Kedua dan *Groundbreaking Ready Built Factory* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang.

18 January 2016

SLP launched the Second Phase of Modern Warehouse and Groundbreaking Ready Built Factory in Suryacipta Industrial Estate, Karawang.



22 Februari 2016

Perseroan melalui unit usaha PT Surya Internusa Hotels melakukan *Grand Opening* BATIQA Hotel Palembang.

22 February 2016

The Company through PT Surya Internusa Hotels business unit held the Grand Opening of BATIQA Hotel Palembang.

Februari February

Maret March

18 Maret 2016

Brand launching BATIQA Hotels yang mengangkat tema "*Enchanting Indonesia*", sejalan dengan tema besar yang selama ini diangkat dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, "*Wonderful Indonesia*" (Pesona Indonesia).

18 March 2016

The launch of BATIQA Hotels brand carrying the theme of "Enchanting Indonesia" in line with Tourism Ministry's grand theme of "Wonderful Indonesia".



22 Mei 2016

Surya Internusa Group Gelar FUN RUN 2016 di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang.

22 May 2016

Surya Internusa Group organized FUN RUN 2016 in Suryacipta City of Industry, Karawang.

Mei May

4 Juni 2016
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan memutuskan pembagian dividen sebesar Rp45,34 miliar.

Juni
June

4 June 2016
Annual General Meeting of Shareholders approved Rp45.34 billion dividend payment.

Agustus
August

4 Agustus 2016
Perseroan menyelenggarakan Public Expose.

4 August 2016
The Company held Public Expose.

26 Agustus 2016
Perseroan melalui unit usaha PT Surya Internusa Hotels melakukan Grand Opening BATIQA Hotel Pekanbaru.

26 August 2016
The Company through PT Surya Internusa Hotels business unit held the Grand Opening of BATIQA Hotel Pekanbaru.

29 Agustus 2016
Travelio berhasil mendapatkan pendanaan Pra-Seri A sebesar US\$ 2 juta yang dipimpin oleh Gobi Partners, Anthill Ventures, Kuok Group dan Tian Gu.

29 August 2016
Travelio secured US\$2 million pre-Series A investment led by Gobi Partners, Anthill Ventures, Kuok Group dan Tian Gu.



16 September 2016
Perseroan melalui unit usaha PT Surya Internusa Hotels melakukan *Grand Opening* BATIQA Hotel Lampung.

16 September 2016
The Company through PT Surya Internusa Hotels business unit held the Grand Opening of BATIQA Hotel Lampung.

21 September 2016
Pencatatan obligasi berkelanjutan I SSIA Tahap I Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia.

21 September 2016
The listing of "Obligasi Berkelanjutan I SSIA Tahap I Tahun 2016" on the Indonesia Stock Exchange.

September
September

Desember
December

7 Desember 2016
Peresmian Suryacipta Center of Information sebagai pusat informasi dan pelayanan terpadu pertama di kawasan industri Indonesia yang dapat membantu investor maupun calon investor dalam memulai tahap perencanaan, pendirian perusahaan sampai dengan proses operasi atau produksi komersial. Berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang.

7 December 2016
The inauguration of Suryacipta Center of Information as the first integrated information and services center in industrial estates in Indonesia to assist investors and potential investors in initiating the planning process, company establishment, as well as operation process or commercial production. Located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang.



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif & Neraca

Statement of Comprehensive Income & Balance Sheet

Dalam Miliar Rupiah, kecuali bila disebut lain / Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2016	2015	2014	Description
Pendapatan	3.797	4.868	4.464	Revenues
Laba Kotor	1.069	1.179	1.054	Gross Profit
Laba Usaha	441	648	578	Operating Income
Laba Bersih	63	303	417	Net Income
Laba Komprehensif	45	291	409	Comprehensive Net Income
Jumlah saham beredar (juta lembar)	4.705	4.705	4.705	Outstanding Share (in million)
Laba Bersih per saham (Rupiah penuh)	13	65	89	Net Income per Share (full Rupiah)
Jumlah Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada:				Total Net Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	63	303	415	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	38	81	98	Non Controlling Interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Net Income attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	45	291	414	Owner of the Parent Entity
- Kepentingan Non Pengendali	35	77	98	Non Controlling Interest
Modal Kerja Bersih	1.484	1.043	1.174	Net Working Capital
Aset Lancar	3.381	2.900	2.901	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.814	3.563	3.092	Non Current Assets
Total Aset	7.195	6.463	5.993	Total Assets
Investasi pada Ventura Bersama	854	860	709	Investment in Joint Ventures
Liabilitas Jangka Pendek	1.897	1.857	1.727	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.946	1.269	1.258	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	3.843	3.126	2.985	Total Liabilities
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali)	2.912	2.908	2.649	Total Equity (Excluding Non Controlling Interest)

Rasio Keuangan (%)

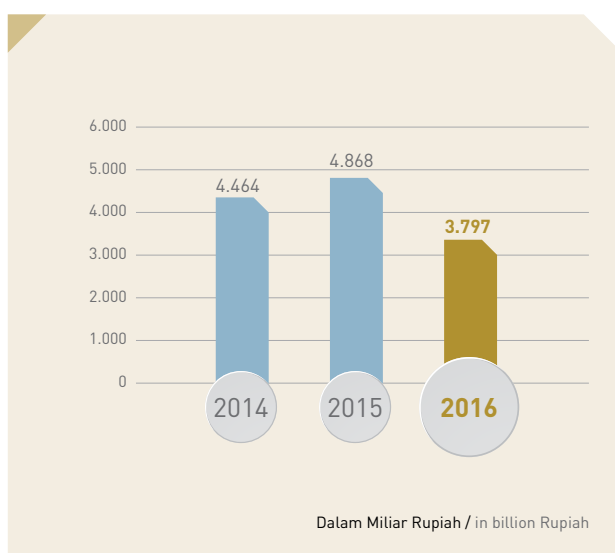
Financial Ratio (%)

Uraian	2016	2015	2014	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	28,2	24,2	23,6	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	11,6	13,3	17,0	Operating Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	1,7	6,2	9,3	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	2,1	10,4	15,7	Net Profit to Total Equity
Laba Bersih Terhadap Total Aset	0,9	4,7	6,9	Return on Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	178,3	156,2	168,0	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	132,0	107,5	111,5	Total Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	53,4	48,4	49,3	Total Liability to Total Assets

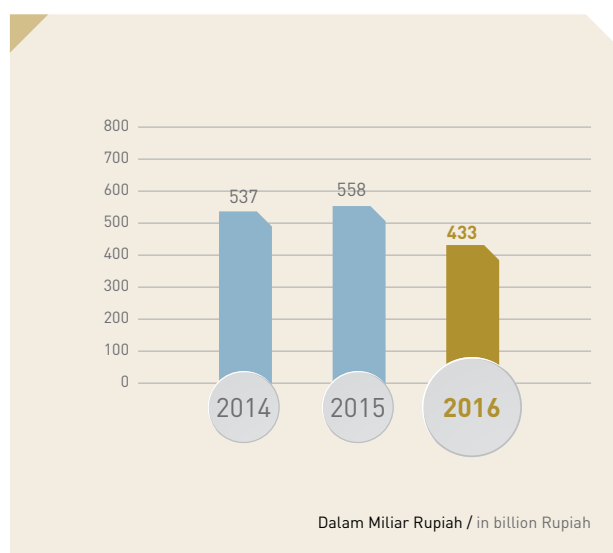
Grafik Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights Chart

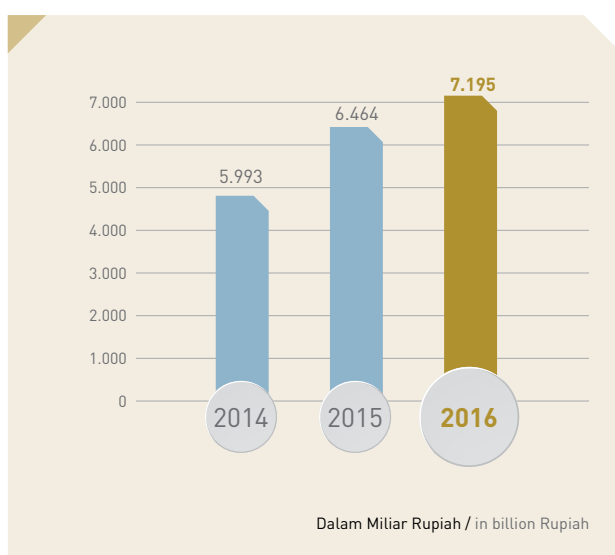
Pendapatan Usaha Revenue



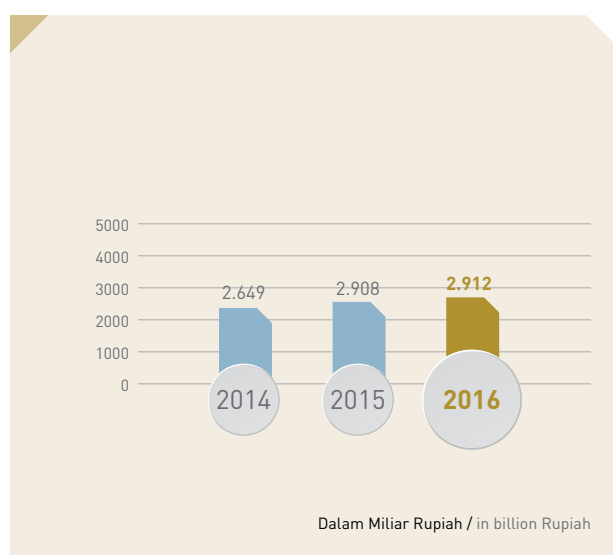
Laba Operasi Operating Income



Total Aset Total Asset



Total Ekuitas Total Equity



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

A. Pencatatan Saham

Pada 5 Maret 1997, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan kode saham SSIA. Saham yang Perseroan tawarkan sebanyak 135.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp975,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Maret 1997.

B. Kinerja Saham

Pada tahun 2016, Saham SSIA ditutup pada harga Rp434,- SSIA mencatat perbedaan harga saham mencapai 39% di akhir 2016 dibandingkan dengan harga penutupan di akhir tahun 2015. Dengan total volume transaksi sebanyak 4.410.576.100 lembar saham. Saham SSIA diperdagangkan sebanyak kali 239.814 dengan total nilai Rp2.870 miliar.

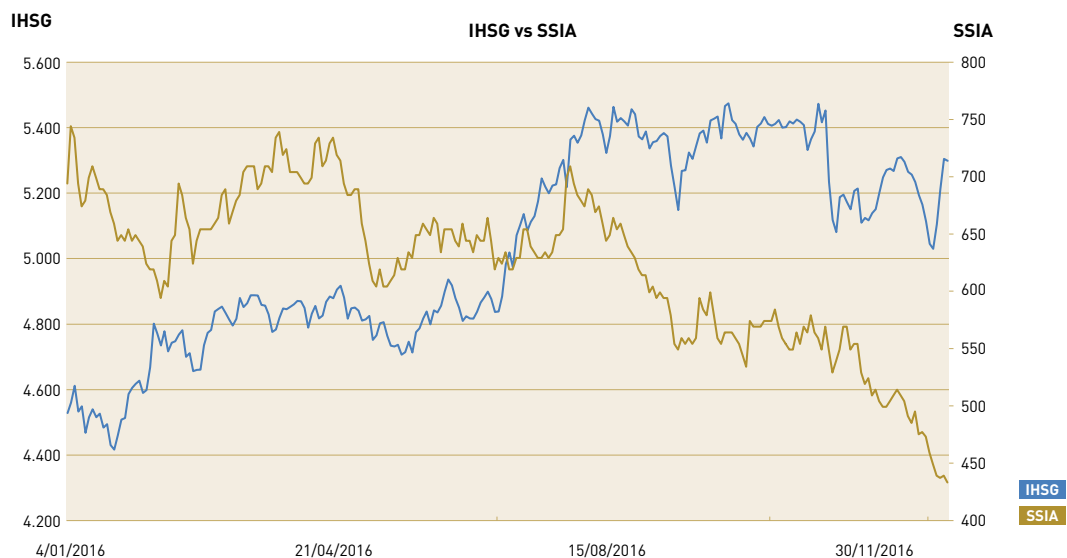
A. Shares Listing

On 5 March 1997, the Company acquired an effective statement from Bapepam-LK to conduct Initial Public Offering with ticker symbol SSIA. The Company offered 135,000,000 shares with nominal value of Rp500 with offering price of Rp975 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 27 March 1997.

B. Stock Performance

SSIA shares were closed at Rp434,- at the end of 2016. SSIA recorded a 39% difference in share price at the end of 2016 compared to closing price at the end of 2015, with a total transaction volume of 4,410,576,100 shares. SSIA stock was traded 239,814 times with a total value of Rp2,870 billion.

Periode	2016				2015			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata ² Perdagangan Average Trading Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Rata ² Perdagangan Average Trading Volume
Triwulan 1 1 st Quarter	765	585	720	27.910.051	1.355	1.050	1.140	9.400.873
Triwulan 2 2 nd Quarter	755	600	620	15.766.017	1.280	940	965	7.009.758
Triwulan 3 3 rd Quarter	730	530	555	20.867.183	1.005	560	675	3.951.362
Triwulan 4 4 th Quarter	590	434	434	7.676.827	860	545	715	29.405.098



Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

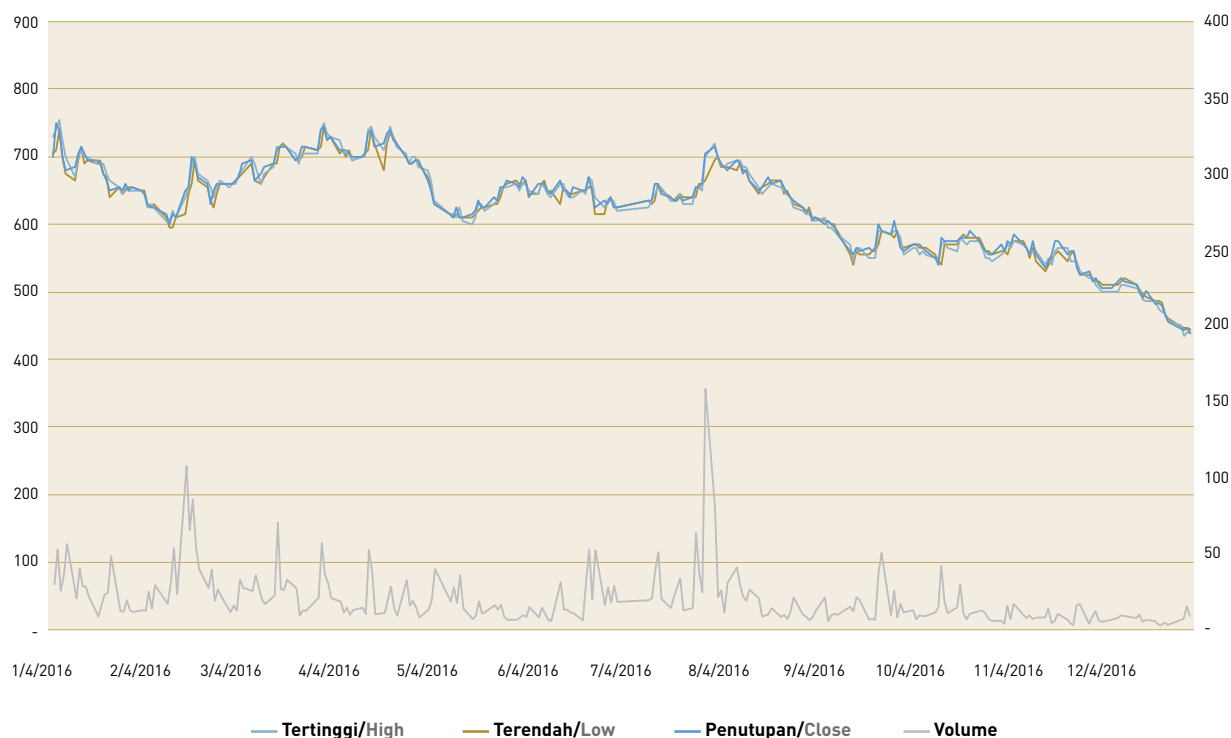
Grafik perbandingan tahun 2016 dengan 2015 - 2016 and 2015 Comparison Chart

	2016	2015
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	2.051.053.667.810	3.364.253.349.600
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	4.705.249.440	4.705.249.440

SSIA Share Price 1 Januari - 31 Desember 2016 1 January - 31 December 2016

SSIA
Rp/Share

Volume
in Millions



02

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
Laporan Direksi Board of Directors Report	24
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	38
Profil Direksi Board of Directors' Profile	44
Profil Dewan Penasihat Advisory Board's Profile	48
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report	51



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi memiliki komitmen penuh melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional dengan memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors is fully committed to managing the Company in a professional manner to ensure the proper management of competent human resources, business risk management, prudent financial management, compliance with applicable regulations and legislation, as well as avoiding conflicts of interest.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai wujud pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pengawasan tahun 2016, dengan hormat disampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2016.

Dalam melaksanakan tugas sebaik-baiknya, Perusahaan berusaha melaksanakan tugas sebaik-baiknya dalam mengelola perusahaan dalam bidang tugas utama Perusahaan, yaitu (1) bidang jasa properti; (2) bidang konstruksi dan (3) bidang perhotelan.

Tugas ini dilaksanakan dengan mengindahkan perkembangan ekonomi pada umumnya.

Perkembangan Ekonomi Umum

Apabila JP Morgan melaporkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto riil selama 2010-2014 rata-rata 6,0% setahun, maka sejak 2015 ada perkembangan naik dari 4,8% (2015) ke 5,0 (2016) dan diperkirakan 5,1% (2017). Perkembangan ini disebabkan oleh gabungan pengeluaran publik yang lebih meningkat dan harga komoditas yang lebih tangguh.

Sungguhpun kenaikan investasi, intensitas impor yang terbatas dari pengeluaran infrastruktur serta naiknya nilai tukar perdagangan harga komoditas akan mempertahankan Neraca *Current Account* sekitar tingkat 2016 yakni 1,7%-2,1% Produk Domestik Bruto.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

As a form of accountability pertaining to the implementation of our supervisory duties in 2016, we respectfully present the Board of Commissioners' 2016 Annual Report.

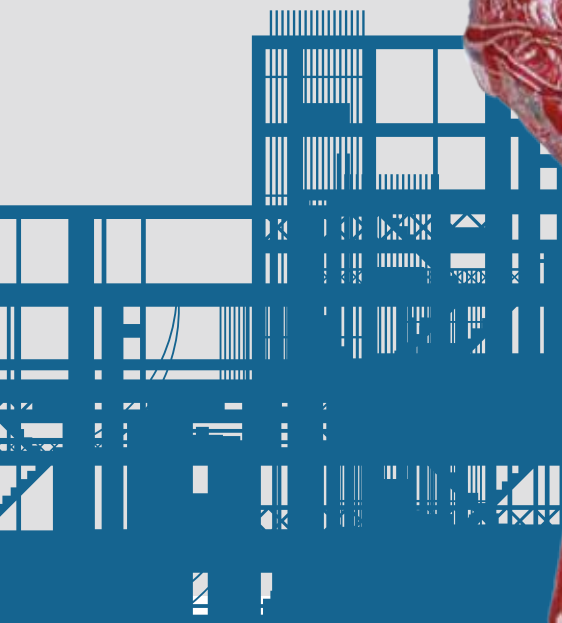
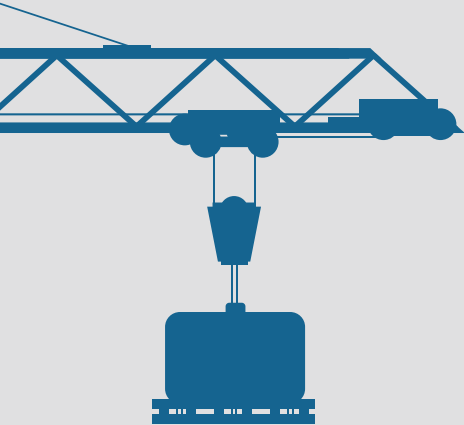
The Company is committed to managing its three core businesses namely (1) property services; (2) construction; and (3) hospitality to the best of its ability.

This task is performed with regard to economic development in general.

General Economic Development

JP Morgan reported real Gross Domestic Product growth in 2010-2014 period at an average of 6.0% a year. Subsequently, the economy grew from 4.8% in 2015 to 5.0% in 2016 and is expected to grow by 5.1% in 2017. This growth is due to a combination of increased public spending and higher commodity prices.

Despite the growing investment, the import intensity is limited by the amount of infrastructure spending and the increasing exchange rate and commodity prices will maintain Current Account Balance at around the 2016 level of 1.7%-2.1% of Gross Domestic Product.



Hagiato Kumala

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Dengan permintaan domestik cenderung lebih mantap, berbarengan dengan lingkungan eksternal yang belum pasti, akan menurunkan keperluan untuk *monetary easing*. Sehingga Bank Indonesia diperkirakan semakin bertahan di tahun 2017.

Permintaan akan kredit agak mundur selangkah, mencerminkan pertumbuhan yang lemah, sedangkan *supply* kredit juga terdesak mundur akibat naiknya "*Non Performing Loan*".

Salah satu ciri pertumbuhan ekonomi beberapa tahun lalu adalah konsumsi-privat terpelihara stabil, sungguhpun konsumsi Pemerintah dan Investasi tetap melemah. Hal ini tercermin pada stabilitas penjualan kendaraan mobil penumpang.

Para *policy-makers* berharap bahwa investasi publik yang semakin kuat akan memicu peningkatan *private fixed investment*.

Gambaran *forecast* 2017 mengasumsikan bahwa investasi publik dapat menambah pertumbuhan melalui, antara lain ekspansi infrastruktur regional, yang di tahun-tahun lalu tak terwujudkan sepenuhnya akibat *bottleneck* kapasitas dan teknis.

Dengan naiknya pembelanjaan infrastruktur, kenaikan tarif listrik sekitar akhir kuartal I tahun 2017, *Consumers Price Index* diperkirakan naik hingga 3,8% pada akhir tahun.

Pada dataran regional dan global masih ditandai oleh *slowdown* regional Asia yang kini memasuki tahun ke-6. *Emerging market* Asia diperkirakan turun ke 5,6 % pada tahun 2017, lebih rendah dari perkiraan 5,9% untuk tahun 2016.

Growth differential antara *Emerging Market Asia* dengan *Developed Market* mengecil. Dan kondisi finansial *eksternal* akan lebih keras. Hal ini mengakibatkan memperlambat *capital inflow* serta membangkitkan tekanan pada nilai tukar uang.

Kecuali untuk China yang sedang menempuh *rebalancing* ekonominya, negara *emerging market* masih terbenam dalam lumpur kebijakan *export-led growth model*.

Dalam suasana global, regional dan nasional seperti inilah bisa diperkirakan bahtera perusahaan kita harus berlayar.

Perusahaan kita bersyukur berada pada tahap pembangunan Negara yang menekankan pengembangan infrastruktur ekonomi serta pengembangan sentra-sentra pariwisata ditopang oleh pengembangan institusi pengembangan dengan pola desentralisasi yang luas. Sehingga medan kerja perusahaan berjalan seiring dengan *tracee* pembangunan yang digariskan Pemerintah, khususnya pada bidang pengembangan infrastruktur, deregulasi-debirokratisasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2016, Direksi menyusun beberapa langkah strategi yang dilakukan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di

With domestic demand likely to be more stable, and the external environment remains uncertain, the need for monetary easing will also decline. Therefore, Bank Indonesia is expected to be more resilient in 2017.

The demand for loan will decline reflecting weak growth, while loan supply will also be pushed back due to the increase in Non-Performing Loans.

One characteristic of economic growth a few years ago was private consumption remained stable even though the government consumption and investment declined. This was reflected in the stability of passenger car sales.

The policymakers expect the increasingly strong public investment to boost private fixed investment.

The 2017 forecast overview assumes that public investment will be able to augment growth through, among others, the expansion of regional infrastructure, which in previous years did not fully materialize due to bottlenecks and technical capacity.

With increasing infrastructure spending as well as electricity rates around the end of the first quarter of 2017, the Consumers Price Index is expected to rise to 3.8% by year end.

At regional and global level, the Asian region's slowdown is now entering its 6th year. Asian emerging markets are expected to fall to 5.6% in 2017, lower than the 5.9% forecast for 2016.

The growth differential between the Asian Emerging Markets and the Developed Markets becomes smaller, and external financial conditions will be harsher. This situation slows capital inflow and generates pressure on the exchange rate.

Except for China that is currently rebalancing its economy, emerging markets are still buried by complicated policies of export-led growth model.

This is the global, regional, and national situation our Company currently operates in.

Our company is grateful that at the current stage of development, the government emphasizes on economic infrastructures development and tourism centers development supported by the development of institutions with broad decentralization patterns. Therefore, the Company's core businesses go hand in hand with the government's development outline, particularly in terms of infrastructure development, deregulation and red tape reduction, as well as human resources development.

Assessment on The Performance of the Board of Directors

In 2016, the Board of Directors prepared several strategic steps to produce a better performance in every business unit of the

setiap unit usaha Perseroan. Fokus dan strategi diprioritaskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam taraf pembangunan, menjaga *cash flow* perusahaan dengan baik, mencermati efisiensi biaya-biaya, memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, meningkatkan kepercayaan kepada para *stakeholders* dan selalu dapat dipercaya dan diandalkan.

Di unit usaha properti, Perseroan telah melakukan pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 (tiga) di Suryacipta City of Industry, Karawang, pemasaran dan pengoperasian pembangunan tahap pertama dari kawasan bisnis komersial, Suryacipta Square, pemasaran dan pengoperasian pergudangan Technopark tahap pertama dan kedua dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*. Secara bersamaan, juga mempersiapkan fasilitas pabrik siap sebagai tahap ketiga di mana menurut rencana akan memulai konstruksi di tahun 2017 dan perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.

Di unit usaha konstruksi, Perseroan fokus dalam mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*, peningkatan lalu lintas dari jalan tol Cikopo-Palimanan, pemasaran dan pengoperasian jalan tol Cikopo-Palimanan dan melakukan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha lainnya.

Di unit usaha perhotelan, Perseroan fokus dalam melakukan pemasaran Gran Meliá Jakarta di Jakarta, peningkatan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort dan mempertahankan kinerja Meliá Bali Hotel serta pengembangan *business hotel*. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan adalah dibukanya BATIQA Hotel Palembang di bulan Februari, BATIQA Hotel Pekanbaru di bulan Agustus dan BATIQA Hotel Lampung di bulan September.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi memiliki komitmen penuh melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional dengan memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan. Oleh karena itu, penerapan praktik tata kelola perusahaan (GCG) terbaik merupakan hal esensial yang perlu dilakukan di seluruh lapisan dan struktur organisasi untuk memaksimalkan kemandirian dan profesionalitas sejalan dengan budaya korporasi yang mengutamakan pada *Trustworthiness, Strive For Excellence* dan *Customer Focus*.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung penerapan GCG baik di setiap struktur organisasi dan seluruh aspek kegiatan Perseroan. Bersama dengan Direksi telah menyusun kesepakatan untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Penerapan prinsip-prinsip ini dibantu pula dengan peran serta Komite Audit dan Komite Remunerasi, dan Audit Internal yang secara aktif melakukan evaluasi dan penilaian tata kelola secara berkelanjutan.

Company. The focus and strategy of the Company were aimed at the completion of projects under construction, maintaining the cash flow of the Company, improving costs efficiency, providing the best services to customers, increasing stakeholders' confidence and establishing the Company as a trustworthy and reliable business entity.

In the property business unit, the Company had gradually developed and completed the phase 3 (three) of Suryacipta City of Industry, Karawang; marketed and operated the first phase of the Suryacipta Square commercial business district; and marketed and operated the first and second phases of Technopark's warehousing in order to increase the recurring income contribution. Simultaneously, the Company also prepared the third phase of ready to use factories, the construction of which is expected to begin in 2017, as well as land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.

In the construction business unit, the Company focused on maintaining its market share in high rise building segment, increasing traffic on the Cikopo-Palimanan toll road, marketing and operating Cikopo-Palimanan toll road, and performing good synergy with other subsidiaries.

In the hospitality business unit, the Company focused on marketing Gran Meliá Jakarta in Jakarta, improving the performance of Banyan Tree Ungasan Resort, and maintaining the performance of the Meliá Bali Hotel as well as developing business hotels marked by the inauguration of BATIQA Hotel Palembang in February, BATIQA Hotel Pekanbaru in August and BATIQA Hotel Lampung in September.

Assessment on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors is fully committed to managing the Company in a professional manner to ensure the proper management of competent human resources, business risk management, prudent financial management, compliance with applicable regulations and legislation, as well as avoiding conflicts of interest. Therefore, it is essential that good corporate governance (GCG) is implemented at all levels throughout the organizational structure to maximize independence and professionalism in line with corporate culture that prioritizes Trustworthiness, Strive For Excellence and Customer Focus.

The Board of Commissioners consistently supports GCG implementation throughout the organizational structure and in all aspects of the Company's activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors have signed an agreement on the implementation of GCG principles in a consistent and sustainable manner. The application of these principles is also assisted by the Audit Committee, the Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit that actively conduct GCG evaluation and assessment in a sustainable manner.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2016, pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, tatakelola perusahaan, penerapan pengendalian internal dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan terhadap seluruh aspek terkait kinerja Perseroan dengan mengkaji rencana kerja dan anggaran Perseroan serta melakukan pemantauan pelaksanaannya dan pencapaiannya secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk mengevaluasi, mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Penilaian Terhadap Komite-Komite Lainnya dan Tim Audit Internal

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2016, Komite Dewan Komisaris telah bekerja secara baik. Komite Audit dan Komite Remunerasi telah membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam memenuhi tata kelola seluruh aktifitas usaha Perseroan serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit telah memenuhi tanggung jawabnya untuk mengelola struktur pengendalian risiko dengan mengevaluasi efektifitas audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan memonitor progres tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun *eksternal* yang dilaksanakan oleh Manajemen, serta tugas-tugas lain sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Audit. Begitu pula dengan Komite Remunerasi telah memberikan masukan terkait kriteria remunerasi secara adil dan layak bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerjanya.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, sedangkan rapat Komite Remunerasi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali untuk mengkaji kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan wafatnya Bapak Marseno Wirjosaputro pada tahun 2015 yang menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris Independen, maka dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada awal Januari 2016, telah memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Profesor Dr. Emil Salim sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen.

Supervision on Implementation of Corporate Strategy

Throughout 2016, the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties includes supervision on the implementation of the Company's strategy, corporate governance, and the implementation of internal control and the performance of the Company. The Board of Commissioners performed tasks related to supervision on all aspects of the Company's performance by reviewing the work plan and budget of the Company and monitoring its implementation and achievements on a regular basis through meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings to evaluate and supervise the management of the Company run by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors.

Assessment on Other Committees and Internal Audit Team

The Board of Commissioners concludes that throughout 2016, committees under the Board of Commissioners had admirably performed their duties. The Audit Committee and the Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in performing its supervisory duties in ensuring that good corporate governance is implemented in all of the Company's business activities, and advised the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors, as well as identified issues that require the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee had performed its responsibility to manage risk management structure to evaluate the effectiveness of the internal audit in accordance with the applicable auditing standards, and monitor the progress of the follow-up of findings from internal and external audits carried out by the management, as well as other tasks as stipulated by the Audit Committee Charter. Similarly, the Remuneration Committee had provided input related to fair and reasonable remuneration criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective duties, responsibilities, and performance.

In 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings to evaluate and provide input for the effective implementation of internal controls, whereas the Remuneration Committee held 3 (three) meetings to review the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2016, the composition of the Board of Commissioners changed with the death of Mr. Marseno Wirjosaputro in 2015, who served as Vice President Commissioner and Independent Commissioner. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company in early January 2016 had approved the appointment of Professor Dr. Emil Salim as Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kontribusinya dalam pencapaian kinerja selama tahun 2016. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas arahan sekaligus kepercayaan yang telah diberikan, kepada para mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kerjasama yang terjalin selama ini.

Keberhasilan yang telah diraih merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi dari setiap individu Perseroan. Dewan Komisaris bekerja sama dan bersinergi baik di tingkat internal Perseroan sebagai *holding company* maupun di antara entitas anak agar dapat menciptakan hasil yang maksimal bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan *stakeholders* demi tercipta kesejahteraan bagi kita bersama.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to applaud the Board of Directors and all employees for their contribution to the Company's performance in 2016. We also would like to thank the Shareholders for their direction and trust, as well as business partners and all stakeholders for their cooperation to date.

The success that has been achieved is the result of hard work and dedication of each member of the Company. The Board of Commissioners nurture cooperation and synergy within the Company as the holding company and between subsidiaries to produce maximum results for our shareholders, employees, customers and stakeholders in order to create prosperity for us all.

Jakarta, 13 April 2016

Jakarta, 13 April 2016



HAGIANTO KUMALA

Presiden Komisaris

President Commissioner

(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



EMIL SALIM

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



WILLIAM JUSMAN

Komisaris

Commissioner



ROYANTO RIZAL

Komisaris

Commissioner



STEEN DAHL POULSEN

Komisaris

Commissioner



ARINI SARASWATI SUBIANTO

Komisaris

Commissioner



1

Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)



2

Emil Salim

Wakil Presiden Komisaris (Independen)
Vice President Commissioner (Independent)



3

Royanto Rizal

Komisaris
Commissioner



4

Wiliam Jusman

Komisaris
Commissioner



5

Steen Dahl Poulsen

Komisaris
Commissioner



6

Arini Saraswaty Subianto

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga bagi Perseroan. Untuk mencapai visi Perseroan, yaitu “Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha properti, konstruksi dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia”, maka pengelolaan SDM perlu dilakukan secara terintegrasi dengan menjaga kualitas, kuantitas karyawan dan situasi kerja yang nyaman bagi semua pihak untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan.

Human Resources (HR) is a valuable asset for the Company. To achieve the Company's vision of “Building a better Indonesia through a reliable, trusted and respected group of property, construction, and hospitality business units”, HR management must be conducted in an integrated manner to maintain employees' quality and quantity as well as comfortable work situations for all parties to maintain the sustainability of the Company's business.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2016 yang sangat menantang ini, kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Karunia-Nya dikarenakan perusahaan-perusahaan kita tetap dapat menggeliat dengan cukup baik dan kita semua berada dalam keadaan yang sehat walafiat baik jasmani maupun rohani dan dapat menjalankan tugas-tugas kita semua dengan baik.

Laporan tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan amanah Pemegang Saham untuk menjalankan bisnis Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Melalui laporan tahunan ini, kami juga akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perseroan sepanjang 2016 beserta upaya peningkatan kualitas dan inovasi-inovasi yang telah dilakukan.

Kondisi Perekonomian Nasional 2016

Pada tahun 2016 ini, keadaan Ekonomi Indonesia cukup stabil dengan pertumbuhan sedikit lebih baik dibandingkan di tahun 2015, yaitu sebesar 5,0% dan tahun 2017 juga tidak akan jauh membaik, dengan perkiraan *growth* sekitar 5,1%. Demikian juga angka inflasi kita yang bergerak di sekitar 3,0% pada tahun 2016 dan diperkirakan akan dibawah 4,2% pada tahun 2017.

Dari sisi faktor eksternal, defisit transaksi berjalan telah dipangkas, mencapai -2,0% dari PDB tahun 2016 (dibandingkan dengan -2,1% pada tahun 2015). Neraca pembayaran adalah

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2016 was very challenging and therefore we are very grateful to God Almighty for His blessing that our companies were still able to perform well and that we were all able to complete our tasks in good health.

This annual report is part of our obligation to carry out Shareholders' mandate to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets. Through this annual report, we will also present the Company's performance and achievements throughout 2016 along with quality improvement efforts and innovations that have been made.

National Economic Condition in 2016

In 2016, Indonesia's economic condition was rather stable with 5.0% growth, slightly better than in 2015, and 2017 will not differ much with economic growth projection at around 5.1%. Likewise, our inflation figure hovered around 3.0% in 2016 and is expected to be below 4.2% in 2017.

In terms of external factors, the current account deficit had been reduced to -2.0% of GDP in 2016 (compared with -2.1% in 2015). The balance of payments experienced a surplus throughout 2016



Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur
President Director

surplus sepanjang tahun 2016 dimana arus modal asing masih mengalir masuk ke Indonesia, yang membawa kepada suku cadangan devisa yang meningkat dan mata uang sedikit mengalami penguatan. Untuk sebagian besar institusi, termasuk *International Monetary Funds* (IMF), kinerja ekonomi ini tampak kokoh, yang merefleksikan di mana pembuat kebijakan dapat mengelola ekonomi dengan baik di tahun 2016 yang masih volatil. Bagaimanapun, Perseroan masih sangat berhati-hati melihat beberapa kelemahan dalam perekonomian, yaitu peningkatan defisit transaksi berjalan, inflasi di bawah tingkat yang normal, jumlah penerimaan pajak yang relatif rendah (tidak termasuk pendapatan tambahan dari amnesti pajak), pertumbuhan kredit bank jauh melambat, dan kualitas aset bank yang menurun. Faktor ini semua mencerminkan permintaan domestik dan kondisi bisnis.

Selain itu, dari perspektif global, setidaknya ada tiga peristiwa penting dan mulai tren pada tahun 2016 yang akan mengubah bentuk dan arah lingkungan ekonomi global ke depan. Keputusan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa (UE) dan pemilihan Donald J. Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS) adalah dua peristiwa yang dapat mengakibatkan ketidakpastian ekonomi global dan sentimen proteksionis. Penguatan *trend greenback* diperkirakan akan terus berlanjut dimana pasar modal global akan sebagian mencari safe haven aset, yang mengarah ke potensial volatilitas pasar keuangan di negara berkembang. Asia Emerging Markets, termasuk Indonesia, mungkin masih terlihat menarik untuk beberapa investor yang mencari risiko dan hasil yang lebih tinggi. Tahun 2016, peningkatan harga komoditas yang signifikan, terutama komoditi yang di ekspor oleh Indonesia, akan terlihat pelunakan di tahun 2017. Namun, telah mengangkat optimisme di beberapa daerah berbasis komoditas di Indonesia, yang mengalami pelemahan sejak gelora komoditas.

Kondisi perekonomian tersebut secara tidak langsung berdampak pada iklim investasi di sektor properti sehingga mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum.

Kinerja Perseroan 2016

Perseroan pada tahun 2016 berhasil membukukan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp3.797 miliar, turun sebesar 22,0% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp4.868 miliar. EBITDA konsolidasi pada tahun 2016 menurun menjadi Rp606 miliar dibandingkan Rp768 miliar pada tahun 2015. Sedangkan perolehan laba bersih konsolidasi mengalami penurunan menjadi Rp62 miliar pada tahun 2016 dibandingkan Rp302 miliar pada tahun 2015 yang terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha dari unit usaha properti dan konstruksi. Dan juga kontribusi laba bersih yang masih negatif dari PT Lintas Marga Sedaya, operator jalan tol Cikopo - Palimanan.

Fokus dan strategi Perseroan pada tahun 2016 diprioritaskan pada penyelesaian proyek-proyek yang sedang dalam taraf pembangunan, menjaga *cash flow* perusahaan dengan baik, mencermati efisiensi biaya-biaya, memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan, meningkatkan kepercayaan dari para *stakeholders* dan selalu dapat dipercaya dan diandalkan.

as foreign capital still flowed into Indonesia, which led to increased foreign exchange reserves and slightly stronger currency. For most institutions, including the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic performance appeared solid, reflecting good economic governance by policymakers in the volatile 2016. However, the Company remained very cautious seeing several weaknesses in the economy i.e. the increase in the current account deficit, inflation below normal level, relatively low tax revenue (not including the additional revenue from tax amnesty), significant slowdown in the growth of bank loans, as well as declining quality of bank assets. All of these factors reflect domestic demand and business conditions.

Moreover, from a global perspective, there were at least three important events that started the trend in 2016 that would change the shape and direction of the future global economic environment. The United Kingdom's decision to withdraw from the European Union (EU) and the election of Donald J. Trump as the President of the United States (US) were the top two events that could lead to global economic uncertainty and protectionist sentiment. The strengthening of the greenback trend is expected to continue where global capital market will mostly look for safe haven assets, leading to the potential volatility of financial market in developing countries. Emerging markets in Asia, including Indonesia, may still appear attractive to some investors seeking risks and higher returns. A significant increase in commodity prices in 2016, particularly commodities exported by Indonesia, will slow down in 2017. The price increase, however, has raised optimism in a number of commodity-based regions in Indonesia that weakened post commodities surge.

The economic conditions indirectly affected the investment climate in property sector that in turn affected the Company's performance in general.

Company's Performance in 2016

In 2016, the Company posted consolidated operating revenue amounted to Rp3,797 billion, down by 22.0% compared with Rp4,868 billion in 2015. The consolidated EBITDA in 2016 went down to Rp606 billion compared with Rp768 billion in 2015. Meanwhile, consolidated net profit fell to Rp62 billion in 2016 compared with Rp302 billion in 2015 primarily due to declining operating income from the property and construction business units. In addition, Cikopo-Palimanan toll road operator PT Lintas Marga Sedaya's contribution to net profit remained negative.

The Company's focus and strategy in 2016 were aimed at the completion of projects under construction, keeping the cash flow of the Company well, paying attention to costs efficiency, providing the best services for the customers, increasing the confidence of stakeholders and always maintaining trustworthiness and reliability.

Pada tahun 2016, untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di setiap unit usaha Perseroan, beberapa langkah strategi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Di unit usaha properti, Perseroan fokus kepada:

- Pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 (tiga) di Suryacipta City of Industry, Karawang.
- Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.
- Pemasaran dan pengoperasian pergudangan Suryacipta Technopark tahap pertama dan kedua dalam rangka meningkatkan kontribusi *recurring income*. Secara bersamaan, Perseroan juga mempersiapkan fasilitas pabrik siap tahap ketiga di mana menurut rencana akan memulai konstruksi di tahun 2017.
- Mencari peluang di bidang pengembangan residensial terutama di area Jabodetabek.

Di unit usaha jasa konstruksi, Perseroan fokus kepada:

- Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*.
- Melakukan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha lainnya.
- Mencari peluang baru di bidang konstruksi terutama bidang infrastruktur.

Di unit usaha perhotelan, Perseroan fokus kepada:

- Peningkatan kinerja Gran Meliá Jakarta dan mempertahankan kinerja Meliá Bali Hotel.
- Peningkatan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort.
- Pengembangan business hotel, pencapaian yang diraih oleh Perseroan adalah dibukanya BATIQA Hotel Palembang di bulan Februari, BATIQA Hotel Pekanbaru di bulan Agustus dan BATIQA Hotel Lampung di bulan September.

Unit Usaha Properti

Kinerja unit usaha properti pada tahun 2016, dari sektor kawasan industri yang dikelola PT Suryacipta Swadaya (SCS) mencatatkan komitmen penjualan lahan industri sebesar 33,7 hektar, menurun 1,1% dibandingkan dengan tahun 2015. Harga jual rata-rata kaveling industri pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 19,3% menjadi US\$121,0/m² dari US\$150,0/m² pada tahun 2015.

Sementara Suryacipta Technopark tahap pertama pada tahun 2016 mencatat tingkat okupansi 100%, dengan rata-rata rental rate Rp65.000/m² per bulan. PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) telah meluncurkan pergudangan modern tahap kedua pada bulan September 2016. Fasilitas pergudangan tersebut terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m², sementara ukuran luas setiap unit adalah 2.304 m². Per 31 Desember 2016, Suryacipta Technopark tahap kedua mencatat tingkat okupansi 100%, dengan rata-rata *rental rate* Rp65.000/m² per bulan.

Sepanjang tahun 2016, SSIA membukukan penjualan marketing lahan industri sebesar 10,4 hektar, menurun 50,9% dibandingkan

In order to produce better performance in every business unit in 2016, the Company implemented the following strategies:

In property business unit, the Company focused on the following strategies:

- Development and gradual completion of phase 3 (three) at Suryacipta City of Industry, Karawang.
- Land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.
- Marketing and operation of Suryacipta Technopark's first and second phase warehousing in order to increase recurring income contribution. Simultaneously, the Company is also preparing third phase ready built factories, the construction of which is expected to start in 2017.
- Look for opportunities in the field of residential development, particularly in the Greater Jakarta area.

In construction services business unit, the Company focused on the following strategies:

- Maintain market share in high rise building segment.
- Properly synergize with other subsidiaries.
- Look for new construction opportunities, particularly in the field of infrastructure.

In hospitality business unit, the Company focused on the following strategies:

- Improve the Gran Meliá Jakarta's performance and maintain the Meliá Bali Hotel's performance.
- Improve the Banyan Tree Ungasan Resort's performance.
- Develop business hotels; in this regard, the Company's achievements were the opening of BATIQA Hotel Palembang in February, BATIQA Hotel Pekanbaru in August, and BATIQA Hotel Lampung in September.

Property Business Unit

In 2016, industrial estate business run by PT Suryacipta Swadaya (SCS) booked land sales commitments amounted to 33.7 hectares of industrial land, down by 1.1% compared with that of 2015. The average selling price of a parcel of industrial land in 2016 fell by 19.3% to US\$121.0/m² from US\$150.0/m² in 2015.

Meanwhile, the first phase of Suryacipta Technopark in 2016 posted 100% occupancy rate with an average rental rate of Rp65,000/m² per month. PT SLP Surya TICON INTERNUSA (SLP) had launched the second phase of modern warehousing in September 2016. The warehousing facilities comprised of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m², with each unit measuring at 2,304 m². As of December 31st, 2016, the second phase of Suryacipta Technopark booked 100% occupancy rate with an average rental rate of Rp65,000/m² per month.

Throughout 2016, SSIA posted 10.4 hectares in industrial land sales, down by 50.9% compared with that of 2015. The average

dengan tahun 2015. Harga jual rata-rata kaveling industri pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 19,3% menjadi US\$125,0/m² dari US\$154,9/m² pada tahun 2015. Tahun 2017, Perseroan menargetkan penjualan lahan sekitar 2 kali lipat dari penjualan lahan di tahun 2016.

Untuk memperluas kawasan industri, Perseroan terus berusaha untuk melakukan penambahan lahan baru seperti di daerah Subang, Jawa Barat, yang merupakan prioritas utama Perseroan untuk memperluas usahanya. Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membebaskan lahan baru seluas 531 hektar di daerah Subang.

Di sisi lain, Perseroan merencanakan untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, di mana pembangunan gedung baru dengan nama SSI Tower akan berlokasi di area Kuningan, Jakarta Selatan. Konstruksi SSI Tower diharapkan akan dimulai di tahun 2018.

Unit Usaha Konstruksi

Kinerja unit usaha jasa konstruksi melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mencatat nilai kontrak baru sebesar Rp2.811 miliar atau lebih rendah 7,0% dibandingkan nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp3.024 miliar. Pencapaian nilai kontrak baru ini adalah sekitar 85,2% dari target nilai kontrak tahun 2016 yaitu sebesar Rp3,3 triliun. Beberapa proyek baru yang diraih pada tahun 2016 adalah The Branz BSD, The Rimba Extension, Gedung Pasca Sarjana FK UGM Yogyakarta, Tempo Yogyakarta, Renaissance Nusa Dua, and Hotel & Apartment Tentrem Semarang.

Proyek pembangunan infrastruktur jalan Tol Cikopo Palimanan (Cipali) merupakan prestasi bagi Perseroan dimana penyelesaian pekerjaannya selama 30 bulan lebih cepat dari target yang telah ditetapkan dengan total biaya investasi sebesar Rp13,7 triliun. Jalan tol tersebut telah beroperasi sejak 26 Juni 2015. Di tahun 2016, lalu lintas volume kendaraan yang melewati tercatat 28.567 kendaraan per hari, lebih tinggi dari target awal sebanyak 27.300 kendaraan per hari. Diharapkan pada tahun 2018 volume kendaraan per hari yang melewati jalan tol Cipali akan mengalami peningkatan sekitar 10%.

Untuk tahun 2017, NRCA menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp3,3 triliun, atau naik 17,4% dari nilai kontrak baru di tahun 2016. Perseroan cukup optimis bahwa target tersebut dapat terealisasi sejalan dengan pertumbuhan untuk pembangunan proyek gedung-gedung komersial dan *high-rise building*, serta proyek infrastruktur yang menjadi program jangka panjang pemerintah.

Adapun proyek-proyek yang sedang dalam tahap pengerjaan di tahun 2016 sampai saat ini antara lain, Apartemen Ciputra World 2 Jakarta, Office Tower Menara Palma 2 Jakarta, Office Apartement dan Hotel di Mangkuluhur City Jakarta, Office Apartement dan Hotel di Soho @ Podomoro City Jakarta, Office Apartment dan Hotel di Praxis Surabaya, BICC Pullman & Ibis Hotel Bandung, Hotel Indigo Seminyak Bali dan Apartemen Regatta di Pantai Mutiara Jakarta.

selling price of a parcel of industrial land in 2016 fell by 19.3% to US\$125.0/m² from US\$154.9/m² in 2015. The Company expects its land sales to increase by twofold in 2017 from that of 2016.

To expand its industrial estate, the Company strives to acquire new lands in areas such as Subang, West Java, which is the Company's priority to expand its business. In 2016, the Company managed to acquire 531 hectares of new land in Subang.

On the other hand, the Company plans to rebuild Graha Surya Internusa office building under the name SSI Tower that will be located in the Kuningan area, South Jakarta. SSI Tower Construction is expected to begin in 2018.

Construction Business Unit

Construction services business unit's performance through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) recorded new contract value amounted to Rp2,811 billion, down by 7.0% compared with Rp3,024 billion in 2015. The new contract value in 2016 was 85.2% of the Rp3.3 trillion target set for that year. Several new projects undertaken in 2016 were The Branz BSD, The Rimba Extension, Gajah Mada University's Faculty of Medicine's Postgraduate Building in Yogyakarta, Tempo Yogyakarta, Renaissance Nusa Dua, and Tentrem Semarang Hotel & Apartment.

Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road development project is a noteworthy achievement as the Company managed to complete the construction 30 months ahead of schedule with a total investment cost of Rp13.7 trillion. The toll road has been in operation since June 26th, 2015, and traffic volume amounted to 28,567 vehicles per day, higher than the initial projection of 27,300 vehicles per day. Cipali toll road's daily traffic volume is expected to increase by 10% in 2018.

For 2017, NRCA expects to secure new contracts worth Rp3.3 trillion, up by 17.4% from that of 2016. The Company is certain the target can be realized in line with the growing number of commercial building and high-rise building construction projects as well as infrastructure projects as part of the government's long-term program.

The projects currently under construction in 2016 to date among others are Ciputra World 2 Jakarta Apartment; Palma 2 Jakarta Office Tower; Office, Apartment, and Hotel in Mangkuluhur City Jakarta; Office, Apartment, and Hotel in Soho @ Podomoro City Jakarta; Office, Apartment, and Hotel in Surabaya Praxis; BICC Pullman & Ibis Hotel Bandung; Indigo Seminyak Bali Hotel; and Regatta Apartment in Pantai Mutiara Jakarta.

Unit Usaha Perhotelan

Perseroan melalui beberapa entitas anak memiliki sembilan hotel yang beroperasi penuh selama tahun 2016 yaitu Gran Meliá Jakarta (GMJ), Meliá Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) dan BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung.

Pada tahun 2016, rata-rata tingkat hunian GMJ sebesar 45,9%, menurun dibanding tahun 2015 yang tercatat 50,5%. Adapun (*Average Room Rate*) ARR selama tahun 2016 mencapai sekitar US\$109,2 lebih rendah dibandingkan tahun 2015 yang tercatat US\$116,6. MBH mencatatkan rata-rata tingkat hunian sebesar 78,0%, membaik dibanding tahun 2015 yang tercatat 71,3%. Adapun ARR mencapai US\$94,0 selama tahun 2016 atau lebih rendah dibanding tahun 2015 yang tercatat US\$96,2.

Kinerja BTUR pada tahun 2016 sedikit mengalami penurunan, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2016 menjadi 65,0% dari 64,9% pada tahun 2015. ARR BTUR pada tahun 2016 adalah US\$442,0 lebih rendah dibanding tahun 2015 yang tercatat US\$486,7.

Adapun kinerja seluruh BATIQA hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung) mencatat rata-rata hunian sebesar 54,3%, sementara ARR BATIQA sebesar Rp303.507 selama tahun 2016.

Melalui Travelio.com yang merupakan produk PT Horizon Persada Internusa (HIP), salah satu entitas asosiasi Perseroan. Pada bulan Agustus 2016, Travelio berhasil mendapatkan pendanaan Pra-Seri A sebesar US\$2 juta yang dipimpin oleh Gobi Partners, Anthill Ventures, Kuok Group dan Tian Gu.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkelanjutan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan bisnis Perseroan kedepan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan semakin meningkat. Untuk itu, Perseroan secara konsisten berupaya mengelola seluruh aktivitas bisnis berdasarkan perkembangan terkini praktik GCG selaras dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mengikuti perkembangan praktik terbaik *corporate governance* yang relevan sesuai kebutuhan perusahaan. Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik di perusahaan publik.

Dalam meningkatkan kualitas implementasi tata kelola, Perseroan melakukan berbagai inisiatif antara lain mengembangkan dan menyempurnakan sistem, internalisasi budaya perusahaan, dan pengelolaan sumber daya manusia yang handal. Perseroan telah

Hospitality Business Unit

The Company through several subsidiaries owns nine hotels that were fully operational in 2016 namely Gran Meliá Jakarta (GMJ), Meliá Bali Hotel (MBH), Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR), BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung.

In 2016, GMJ's average occupancy rate was 45.9%, down from 50.5% in 2015. The Average Room Rate (ARR) in 2016 was US\$109.2, lower than US\$116.6 in 2015. MBH posted average occupancy rate of 78.0%, improved compared with 71.3% in 2015. The ARR was US\$94.0 in 2016, down from US\$96.2 in 2015.

BTUR's performance in 2016 declined slightly as the average occupancy rate fell to 65.0% in 2016 from 64.9% in 2015. BTUR's ARR in 2016 was US\$442.0, lower than US\$486.7 in 2015.

As for the performance of the entire BATIQA hotels (BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung), the average occupancy rate was 54.3%, whereas ARR amounted to Rp303,507 for 2016.

Travelio.com is a product of PT Horizon Internusa Persada (HIP), one of SSIA's associated companies. In August 2016, Travelio secured US\$2 million pre-Series A investment led by Gobi Partners, Anthill Ventures, Kuok Group and Tian Gu.

Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

The consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very important factor in the management of the Company's business in the future, given the growing risks and challenges faced by the Company. Therefore, the Company consistently seeks to manage all business activities based on the latest developments in GCG practices in line with the business growth of the Company. The Company strives to keep abreast of the best practices of corporate governance relevant to the needs of the Company. GCG implementation in the Company is conducted in accordance with applicable rules and regulations as well as best practices in public companies.

In improving the quality of its GCG implementation, the Company has launched a number of initiatives, among others, to develop and perfect the system, internalize corporate culture, and manage competent human resources. The Company has set the strategy

menetapkan strategi dan meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa ditingkatkan untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk mendukung kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan entitas anak. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kebutuhan untuk menciptakan kondisi lingkungan usaha yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip GCG. Komitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG ditunjukkan oleh jajaran Manajemen dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan penilaian praktik GCG yang mengacu pada standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik yang dilakukan secara internal. Hasil evaluasi menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut. Perseroan berkomitmen bahwa setiap anak perusahaan juga dapat dilakukan penilaian penerapan GCG secara berkesinambungan, baik yang dilakukan oleh internal maupun eksternal assessor.

Program GCG pada tahun 2016 telah dilakukan dengan sejumlah inisiatif kegiatan sebagai bukti komitmen penuh Perseroan dalam penerapan GCG, diantaranya adalah:

- Penandatanganan pernyataan komitmen bersama oleh Dewan Komisaris, Direksi terkait penerapan Pedoman GCG, Board Manual dan *Code of Conduct*;
- Penandatanganan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*;
- Sosialisasi *Code of Conduct* baik di lingkungan internal maupun ke Group SSIA;
- Penyelesaian Rekomendasi Perbaikan dari Internal dan Eksternal Auditor;
- Penyempurnaan konten Website sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan bagi perusahaan publik/emiten.

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani komitmen penerapan GCG. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga memelopori pelaksanaan penanda-tanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik. Pernyataan tersebut ditanda-tangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana. Kode Etik yang mengatur tata-cara dan etika berbisnis dan berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, merupakan salah satu bentuk komitmen seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan praktik terbaik GCG.

Direksi berharap agar proses pembangunan insan Perseroan yang beretika dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menghasilkan karya-karya yang handal, namun juga memiliki individu-individu yang unggul dan beretika.

and improved the implementation of GCG principles by involving all employees at every level of the organization.

The application of GCG principles is continuously improved upon to create a culture that upholds the values of integrity, professionalism, and compliance with applicable regulations to support the business and financial performance of the Company and its subsidiaries. GCG implementation is vital to creating work environments that are efficient, transparent, and in accordance with applicable laws. Therefore, the Company is committed to implementing all rules and policies as part of efforts to apply GCG best practice principles. The commitment to implementing GCG best practices is demonstrated by the board of management by consistently basing all decisions and the Company's core policies on applicable rules and regulations.

The Company also conducts internal assessment of GCG practices that refers to generally accepted standards for public companies. The evaluation results become recommendations to be followed up on and improved even further. The Company is committed to ensuring that each subsidiary conducts sustainable GCG assessment by either internal or external assessors.

In 2016, the Company carried out GCG program through a number of initiatives that signified the Company's full commitment to GCG implementation, as follows:

- The signing of the joint statement of commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the implementation of GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct;
- The signing of Code of Conduct Compliance;
- The dissemination of Code of Conduct internally and within SSIA Group;
- The completion of Improvement Recommendation from Internal and External Auditors;
- Website content improvement in accordance with the Financial Services Authority's provisions for public/listed companies.

The entire Board of Directors and the Board of Commissioners have signed the GCG implementation commitment. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners also pioneered the signing of Code of Conduct Compliance Statement. The statement was signed throughout the Company's organizational levels all the way to staffs. Code of Conduct that governs business methods and ethics as well as interaction with internal and external parties is a form of commitment of all elements of the Company to implementing GCG best practices.

The Board of Directors expects the process of developing ethical members of the Company to take place on an ongoing basis. Therefore, the Company not only produces excellent works, but also superior and ethical individuals.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga bagi Perseroan. Untuk mencapai visi Perseroan, yaitu "Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha properti, konstruksi dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia", maka pengelolaan SDM perlu dilakukan secara terintegrasi dengan menjaga kualitas, kuantitas karyawan dan situasi kerja yang nyaman bagi semua pihak untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan.

Perseroan secara periodik melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM. Program pembinaan SDM merupakan kekuatan bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan masa depan. Penerapan nilai-nilai budaya perusahaan diharapkan juga dapat menunjang program pengelolaan SDM dan meningkatkan kinerja karyawan.

Direksi senantiasa mendorong agar pengelolaan SDM dapat bersinergi antar seluruh unit kerja dalam perusahaan dan menciptakan karyawan yang memiliki kompetensi dan komitmen terhadap Perseroan. Dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dan saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama demi keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, pengelolaan kebijakan menjadi unsur yang strategis untuk membantu mendorong terjadinya sinergi melalui pola penerapan kebijakan yang selaras di lingkungan Perseroan, sekaligus menjadi salah satu sarana utama dalam melakukan penerapan '*activity planning*' yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian, sehingga mampu mendukung keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan rencana dan strategi yang telah ditetapkan dan tercapai visi dan misi Perseroan.

Untuk lebih menanamkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, Perseroan menetapkan budaya Perseroan dan melakukan program internalisasi budaya Perseroan tersebut. Dengan implementasi budaya kerja, diharapkan setiap karyawan dapat bekerja dengan optimal sesuai standar Perseroan, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten dan bertanggung jawab. Internalisasi budaya kerja di Perseroan juga diharapkan mampu membangun sikap mental setiap karyawan dengan karakter disiplin dan konsisten dalam melakukan kegiatan dan bertindak, peduli, cepat tanggap dan saling menghargai dan mampu memenuhi kebutuhan customer serta melebihi harapannya.

Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. Untuk itu Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar

Human Resources

Human Resources (HR) is a valuable asset for the Company. To achieve the Company's vision of "Building a better Indonesia through a reliable, trusted and respected group of property, construction, and hospitality business units", HR management must be conducted in an integrated manner to maintain employees' quality and quantity as well as comfortable work situations for all parties to maintain the sustainability of the Company's business.

The Company periodically improves the HR organization and development system. HR development program is the Company's answer to future challenges. The application of corporate values is also expected to support HR development program and increase employees' performance.

The Board of Directors continues to encourage the synergy between HR management and all work units within the Company to create employees that are competent and committed to the Company. In terms of employees' welfare, the Company seeks to facilitate the needs of employees and synergize them to achieve the same goal for the sustainability of the Company. Therefore, policy management becomes a strategic element to help foster synergy through policy implementation patterns that are aligned within the Company, as well as one of the main means of applying '*activity planning*' that has been determined by the Company.

Integrated and sustainable HR management is expected to create superior and professional human resources in sufficient number based on expertise in order to support the Company's success in implementing predetermined plans and strategies and achieve the Company's vision and mission.

To further instill employees' loyalty, the Company has established corporate culture and carried out the corporate culture internalization program. Through work culture implementation, each employee is expected to work optimally according to the standard of the Company, dare to accept the challenge to achieve the best results and solutions via the latest creative ideas, proactive and practical with competency and responsibility. Work culture internalization within the Company is also expected to build each employee's mental attitude characterized by discipline and consistency in every activity and action, caring, responsive, respectful, and able to meet customer needs and exceed expectations.

The Company believes HR competency development is a long-term investment that will have a real impact on the Company's performance improvement in the future. Therefore, the Company always encourages employees to be positive, respectful, and optimistic in order to build commitment and loyalty that are

terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Kami beryakinan bahwa untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, maka tidak hanya aspek ekonomi yang menjadi perhatian saja, namun aspek sosial dan lingkungan juga perlu diperhatikan dalam memberikan manfaat seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan pertumbuhan kinerja Perseroan (profit), pemenuhan kepentingan Pemangku Kepentingan (people), serta kelestarian lingkungan (planet) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang. Komitmen tanggung jawab sosial tersebut, kami lakukan dengan senantiasa memperhatikan karyawan, pelanggan, serta masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut tertuang di dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan guna menciptakan interaksi harmonis antara pengembangan unit-unit usaha Perseroan dengan lingkungan di sekitarnya melalui unit usaha jasa konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu, handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang kami lakukan bertujuan untuk menciptakan peningkatan aspek sosial, pendidikan, dan pelestarian lingkungan hidup serta memberi manfaat luas terutama kepada masyarakat di sekitar unit-unit usaha Perseroan. Kegiatan CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan dan kehidupan spiritual, serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Program CSR tahun 2016 yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain program CSR yang mencakup aspek pendidikan, kegamaan, kesehatan dan lingkungan. Kegiatan CSR dilakukan baik di tingkat Group Perseroan maupun di setiap entitas anak yaitu di sekitar wilayah kerja maupun yang tersebar di lingkungan unit usaha maupun proyek-proyek yang sedang dikerjakan.

Prospek dan Tantangan Usaha Tahun 2017

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017, seperti dikemukakan sebelumnya, diperkirakan akan stagnan mencapai sekitar 5,1%. Sedangkan suku bunga acuan (BI 7-Day Repo Rate) akan berada tetap di level 4,75% untuk tahun 2017. Perkiraan inflasi akan berada di kisaran 4,2% ditahun 2017. Sedangkan mata uang Rupiah akan bergeser melemah terus sampai mencapai *equilibrium*-nya yang diperkirakan akan menjadi sekitar Rp13.450/USD sepanjang tahun 2017.

Perseroan melihat ekonomi Indonesia telah melewati batas bawah dan akan membawa getaran positif pada tahun 2017. Satu-

expected to create conducive work situation so that employees have strong motivation to excel.

Corporate Social Responsibility

We believe that in order to achieve its goals, the Company must not only pay attention to the economic aspect, but also social and environmental aspects to provide the greatest benefits to all stakeholders. Therefore, the Company is committed to paying attention to the growth of the Company's performance (profit), the fulfillment of the stakeholders' interests (people), and environmental conservation (planet) in order to achieve long-term business sustainability. We uphold this social responsibility commitment by paying great attention to our employees, customers, community and environment. The commitment is incorporated in the Company's Corporate Governance Manual.

Corporate Social Responsibility program became one of the important components of the Company in order to create a harmonious interaction between the development of the business units of the Company with its surroundings through a reliable, trusted and respected group of construction, property and hospitality companies In Indonesia.

Our Social Responsibility program is aimed to improve social, educational, and environmental conservation aspects and provide broad benefits, particularly to communities around the Company's business units. The Company's CSR activities are expected to provide a positive value for local communities' quality of life improvement and become agents of social change by improving education and spiritual life, as well as being a pioneer that raises environmental concerns.

In 2016, the Company conducted CSR programs in the fields of education, religious affairs, health and environment. The CSR activities were carried out by SSIA Group collectively and by each subsidiary in their respective working areas and projects.

2017 Prospects and Challenges

As previously stated, Indonesia's economic growth in 2017 is expected to stagnate at around 5.1%, whereas the benchmark interest rate (BI 7-Day Repo Rate) will remain at 4.75% for 2017. The inflation rate is expected to be in the range of 4.2% in 2017 whereas the Rupiah exchange rate is forecast to weaken until it reaches its equilibrium at around Rp13,450/USD throughout 2017.

The Company sees Indonesia's economy has passed the lower limit and will bring a positive vibe in 2017. The only obstacle is the

satunya hambatan adalah tingkat kecepatan ekonomi yang akan lebih lambat dari diantisipasi; itu sebabnya kami konservatif memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,1% YoY. Konsumsi swasta mungkin sulit untuk dipercepat di tengah-tengah rendahnya pendapatan riil, seperti ditunjukkan oleh upah minimum riil. Meskipun amnesti pajak 2016 telah berjalan, kami berpikir bahwa target penerimaan pajak pemerintah tahun ini "sedikit" terlalu tinggi, yang akan berpotensi menghambat pengeluaran fiskal, termasuk belanja modal.

Investasi swasta akan menjadi sumber peningkatan inkremental bagi perekonomian Indonesia. Perseroan berpendapat, peningkatan ini akan mendapatkan momentum karena dampak dari kelonggaran kebijakan Bank Indonesia (baik tingkat kebijakan dan ukuran-ukuran makroprudensial) dan meningkatnya investasi langsung (baik dari dalam maupun luar negeri terutama dari negara-negara seperti Tiongkok dan Jepang). Selanjutnya, meskipun deregulasi ditetapkan dalam paket kebijakan belum terwujud, namun diharapkan paket kebijakan tersebut akan mendatangkan keuntungan di dalam kegiatan investasi di masa yang akan datang.

Perseroan optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel. Terutama sektor industrial, infrastruktur dan konstruksi yang memiliki keterkaitan bisnis dan sinergi satu dan yang lainnya dikarenakan sektor tersebut adalah sektor yang akan didukung oleh pemerintah di masa yang akan datang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Di tahun 2017, strategi Perseroan yang dapat dilakukan untuk masing-masing unit usaha adalah sebagai berikut:

Unit Usaha Properti, antara lain:

- Pengembangan dan penyelesaian bertahap fase 3 di Suryacipta City of Industry, Karawang. Terus mencari peluang-peluang pemasaran yang baru di sektor-sektor selainomotif.
- Perluasan lahan untuk kawasan industri di daerah Karawang dan Subang.
- Joint venture* SSIA dengan Mitsui dan TICON melalui nama PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP), akan melanjutkan untuk pembangunan fase ketiga dari Suryacipta Technopark, dengan luas total sekitar 84.000 m². Mencari peluang ekspansi di daerah-daerah yang berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- Melanjutkan pembangunan kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa, dengan nama baru SSI Tower yang berlokasi di daerah Kuningan, Jakarta Selatan pada tahun 2018.

Unit Usaha Jasa Konstruksi, antara lain:

- Mempertahankan pangsa pasar di *high rise building*.
- Melakukan sinergi yang lebih baik dengan Group Perseroan.
- Melakukan diversifikasi usaha di bidang infrastruktur dengan berupaya mendapatkan proyek infrastruktur baru.

economic growth rate that will be slower than anticipated; which is why we conservatively estimate economic growth in 2017 at 5.1% YoY. Private consumption may be difficult to accelerate amid the lack of real income, as shown by the real minimum wage. Even though the tax amnesty has been implemented since 2016, we believe the government's tax revenue target for this year is "a little" too high, which would potentially inhibit fiscal expenditure, including capital expenditure.

Private investment will be a source of incremental improvement to the Indonesian economy. The Company believes this increase will gain momentum as Bank Indonesia relaxes its policies (in terms of policy level and macro-prudential measures) and direct investment increases (both domestic and foreign, especially from countries such as China and Japan). Furthermore, even though the deregulation in the policy package has yet to materialize, the policy package is expected bring about profitable investments in the future.

The Company is certain that future business opportunities still hold good prospects for Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors. Industrial, infrastructure and construction sectors in particular have business linkages and synergies as they are supported by the government and in accordance with the needs of the Indonesian people.

In 2017, the Company's strategies for each business unit are as follows:

Property Business Unit, among others:

- Development and gradual completion of phase 3 at Suryacipta City of Industry, Karawang. Continue to seek new marketing opportunities in sectors other than automotive.
- Land expansion for industrial estates in Karawang and Subang.
- SSIA's joint venture with Mitsui and TICON under the name PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP) will proceed to develop the third phase of Suryacipta Technopark with a total area of approximately 84,000 m². Look for opportunities to acquire lands that have the potential to be developed into warehouses and ready built factories.
- Continue the redevelopment of Graha Surya Internusa office building under the new name SSI Tower located in Kuningan, South Jakarta, in 2018.

Construction Services Business Unit, among others:

- Maintain market share in high rise building segment.
- Conduct a better synergy with the Company's Group.
- Diversify infrastructure business by securing new infrastructure projects.

Unit Usaha Perhotelan, antara lain:

- Meningkatkan kinerja hotel BATIQA yang berada di enam lokasi yaitu Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung.
- Meningkatkan kinerja hotel-hotel bintang lima untuk mendapatkan tingkat hunian yang lebih baik.

Perubahan Susunan Direksi

Selama tahun 2016, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Kerjasama di internal anggota Direksi terus dikembangkan untuk kemajuan dan keberhasilan Perseroan.

Apresiasi

Kami atas nama Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerjasama dan dedikasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan dipercayakan oleh para Pemegang Saham maupun *Stakeholders* Perseroan. Dengan kerja keras dan sinergi di seluruh Group Perseroan, kami optimis kita semua dapat mewujudkan cita-cita Perseroan dan turut berpartisipasi dalam *Building a Better Indonesia* dengan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, para pelanggan dan *stakeholders*.

Hospitality Business Unit, among others:

- Improve the performance of BATIQA hotels located in six locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, and Lampung.
- Improve the performance of five-star hotels to get a better occupancy rate.

Change in Board of Directors Composition

In 2016, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Cooperation between members of the Board of Directors continues to be developed for the progress and success of the Company.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all employees for their cooperation and dedication in performing their duties and responsibilities entrusted by the Shareholders and Stakeholders of the Company. With hard work and synergies throughout the Company's Group, we are optimistic that we can all realize the ideals of the Company and participate in Building a Better Indonesia by creating added value for the Company, customers and stakeholders.

Jakarta, 13 April 2016

Jakarta, 13 April 2016



Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director



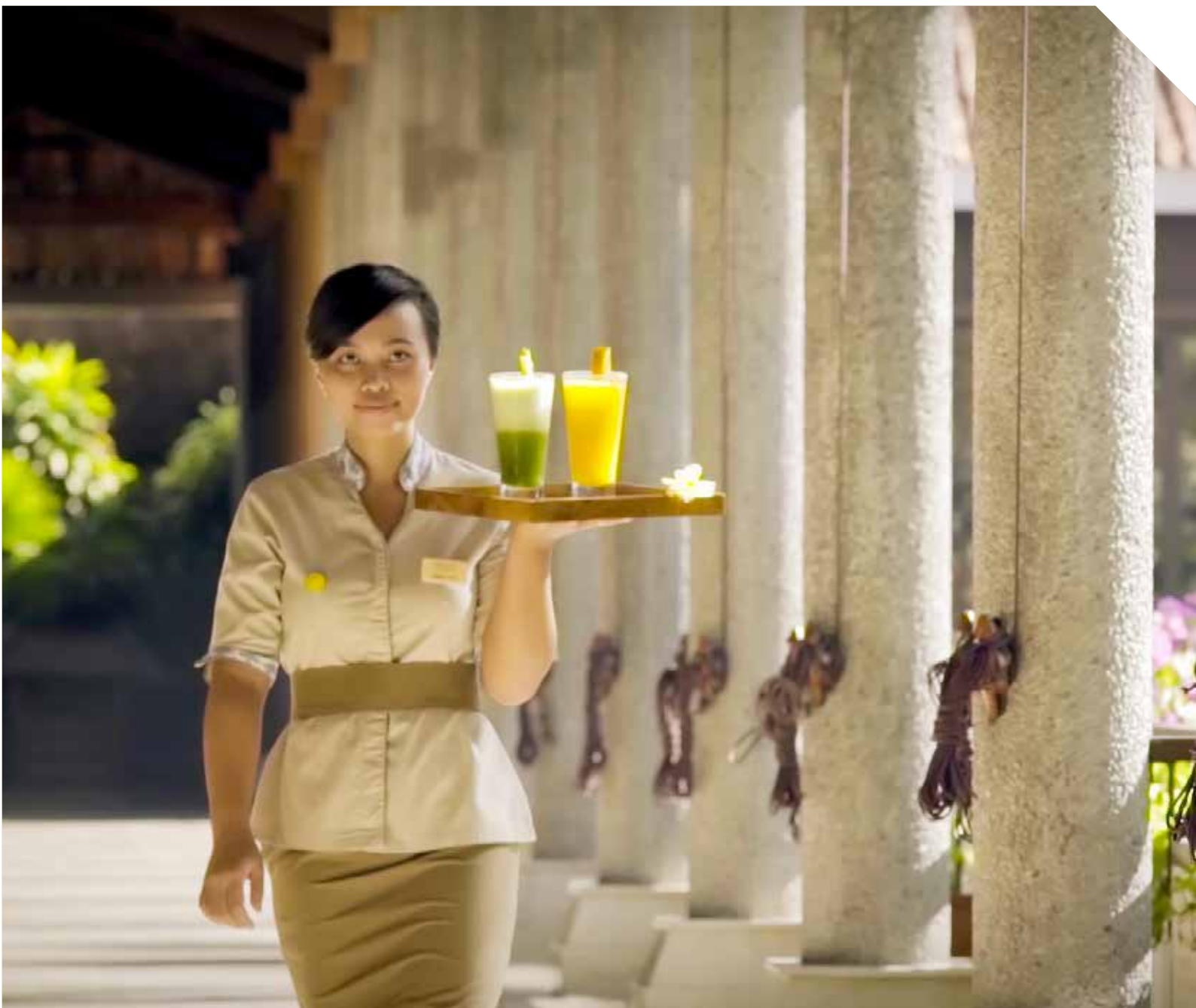
Eddy P. Wikanta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



The Jok Tung
Direktur
Director



Herman Gunadi
Direktur
Director





1

Johannes Suriadjaja

Presiden Direktur | President Director



2

Eddy P. Wikanta

Wakil Presiden Direktur | Vice President Director



3

The Jok Tung

Direktur | Director



4

Herman Gunadi

Direktur (Independen) | Director (Independent)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



HAGIANTO KUMALA

Presiden Komisaris (Independen) / President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak 27 Juni tahun 2008. Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk. sejak tahun 2009 dan sebagai Direktur Utama di PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") sejak bulan Juni 2012 sampai dengan 2014. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BUMA, beliau menduduki posisi Komisaris Utama BUMA sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dan sebagai Wakil Komisaris Utama sejak tahun 2009 sampai dengan 2010. Sebelum menempati posisi-posisi ini, Bapak Hagianto Kumala menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. untuk periode 1999-2007 dan sebagai Komisaris dari tahun 2007-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode 2001-2004 dan sebagai Komisaris periode 1998-2001 di Berau Coal. Bapak Hagianto Kumala pernah menempati posisi sebagai Komisaris dan anggota Dewan Komisaris di berbagai Perusahaan seperti PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") pada tahun 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk. (1998-2000), dan PT Astra Graphia Indonesia Tbk. (1999-2002). Bapak Hagianto juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk. dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2001. Bapak Hagianto meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia pada tahun 1974.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Indonesian citizen, 70 years old. Serving as President Commissioner and Independent Commissioner since June 27th 2008. He served as President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk since tahun 2009 and President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") from June 2012 to 2014. Before serving as President Director of BUMA, he served as President Commissioner of BUMA from 2011 to 2012, and as Vice President Commissioner from 2009 to 2010. Before occupying those aforementioned posts, he served as President Director of PT United Tractors Tbk in 1999-2007 and as Commissioner in 2007-2009. He also served as President Commissioner in 2001-2004 and as Commissioner in 1998-2001 at Berau Coal. He served as Commissioner and member of the Board of Commissioner in a number of companies such as PT Pamapersada Nusantara ("PAMA") in 1997-2007, PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000), and PT Astra Graphia Indonesia Tbk. (1999-2002). He also served as Director of PT Astra International Tbk from 1992 to 2001. He obtained his Bachelor of Industrial Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Indonesia, in 1974.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of AGMS in June 2008



EMIL SALIM

Wakil Presiden Komisaris (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, 86 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 sampai sekarang. Pendidikan terakhir sebagai Doktor (Ph.D) bidang ekonomi dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat. Memulai karirnya sebagai Deputi Ketua Bappenas pada tahun 1968 hingga 1971. Emil Salim, oleh Pemerintah Indonesia telah ditunjuk sebagai Menteri Negara Pdayagunaan Aparatur Negara dan Wakil Ketua Bappenas pada 1971-1973, Menteri Perhubungan, Telekomunikasi dan Pariwisata RI pada 1973-1978, Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan hidup pada 1978-1993, Anggota Komisi Nasional Hak Azasi Manusia RI pada 1998-2003, Penasehat Presiden RI pada 2001-2002, Anggota Dewan Pemerintah RI dan Kepala Dewan Ekonomi Nasional RI pada 2000-2004, Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias pada 2005-2009, Anggota Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung pada 2001-2006, Anggota Bidang Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (I.S.E.I.) pada 2006-2009, Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indoneisa pada 2007-2012, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI pada 2007-2009, dan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden merangkap anggota bidang Lingkungan dan Ekonomi di lembaga yang sama pada 2010-Oktober 2014. Dari sejak tahun 1995 Beliau menjabat sebagai Profesor pengajar pada program Pascasarjana Ilmu Lingkungan di Universitas Indonesia dan Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, dan sejak 2005. Beliau juga menjadi Ketua Peer Group Dosen Program Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia dan Dosen Fakultas Ekonomi UI.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPSLB Januari 2016

Indonesian citizen, 86 years old. Serving as Vice President Commissioner in accordance with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 5th, 2016. He obtained his PhD degree in economics from the University of California, Berkeley, USA. He started his career as Deputy Chairman of the National Development Planning Board (Bappenas) from 1968 to 1971. He was subsequently appointed as Minister of State for State Apparatus Empowerment and Deputy Chairman of the Bappenas in 1971-1973, Minister of Transport, Telecommunication and Tourism in 1973-1978, Minister for Population and Environment in 1978-1983, Member of the National Commission of Human Rights (Komnas HAM) in 1998-2003, Advisor to the President of the Republic of Indonesia in 2001-2002, Member of the Indonesian Government Board and Chairman of the National Economic Board in 2000-2004, Nanggroe Aceh Darussalam and Nias Rehabilitation and Reconstruction's Supervisory Board in 2005-2009, Member of Bandung Institute of Technology's Trustee Assembly in 2001-2006, Member of Economic Science Development and the Indonesian Economist Association (ISEI) in 2006-2009, Member of the University of Indonesia's Trustee Assembly in 2007-2012, Member of the Presidential Advisory Council in 2007-2009, and Chairman of the Presidential Advisory Council doubling as Environment and Economic member in 2010-Oktober 2014. Serving as Professor of Environmental Science Postgraduate Program at the University of Indonesia since 1995 and Member of the Indonesian Science Academy since 2005. He also serves as Chairman of the Environmental Science Postgraduate Program's Lecturers Peer Group at the University of Indonesia as well as Lecturer at University of Indonesia's Economic Faculty.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of EGMS in January 2016



WILIAM JUSMAN

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 sampai sekarang. Beliau meniti karir sebagai Civil Engineer di Wilhelm & Barelli Structural Engineering di Los Angeles pada tahun 1980–1982, Structural Engineer PT Califa Pratama, anak perusahaan Grup Duta Anggada pada tahun 1982–1986, Direktur PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm, pada 1987–2003, Direktur PT TCP Internusa dan PT Sitiagung Makmur (SAM) pada tahun 2004–2009, dan Direktur PT Ungasan Semesta Resort (USR) tahun 2006–2009. 2009 – Sekarang, Direktur di PT.Union Sampoerna & Direktur Utama di PT.Union Sampoerna Triputra Persada. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Sciences in Civil Engineering dari California State Polytechnic University Pomona, California USA pada 1979, dan gelar Master of Sciences in Civil Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, California, USA pada 1981.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2008

Indonesian citizen, 59 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGSM dated June 27th, 2008. He began his career working as Civil Engineer at Wilhelm & Barelli Structural Engineering, Los Angeles, in 1980-1982, Structural Engineer at PT Califa Pratama, subsidiary of the Duta Anggada Group in 1982-1986, Director of PT Sinar Putra Perdana Raya, Consulting & Contracting Firm in 1987-2003, Director of TCP Internusa and PT Sitiagung Makmur (SAM) in 2004-2009, and Director of PT Ungasan Semesta Resort (USR) in 2006-2009. Currently he also serves as Director of PT Union Sampoerna and President Director of PT Union Sampoerna Triputra Persada since 2009. He graduated with a Bachelor of Science degree in Civil Engineering from California State Polytechnic University, Pomona, California, USA, in 1979, and a Master of Science degree in Civil Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, California, USA, in 1981.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of AGMS in June 2008



ROYANTO RIZAL

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 79 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 sampai sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris tahun 2001–2004. Beliau mengawali karir sebagai Manajer di PT Kusumanegara pada 1962–1965, Direktur PT Silga tahun 1965–1970, Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co.Ltd tahun 1970– 1977, Direktur PT Town & City Properties (TCP) tahun 1977–1993, Direktur PT Suryalaya Anindita International (SAI) tahun 1983–1998, Presiden Direktur PT Multi Investments Ltd. Pada 1993-1996, Wakil Presdien Komisaris pada 1996-2001, dan Komisaris PT Suryalaya Anindita International pada 1998-2013. Beliau saat ini menjabat Komisaris PT Siti Swadaya Permai dan PT Jasa Semesta Utama, Wakil Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, dan Presiden Komisaris di PT Suryalaya Anindita International, PT TCP Internusa, PT Suryacipta Swadaya, PT Sitiagung Makmur, PT Ungasan Semesta Resort, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properi, PT Karsa Sedaya Sejahtera, PT BATIQA Hotel Manajemen, PT Surya Citra Propertindo, PT Karsa Semesta Prima dan PT Enercon Paradhya International.

Beliau menyelesaikan pendidikan terahirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil dari tahun 1962.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Mei 2011

Indonesian citizen, 79 years old. Serving as Commissioner in accordance with the Resolution of AGMS dated May 23rd, 2011. He previously served as Commissioner in 2001–2004. He began his career as Manager at PT Kusumanegara in 1962–1965, Director of PT Silga in 1965–1970, Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd in 1970–1977, Director of PT Town & City Properties (TCP) in 1977–1993, Director of PT Suryalaya Anindita International (SAI) in 1983–1998, President Director of PT Multi Investments Ltd. in 1993–1996, Vice President Commissioner in 1996–2001, and Commissioner of PT Suryalaya Anindita International in 1998–2013. He is currently serving as Commissioner of PT Siti Swadaya Permai and PT Jasa Semesta Utama, Vice President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International, PT TCP Internusa, PT Suryacipta Swadaya, PT Sitiagung Makmur, PT Ungasan Semesta Resort, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properi, PT Karsa Sedaya Sejahtera, PT BATIQA Hotel Manajemen, PT Surya Citra Propertindo, PT Karsa Semesta Prima and PT Enercon Paradhya International. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1962.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of AGMS in May 2011



STEEN DAHL POULSEN

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Denmark, 68 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 sampai sekarang. Beliau pernah sebagai Computer Sales Executive di IBM tahun 1975–1980. Pada 1980, beliau mendirikan perusahaan bernama Primotex Limited yang kini memiliki anak-anak perusahaan yang tersebar di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok dan Hongkong. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang akuntansi pada 1971 dan MBA dari Aarhus School of Business/ Universitas Aarhus pada 1972.

Domisili : Denmark

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2007

Danish citizen, 68 years old. Appointed as Commissioner in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 20th, 2007. He previously worked at IBM as Computer Sales Executive in 1975-1980. In 1980, he established Primotex Limited, a company with subsidiaries spread across Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, and Hongkong. He obtained his Bachelor's degree in Accounting in 1971 and MBA from Aarhus School of Business, Aarhus University, in 1972.

Domicile : Denmark

Basis of Apointment : the Resolution of the AGMS in June 2007



ARINI SARASWATY SUBIANTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 30 April 2014 berdasarkan RUPST 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997–Sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998–Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012–Sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999–Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000–Sekarang) dan Komisaris (Agustus 1996 - Mei 2000), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003–Mei 2012) dan Wakil Presiden Direktur (Mei 2012–Sekarang), Presiden Komisaris PT Adripa Adya Abhinawa (Januari 2005–Sekarang), Komisaris PT Casa Maha Rasa (Januari 2006–Sekarang), Direktur PT Tridaya Prima Persada (Desember 2012–Sekarang), Komisaris PT Persada Bumi Sentosa (Januari 2013–Sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013–Sekarang), PT. Adaro Strategic Investment (Desember 2016 - sekarang), PT. Adaro Statagic Lestari (Desember 2016 - Sekarang) dan PT. Adaro Strategic Capital (Desember 2016 - Sekarang). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York pada tahun 1998.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST April 2014

Indonesian citizen, 46 years old. Serving as Commissioner since April 30th, 2014, in accordance with the Resolution of the AGMS in 2014. Her previous and current positions include Director in various companies, namely as Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997–present), Director (November 1998–December 2012) and President Commissioner (December 2012–present) of PT Nuansa Nirmana Artistika, Director of PT Panaksara (July 1999–present), Director (May 2000–present) and Commissioner (August 1996–May 2000) of PT Tri Nur Cakrawala, Commissioner (October 2003–May 2012) and Vice President Director (May 2012–present) of PT Persada Capital Investama, President Commissioner of PT Adripa Adya Abhinawa (January 2005–present), Commissioner of PT Casa Maha Rasa (January 2006–present), Director of PT Tridaya Prima Persada (December 2012–present), Commissioner of PT Persada Bumi Sentosa (January 2013–present), and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013–present), PT Adaro Strategic Investment (December 2016–present), PT Adaro Statagic Lestari (December 2016–present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016–present). She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998.

Domicile : Indonesia

Basis of appointment : the Resolution of the AGMS in April 2014

Profil Direksi

Board of Directors Profile



JOHANNES SURIADJAJA

Presiden Direktur / President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada 1996–2001. Beliau memulai karir sebagai Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996.

Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT Enercon Praradhya, Presiden Direktur PT TCP Internusa, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur Suryacipta Swadaya, Direktur Utama PT Arman Investments Utama, Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris Utama PT NRCA Tbk, Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti, Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Komisaris PT Baskhara Utama Sedaya, Presiden Direktur PT BATIQA Hotel Manajemen, Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Presiden Direktur PT Karsa Semesta Prima, Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Komisaris PT Surya Siti Indotama, Presiden Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Presiden Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, dan Presiden Komisaris PT SLP Surya Maritim Internusa. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPST Juni 2001

Indonesian citizen, 53 years old. Serving as President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 26th, 2001. He previously served as Vice President Director of the Company in 1996–2001. He began his career as Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA, in 1986–1987, Assistant Manager–Corporate Banking at the Chase Manhattan Bank, N.A. in Jakarta in 1990–1991, and as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996.

Currently he is also serving as President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT Enercon Praradhya, President Director of PT TCP Internusa, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of PT Suryacipta Swadaya, President Director PT Arman Investments Utama, President Director of PT Karsa Sedaya Sejahtera, President Commissioner of PT NRCA Tbk, President Director of PT Surya Internusa Properti, President Director of PT Ungasan Semesta Resort, President Director of PT Surya Internusa Hotels, Commissioner of PT Baskhara Utama Sedaya, President Director of PT BATIQA Hotel Manajemen, President Director of PT Surya Citra Propertindo, President Director of PT Karsa Semesta Prima, Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Commissioner of PT Surya Siti Indotama, President Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, President Commissioner of PT SLP Surya Ticon Internusa, and President Commissioner of PT SLP Surya Maritim Internusa. He graduated with a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles, in 1989.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of AGMS, in June 2001



EDDY P. WIKANTA

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 sampai sekarang. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1974 sebagai Kepala Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta pada 1974-1975, Kepala Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta pada 1977-1978. Pada 1975-1979, beliau menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta. Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta pada 1980-1981, Kepala Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta pada 1981-1982, Kepala Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta pada 1982-1983, dan Kepala Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel pada 1983-1985. Pada 1986, beliau bergabung dengan PT Nusa Raya Cipta menjabat sebagai Koordinator Kepala Proyek, tidak lama kemudian pada tahun 1988, beliau menjabat sebagai Direktur dan pada tahun 1991, menjabat sebagai Managing Director dan pada tahun 1996 sampai 2012 menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta dan pada tahun 1996 sampai 2005 beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur SCS pada 2006-2013. Sampai dengan saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT TCP Internusa, Wakil Presiden Direktur Surya Internusa Hotels, Wakil Presiden Direktur Surya Internusa Properti, Wakil Presiden Direktur Ungasan Semesta Resort, Wakil Direktur Utama Nusa Raya Cipta Tbk, Wakil Direktur Utama Karsa Semesta Prima, Wakil Presiden Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Wakil Presiden Komisaris PT Sitagung Makmur, Wakil Presiden Direktur PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris PT Baskhara Utama Sedaya, Direktur PT Aneka Bumi Cipta, Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, Komisaris PT SLP Surya Internusa Karawang dan Komisaris PT SLP Surya Maritim Internusa. Beliau memperoleh gelar Sajana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1974.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST Juni 2006

Indonesian citizen, 67 years old. Serving as Vice President Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 12th, 2006. He joined the Company in 1974 as Head of the Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta, Head of the Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta in 1974-1975, and Head of Plaza Theatre Construction Project and the Glodok Plaza Development Project in Jakarta in 1977-1978. In 1975-1979, he headed the Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta. He subsequently headed the YPAC Main Building Construction Project in Jakarta in 1980-1981, Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta, in 1981-1982, Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta in 1982-1983, and International Bali Sol Hotel Construction Project in 1983-1985. In 1986, he joined PT Nusa Raya Cipta as Project Head Coordinator, and then appointed as Director in 1988, Managing Director in 1991, and President Director from 1996 to 2012. He served as Director of the Company from 1996 to 2005. He served as Vice President Director of SCS in 2006-2013. In the Company's subsidiaries to date he also serves as Vice President Director of PT TCP Internusa, Vice President Director of Surya Internusa Hotels, Vice President Director of Surya Internusa Properti, Vice President Director of Ungasan Semesta Resort, Vice President Director of Nusa Raya Cipta Tbk, Vice President Director of Karsa Semesta Prima, Vice President Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Commissioner of PT Sitagung Makmur, Vice President Director of PT Karsa Sedaya Sejahtera, Commissioner of PT Baskhara Utama Sedaya, Director of PT Aneka Bumi Cipta, Commissioner of PT SLP Surya Ticon Internusa, Commissioner of PT SLP Surya Internusa Karawang and Commissioner of PT SLP Surya Maritim Internusa. He graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1974.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of AGMS in June, 2006



THE JOK TUNG

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 sampai sekarang. Beliau memulai karir di divisi Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Vice President tahun 1985–1993. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Argha Karya Prima Industry tahun 1993–2003. Saat ini, menjabat sebagai Direktur PT TCP Internusa, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Komisaris PT Surya Internusa Hotels, Direktur PT Enercon Paradhya International, Direktur PT Suryalaya Anindita International, Direktur PT Surya Citra Propertindo, Direktur PT Bumi Aman Sejahtera, Direktur PT Bakshara Utama Sedaya, dan Komisaris PT BATIQA Hotels Manajemen. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles pada 1984.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST Juni 2005

Indonesian citizen, 56 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 8th, 2005. He began working at the Corporate Banking division of The Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta, with final position as Vice President in 1985–1993. Previously he served as Director of PT Argha Karya Prima Industry in 1993–2003. Currently he is serving as Director of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, Director of PT Enercon Paradhya International, Director of PT Suryalaya Anindita International, Director of PT Surya Citra Propertindo, Director of PT Bumi Aman Sejahtera, Director of PT Bakshara Utama Sedaya, and Commissioner of PT BATIQA Hotels Manajemen. He obtained his Bachelor of Science degree in Finance & Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, in 1984.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of AGMS in June 2005



HERMAN GUNADI

Direktur (Independen) / Sekretaris Perusahaan
Director (Independent) / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan / Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 31 Oktober 2012 sampai sekarang dan saat ini beliau merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015. Beliau memulai karir sebagai Senior Manager Citibank tahun 1968-1981, Direktur Banker's Trust Lippo Finance tahun 1982-1988, Direktur Bank Artha Graha pada 1989-1993, dan Direktur Utama PT Asjaya Indosurya Securities pada 1994-2000. Mulai 1 April 2000 sampai 24 April 2012, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahakarya Artha Securities. Kemudian pada 8 Juni 2005 sampai 25 Juli 2008, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen PT Surya Semesta Internusa Tbk. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Krisnadipayana jurusan Ekonomi Perusahaan dari pada 1966.

Domisili : Indonesia

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan keputusan RUPST Oktober 2012

Indonesian citizen, 75 years old. Serving as Director in accordance with the Resolution of the AGMS dated October 31st, 2012, and Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decree No.01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated May 5th, 2015. He began his career as Senior Manager of Citibank in 1968-1981, Director of Banker's Trust Lippo Finance in 1982-1988, Director of Bank Artha Graha in 1989-1993, and President Director of PT Asjaya Indosurya Securities in 1994-2000. From April 1st, 2000, to April 24th, 2012, he served as President Director of PT Mahakarya Artha Securities. Then from June 8th, 2005, to July 25th, 2008, he served as Commissioner and Independent Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. He obtained his Bachelor's degree in Corporate Economics from Krisnadipayana University in 1966.

Domicile : Indonesia

Basis of Appointment : the Resolution of AGMS in October 2012

Profil Dewan Penasihat

Advisory Board's Profile



PAUL
ANDREW LAPIAN

Warga Negara Indonesia, 86 tahun. Pendidikan terakhir dari Akademi Perniagaan Indonesia, Jakarta. Memulai karir pada 1954 sebagai Kepala Bagian PNAK Ika Chandra, Branch Manager The Ocean Accident & Guarantee Corporation pada 1961, dan sebagai Kepala Biro Bidang Aneka PN Asuransi Bendasraya pada 1963–1968. Pada 1968, P.A Lapihan ditunjuk sebagai Direktur PT Astra International dan sebagai Komisaris pada 1979–1989. Adapun jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Presiden Direktur Asuransi Astra Buana pada 1990–1992 dan sebagai Presiden Direktur Summa Insurance pada 1992–1993.

Indonesian citizen, 86 years old. He graduated from Academy of Commerce of Indonesia, Jakarta. He started his career in 1954 as the Division Head of PNAK Ika Chandra, Branch Manager of The Ocean Accident & Guarantee Corporation in 1961, and as Chief of the Bureau of Insurance Sector Bendasraya in 1963–1968. In 1968, P.A. Lapihan was appointed as Director of PT Astra International and as Commissioner in 1979–1989. In addition, he also served as President Director of Asuransi Astra Buana in 1990–1992 and as President Director of Summa Insurance in 1992–1993.

Building a Better Indonesia through **Our Core Values**

1

TRUSTWORTHINESS

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

Integrity
Integritas

Respect
Menghargai



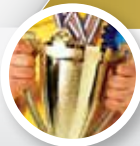
2

STRIVE FOR EXCELLENCE

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan

Value Creation
Penciptaan Nilai

Delivering Solution
Memberi Solusi



3

CUSTOMER FOCUS

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan

Service Excellence
Kesempurnaan Pelayanan

Persistence
Ketekunan



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Surya Semesta Internusa Tbk

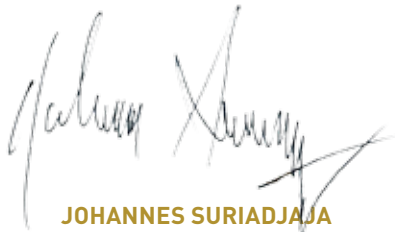
Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on
the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.



JOHANNES SURIADAJA

Presiden Direktur
President Director

Jakarta, 13 April 2017

Jakarta, 13 April 2017



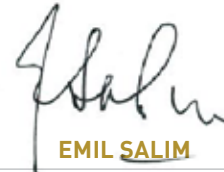
HAGIANTO KUMALA

Presiden Komisaris
President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



EDDY P. WIKANTA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



EMIL SALIM

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
(Komisaris Independen - Independent Commissioner)



THE JOK TUNG

Direktur
Director



WILLIAM JUSMAN

Komisaris
Commissioner



HERMAN GUNADI

Direktur (Independen)
Director (Independent)



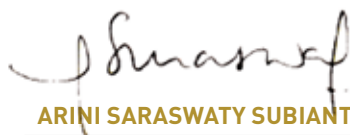
ROYANTO RIZAL

Komisaris
Commissioner



STEEN DAHL POULSEN

Komisaris
Commissioner



ARINI SARASWATY SUBIANTO

Komisaris
Commissioner

03

Identitas Perusahaan Corporate Identity	54
Sekilas Perseroan Company in Brief	55
Bidang Usaha Business Segment	56
Peta Jaringan Operasional Operational Network	62
Visi dan Misi Vision & Mission	64
Struktur Organisasi Organization Structure	65
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	66
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	66
Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entities	67
Struktur Perseroan Corporate Structure	68
Sumber Daya Manusia Human Resources	70
Kronologis Pencatatan Saham Share-Listing Chronology	82
Nama dan Alamat Entitas Anak List of Subsidiaries and The Addresses	83
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Support Institutions/Professions	85
Penghargaan dan Sertifikasi 2016 Awards and Certifications 2016	86



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Name	PT Surya Semesta Internusa Tbk
Nama Panggilan Designation	SSIA
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak Engaged in industrial estate development, commercial property, construction services and hospitality through investment in Subsidiaries
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 Juni 1971 15 June 1971
Tanggal Pencatatan Saham Date of Share Listing	27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) 27 March 1997, at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971. Dibatalkan di hadapan Ny. Umi Sutanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No.458 The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No.37 dated 15 June 1971, prepared and presented before Mrs. Umi Sutanto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458
Modal Dasar Authorized Capital	6.400.000.000 Saham 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	4.705.249.440 Saham 4,705,249,440 Shares
Jumlah SDM Number of Employees	Jumlah Karyawan 3.198 orang Number of Employees 3.198 People
Alamat Address	Tempo Scan Tower, Lantai 20 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia Telepon : +62 21 5262121, 5272121 Faksimili : +62 21 5267878
Website	www.suryainternusa.com
Email	inquiry@suryainternusa.com

Sekilas Perseroan

Company in Brief

Perseroan didirikan pada 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Limited, kemudian pada tahun 1995 bertransformasi menjadi PT Surya Semesta Internusa. Kegiatan utama Perseroan bergerak dalam bidang properti komersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Didukung manajemen yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional dan kepercayaan yang besar dari para pemegang saham, Perseroan mampu menghasilkan proyek-proyek monumental.



Menandai kiprah awal perjalanan Perseroan sebagai perusahaan pengembang, Perseroan berhasil mengembangkan Kuningan Raya, sebuah kawasan pemukiman dan bisnis yang terletak di daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan. Begitu pun dengan Glodok Plaza yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat. Proyek berikutnya bergantian menjadi tonggak sejarah penting yang membesarkan nama Surya Internusa.

Keberhasilan lebih dari empat puluh tahun mengembangkan bisnis properti di Indonesia, telah menguatkan *brand recognition* Perseroan dan menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Memiliki pengalaman yang panjang sebagai perusahaan terkemuka, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama.

Seiring dengan perkembangannya untuk menyempurnakan langkah sebagai perusahaan terdepan, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan menjadi perusahaan publik pada 27 Maret 1997. Kini, Perseroan telah berkembang pesat dan memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan.

Established as PT Multi Investments Limited on 15 June 1971, the Company transformed into PT Surya Semesta Internusa ("Surya Internusa") in 1995. The Company is primarily engaged in commercial real estate, construction services, industrial estate development, and hospitality through its subsidiaries. Supported by professional management with sound leadership strategies and shareholders' confidence, the Company has proved its capability to deliver monumental projects.

Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya area, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta. The Company also developed Glodok Plaza as one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta's commercial area. Its subsequent projects led the Company to grow into Surya Internusa of today.

After more than forty years of success in developing property business in Indonesia, the Company has strengthened its brand recognition and cemented its position as one of the most prominent property developers in the country. With a long list of achievements as a leading company, Surya Internusa continues to ramp up its performance and strengthen its commitment to deliver remarkable results.

As Surya Internusa grew and firmly established itself as the market leader, the Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and became a public company on 27 March 1997. Today, the Company enjoys rapid growth and has eight main subsidiaries with diversified business portfolio comprised of (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality.

Perseroan didirikan
pada 15 Juni 1971
dengan nama
PT Multi Investments
Limited

Established as PT Multi
Investments Limited on 15
June 1971

Bidang Usaha

Business Segment



Kami melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa properti, konstruksi atau pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan dan lain-lain.

We invest in and provide managerial services and training to subsidiaries that engage in property services, industrial estate construction/management, real estate, hospitality, and others.

Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah bidang industri, bangunan, perdagangan, jasa, pertambangan dan perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambakan termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estate, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain.

Saat ini kegiatan Perseroan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pembangunan/pengelolaan kawasan industri, *real estate*, perhotelan dan lain-lain.

Business Activities

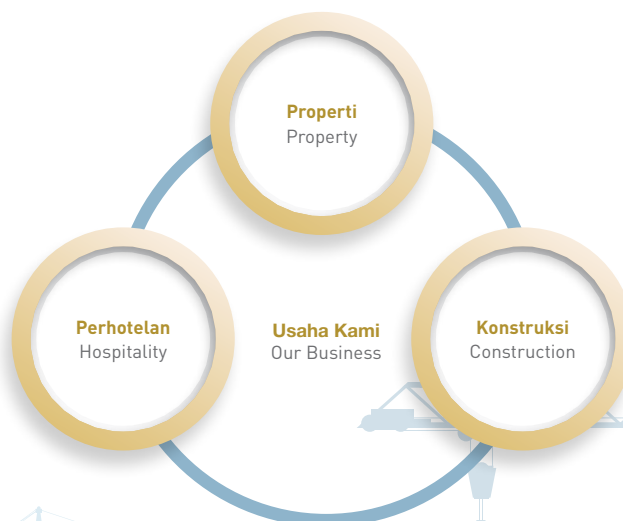
In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of business activities includes industry, construction, trading, services, mining and plantation, agriculture, forestry, livestock, fishery, aquaculture, as well as establishing business entities dealing with construction material, real estate, industrial estate, building management, et cetera.

Currently the Company invests in and provides managerial services and training to its subsidiaries that engage in industrial estate construction/management, real estate, construction services, hospitality, and others.



Unit Usaha

Business Units



Perseroan memiliki 3 unit usaha yaitu:

- Properti, pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi, jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan, pengembang dan pengelola hotel dan resort.

The Company has three business units as follows:

- Property, development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.
- Construction, general contractor services for commercial buildings, mining and infrastructure.
- Hospitality, development and management of hotels and resorts.

PROPERTI

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, pengembang dan pengelola Kota Industri Suryacipta seluas 1.400 hektar yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan memiliki akses langsung ke jalan tol "Jakarta-Cikampek" yang menghubungkan Suryacipta ke Jakarta, Bandung dan kota-kota besar di Jawa Tengah. Lokasinya yang strategis dekat dengan Pelabuhan Patimban yang sedang digodok pemerintah, juga dekat dengan Bandara Internasional Kertajati yang ditargetkan selesai 2018.

Berpengalaman 27 tahun, Suryacipta menjadi kawasan industri yang nyaman bagi industri otomotif, *consumer goods*, elektronik, farmasi, dan industri bahan bangunan. Suryacipta sudah dikenal sebagai kawasan industri yang paling asri, perusahaan nasional dan multinasional yang sudah menetap di Suryacipta antara lain Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon dan masih banyak lagi.

Kawasan industri ramah lingkungan ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan industrial yang dilengkapi dengan infrastruktur berstandar internasional, seperti *Industrial Water Treatment Plant* (IWTP), *Waste Water Treatment Plant* (WWTP), jaringan telekomunikasi, jaringan gas, asrama serta tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam. Suryacipta juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti gedung perkantoran (The Manor), fasilitas retail (The Promenade), hotel (BATIQA) dan kompleks pergudangan (SLP).

Suryacipta, sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Jawa Barat yang difasilitasi pemerintah untuk program Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) sejak Februari 2016, dimana investor dapat langsung membangun pabrik segera setelah memperoleh izin prinsip investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sementara perizinan terkait diproses secara parallel (seperti IMB, UKL/UPL dll).

Pada Desember 2016, Suryacipta meresmikan *Suryacipta Centre of Information and Outsourcing* sebagai pionir pusat pelayanan terpadu satu pintu di kawasan industri Indonesia untuk membantu/mempermudah investor dan calon investor untuk memulai dan menjalankan investasinya di Indonesia. Layanan bebas bea ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi yang sesuai dengan visi *corporate, Building a Better Indonesia*.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

Pada tanggal 7 April 2015 SSIA, Mitsui dan TICON menandatangani perjanjian *Joint Venture* melalui perusahaan yang diberi nama PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) yang bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. SLP membeli tanah seluas 22 hektar termasuk bangunan yang ada di Suryacipta Technopark dan berlokasi di Suryacipta

PROPERTY

PT SURYACIPTA SWADAYA (Suryacipta)

Suryacipta, the developer and operator of Suryacipta City of Industry with an area of 1,400 hectares located in Karawang, West Java, and equipped with direct access to "Jakarta-Cikampek" toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung and major cities in Central Java. Strategically located in close proximity of Patimban Port that is currently being developed by the government, Suryacipta is also within driving distance to the Kertajati International Airport that is expected to be completed in 2018.

With 27 years of experience, Suryacipta is capable of comfortably accommodating automotive, consumer goods, electronics, pharmaceuticals and building materials industries. Suryacipta has been known as the most beautiful industrial estate, home to some of the most well-known national and international companies including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestle, Kopi Kapal Api, Miwon, Beta Pharmacon and many more.

The environmentally friendly industrial estate was developed to meet industrial needs, equipped with infrastructures that are in accordance with international standard such as Industrial Water Treatment Plant (IWTP), Waste Water Treatment Plant (WWTP), telecommunication network, gas network, boarding houses, and 24-hour security as well as on call fire engine. Suryacipta is also complemented by supporting facilities such as an office building (The Manor), retail facility (The Promenade), hotel (BATIQA) and warehousing complex (SLP).

As one of the largest industrial estates in West Java, Suryacipta has been supported by the government's Direct Construction Investment Incentive (KLIK) program since February 2016, where investors can directly build their plants immediately after obtaining principal investment permit from Investment Coordinating Board (BKPM) while other related permits (i.e. IMB, UKL/UPL) are being processed simultaneously.

In December 2016, Suryacipta inaugurated Suryacipta Centre of Information and Outsourcing, pioneering the integrated one-stop service center in industrial estates in Indonesia to help investors and potential investors to start and manage their investment in the country. The duty-free service is a form Suryacipta's support toward the government's program aimed to improve the ease of investing in accordance with the corporate vision of Building a Better Indonesia.

PT SLP SURYA TICON INTERNUSA (SLP)

On April 7th, 2015, SSIA, Mitsui and TICON signed a Joint Venture agreement through a company named PT Surya Ticon Internusa SLP (SLP), which is engaged in the development, leasing and management of warehousing and ready-made factory in Indonesia. SLP acquired 22 hectares of land including buildings in Suryacipta Technopark located in Suryacipta City of Industry.

City of Industry. SLP ditujukan untuk memenuhi permintaan atas pergudangan dan pabrik siap pakai berkualitas internasional dari para pedagang domestik maupun asing dari sektor industri otomotif, *consumer product*, penyedia jasa logistik, retail dan *wholesale*, *food and beverages*, farmasi, kosmetik dan elektronik. SLP telah meluncurkan pergudangan modern tahap kedua pada September 2016. Berdasarkan rencana, fasilitas pergudangan tersebut akan terdiri dari 12 unit gudang dengan luas total 27.648 m², sementara ukuran luas setiap unit adalah 2.304 m² dan saat ini tersedia untuk disewakan. Per 31 Desember 2016, mencatat tingkat okupansi 100%, dengan rata-rata rental rate Rp65.000/m² per bulan.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP, entitas anak SSIA didirikan pada tahun 2014, bergerak di bidang penyaluran/distribusi gas bumi. Selama 2016, SEP telah beroperasi untuk menyediakan gas bumi untuk para *tenant* dari kawasan industri.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP mengembangkan perumahan Tanjung Mas Raya dengan luas 37 hektar yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 1,7 hektar tanah. Belum ada rencana perluasan lahan untuk Tanjung Mas Raya ini. Selain itu, TCP juga bergerak sebagai pengelola properti yaitu:

1. Graha Surya Internusa, gedung perkantoran berlantai 17 dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m², berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower
2. Glodok Plaza, pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 m², terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre*, *promotion* dan *food court*. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Untuk menambah tingkat hunian (*occupancy rate*) di Glodok Plaza, Perseroan membangun hotel bujet dengan kapasitas 91 kamar dengan nama Plaza Hotel Glodok yang memulai operasinya di awal 2011. Tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza pada tahun 2016 mencapai 88,3% dan Plaza Hotel Glodok 33,5%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang resort eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali. Total area pengembangan sekitar 10 hektar yang terdiri dari 73 villa dengan berbagai fasilitas eksklusif termasuk Banyan Tree Spa, ruang pertemuan, area bermain untuk anak-anak,

SLP is intended to meet domestic and foreign traders' demand for international quality warehouse and ready-made factory in automotive, consumer products, logistics services, retail and wholesale, food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics and electronics sectors. SLP has launched the second phase of modern warehousing in September 2016. Under the Company's plan, the warehousing facilities will consist of 12 warehouse units with a total area of 27,648 m², with each unit measuring at 2,304 m² and all of them are currently available for rent. As of December 31st, 2016, the average occupancy rate was 100% with an average rental rate of Rp65.000/m² per month.

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

SEP is a subsidiary of SSIA established in 2014 and engaged in natural gas distribution. Throughout 2016, SEP provided natural gas for the tenants of the industrial estate.

PT TCP INTERNUSA (TCP)

TCP developed Tanjung Mas Raya housing with an area of 37 hectares located in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial area. Today, the residential area has sold out with 1.7 hectares of land left. There is no planned expansion for Tanjung Mas Raya. In addition, TCP also operates the following properties:

1. Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21,035 m², strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is adjoined by the Gran Meliá Jakarta hotel and connected with three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building in relation to the plan to build a new office building called the SSI Tower.
2. Glodok Plaza, a 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 35,808 m² of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion and food court. Tenants generally have long-term contracts and most are regular tenants. In order to increase occupancy rate in Glodok Plaza, the Company built a budget hotel with a capacity of 91 rooms under the name Plaza Hotel Glodok that began operation in early 2011. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2016 was 88.3% and the Plaza Hotel Glodok 33.5%.

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM is the developer of the exclusive Banyan Tree Ungasan Resort in Bali. The total development area covers approximately 10 hectares of land comprised of 73 villas equipped with abundant exclusive amenities including the Banyan Tree Spa,

kolam renang, Banyan Tree Gallery dan tiga restoran. Proyek Banyan Tree Ungasan Resort ini telah selesai pembangunannya di akhir 2010 dan telah memulai masa operasi penuh sejak 2011. Pada tahun 2016 SAM melengkapi resort mewah tersebut dengan menambah fasilitas baru berupa *wedding chapel* eksklusif yang diberi nama *The White Dove*. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2016 adalah 65%.

JASA KONSTRUKSI

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA bergerak dalam jasa konstruksi seperti pemborongan bangunan-bangunan gedung bertingkat, hotel, bangunan perkantoran dan industri, pusat perbelanjaan dan mall, apartemen, rumah tinggal, rumah sakit, infrastruktur seperti jalan dan jembatan serta pekerjaan pemancangan tiang pancang.

Di samping bergerak di sektor jasa konstruksi yang melaksanakan paket pekerjaan rancang bangunan (*design & built*) dan paket pekerjaan struktur dan arsitektur, NRCA juga menangani paket pekerjaan mekanikal, elektrik dan plumbing seperti:

- Koordinator terhadap sub kontraktor yang ditunjuk (*Nominated Sub Contractor* (NSC)) oleh pihak pemilik.
- Sub kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan mekanikal, elektrik dan plumbing yang masuk dalam paket pekerjaan kontraktor utama (*main contractor*)

NRCA telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini Sertifikat ISO 9001:2008 diperoleh dari PT Sucofindo ICS. Sejak 4 Mei 2010, NRCA juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) atau *Occupational Safety and Health Management System*, di mana Sertifikat SMK3 diperoleh dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Target Program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) NRCA adalah menerapkan secara konsisten program K3L untuk mencapai Target Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*).

NRCA yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun jasa konstruksi selain memiliki kunggulan dalam pembangunan *high rise building* juga mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan proyek infrastruktur berskala besar. NRCA mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116 KM. Proyek Jalan Tol ini telah beroperasi pada bulan Juni 2015. Beberapa proyek berskala besar yang diperoleh oleh NRCA pada tahun 2016 antara lain The Branz BSD, The Rimba Extension, Gedung Pasca Sarjana FK UGM Yogyakarta, Tempo Yogyakarta, Renaissance Nusa Dua dan Hotel & Apartemen Tentrem Semarang.

PT KARSA SEDAYA SEJAHTERA (KSS)

KSS merupakan entitas anak SSIA yang melakukan penyertaan saham di PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) sebesar 45,62%. BUS

meeting rooms, children's playground, swimming pool, Banyan Tree Gallery, and three restaurants. The Banyan Tree Ungasan Resort project was completed at the end of 2010 and has been fully operational since 2011. In 2016, SAM added an exclusive wedding chapel to the resort called The White Dove. The average occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2016 was 65%.

CONSTRUCTION SERVICES

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk (NRCA)

NRCA is engaged in construction services, such the construction of high-rise buildings, hotels, office buildings and industrial buildings, shopping centers and malls, apartments, housing, hospitals, public infrastructure such as toll roads and bridges, and pile driving services.

In addition to construction services with design and built packages as well as structural and architectural works, NRCA also engages in mechanical, electrical, and plumbing works such as:

- Coordinating nominated subcontractors (NSC) that have been chosen by the project owner.
- Subcontracting for mechanical, electrical, and plumbing works that are part of the main contractor work package.

NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on March 9th, 1999, valid until December 14th, 2009, and the ISO 9001:2008 Certificate issued by PT Sucofindo ICS on December 15th, 2009, that remains valid to date. Since May 4th, 2010, NRCA has also implemented the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, for which the OHS Certificate has been obtained from the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

NRCA's target for its Occupational Health & Safety and Environment Program is to consistently implement Occupational Health & Safety and Environment Program in order to achieve Zero Accident.

NRCA has more than 40 years of experience in the construction services business, and it possesses an advantage in the construction of high-rise buildings and has been entrusted with large-scale infrastructure projects. NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116-km Cikopo-Palimanan toll road. This toll road has been operational since June 2015. Other large-scale projects NRCA secured in 2016 included The Branz BSD, The Rimba Extension, Gajah Mada University's Faculty of Medicine's Postgraduate Building in Yogyakarta, Tempo Yogyakarta, Renaissance Nusa Dua, and Tentrem Semarang Hotel & Apartment.

PT KARSA SEDAYA SEJAHTERA (KSS)

KSS is a subsidiary of SSIA that has 45.62% share ownership in PT Baskhara Utama Sedaya (BUS). BUS has 45% share ownership

memiliki penyertaan saham di PT Lintas Marga Sedaya (LMS) sebesar 45%; sehingga secara tidak langsung KSS melakukan penyertaan saham di LMS sebesar 20,5%. LMS adalah pemegang hak pengusahaan jalan tol ruas Cikopo-Palimanan sepanjang 116 km.

PERHOTELAN

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan mempunyai aset berupa dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) yang berkapasitas 494 kamar dan berlokasi di Nusa Dua, Bali dan Gran Meliá Jakarta yang berkapasitas 407 kamar.

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata *Bali Tourism Development Corporation* (BTDC) Nusa Dua, memiliki 494 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 11 hektar. Di resort ini terdapat taman tropik, pantai dan kolam renang dengan fasilitas spa. Lima restoran bertaraf internasional, bar (*cocktail lounges bars*), pusat bisnis (*business center*), fasilitas olahraga air, lapangan tenis, pusat kebugaran, sauna, teater terbuka, ruang pertemuan dan konferensi juga hadir untuk melengkapi fasilitas Meliá Bali Hotel. Di tengah persaingan hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Bali, tingkat hunian rata-rata pada tahun 2016 MBH masih relatif stabil di level 78,0%. MBH Nusa Dua tersebut memiliki keunggulan dalam pelayanan dan setiap tahunnya selalu berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Gran Meliá Jakarta berlokasi di segitiga emas Kuningan, Jakarta Selatan dengan akses mudah ke segala arah termasuk ke Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng. Untuk fasilitas rapat dan konferensi, Gran Meliá Jakarta memiliki 9 (sembilan) ruangan serba guna. Sebagai sarana pelengkap, hotel ini juga memiliki restoran Jepang Yoshi Izakaya dan *Chinese restaurant* Tien Chao, sarana kebugaran dan fitness. Gran Meliá Jakarta telah menyelesaikan renovasi pada tahun 2013, dan dengan tampilan yang baru siap bersaing di pasar hotel bintang lima yang semakin kompetitif di Jakarta.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR mengelola Banyan Tree Ungasan Resort - Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. Sebuah resort eksklusif yang terdiri dari 73 villa eksklusif yang terbagi atas 59 vila one bed room, 11 villa two bed room dan 3 villa three bed room yang dilengkapi oleh *private infinity pool*, *jet pool*. Resort eksklusif tersebut berdiri di atas lahan kurang lebih 10 hektar dan dilengkapi dengan beberapa sarana utama seperti Ju-Ma- Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa dan Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort dibangun di atas bukit karang yang berada di kawasan Ungasan, 20 menit dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar.

USR telah melengkapi resort mewah tersebut pada tahun 2014 dengan menambah fasilitas baru berupa wedding chapel eksklusif yang diberi nama *The White Dove*. Tingkat hunian rata-rata Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun 2016 adalah 65,0%.

in PT Lintas Marga Sedaya (LMS); and thus KSS indirectly has 20.5% share ownership in LMS. LMS holds the license to operate the 116-km Cikopo-Palimanan toll road.

HOSPITALITY

PT SURYALAYA ANINDITA INTERNATIONAL (SAI)

SAI is engaged in hospitality business, and has two five-star hotels in its portfolio, i.e. Meliá Bali Hotel (MBH) with 494 rooms located in Nusa Dua, Bali, and Gran Meliá Jakarta with 407 rooms.

Meliá Bali Hotel is located in the Bali Tourism Development Corporation (BTDC) complex in Nusa Dua. It has 494 rooms including 10 villas built on 11-hectare of land. The resort boasts a tropical garden, a beach, and swimming pool with spa facilities. The hotel also features five international restaurants, cocktail lounges and bars, business center, water sports facility, tennis court, fitness center, sauna, open-air theater, meeting and conference rooms. Amid the increasingly fierce competition among five-star hotels in Bali, MBH's average occupancy rate was relatively stable at 78.0% in 2016. MBH Nusa Dua takes pride in its service excellence, and every year it garners awards at both national and international levels.

Gran Meliá Jakarta is located in the golden triangle of Kuningan, South Jakarta, providing easy access to all directions including to the Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng. For meetings and conferences, Gran Meliá Jakarta has 9 (nine) multipurpose rooms. The hotel also features Yoshi Izakaya Japanese restaurant and Tien Chao Chinese restaurant, and a health and fitness center. Gran Meliá Jakarta completed its renovation in 2013, and now with a revamped look it is ready to compete in the increasingly competitive market for five-star hotels in Jakarta.

PT UNGASAN SEMESTA RESORT (USR)

USR manages Banyan Tree Ungasan Resort - Bali alongside Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd, Singapore. It is an exclusive resort consisting of 73 luxury villas comprised of 59 one-bedroom villas, 11 two-bedroom villas, and 3 three-bedroom villas equipped with a private infinity pool and jet pool. The resort was built on a 10-hectare land and includes Ju-Ma-Na Restaurant and Bar, Tamarind Spa and Bambu Restaurant. Banyan Tree Ungasan Resort is perched atop a limestone hill in Ungasan, 20 minutes away from the Ngurah Rai Airport in Denpasar.

USR had equipped the high-end resort with an exclusive wedding chapel facility named *The White Dove* in 2014. The average occupancy rate of Banyan Tree Ungasan Resort in 2016 was 65.0%.

Peta Jaringan Operasional

Operational Network



SUBANG

- Cikopo-Palimanan Toll Road
- Acquired 531ha of landbank with location permit of 2,000ha

Legend

-  Current Project
- Data per 31 Des 2016



BALI

- Meliá Bali Hotel (5-stars, 494 rooms)
- Banyan Tree Ungasan Resort (Boutique Resort, 73 villas)
- NRCA Branch office

CIREBON

- BATIQA Hotel Cirebon (Business Hotel, 3-star, 108 rooms) Grand opening on 9 Sep 2015

Visi dan Misi

Vision & Mission

Visi

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

Visi

To build a better Indonesia through a reliable, trusted and respected group of construction, property and hospitality companies.

Misi

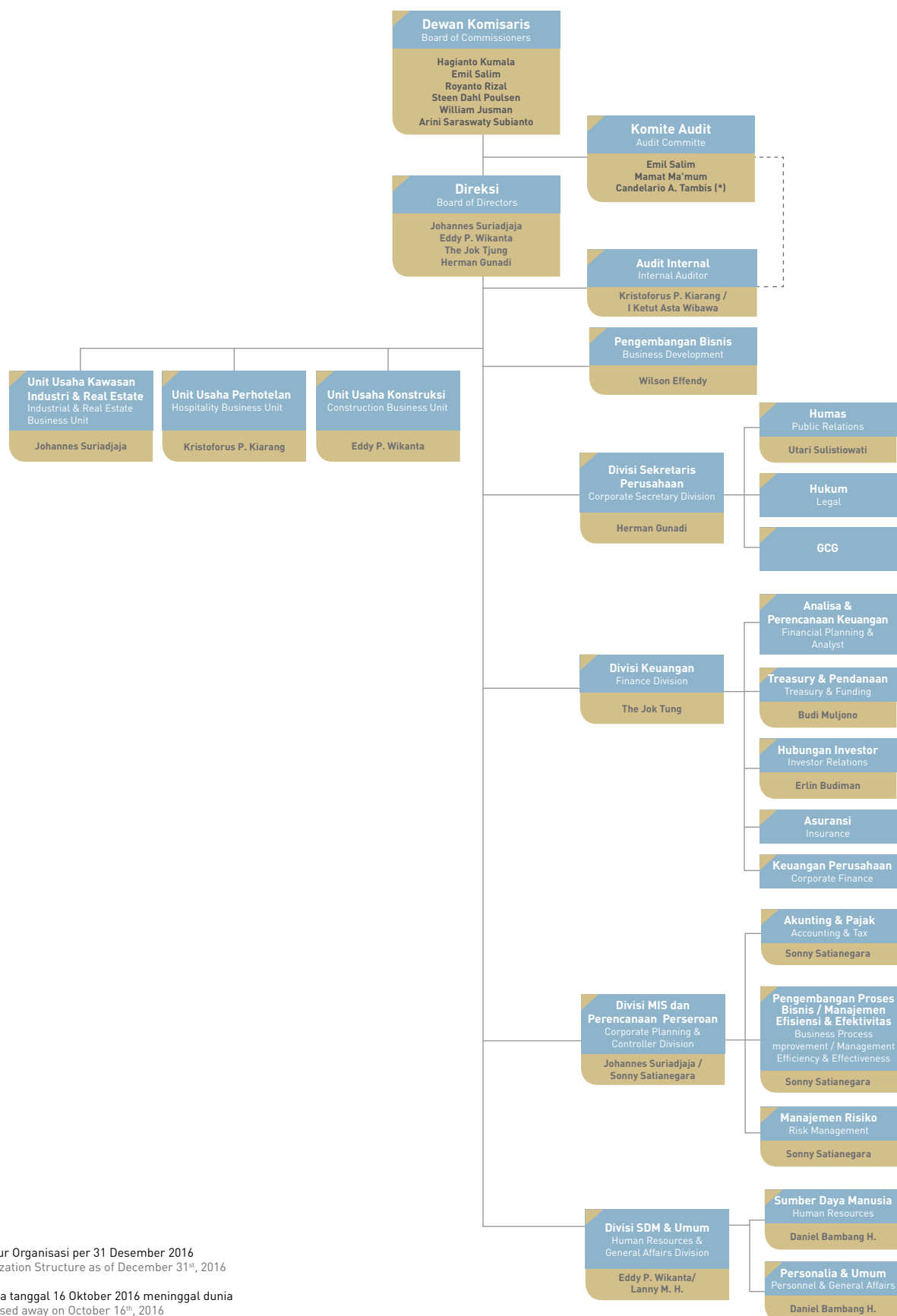
Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

Misi

To provide quality products and superior services, through the commitment and excellence of our people and create optimal value for our shareholders, customers, employees and the Indonesian people.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi per 31 Desember 2016
Organization Structure as of December 31st, 2016

[*] Pada tanggal 16 Oktober 2016 meninggal dunia
[*] Passed away on October 16th, 2016

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

per 31 Desember 2016 / per 31 December, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% per Des 2016 Shareholdings above 5% per Dec 2016		
PT ARMAN INVESTMENTS UTAMA	423.322.376	9,00
PT PERSADA CAPITAL INVESTAMA	369.188.000	7,85
PT UNION SAMPOERNA	303.892.500	6,46
HSBC-FUND SERVICES, LYNAS ASIA FUND	275.072.900	5,85
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK	35.502.000	0,75
Others	3.298.271.664	70,10

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
					2016 %	2015 %	2016 Rp'000	2015 Rp'000
Kepemilikan Langsung								
1	PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100,00	100,00	1.867.632.470	1.878.716.634
2	PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100,00	100,00	322.654.659	327.445.794
3	PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100,00	100,00	50.834.131	51.018.313
4	PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100,00	100,00	750.520.209	852.782.814
5	PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100,00	100,00	317.180.972	338.469.745

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
					2016 %	2015 %	2016 Rp'000	2015 Rp'000
6	PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100,00	100,00	591.081.313	509.569.957
7	PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100,00	100,00	2.811.502	1.842.807
8	PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86,79	86,79	535.030.479	628.395.634
9	PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	61,50	61,50	2.134.212.946	1.995.090.534
Kepemilikan Tidak Langsung								
1	PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100,00	100,00	60.225.376	62.653.749
2	PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas / Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74,00	74,00	85.257.647	69.452.351

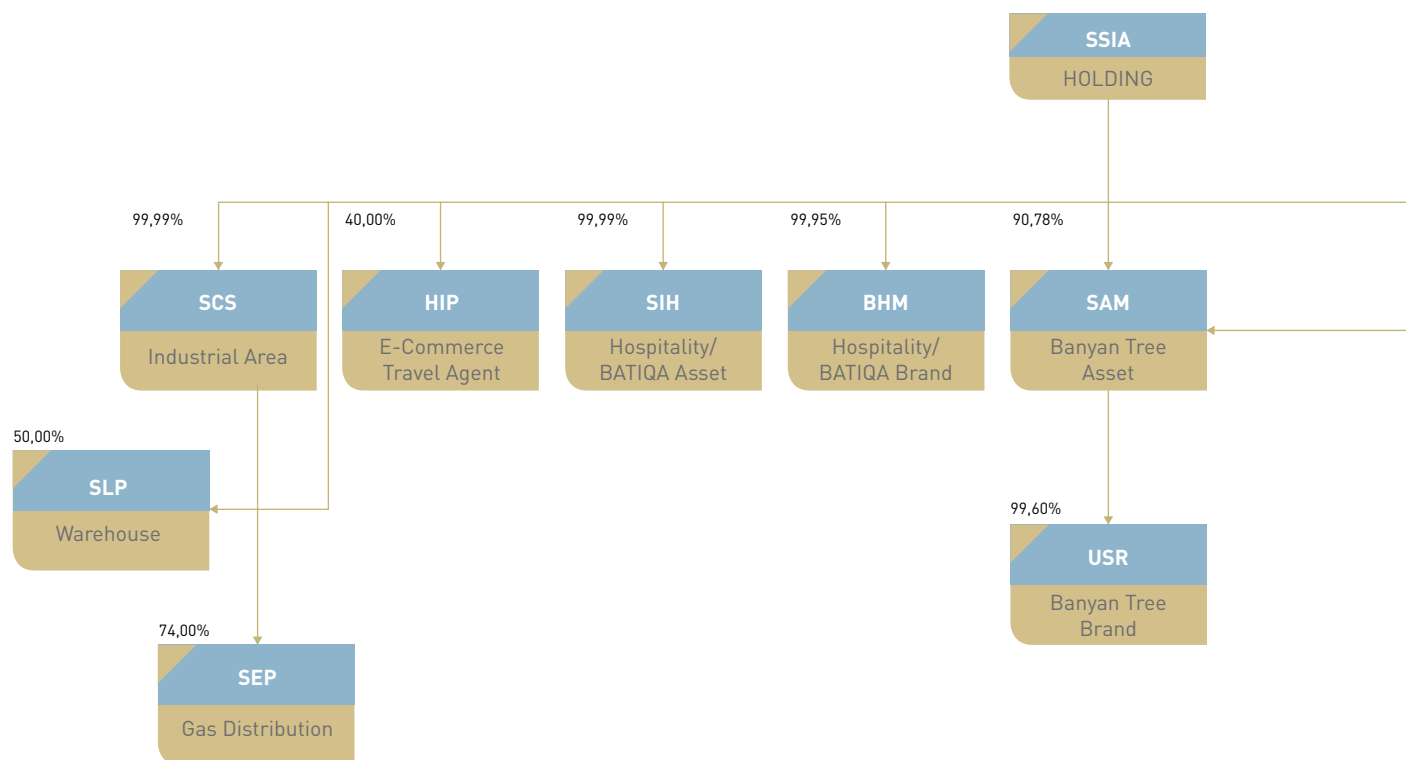
Entitas Ventura Bersama

Joint Venture Entities

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kepemilikan Ownership (%)
1	PT Baskhara Utama Sedaya	54,55
2	JO Karabha NRC	45
3	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30
4	JO STC NRC	40
5	JO Maeda NRC	50
6	JO Edgenta Propel NRC	45
7	PT SLP Surya Ticon Internusa	50

Struktur Perseroan

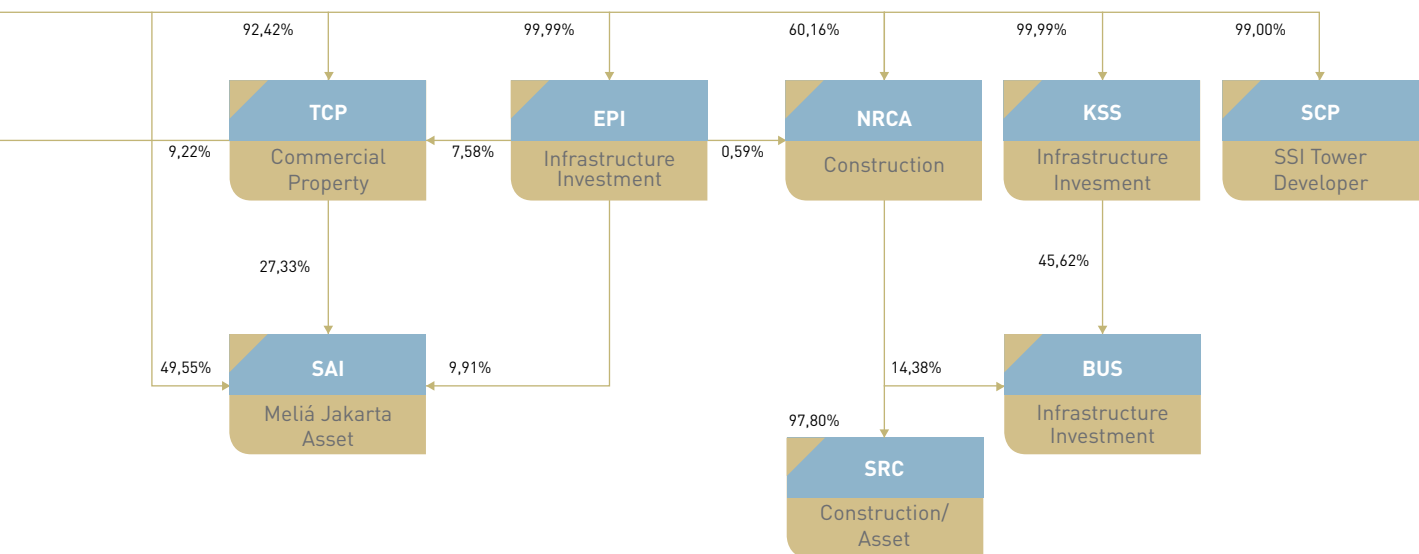
Corporate Structure



Data per 31 Desember 2016 /Data per 31 December 2016

Keterangan / Description:

- SSIA : PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan)
- SCS : PT Suryacipta Swadaya
- HIP : PT Horison Internusa Persada
- SIH : PT Surya Internusa Hotels
- BHM : PT BATIQA Hotel Manajemen
- SAM : PT Sitiagung Makmur
- SLP : PT SLP Surya Ticon Internusa
- USR : PT Ungasan Semesta Resort
- TCP : PT TCP Internusa
- EPI : PT Enercon Paradhaya International
- NRCA : PT Nusa Raya Cipta Tbk
- KSS : PT Karsa Sedaya Sejahtera
- SCP : PT Surya Citra Propertindo
- SAI : PT Suryalaya Anindita International
- SRC : PT Sumbawa Raya Cipta
- BUS : PT Baskhara Utama Sedaya
- SEP : PT Surya Energi Parahita



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga bagi Perseroan. Untuk mencapai visi Perseroan, yaitu “Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti, dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia”, maka pengelolaan SDM perlu dilakukan secara terintegrasi dengan menjaga kualitas, kuantitas karyawan dan situasi kerja yang nyaman bagi semua pihak untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan.

Seiring dengan dinamika usaha dan tantangan yang dihadapi oleh SSIA sebagai “Group of Companies,” dibutuhkan organisasi yang efektif dan karyawan yang kompeten dan handal. Perseroan melalui Divisi SDM secara periodik melakukan upaya penyempurnaan organisasi dan sistem pengembangan SDM. Program pembinaan SDM merupakan kekuatan bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Penerapan nilai-nilai budaya perusahaan diharapkan dapat menunjang program pengelolaan SDM dan meningkatkan kinerja karyawan dari tahun ketahun. Pengelolaan SDM secara terintegrasi diharapkan dapat memperbaiki “*performance management*”, “*succession plan*” dan “*manpower planning*”.

Divisi SDM telah mendesain pengelolaan SDM untuk mendorong sinergi antar seluruh unit kerja dalam perusahaan dan menciptakan karyawan yang memiliki kompetensi dan komitmen terhadap Perseroan. Semua inisiatif pengelolaan SDM dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Operasional/SOP serta kebijakan perusahaan untuk dapat dilaksanakan secara serasi dan selaras di semua anak perusahaan.

Dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dan saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama demi keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, pengelolaan kebijakan menjadi unsur yang strategis untuk dapat membantu mendorong terjadinya sinergi melalui pola penerapan kebijakan yang selaras di lingkungan Perseroan, sekaligus menjadi salah satu sarana utama dalam melakukan penerapan “*activity planning*” yang telah ditetapkan oleh Manajemen.

Pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian, sehingga mampu mendukung keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan rencana dan strategi yang telah ditetapkan dan tercapai visi dan misi Perseroan.

Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 3.198 orang karyawan dengan lokasi penugasan yang tersebar di Unit Usaha Perseroan. Perseroan dan Anak Perusahaan senantiasa

Human Resources is a valuable asset for the Company. To achieve the Company’s vision of “Building a better Indonesia through a reliable, trusted and respected group of property, construction, and hospitality business units”, human resources management must be conducted in an integrated manner to maintain employees’ quality and quantity as well as comfortable work situations for all parties to maintain the sustainability of the Company’s business.

In line with business dynamics and challenges faced by SSIA as a “Group of Companies”, the Company needs an effective organization as well as reliable and competent employees. The Company through the HR Division periodically improves the organization structure and human resources development system. Human resources development system is the Company’s answer to future challenges.

Corporate culture values implementation is expected to support the human resources development program and improve employees’ performance on annual basis. Integrated human resources management is expected to improve performance management, succession plan and manpower planning.

HR Division has designed human resources management to encourage synergy between work units within the Company and create competent and loyal employees. All human resources development initiatives are formalized in the Standard Operating Procedures (SOPs) and corporate policies to be executed in an aligned and synchronized manner in all of the Company’s subsidiaries.

The Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate their needs in order to establish codependence between the employees and the Company that is synergized to achieve mutual goals for the sustainability of the Company. As a result, policy management is a strategic element to help drive this synergy, by implementing policies that are aligned with the Company’s environment. This also acts as the main vehicle of implementation for activity planning as determined by the Management.

Through integrated and sustainable human resources management, the Company expects to create superior and professional human resources in sufficient numbers based on expertise in order to support the Company’s success in implementing the predetermined plans and strategies and realize its vision and mission.

Human Resources Profile

As of December 31st, 2016, the Company employed 3,198 employees spread across the Company’s Business Units. The Company and Subsidiaries are supported by competent

didukung oleh karyawan yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Jumlah karyawan Perseroan mengalami penambahan sebesar 1,13% dari tahun sebelumnya sebanyak 3.162 orang.

1. Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2016-2015
Table Employees Composition Based on Employment Status 2016-2015

Status	2016	2015	Employment Status
Tetap	2.315	2.244	Permanent
Kontrak	883	918	Contract
Jumlah	3.198	3.162	Total

Pada tahun 2016 komposisi karyawan berdasarkan status terdiri dari 27,61% karyawan kontrak dan 72,38% karyawan tetap.

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat pendidikan

Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan.

employees in their respective field. The number of the Company's employees went up by 1.13% from 3,162 employees in the previous year.

1. The Company's and Subsidiaries' Employees Composition Based on Employment Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2016-2015

Table Employees Composition Based on Employment Status 2016-2015

Status	2016	2015	Employment Status
Tetap	2.315	2.244	Permanent
Kontrak	883	918	Contract
Jumlah	3.198	3.162	Total

In 2016, contract employees made up 27.61% of the total number of employees, whereas permanent employees 72.38%.

2. Employees Composition Based on Educational Level

The Company is supported by human resources that have the capacity and capability appropriate to the needs and dynamics of the Company.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2015
Table Employees Composition Based on Educational Level 2016-2015

Pendidikan	2016	2015	Education Level
Pasca Sarjana (S2-S3)	40	32	Postgraduate
Sarjana (S1)	609	643	Bachelor's degree
Diploma 3	725	866	Associate degree
Non Akademi	1.824	1.621	Non Academic
Jumlah	3.198	3.162	Total

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan bergelar master sebanyak 1,25% dari jumlah karyawan, karyawan lulusan sarjana (S1) sebanyak 19,04%, Diploma (D3) sebesar 22,67% dan non Akademi sebesar 57,03%.

Employees with master degree made up 1.25% of the total number of employees, whereas those with undergraduate degree 19.04%, Diploma 22.67%, and Non-Academic 57.03%.

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

3. Employees Composition Based on Position

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Perseroan Tahun 2016-2015
Table Employees Composition Based on Position 2016-2015

Level Jabatan	2016	2015	Position Level
Direktur/Setara Direktur	42	41	Director/Director Equivalent
GM	333	287	Senior Manager
Supervisor	696	687	Supervisor
Tenaga Profesional	2.127	2.147	Professional
Jumlah	3.198	3.162	Total

Pada tahun 2016, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi/Setara Direktur 1,31%, GM/Senior Manajer 10,41%, Supervisor 21,76% dan Tenaga Profesional 66,51%. Komposisi tersebut telah sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dibutuhkan.

In 2016, Directors/Director Equivalents made up 1.31% of the total number of employees, whereas GM/Senior Managers 10.41%, Supervisors 21.76%, and Professionals 66.51%. The aforementioned composition is in accordance with the functions and authorities the Company requires.

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

4. Employees Composition Based on Age

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2016-2015
Table Employees Composition Based on Position 2016-2015

Usia	2016	2015	Age
>55	127	98	>55
45-55	877	769	45-55
35-44	1.049	1.053	35-44
25-34	705	738	25-34
17-24	440	504	17-24
Jumlah	3.198	3.162	Total

Pada tahun 2016, komposisi karyawan Perseroan didominasi oleh kelompok usia 35-44 tahun sebesar 32,8% dan diikuti oleh kelompok usia 45-55 tahun 27,42%, usia 25-34 tahun 22,04%, usia 17-24 tahun 13,75% dan kelompok usia >55 tahun 3,97%. Komposisi karyawan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Perseroan tumbuh bersama dengan sumber daya internal yang berusia produktif.

In 2016, employees aged 35-44 made up 32.8% of the total number of employees, whereas those aged 44-55 27.42%, aged 25-34 22.04%, aged 17-24 13.75%, aged >55 3.97%. This indicates that the Company is growing together with its internal resources in productive age.

Rekrutmen Karyawan

Salah satu program tata kelola sumber daya manusia dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan kegiatan rekrutmen yang merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui untuk memperoleh karyawan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan oleh pihak internal Perseroan maupun jasa profesional dari pihak independen, yang pelaksanaannya meliputi tahap rekrutmen, seleksi, *training* dan pengembangan calon tenaga kerja.

Perseroan menerapkan Sistem rekrutmen antara lain melalui iklan media cetak, *website*, *job fair*, sosial media (*JobStreet*, *LinkedIn* dan *Head Hunter*), serta kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah atau kampus. Perseroan menyadari bahwa untuk memperoleh sumber daya manusia yang kompeten dibutuhkan perhatian dan anggaran khusus dalam proses rekrutmen dan program tata kelola sumber daya manusia pada umumnya.

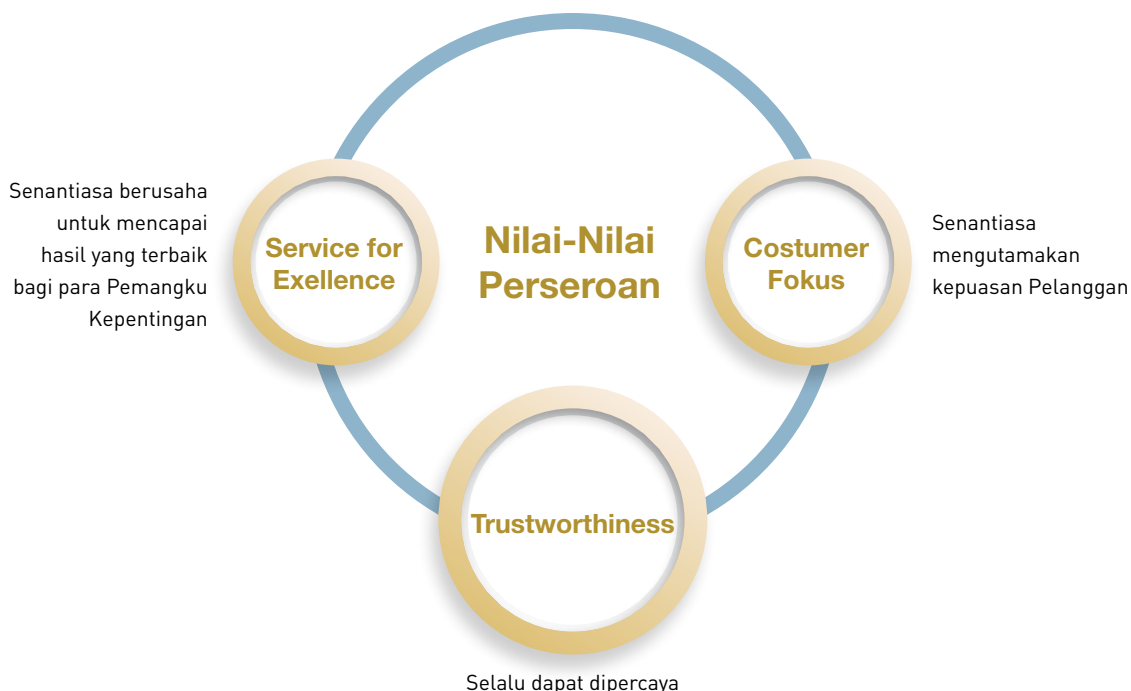
Recruitment Process

Recruitment is one of the stages of human resources governance process that must be conducted in order to obtain competent employees in accordance with the needs of the Company. The recruitment process is conducted internally or with the aid of professional independent parties. The process includes recruitment, selection, training and development of prospective workers.

The Company implemented a recruitment system that exploits various channels such as print media advertisements, website, job fair, social media (*JobStreet*, *LinkedIn* and *Head Hunter*), and partnerships with various schools or universities. The Company is aware that special care and budget during the recruitment process are needed in order to obtain competent human resources.

Budaya Kerja

Work Culture



Untuk lebih menanamkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, Perseroan menetapkan budaya Perseroan dan melakukan program internalisasi budaya perusahaan agar karyawan Perseroan selalu bekerja berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu *Trustworthiness* [Selalu dapat dipercaya dan diandalkan], *Strive for Excellence* [Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan], *Customer Focus* [Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan]. Penerapan Nilai-Nilai Perseroan tersebut dilaksanakan dengan sikap kerja dan karakteristik yang menjadi budaya kerja pada setiap individu karyawan.

Dengan implementasi Budaya Kerja, diharapkan setiap karyawan dapat bekerja dengan optimal sesuai standar Perseroan, berani menerima tantangan untuk mencapai hasil dan solusi terbaik melalui gagasan-gagasan terbaru yang kreatif, proaktif dan praktis dengan kompeten dan bertanggung jawab. Internalisasi budaya kerja di Perseroan juga diharapkan mampu membangun sikap mental setiap karyawan dengan karakter disiplin dan konsisten dalam melakukan kegiatan dan bertindak, peduli, cepat tanggap dan saling menghargai dan mampu memenuhi kebutuhan *customer* serta melebihi harapannya.

To further instill employees' loyalty, the Company has established corporate culture and carried out the corporate culture internalization program so that in performing their duties, the Company's employees abide by the corporate values of *Trustworthiness* [Always being trustworthy and reliable], *Strive for Excellence* [Always striving to achieve the best results for the Stakeholders], and *Customer Focus* [Always prioritizing customer satisfaction]. The corporate values are applied through work attitude and work characteristic ingrained within each individual employee.

Through work culture implementation, each employee is expected to work optimally according to the standard of the Company, dare to accept the challenge to achieve the best results and solutions via the latest creative ideas, proactive and practical with competency and responsibility. Work culture internalization within the Company is also expected to build each employee's mental attitude characterized by discipline and consistency in every activity and action, caring, responsive, respectful, and able to meet customer needs and exceed expectations.

Program Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. Untuk itu Perseroan senantiasa mendorong karyawan untuk bersikap positif, saling menghargai, optimis agar terbangun komitmen dan loyalitas sehingga diharapkan dapat menciptakan situasi kerja yang kondusif agar karyawan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi nilai-nilai budaya yang baru yakni, *Trustworthiness*, *Strive for Excellence*, dan *Customer Focus* kepada seluruh karyawan, pelanggan bahkan *supplier* perusahaan. Perseroan juga melakukan kegiatan seperti *best practice sharing* yang menunjukkan pentingnya dari suatu budaya dalam perusahaan secara umum dan dalam pencapaian tujuan khususnya.

Perseroan meyakini bahwa kunci keberhasilan utama dalam mengembangkan SDM adalah memiliki budaya kinerja yang tinggi, pengembangan SDM dan kolaborasi. Untuk itu, program kaderisasi masih menjadi program yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya, mengingat kebutuhan banyak pemimpin baru sebagai hasil ekspansi Perseroan serta sulitnya mencari pemimpin di pasaran tenaga kerja sekarang ini. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan terutama kepada karyawan-karyawan muda dan berpotensi untuk menambah ilmu serta wawasan dengan mengikuti program-program pengembangan manajemen di dalam dan luar negeri.

Program pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan keterampilan kerja diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kualitas dan inovasi karyawan dan merupakan proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti pendidikan/pelatihan yang diselektasikan oleh Perseroan maupun oleh pihak luar.

Program pelatihan yang diberikan baik melalui pelatihan *soft skill* maupun *technical skill* sejalan dengan budaya perusahaan. Adapun program internal yang telah dilakukan antara lain seperti *workshop "How Leaders Values Affect Company Performance"* dan *HR Sharing Session "Industrial Relations"*.

Salah satu program yang akan terus dijalankan untuk menyiapkan SDM yang tangguh oleh Divisi SDM adalah dengan melakukan *job enrichment* dan rotasi secara periodik baik di masing-masing internal perusahaan maupun antar anak perusahaan dengan harapan dapat memberikan wawasan, serta kesempatan yang akan melengkapi penyiapan SDM dari berbagai aspek kemampuan.

Human Resources Competency Development Program

The Company believes HR competency development is a long-term investment that will have a real impact on the Company's performance improvement in the future. Therefore, the Company always encourages employees to be positive, respectful, and optimistic in order to build commitment and loyalty that are expected to create conducive work situation so that employees have strong motivation to excel.

The Company continuously internalized the new cultural values of *Trustworthiness*, *Strive for Excellence*, and *Customer Focus* to all employees, customers and even suppliers of the Company. In addition, the Company continuously conducts activities such as sharing of best practices that show the importance of corporate culture in general and in achieving specific goals.

The Company believes that the main factors behind successful human resources development are the presence of a high performance culture, human resources development and collaboration. Therefore, the Company also continued its regeneration program given the need for many new leaders as a result of the expansion of the Company as well as the difficulty in finding capable leaders in today's labor market. The Company also provides equal opportunities for employees, particularly young employees that have the potential to expand their knowledge and insight by participating in management development programs at home and abroad.

The abovementioned competency and job skills development programs are expected to improve employees' productivity, quality and innovation. The Company realizes that human resources training and development programs are a systematic process to develop the knowledge and skills of each employee who is eligible to participate in education/training organized by the Company or by third parties.

The Company is always improving employees' competency through trainings including soft skills and technical skills trainings in line with the corporate culture. The internal programs that the Company has conducted include workshops on "How Leaders Values Affect Company Performance" and HR Sharing Session on "Industrial Relations".

One of the programs consistently implemented by HR Division to prepare competent human resources is job enrichment and periodic rotation in each subsidiary and between subsidiaries. These efforts are expected to endow knowledge and opportunity to the Company's human resources in all sorts of skill set.

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa membedakan *gender*, ras dan agama. Program pelatihan dan pengembangan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The Company provides all employees with equal opportunity to participate in trainings and human resources development programs regardless of gender, race and faith. Trainings and development programs conducted in 2016 were as follows:

Tabel Pengembangan Karyawan SSIA Group Tahun 2016
Table SSIA Group Employee Development Programs in 2016

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
1	Holding Company PT Surya Semesta Internusa Tbk			
		How Leaders Values Affect Company Performance	September September	Internal
		People & Organizational Practices	September September	Internal & ICG
		HR Sharing Session "Industrial Relations"	November November	Internal
		Seminar Nasional "Outlook Property & Bank 2016"	Januari January	Reinco Strategic
		Pendidikan dan Pelatihan Ahli Kepelabuhan Indonesia	Februari - Maret February- March	Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir & Lautan IPB
		Cost Accounting & Control for Hotel and Restaurant	Oktober October	IAI Global
		Akuntansi Aset Tetap & Persediaan PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, & ISAK 11	Desember December	IAI Global
		Psikologi & Komunikasi Audit	Desember December	YPIA
2	Properti PT Suryacipta Swadaya			
		Seminar	Januari January	Eksternal
		Pelatihan Ahli Kepelabuhan Port Expert Training		
		Pelatihan Ahli Kepelabuhan Port Expert Training	Februari February	Eksternal
		Training Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Finance and Tax Accounting Training	Februari February	Eksternal
		Strategi Perijinan dan Pertanahan Proyek Properti Property Project Permit and Land Strategy	November November	Eksternal
		Pendaftaran Peserta Rapimnas Kadin The Indonesian Chamber of Commerce and Industry National Leadership Meeting Participant Application	November November	Eksternal
3	Jasa Konstruksi PT Nusa Raya Cipta Tbk			
		Pelatihan Teknik E-Procurement/SPSE.4 E-Procurement/ SPSE.4 Technical Training	Februari February	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP)
		Sosialisasi K3L K3L Dissemination	Februari February	P2K3 NRC
		Pelatihan dan Sertifikasi K3 Konstruksi K3 Construction Training and Certification	Februari February	PT. Adhikriya Kualita Utama

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran & Pencemaran Lingkungan Fire & Environmental Pollution Emergency Response Training	Maret March	P2K3 NRC
		Kupas Tuntas Pengisian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi dan Tax Planning Wajib Pajak Orang Pribadi Workshop on Annual Individual Tax Reporting and Individual Taxpayer Tax Planning	Maret March	Yayasan Widya Dewata
		Sosialisasi Petugas Penolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) First Aid Officer Dissemination	Maret March	Disnaker Pemkot Surabaya
		Sosialisasi K3L K3L Dissemination	Maret March	P2K3 NRC
		Pembinaan & Sertifikasi Petugas P3K (Sertifikasi Kemenaker RI) First Aid Officers Development & Certification (Manpower Ministry's Certification)	Maret March	PT. Geo Mandiri Kreasi
		Training Pemadam Kebakaran Tipe D Type D Fire Training	Maret March	PT. Pidoli Safety Work
		AK3U Training	Maret March	PT. Lanto Masa Anugerah
		Aplikasi & Solusi Plumbing Untuk Highrise & Residential High-Rise & Residential Plumbing Application & Solution	Maret March	PT. Wavin Duta Jaya
		Presentasi Produk "Aplikasi Pemakaian Bondek/ Floordeck / Plat Cor" Bondek/Floordeck/Cast Plate Application" Product Presentation	April April	PT. Benteng Mas Abadi
		Pelatihan Hiperkes & KK bagi Unsur Manajemen Hiperkes & KK Training for Management	April April	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta
		Pembinaan & Sertifikasi Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas D & C (Sertifikasi Kemenaker RI) D & C Fire Response Team Classes Development & Certification (Manpower Ministry's Certification)	April April	PT. Geo Mandiri Kreasi
		Pelatihan Hiperkes & KK bagi P2K3 Hiperkes & KK Training for P2K3	April April	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta
		Sosialisasi Audit Internal Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 ISO 14001:2004 Environment Management System Internal Audit Dissemination	April April	P2K3 NRC
		Pelatihan Hiperkes P3K bagi Pekerja Angkatan I & II Hiperkes P3K Training for 1st and 2nd Batch Workers	April April	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta
		Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System Dissemination	Mei May	Disnaker Kota Denpasar
		Sertifikasi Teknisi Listrik Electrician Certification	Mei May	PT. Lanto Masa Anugerah
		Ahli Pemadam Kebakaran Kelas D D Class Fire Fighting Expert	Mei May	PT. Adhikriya Kualita Utama
		Pelatihan K3 Gedung Bertingkat K3 Training for Multi-Storey Building	Juni June	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta
		Basic Rigging Training (Sertifikasi Kemenaker RI) (Manpower Ministry's Certification)	Juni June	PT. Alkon Trainindo Utama
		Training Petugas Peran Kebakaran Tingkat D (Sertifikasi Kemenaker RI) D Grade Fire Fighter Training (Manpower Ministry's Certification)	Juli July	Synergy Solusi

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Simulasi P 3 K dan Apar P 3 K and Apar Simulation	Juli July	P2K3 NRC
		Presentasi Penggunaan Software Control Quality Project Quality Control Project Software Utilization Presentation	Juli July	SNAGR Quality Assurance
		Proses & Teknik Audit Internal Audit Internal Process & Technique	Juli July	Yayasan Pendidikan Internal Audit
		FGD Identifikasi Profil, Sebaran, Permasalahan, dan Strategi Pengembangan Lembaga Pelatihan Konstruksi FGD Construction Training Institution Profile Identification, Spread, Issues, and Development Strategies	Agustus August	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
		Sosialisasi Tax Amnesty Tax Amnesty Dissemination	Agustus August	LF Consulting
		Management Gathering: How Leaders Value Affect Company Performance	September September	Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk
		People & Organizational Practices	September September	Internal Consulting Group
		Pengenalan dan Pengaplikasian Produk Mortar Utama Major Mortar Product Introduction and Application	September September	PT. Mortar Utama
		Koordinator Kebakaran Kelas B (Sertifikasi Kemenaker RI)	September September	Synergy Solusi
		Mikrotik User Meeting	Oktober October	CV Citraweb Nusa Infomedia
		Internal HR Sharing Session on "Industrial Relation"	November November	Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk
		Workshop Keterbukaan Informasi bagi Emiten/ Perusahaan Publik Workshop on Information Disclosure for Listed/ Public Companies	November November	Otoritas Jasa Keuangan
		Employee Benefit Workshop	November November	Bank Permata
4	Perhotelan Gran Melia Jakarta			
		Melia Pro	Jan-Jun Jan-Jun	Melia Hotel International
		Melia Hotels International	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Gran Melia - Red Glove Service Culture	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Fire & Safety, Security, Hotel Product Knowledge	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Melia Hotels International	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Gran Melia - Red Glove Service Culture	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Fire & Safety, Security, Hotel Product Knowledge	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Hotel On-line Distribution	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Melia Hotels International	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Gran Melia - Red Glove Service Culture	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Fire & Safety, Security, Hotel Product Knowledge	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Gelato Ice Cream	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		MHI Digital Workshop	Jan-Jun Jan-Jun	Melia Hotel International
		Cross-Exposure Inggit (E-Commerce) to Revenue Management	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Cross-Exposure Dhini (Red Glove Manager) to Melia Bali	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Receiving Procedure of Chilled & Frozen Food	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Motivation at Work	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Variety of Open Ended Question	Jan-Jun Jan-Jun	Gran Melia Jakarta
		Melia Hotel International (MHI) - General Orientation & Red Glove Service	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Gran Melia Service Culture - RedGlove Service	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		How To Save Energy & Water	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Fire & Safety Training , How to handle Lift Stuck & Emergency Response Procedure Training	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Melia Hotel International (MHI) - General Orientation	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Hospitality Industry & Active Shooter & Security Induction	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Socialization of PTKP	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		CVENT RFP Response Trans	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Lost and found procedure	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		STR Training	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Gran Melia Service Culture - RedGlove Service	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Help Yourself - Help Us	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Role Play of luggage service and sense of arrival & TPV Procedure	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Help Yourself - Help Us	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
		Active Shooter- How to React or Respond towards active shooter situation	Jul - Des Jul - Dec	Gran Melia Jakarta
Melia Bali Hotel				
		Train the trainer - Passion for service	Jan, Mei Jan, May	In-house training
		Coaching Skills	Des Dec	In-house training

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Supervisors Skills Builder	Jan, Feb, Mar, Apr, May, Jul, Aug, Sep, Oct	In-house training
		Leadership Skills for Spv, Junior & Senior Managers	Jan, Feb, Mar, Apr, May, Jul, Aug, Sep, Oct	In-house training
		Mastering Leadership & Situational Leadership	June & Nov	Thomas Gustaffson
		Passion for Service	January	In-house training
		Building Basic Mentality (Part 1,2&3)	Oct, Nov	In-house training
		First Aid Training	Jan, Apr, Jul, Oct, Nov	R.S. Prima Medika, R.S. Surya Husadha, R.S. Kasih Ibu
		Beauty Class	January	Oriflame
		Certified Hotel Trainer (AHLEI)	April	BHA, AHLEI
		Chocolate Training	May	P.T. Prambanan Kencana
		Wine Training	May	ISA- Bali
		Cocktail Training	August	ISA-Bali
		Molecular Gastronomy	June	PHRI&STPBI
		English Classes (Elementary-Upper Intermediate)	January, Feb, Mar, Apr, May, Jun, Jul, Aug, Sep,	In-house training
		English for Supervisor Level	Feb, Mar, Apr	In-house training
		English for FB Kitchen, Engineering	Mar, Apr, May, Jul, Aug	In-house training
		English for Specific Purposes	Jul, Aug, Sept	In-house training
		Melia Rewards	Jan, Nov, Dec	In-house training
		Dept. SOP Training Programs	January-December	In-house training
		MHI Competency Based Interview	Feb, Mar,	In-house training
		MHI Employee Performance Management	Apr, May, June, Dec	In-house training
		MHI Development & Commitment	Sept, Oct	In-house training
		MHI Communication & Influence	Sept	MHI
		MHI Circulation Complaint Channel	Nov	In-house training
		Security Workshop	Feb	BHA,PHRI,Polda
		Safety and Security at Work Place	Mar, Apr	In-house training & BPJS Ketenagakerjaan
		Hygiene Training	Sep	In-house training
		Fire Training & Fire Brigade Refresher Training	June, Nov, Dec	Damkar ITDC & In-house Training
		Security Awareness	Mar, Apr, May, June,	In-house Training
		Fire Evacuation Drill	May	In-house Training
		Melia Connect	Jul, Aug	In-house Training
		Competency Certification	Mar, June, Jul, Oct, Nov	Cohespa, LSP Par, FIBI School

No	Unit Usaha Business Unit	Jenis Pelatihan Type of Training	Bulan Month	Penyelenggara Organizer
		Tax Amnesty	Okt Oct	Dinas Pajak Prov Bali
PT Surya Internusa Hotels				
		CCNA R&S 2 - Routing and Switching Essentials	Okt Oct	Brain Matics
		Hotel Revenue Management	Okt Oct	Power Pro
		Digital Brand Strategy	Okt Oct	IMAGO
		IT Infrastructure Library	Nop Nov	Brain Matics
		Competency Based Recruitment & Selection	Des Dec	PPM Manajemen
Banyan Tree Ungasan Resort				
		Certification Program Training for Front Office	Jan Jan	Eurike Hutaaruk
		Basic Food Hygiene	Jan Jan	ECOLAB
		Wine Knowlegde	Feb Feb	Andi Arianto
		HR Monthly Webinar (ASI Training and Refresher)	Mar Mar	BTMA/BTHR
		Bar / In Room Dining	Mar Mar	Saturi
		How to Handling Complaint	Jul Jul	Satria Dharmawan
		LRA Refreshment Breakfast	Jul Jul	Satria Dharmawan
		Grooming Standard Training Refresh	Agu Aug	Sri
		Recreation Knowledge Transfer Training	Agu Aug	Sri
		Basic Pool Rescue Training	Agu Aug	Suyasa
		Team Building	Sep Sep	external provider
		Resort activities trial training	Sep Sep	Sri
		Present Food menu and Wine List	Okt Oct	Eka Widyawati
		Up-Selling	Okt Oct	Eka Widyawati
		Food Knowledge - Healthy Bfast	Nop Nov	Cana Astawa
		Refreshment signature cocktail	Nop Nov	Yan Yudhi Dyantara
		Earthquake & Tsunami Drill	Des Dec	Yoga Semadi
		Pool Pampering Training Refresh	Des Dec	Sri

Sistem Manajemen Kinerja

Perseroan telah melakukan evaluasi dan penyesuaian organisasi sesuai dengan dinamika perkembangan usaha. Untuk itu, Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja karyawan sebagai salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan. Perseroan menilai bahwa penilaian kinerja adalah tanggung jawab bersama antara bawahan dengan atasan langsung untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis perusahaan dan keberhasilan individu karyawan.

Sistem Manajemen Kinerja yang telah dibangun oleh Perseroan merupakan sarana untuk mempertimbangkan pemberian *reward and punishment*. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan berkreasi.

Performance Management System

The Company has evaluated and adjusted its organization in accordance with its business development dynamics. Therefore, the Company considers performance appraisal as one of the main keys to successful business performance. The Company assesses that performance appraisal is a shared responsibility among subordinates and their immediate supervisors to support the success of the Company's business performance and success of the individual employee.

Performance Management System has been established as a means to administer reward and punishment. The Company expresses its appreciation toward the employees in order to encourage them to continue to grow, compete and be creative.

Pengembangan Karir

Perseroan menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan perusahaan secara adil dan transparan. Perseroan terus berupaya meningkatkan kemampuan SDM dengan memberikan kesempatan yang luas bagi para karyawan untuk mengembangkan kompetensinya baik secara teknis maupun non teknis melalui program pelatihan baik eksternal maupun internal guna mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas.

Perseroan berusaha untuk memadukan kemampuan setiap karyawan menjadi kerjasama yang kuat dan sinergis dan memberikan kesempatan pengembangan karir yang terbuka kepada semua karyawan tetap sebagaimana rencana kerja Divisi SDM.

Kegiatan Divisi SDM Tahun 2016

Selama tahun 2016, Divisi SDM telah melakukan beberapa kegiatan pengelolaan SDM antara lain sebagai berikut:

Career Development

The Company guarantees equal opportunity for all employees to develop their career in accordance with the Company's development in a fair and transparent manner. In terms of competence and career development, the Company also strives to improve its employees' skills by providing them the opportunity to enhance their technical and non-technical competencies through internal and external training programs, so that a competent and highly qualified workforce can be obtained.

The Company also strives to integrate the skills of its employees to create a synergy and provides them with career development opportunities in line with HR Division's work plan.

HR Division's Activities in 2016

In 2016, HR Division conducted the following human resources management activities:

Jadwal / Date	Kegiatan / Activity
15 September 2016 15 September 2016	Executive Gathering
15 Nopember 2016 15 November 2016	Training Internal HR Group

Kesejahteraan Karyawan

Pemberian upah atau gaji karyawan dan tunjangan lainnya dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan menerapkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*) dan kompetitif di pasar (*external competitiveness*) agar tetap mendapatkan dan memiliki sumber daya manusia terbaik melalui kajian *salary* secara periodik dan peningkatan upah karyawan secara periodik disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi Perseroan.

Employee Welfare

The Company has ensured the provision of wage or salary and other benefits is in accordance with applicable laws and regulations. The Company implements the principles of internal fairness and external competitiveness in order to obtain and retain the best human resources through periodic salary review and periodic salary raise that is adjusted in accordance with the Company's capability and condition.

Hubungan Industrial

Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan antar karyawan dalam seluruh kegiatannya. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perlakuan yang setara bagi semua karyawan, tanpa membedakan latar belakang dan identitas ras, golongan, agama, gender, dan afiliasi politik. Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja, namun pada praktiknya Perseroan senantiasa konsisten dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan ketentuan yang berlaku.

Industrial Relationship

The Company upholds equality among employees in all activities. Therefore, the Company provides equal treatment for all employees, regardless of their background and race, class, faith, gender, and political affiliation. The Company has not had labor union, but in practice, the Company has always been consistent in complying with applicable labor regulations.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tabel Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
Company's Shares Listing Chronology

Jenis Pencatatan / Type of Shares Listing	Jumlah Saham/ Total Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Harga Penawaran / Offering Price (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)
Penawaran Umum / Initial Public Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997		
Obligasi Konversi / Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi / Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru / Right Issues	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham / Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1 : 4 (125 : 500)	
Saham Treasuri / Treasury Stock	35.502.000	12 Sep-13 Des 2013 12 Sep-13 Dec 2013	735	26.125.100.911

Kronologis Obligasi

Bonds Chronology

Tabel Kronologi Obligasi Perseroan
Table of the Company's Bonds Chronology

Deskripsi / Description	Tingkat Bunga/ Interest rate	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Peringkat/ Rank
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp700.000.000.000 / Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3%/ Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 October 29, 2012	7 November 2012 November 7, 2012	150.000.000.000	6 November 2015 / November 6, 2015	id ^A PEFINDO
	Obligasi Seri B 9,3%/ Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 / November 6, 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 / Surya Semesta Internusa Sustainable Bonds Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000.	Obligasi Seri A 9,875%/ Bond Series A 9,875%	13 September 2016 September 13, 2016	22 September 2016 September 22, 2016	510.000.000.000	22 September 2019 / September 22, 2019	id ^A PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500%/ Bond Series B 10,500%			390.000.000.000	22 September 2021 / September 22, 2021	

Nama dan Alamat Entitas Anak

List of Subsidiaries and The Addresses

HOLDING COMPANY

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (6221) 526 2121, 527 2121
Fax. (6221) 526 7878
E-mail : inquiry@suryainternusa.com
Website : www.suryainternusa.com

UNIT USAHA PROPERTI PROPERTY BUSINESS UNIT

PT SURYACIPTA SWADAYA

The Manor Office Building
Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square
Suryacipta City of Industry
Ciampel Karawang 41363
Jawa Barat, Indonesia
Tel: 0267-440088; 021-89115123
Fax: 0267-440077
Email : webmaster@suryacipta.com
Website : www.suryacipta.com

PT. SLP SURYA TICON INTERNUSA

Setiabudi Atrium 2nd Fl Suite 201
Jl.H.R.Rasuna Said kav 62, Jakarta 12920 - Indonesia
Ph. +62 21 521 0505 (Hunting)
Fax. +62 21 521 0504

PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

Jl. Pangeran Antasari No. 18A
Cipete Selatan
Jakarta 12150
Tlp./F : 021-75914724
E-mail : info@surya-energi.com

PT TCP Internusa

Head Office

Registered address (sesuai SKDP):

Gedung TCP Internusa Basement 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kav. 4
Kuningan Timur, Jakarta 12950

Mailing address

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 7788 (hunting)
Fax. (62 21) 527 3035
E-mail : tcp@suryainternusa.com

Building Management / SSIT Project Office

Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Hotel
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 2144 (hunting)
Fax. (62 21) 527 2148
E-mail : bmgsl@suryainternusa.com

Pusat Niaga Glodok Plaza

Glodok Plaza Building 5th Floor
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta 1180
Tel. (62 21) 628 0888
Fax. (62 21) 659 0628
E-mail : marketing_glodok@suryainternusa.com

PT Sitiagung Makmur

Head Office

Registered address (sesuai SKDP)

Gedung TCP Basement 2 Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
E-mail : btr.ungasan@suryainternusa.com
Website : www.ungasanbaliresort.com

Mailing address & Marketing Office

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035
Website : www.ungasanbaliresort.com

UNIT USAHA KONSTRUKSI CONSTRUCTION BUSINESS UNIT

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Head Office

Graha Cipta Building 2nd. Floor
Jl. D.I. Panjaitan No. 40
Jakarta Timur 13350
Tel. (62 21) 819 3526, 819 3582
Fax. (62 21) 819 3544. 819 3471
E-mail : nrc@nusrayacipta.com
Website : www.nusrayacipta.com

Regional Offices/Branch Offices

Medan, North Sumatera

Jl. Imam Bonjol No. 12A
Medan 20112
Tel. (62 61) 414 2284
Fax. (62 61) 415 7258
E-mail : nrcmedan@nusarayacipta.com

Surabaya, East Java

Jl. Rungkut Industri II No. 45D
Surabaya 60293
Tel. (62 31) 8437207
Fax. (62 31) 8470220
E-mail : nrc@indo.net.id

Branch Offices :

Semarang, Central Java
Jl. Brigjen Sudiarto No. 516
Semarang 51092
Tel. (62 24) 672 3585 -671 0416
Fax. (62 24) 671 2790
E-mail : smgnrc@gmail.com

Denpasar, Bali.

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38
Tohpati, Denpasar 80237, Bali
Tel. (62 361) 462 528, 462 040
Fax. (62 361) 462 342
E-mail : nrcbali@indosat.net.id

UNIT USAHA PERHOTELAN HOSPITALITY BUSINESS UNIT

PT Suryalaya Anindita International

Tempo Scan Tower 2nd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 5220, 5296 1275 (hunting)
Fax. (62 21) 5296 1272

Gran Meliá Jakarta Hotel

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 526 8080
Fax. (62 21) 526 8181
Website : www.granmeliajakarta.com

Meliá Bali Hotel

Kawasan Wisata ITDC Lot N1, Nusa Dua
Bali 80363
Tel. (62 361) 771 510
Fax. (62 361) 771 360
Website : www.meliabali.com

PT Ungasan Semesta Resort

Banyan Tree Ungasan Resort
Jl. Melasti, Banjar Kelod
Ungasan, Bali 80364
Tel. (62 361) 300 7000
Fax. (62 361) 300 7777
E-mail : ungasan@banyantree.com

Mailing address & Marketing Office

Jl. Patra Kuningan VII No. 11, Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 527 6688
Fax. (62 21) 527 3035

The Plaza Hotel Glodok

Glodok Plaza Lantai 3
Jl. Pinangsia Raya No. 1
Jakarta Barat 11180 - Indonesia

PT Surya Internusa Hotels

Tempo Scan Tower 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tel. (62 21) 5276682
Fax. (62 21) 5276678
E-mail : inquiry@suryainternusahotels.com

PT BATIQA Hotel Manajemen

Tempo Scan Tower 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia
Tel. (62 21) 29023111
Fax. (62 21) 29023222
E-mail : inquiry@batiqa.com
Website : www.batiqa.com

PT Horizon Internusa Persada

Jakarta:
Jl. Alaydrus No.62, Kelurahan Petojo Utara,
Kecamatan Gambir,
Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10130, Indonesia
FB: TravelioID | TW: TravelioID | IG: TravelioID | G+: TravelioID
Website : www.travelio.com

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

RSM Indonesia
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Tel. (6221) 51401340
Fax. (6221) 51401350
Website : www.rsm.id

Konsultan Hukum Legal Consultant

Makes & Partners

Menara Batavia Lt. 7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181
Fax. (6221) 5747180
Website : www.makeslaw.com

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (6221) 3922332
Fax. (6221) 3923003
E-mail : helpdesk1@sinartamagunita.co.id

Notaris Notary

Kumala Tjahjani Widodo S.H, M.H, MKn

Jl. Biak Raya No. 7D, Jakarta Pusat
Telp: (62-21) 63865246
Fax: (62-21) 63865406
E-mail : kumalanot@yahoo.co.id

Wali Amanat Trustee

PT Bank Permata Tbk

Permata Bank Tower 3 Lantai 14
Jl. MH. Thamrin Blok B1 No. 1
Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15244
Telepon : (021) 7455888 Faksimili : (021) 7459888
Website : www.permatabank.com

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

Awards and Certifications 2016

Penghargaan / Award	Jenis Penghargaan & Tahun / Award Type & Year	Unit Usaha SSIA Yang Menerima/ Recipient	Lembaga Yang Memberi/ Menerbitkan/ Issuer
	The Top 50 Companies for 2016 dari Forbes Indonesia Best of The Best Awards, Oktober 2016. The Top 50 Companies for 2016 from Forbes Indonesia Best of The Best Awards, October 2016.	PT Nusa Raya Cipta Tbk	Forbes Indonesia
	Top Infrastructure on Building Construction Sector 2016. Top Infrastructure on Building Construction Sector 2016.	PT Nusa Raya Cipta Tbk	Business News Indonesia
	Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup – Peringkat Biru. Environmental Management Performance Rating Program Award – Blue Rating.	PT Suryacipta Swadaya	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Environment and Forestry Ministry
	The Best City Hotel Jakarta 2016 pada acara The Best City Hotel yang diselenggarakan di Bangkok, Thailand. Ini adalah tahun ketiga berturut-turut Gran Melia Jakarta memenangkan penghargaan pada kategori yang sama sejak 2014. The Best City Hotel Jakarta 2016 on The Best City Hotel event held in Bangkok, Thailand. It was the third consecutive year Gran Melia Jakarta had won this award in the same category since 2014.	Gran Melia Jakarta	TTG Travel
	Mendapatkan sertifikat Earth Check Platinum Certificate. Melia Bali merupakan hotel pertama di Asia yang menguasai keberlanjutan. Obtained Earth Check Platinum Certificate. Melia Bali is the first hotel in Asia that has become a master in sustainability.	Meliá Bali Hotel	Earth Check

Penghargaan / Award	Jenis Penghargaan & Tahun / Award Type & Year	Unit Usaha SSIA Yang Menerima/ Recipient	Lembaga Yang Memberi/ Menerbitkan/ Issuer
	Mendapatkan Sertifikat Verifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Hotel dengan mencapai predikat Gold pada September 2016. Melia Bali telah menerapkan sistem manajemen pengamanan hotel berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Obtained Hotel Security Management System Verification Certificate with Gold rating in September 2016. Melia Bali has implemented hotel security management system in accordance with the provisions of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia.	Meliá Bali Hotel	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Bali Bali Regional Police
	Penghargaan Third Place of Best RevPar MHI Asia Pacific. Third Place of Best RevPar MHI Asia Pacific Award.	Meliá Bali Hotel	Melia Hotel International
	1st Winner dalam Nusa Dua Fiesta Parade, 16 November 2016. 1st Winner in Nusa Dua Fiesta Parade, 16 November 2016	Meliá Bali Hotel	Indonesia Tourism Development Corporation
	Penghargaan Super Platinum Tri Hita Karana, 1 Desember 2016. Tri Hita Karana Super Platinum Award, 1 December 2016.	Meliá Bali Hotel	Tri Hita Karana
	'Best Of the Best for Melapa-Melapi' dalam Balinese Food Festival. 'Best Of the Best for Melapa-Melapi' in Balinese Food Festival.	Meliá Bali Hotel	Tri Hita Karana

Penghargaan / Award	Jenis Penghargaan & Tahun / Award Type & Year	Unit Usaha SSIA Yang Menerima/ Recipient	Lembaga Yang Memberi/ Menerbitkan/ Issuer
	Menerima TRI HITA KARANA CSR Award. Obtained TRI HITA KARANA CSR Award.	Meliá Bali Hotel	Tri Hita Karana
	Certificate of Excellence dari Trip Advisor. Certificate of Excellence from Trip Advisor.	Meliá Bali Hotel	TripAdvisor.com
	Best Overseas Hotel 2016. Best Overseas Hotel 2016.	Meliá Bali Hotel	Voyage
	Ju-Ma-Na Restaurant dinobatkan sebagai salah satu Best Restaurant 2016. Ju-Ma-Na Restaurant named as one of the Best Restaurants in 2016.	Banyan Tree Ungasan Resort	Indonesian Tatler
	Mendapatkan skor 8.5 dari 10 dalam Guest Review Award 2015. Obtained 8.5 of 10 rating in Guest Review Award 2015.	Banyan Tree Ungasan Resort	Booking.com
	Mendapatkan skor 4.4 dari 5 dan menerima Excellent Guest Review Score dari Hotels.com, pada April 2016. Obtained 4.4 of 5 rating and received Excellent Guest Review Score from Hotels.com in April 2016.	Banyan Tree Ungasan	Hotels.com

Penghargaan / Award	Jenis Penghargaan & Tahun / Award Type & Year	Unit Usaha SSIA Yang Menerima/ Recipient	Lembaga Yang Memberi/ Menerbitkan/ Issuer
	Certificate of Excellence 2016 dari TripAdvisor. Certificate of Excellence 2016 from TripAdvisor.	Banyan Tree Ungasan Resort	TripAdvisor.com
	Penghargaan dari Bali Tourism Awards 2016 dalam kategori 'Bali Leading Luxury Villa'. Award from Bali Tourism Awards 2016 in 'Bali Leading Luxury Villa' category.	Banyan Tree Ungasan Resort	Bali Tourism Awards
	Emerald I Level dari Tri Hita Karana 2016/2017. Emerald I Level from Tri Hita Karana 2016/2017.	Banyan Tree Ungasan Resort	Tri Hita Karana Award
	Penghargaan dari Indonesia Travel & Tourism Awards 2016/2017 dalam kategori 'Indonesia Leading Luxury Villa'. Award from the Indonesia Travel & Tourism Awards 2016/2017 in 'Indonesia Leading Luxury Villa' category.	Banyan Tree Ungasan Resort	ITTA Award
	Ju-Ma-Na Restaurant sebagai salah satu Best French Restaurant. Ju-Ma-Na Restaurant as one of the Best French Restaurants.	Banyan Tree Ungasan Resort	Now Bali Award
	Certificate of Excellence dari Trip Advisor. Certificate of Excellence from TripAdvisor.	BATIQA Hotel Cirebon	TripAdvisor.com
	Mendapatkan skor 8.9 dalam Guest Review Award 2016 dari Booking.com Obtained 8.9 rating in Guest Review Award 2016 from Booking.com.	BATIQA Hotel Pekanbaru	Booking.com
	Mendapatkan skor 8.4 dalam Guest Review Award 2016 dari Booking.com. Obtained 8.4 rating in Guest Review Award 2016 from Booking.com.	BATIQA Hotel Jababeka	Booking.com

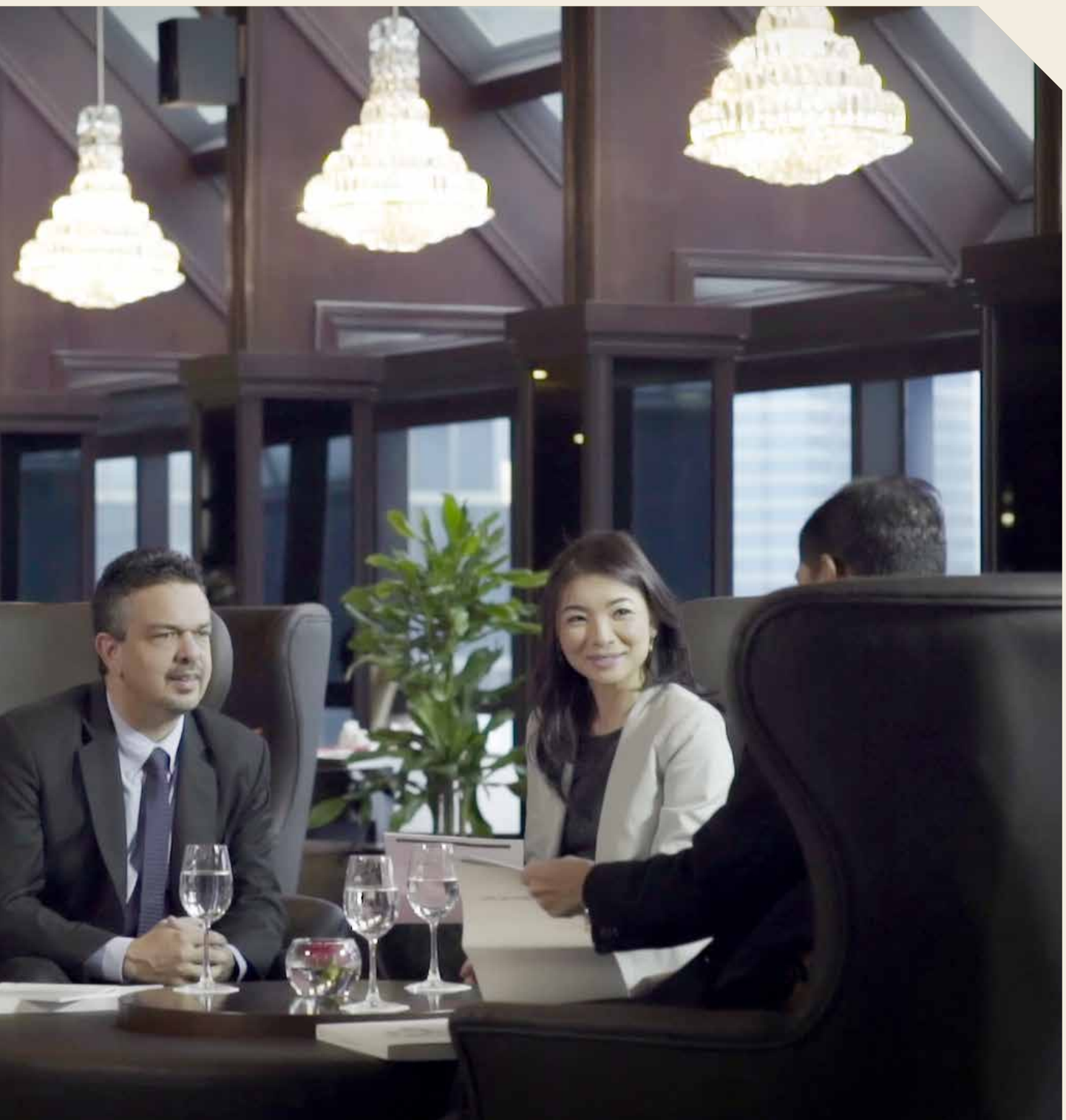
04

Tinjauan Umum Overview	92	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik Subsequent Material Information and Events	101
Tinjauan Industri Industry Overview	92	Kebijakan Dividen Dividend Policy	103
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	93	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program	104
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	97	Informasi Material Lainnya Other Material Information	104
Kemampuan Membayar Hutang Perseroan The Company's Solvability	100	Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company	104
Struktur Permodalan Capital Structure	100	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	104
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investments in Capital Goods	101	Teknologi Informasi Information Technology	105
Kejadian Luar Biasa Extraordinary Events	101	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	106
Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues	101		



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Umum

Overview

Pada tahun 2016, keadaan Ekonomi Indonesia cukup stabil dengan pertumbuhan sedikit lebih baik dibandingkan di tahun 2015, yaitu sebesar 5,0% dan tahun 2017 juga tidak akan jauh membaik, dengan perkiraan *growth* sekitar 5,1%. Demikian juga angka inflasi kita yang bergerak di sekitar 3,0% pada tahun 2016 dan diperkirakan akan dibawah 4,2% pada tahun 2017.

Selain itu, dari perspektif global, setidaknya ada tiga peristiwa penting dan mulai tren pada tahun 2016 yang akan mengubah bentuk dan arah lingkungan ekonomi global ke depan. Keputusan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa (UE) dan pemilihan Donald J. Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS) adalah dua peristiwa yang dapat mengakibatkan ketidakpastian ekonomi global dan sentimen proteksionis. Penguatan *trend greenback* diperkirakan akan terus berlanjut dimana pasar modal global akan sebagian mencari *safe haven* aset, yang mengarah ke potensial volatilitas pasar keuangan di negara berkembang. *Asia Emerging Markets*, termasuk Indonesia, mungkin masih terlihat menarik untuk beberapa investor yang mencari risiko dan hasil yang lebih tinggi. Tahun 2016, peningkatan harga komoditas yang signifikan, terutama komoditi yang di ekspor oleh Indonesia, akan terlihat pelunakan di tahun 2017. Namun, telah mengangkat optimisme di beberapa daerah berbasis komoditas di Indonesia, yang mengalami pelemahan sejak gelora komoditas.

In 2016, Indonesia's economic condition was rather stable with 5.0% growth, slightly better than in 2015, and 2017 will not differ much with economic growth projection at around 5.1%. Likewise, our inflation figure hovered around 3.0% in 2016 and is expected to be below 4.2% in 2017.

Moreover, from a global perspective, there were at least three important events that started the trend in 2016 that would change the shape and direction of the future global economic environment. The United Kingdom's decision to withdraw from the European Union (EU) and the election of Donald J. Trump as the President of the United States (US) were the top two events that could lead to global economic uncertainty and protectionist sentiment. The strengthening of the greenback trend is expected to continue where global capital market will mostly look for safe haven assets, leading to the potential volatility of financial market in developing countries. Emerging markets in Asia, including Indonesia, may still appear attractive to some investors seeking risks and higher returns. A significant increase in commodity prices in 2016, particularly commodities exported by Indonesia, will slow down in 2017. The price increase, however, has raised optimism in a number of commodity-based regions in Indonesia that weakened post commodities surge.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Kinerja unit properti Perseroan, yang merupakan bisnis utama Perseroan, melalui entitas anak SSIA, yaitu PT Suryacipta Swadaya (SCS) membukukan penjualan marketing lahan industri sebesar 33,7 hektar tahun 2016 dengan harga rata-rata penjualan adalah sebesar US\$120,8/m². Secara total penjualan lahan adalah sebesar Rp439 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp677 miliar.

Unit usaha konstruksi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2.476 miliar di tahun 2016, menurun sebesar 31,2% dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp3.601 miliar. Adapun besarnya laba bersih yang dicapai untuk periode Januari-Desember 2016 adalah Rp101 miliar.

Unit usaha perhotelan, Gran Meliá Jakarta membukukan *occupancy rate* 45,9% dengan *average room rate* US\$109,2, sedangkan Meliá Bali Hotel berhasil membukukan *occupancy rate* 78,0% dengan *average room rate* US\$94,0. Demikian pula dengan vila *high end*, Banyan Tree Ungasan, mencatat *average room rate* US\$442,0 per malam dengan *occupancy rate* 65,0%. Total pendapatan unit usaha perhotelan Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp678 miliar, meningkat 3,4% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp655 miliar.

The Company's property business unit through subsidiary PT Suryacipta Swadaya (SCS) posted 33.7 hectares of industrial land marketing sales in 2016 with the average sales price of US\$ 120.8/m². The total land sales amounted to Rp439 billion, lower compared with Rp677 billion in 2015.

Construction business unit provided the greatest contribution to consolidated revenue by posting Rp2,476 billion revenue in 2016, down by 31.2% compared with Rp3,601 billion in 2015. The amount of net income in January-December 2016 period was Rp101 billion.

Hospitality business unit, the Gran Meliá Jakarta, booked 45.9% occupancy rate with average room rate of US\$109.2, whereas Meliá Bali Hotel posted 78.0% occupancy rate with average room rate of US\$94.0. Similarly, the high end villas, Banyan Tree Ungasan, recorded average room rate of US\$442.0 per night with occupancy rate of 65.0%. The total income of the hospitality business unit of the Company in 2016 amounted to Rp678 billion, went up by 3.4% compared with to Rp655 billion in 2015.

Bidang Usaha / Line of Business	Pendapatan Usaha (dalam miliar Rp) / Revenue (in Rp billion)			
	2016	2015	Naik (Turun) Up (Down)	%
Unit Usaha Properti / Property Business Unit	659	692	(33)	-4,8%
Unit Usaha Konstruksi / Construction Business Unit	2.460	3.517	(1.057)	-30,1%
Unit Usaha Perhotelan / Hospitality Business Unit	678	655	22	3,4%
Jumlah / Total	3.797	4.868	(1.071)	-22,0%

Bidang Usaha / Line of Business	Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)			
	2016	2015	Naik (Turun) Up (Down)	%
Unit Usaha Properti / Property Business Unit	318	357	(-40)	-11,1%
Unit Usaha Konstruksi / Construction Business Unit	158	311	(-153)	-49,3%
Unit Usaha Perhotelan / Hospitality Business Unit	32	81	(-49)	-60,6%
Jumlah / Total	441	647	(-206)	-31,9%

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Unit Usaha Properti

Unit Usaha Properti terbagi atas:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), yang bergerak di bidang usaha pengembangan dan pengelolaan Kawasan Industri Suryacipta City of Industry, di Karawang Timur, Jawa Barat.
- PT SLP Surya Ticon Internusa, yang bergerak di bidang usaha penyewaan pergudangan & pabrik untuk memenuhi kebutuhan kawasan industri Suryacipta Technopark yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta City of Industry, Karawang Timur.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), yang bergerak di bidang usaha real estate, yaitu pembangunan resort Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP) yang bergerak di bidang usaha:
 - Real estate Tanjung Mas Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
 - Penyewaan gedung perkantoran Graha Surya Internusa, Jakarta, saat ini tidak beroperasi.
 - Penyewaan pertokoan Glodok Plaza, Jakarta Barat.

Kawasan Industri

Sepanjang tahun 2016, kami menghadapi pasar yang umumnya lemah, namun *gradual sales volume* dari kuartal ke kuartal menunjukkan tanda pemulihan. Industri yang terkait dengan konsumsi atau barang-barang konsumsi, makanan dan produk kebutuhan pokok akan menjadi pendorong untuk sektor industri.

Property Business Unit

Property Business Unit comprised of:

- PT Suryacipta Swadaya (SCS), which is engaged in the development and management of the Suryacipta City of Industry Industrial Estate in East Karawang, West Java.
- PT SLP Surya Ticon Internusa, which is engaged in warehousing and factory leasing to meet the needs of Suryacipta Technopark Suryacipta City of Industry Industrial Estate, East Karawang.
- PT Sitiagung Makmur (SAM), which is engaged in real estate business, namely the development of Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- PT TCP Internusa (TCP), which is engaged in the following businesses:
 - Tanjung Mas Raya real estate, Pasar Minggu, South Jakarta.
 - Leasing of Graha Surya Internusa office building, Jakarta, currently not operational.
 - Leasing of shops at Glodok Plaza, West Jakarta.

Industrial Estate

Throughout 2016, we faced a generally weak market, but gradual sales volume from quarter to quarter showed signs of recovery. Industries associated with consumer goods, food and basic necessities will be a driving force for the industrial sector.

Pertumbuhan ekonomi yang memadai dikombinasikan dengan pemerintahan yang lebih stabil akan menjadi katalisator yang baik untuk mendorong usaha industri di masa depan. Mengingat ini, kami berharap untuk melihat kelanjutan pembangunan lahan industri, serta lebih banyak pertanyaan terutama terkait dari logistik dan barang konsumsi pada tahun 2017. (sumber : Colliers 4Q16)

Penjualan lahan dari Kawasan industri SCS yang dibukukan di 2016 adalah seluas 33,7 hektar dengan harga rata-rata penjualan sebesar US\$120,8/m². Total pendapatan usaha SCS pada 2016 adalah sebesar Rp605 miliar yang terdiri dari penjualan lahan sebesar Rp439 miliar dan pendapatan usaha selain penjualan lahan sebesar Rp166 miliar, mengalami penurunan sebesar 26,5% dari tahun 2015. Penurunan pendapatan usaha SCS selama 2016 juga berdampak pada perolehan laba usaha unit usaha properti yang tercatat sebesar Rp318 miliar, turun 12,5% dibandingkan laba usaha pada 2015 yang sebesar Rp357 miliar.

Sebagai upaya untuk mengembangkan kawasan industri, Perseroan telah berhasil mendapatkan izin lokasi baru untuk lahan seluas 2.000 hektar di daerah Subang pada tahun 2014, Jawa Barat. Perseroan berhasil mengakuisisi lahan sebanyak 531 hektar sampai pada akhir bulan Desember 2016.

Penyewaan Pergudangan & Pabrik

PT SLP Surya TICON Internusa ("SLP") bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Perjanjian *joint venture* yang ditanda tangani pada tanggal 7 April 2015, saat ini dimiliki oleh SSIA sebesar 50% saham sedangkan Mitsui Co., Ltd. ("Mitsui") dan TICON Industrial Connection PLC ("TICON"). masing-masing memiliki 25% saham.

Berdasarkan perjanjian *joint venture* tersebut, SLP melalui entitas anaknya, membeli lahan seluas 22 hektar dari PT Suryacipta Swadaya (SCS) termasuk bangunan yang ada di Suryacipta Technopark ("Technopark"), yang berlokasi di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Saat ini SLP memiliki 146.000 m² area untuk disewakan, yang terdiri dari terutama pergudangan dan pabrik siap pakai serta bangunan komersial. Fase pertama yang terdiri dari 16 unit dengan luas total sekitar 35.000 m² bangunan untuk disewakan telah diselesaikan pembangunannya pada awal tahun 2014, dengan tingkat huniannya mencapai 100% sampai dengan akhir Desember 2016, dengan harga sewa rata-rata Rp65.000 per m² per bulan. Fase kedua dibangun di bulan Januari 2016, terdiri dari 12 unit pergudangan dengan luas total 27.648 m², masing-masing ukuran unit sekitar 2.304 m². Pada 31 Desember 2016, tingkat hunian tahap kedua SLP sebesar 100% dengan harga sewa rata-rata Rp65.000 per m² per bulan.

Real Estate dan Penyewaan Gedung

TCP sebagai pengembang perumahan Tanjung Mas Raya seluas 37 hektar yang berlokasi di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, saat ini memiliki kavling 1,7 hektar.

Adequate economic growth combined with a stable government will become a good catalyst to encourage industrial enterprises in the future. We therefore expect to see the continuation of the construction of industrial estates, as well as more questions specifically related of logistics and consumer goods in 2017. (sources: Colliers 4Q16)

SCS industrial estate posted 33.7 hectares of industrial land sales in 2016 with the average sales price of US\$ 120.8/m². SCS' revenue in 2016 amounted to Rp605 billion comprised of Rp439 billion from land sales, and non-land sales revenue amounted to Rp166 billion, down by 26.5% from 2015. SCS' revenue decline in 2016 also affected the business unit's operating income that amounted to Rp318 billion, down by 12.5% compared with Rp357 billion in 2015.

In an effort to develop the industrial estate, in 2014 the Company had secured a new permit to acquire 2,000 hectares of land in Subang, West Java. By the end of December 2016, the Company managed to acquire 531 hectares of land.

Warehouse & Factory Leasing

PT SLP Surya TICON Internusa ("SLP") is engaged in ready-made warehouse and factory development, leasing and management in Indonesia. The joint venture agreement was signed on April 7th, 2015, and SSIA currently owns 50% shares in the joint venture company, whereas Mitsui Co., Ltd. ("Mitsui") and TICON Industrial Connection PLC ("TICON") each owns 25% shares.

Based on the aforementioned joint venture agreement, SLP through its subsidiary acquired 22 hectares of land from PT Suryacipta Swadaya (SCS) including existing buildings in Suryacipta Technopark ("Technopark") located in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java, Indonesia.

Currently SLP owns 146,000 m² of leased area mainly comprised of ready-made warehouses and factories as well as commercial buildings. The first phase consists of 16 units with a total area of approximately 35,000 m². The construction of leased buildings was completed in early 2014 with 100% occupancy rate by the end of December 2016 with an average rental rate of Rp65,000/m² per month. The second phase was built in January 2016, comprised of 12 leased warehouse units with a total area of approximately 27,648 m² with an average area of 2,304 m² per unit. As of December 31st, 2016, the second phase of SLP booked 100% occupancy rate with an average rental rate of Rp65,000/m² per month.

Real Estate and Rental Building

TCP as the housing developer of Tanjung Mas Raya area covering 37 hectares located in Pasar Minggu, South Jakarta, currently owns a 1.7-hectares plot of land.

SAM adalah pengembang Banyan Tree Ungasan Resort, sebuah resort eksklusif di atas lahan seluas 10 hektar di Bali yang terdiri dari 73 vila yang diresmikan pada 22 Januari 2011. Resort ini terdiri atas 59 vila dengan fasilitas *one bedroom*, 11 vila dengan fasilitas *two bedroom* dan 3 vila dengan fasilitas *three bedroom*.

Sampai akhir 2016, SAM telah menjual 23 vila dari 73 vila yang dimilikinya. Pengelolaan resort ini dilakukan oleh PT Ungasan Semesta Resort (USR), anak perusahaan SAM, bekerjasama dengan Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

Di bidang penyewaan gedung perkantoran, TCP sebagai pemilik dan pengelola Graha Surya Internusa (GSI) yang berlokasi di Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, saat ini gedung perkantoran tersebut telah berhenti beroperasi sejak awal 2014 sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru (SSI Tower) di lokasi yang sama dengan nama baru SSI Complex.

Sementara di bidang penyewaan pertokoan, TCP sebagai pemilik dan pengelola Glodok Plaza yang berlokasi di kawasan Glodok, Jakarta Barat, pada 2016 mencatat tingkat hunian rata-rata menjadi 88,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 91,3%. Total pendapatan usaha dari unit usaha real estate dan penyewaan gedung pada 2016 adalah sebesar Rp55 miliar dan mencatat laba usaha sebesar Rp9 miliar.

Unit Usaha Jasa Konstruksi

Selama tahun 2016, terjadi enam kali kebijakan penurunan suku bunga, relaksasi untuk pembeli rumah kedua dan pemotongan pajak penjualan untuk pengembang (2,5% dari sebelumnya 5%), dan title transfer pada perolehan hak atas properti (BPHTB), belum diterjemahkan ke dalam keseluruhan pengambil tingkat apartemen, terutama untuk proyek-proyek dalam pembangunan.

Secara umum, permintaan pasar apartemen cenderung sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia. Meskipun ekonomi tampaknya berada dalam kisaran pertumbuhan 5% pada tahun 2017, ada alasan untuk percaya bahwa itu semua sudah berada di jalur untuk pertumbuhan yang lebih kuat ke depan. Investasi pemerintah dalam sektor infrastruktur, program amnesti pajak yang sukses, penurunan suku bunga dan peningkatan investasi asing langsung (FDI) harus berpotensi meningkatkan investasi swasta, yang pada gilirannya, akan menjadi katalisator positif bagi pertumbuhan pasar properti, tapi tidak dalam waktu dekat. (sumber: Colliers 4Q16)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) merupakan unit usaha jasa yang bergerak di bidang konstruksi. Pada tahun 2016, total pendapatan NRCA (termasuk proyek-proyek internal Surya Internusa Group) mengalami penurunan sebesar 31,2% menjadi Rp2.476 miliar dibandingkan 2015, yang tercatat sebesar Rp3.601 miliar. Laba usahanya juga turun sebesar 23,7% menjadi Rp142 miliar bila dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp186 miliar. Adapun, laba bersih dari proyek pengendalian bersama *joint operation*

SAM is the developer of Banyan Tree Ungasan Resort, an exclusive resort nestled on an area of 10 hectares in Bali, consisting of 73 villas. The resort was inaugurated on January 22nd, 2011. The resort comprised of 59 one bedroom villas, 11 two bedroom villas, and 3 three bedroom villas.

By the end of 2016, SAM had sold 23 villas of the 73 villas it owns. The resort management is handled by PT Ungasan Semesta Resort (USR), a subsidiary of SAM, in cooperation with the Banyan Tree Hotels and Resort Ltd. Singapore.

In office building leasing business, TCP as the owner and operator of Graha Surya Internusa (GSI) located on Jl. HR Rasuna Said, Jakarta, had ceased the building's operation since early 2014 due to the plan to develop a new office building (SSI Tower) in the same location under a new name of SSI Complex.

In shop venue leasing business, TCP as the owner and operator of Glodok Plaza in Glodok, West Jakarta, in 2016 recorded a decline in the average occupancy rate to 88.3% from 91.3% in 2016. Total revenue from the real estate business unit and leasing of buildings in 2016 amounted to Rp55 billion, with operating income of Rp9 billion.

Construction Business Unit

During 2016, there were six interest rate cuts, relaxation for second home buyers and sales tax cuts for developers (2.5% from previously 5%), and property transfer fees (BPHTB), have not been translated into apartment buyers number, particularly for projects in development.

In general, the market demand for apartment reflected Indonesia's economic prospect. Even though the economic growth is projected in the range of 5% in 2017, there is a reason to believe that everything is on track for stronger growth ahead. Government investment in the infrastructure sector, a successful tax amnesty program, lower interest rates and increased foreign direct investment (FDI) should potentially increase private investment, which in turn, will be a positive catalyst for the growth of the property market, but not in the near future. (source: Colliers 4Q16)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) is a service business unit engaged in the construction field. In 2016, NRCA's total revenue (including Surya Internusa Group's internal projects) declined by 31.2% to Rp2,476 billion compared with 2015, that amounted to Rp3,601 billion. Operating income also fell by 23.7% to Rp142 billion compared with Rp186 billion in 2015. Meanwhile, net income from joint operation projects amounted to Rp31 billion in 2016 and Rp112 billion in 2015. The value of new contracts in 2016

projects) sebesar Rp31 miliar di tahun 2016 dan Rp112 miliar di tahun 2015. Nilai kontrak baru pada 2016 adalah sebesar Rp2.811 miliar, sementara *contract on hand* pada akhir Desember 2016 adalah sebesar Rp3.527 miliar.

Beberapa proyek baru yang didapatkan selama tahun 2016 antara lain:

Nama Proyek / Project Name	Jenis Proyek / Project type
The Branz BSD	Konstruksi Gedung / Building construction
The Rimba Extension	Konstruksi Gedung / Building construction
Gedung Pasca Sarjana FK UGM Yogyakarta	Konstruksi Gedung / Building construction
Tempo Yogyakarta	Konstruksi Gedung / Building construction
Renaissance Nusa Dua	Konstruksi Gedung / Building construction
Hotel & Apartemen Tentrem Semarang	Konstruksi Gedung / Building construction

amounted to Rp2,811 billion, whereas contracts on hand at the end of December 2016 amounted to Rp3,527 billion.

New projects obtained in 2016 were as follows:

Unit Usaha Perhotelan

Unit Usaha perhotelan terdiri atas:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI) yang memiliki dua hotel berbintang lima yaitu Gran Meliá Jakarta dan Meliá Bali Hotel di kawasan Nusa Dua, Bali.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), mengelola Banyan Tree Ungasan Resort, Bali bersama Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH), memiliki dan mengelola unit usaha budget hotel dan business hotel yang saat ini mengelola The Plaza Hotel Glodok, budget hotel milik TCP dan BATIQA Hotel and Apartments Karawang di Suryacipta Square (kawasan komersial baru dari Kota Industri Suryacipta Karawang), BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, dan BATIQA Hotel Lampung.

Total pendapatan dari unit usaha perhotelan Perseroan pada 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,4% menjadi Rp678 miliar dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp655 miliar. Kinerja unit usaha perhotelan Perseroan pada 2015 adalah sebagai berikut:

- Tingkat hunian rata-rata di Meliá Bali hotel pada 2016 sebesar 78,0% dengan rata-rata harga kamar sebesar US\$94,0 per malam.
- Tingkat hunian rata-rata di Gran Meliá Jakarta mengalami penurunan dari 50,5% di 2015 menjadi 45,9% pada 2016. Rata-rata harga kamar Gran Meliá Jakarta pada 2016 adalah sebesar US\$109,2 per malam.
- Banyan Tree Ungasan Resort pada tahun ke-enam beroperasi sejak grand opening pada 22 Januari 2011, mencatat tingkat hunian rata-rata di 65,0% dengan rata-rata tarif vila sebesar US\$ 442,0 per malam.
- The Plaza Hotel Glodok, *budget* hotel milik TCP yang dikelola oleh SIH dibangun untuk meningkatkan daya tarik dan tingkat hunian Glodok Plaza, pada tahun ke-enam operasinya mencatat tingkat hunian rata-rata sebesar 33,5% dengan rata-rata harga kamar sebesar Rp300.397 per malam.

Hospitality Business Unit

Hospitality Business Unit consists of:

- PT Suryalaya Anindita International (SAI), with two fivestar hotels, namely Gran Meliá Meliá Jakarta and Bali Hotel in Nusa Dua, Bali, in its portfolio.
- PT Ungasan Resort Semesta (USR), which manages the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali, together with Banyan Tree Hotels and Resorts Ltd. Singapore.
- PT Surya Internusa Hotels (SIH), which owns and manages budget and business hotels, and currently manages The Plaza Hotel Glodok, a budget hotel belonging to TCP, and BATIQA Hotel and Apartments Karawang in Suryacipta Square (a new commercial area in the Suryacipta City of Industry, Karawang), BATIQA Hotel Cirebon, and BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung.

Total revenue from the hospitality business unit of the Company in 2016 increased by 3.4% to Rp678 billion compared with 2015 that amounted to Rp655 billion. The performance of the hospitality business unit of the Company in 2015 was as follows:

- The average occupancy rate of the Meliá Bali Hotel in 2016 was 78.0% with an average room price of US\$94.0 per night.
- Average occupancy rate of the Gran Meliá Jakarta experienced a decline from 50.5% in 2015 to 45.9% in 2016. The average room price in 2016 was US\$109.2 per night.
- Banyan Tree Ungasan Resort in its fifth year of operation since its grand opening on January 22nd, 2011, recorded an average occupancy rate of 65.0% with an average villa rate of US\$442.0 per night.
- The Plaza Hotel Glodok, TCP-owned budget hotel run by SIH and built to increase the attractiveness and occupancy rate of Glodok Plaza, in its sixth year of operation recorded an average occupancy rate of 33.5% with an average room price of Rp300,397 per night.

- Pada 2016, SSIA meresmikan BATIQA Hotel Palembang pada 18 Februari, BATIQA Hotel Pekanbaru pada 26 Agustus dan BATIQA Hotel Lampung pada 16 September. BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, dan BATIQA Hotel Lampung mencatat tingkat okupansi 54,3% dan tingkat hunian rata-rata sebesar Rp303.507 per malam pada tahun 2016.

Laba usaha unit perhotelan Perseroan pada 2016 secara keseluruhan turun sebesar 60,6% menjadi sebesar Rp32 miliar dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp81 miliar.

- In 2016, SSIA inaugurated BATIQA Hotel Palembang on February 18th, BATIQA Hotel Pekanbaru on August 26th, and BATIQA Hotel Lampung on September 16th. BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, and BATIQA Hotel Lampung posted average occupancy rate of 54.3% with an average room price of Rp303,507 per night in 2016.

The total operating income of the Company's hospitality business unit in 2016 fell by 60.6% to Rp32 billion compared with Rp81 billion in 2015.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah) (in Rp billion)

Uraian / Description	Jumlah / Amount		Naik (Turun) / Up (Down)	%
	2016	2015		
Aset Lancar / Current Assets	3.381	2.900	481	16,6%
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	3.815	3.564	251	7,0%
Total Aset / Total Assets	7.195	6.464	732	11,3%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.896	1.857	40	2,1%
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	1.946	1.269	677	53,4%
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.843	3.126	717	22,9%
Total Ekuitas / Total Equity	3.353	3.338	15	0,4%
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	441	430	11	2,6%
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	3.797	4.868	(1.071)	-22,0%
Laba Kotor / Gross Profit	1.069	1.179	(110)	-9,3%
Laba Usaha / Operating Income	441	647	(206)	-31,9%
EBITDA / EBITDA	606	768	(161)	-21,0%
Laba Bersih / Net Income	62	302	(240)	-79,3%
Laba Bersih Komprehensif / Comprehensive Net Income	45	291	(246)	-84,4%

Aset Lancar

Aset lancar di pada 2016 naik sebesar Rp481 miliar atau 16,6% menjadi Rp3.381 miliar dibanding tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp2.900 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp596 miliar atau 64,6%, dimana sumber dana berasal dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 efektif pada tanggal 16 September 2016.

Aset Tidak Lancar

Pada 2016, aset tidak lancar naik sebesar Rp251 miliar atau 7,0% menjadi sebesar Rp3.815 miliar dibanding 2015 yang tercatat sebesar Rp3.564 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset *real estate* sebesar Rp237 miliar atau 64,0%, dimana aset yang dimaksud adalah tanah yang belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat.

Current Assets

Current assets in 2016 increased by Rp481 billion, or 16.6% to Rp3,381 billion compared with 2015, which amounted to Rp2,900 billion. This growth was primarily due to an increase in cash and cash equivalents amounted to Rp596 billion, or 64.6%, from the issuance of Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 effective on September 16th, 2016.

Non-Current Assets

In 2016, non-current assets increased by Rp251 billion, or 7.0% to Rp3,815 billion compared with 2015 that amounted to Rp3,564 billion. This was primarily due to the increase in real estate assets amounted to Rp237 billion, or 64.0%, where the assets in question were undeveloped lands owned by subsidiary SCS, located in Suryacipta City of Industry industrial estate, Karawang, and Bekasi and Subang, West Java.

Total Aset

Total aset pada 2016 naik sebesar Rp732 miliar atau sebesar 11,3% menjadi Rp7,195 miliar dibanding tahun 2015 sebesar Rp6.464 miliar. Kenaikan total aset ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 16,6% atau Rp481 miliar dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 7,0% atau Rp251 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada 2016 tercatat sebesar Rp1.896 miliar atau naik sebesar 2,1% dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp1.857 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya utang Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Nopember 2017 sebesar Rp550 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2016, liabilitas jangka panjang naik sebesar Rp677 miliar atau sebesar 53,4% menjadi Rp1.946 miliar dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp1.269 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya utang Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 yang terdiri dari Seri A sejumlah Rp510 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390 miliar akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas pada 2016 naik sebesar Rp717 miliar atau 22,9% menjadi Rp3.843 miliar dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp3.126 miliar. Kenaikan total liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp40 miliar atau sebesar 2,1% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp677 miliar atau sebesar 53,4%.

Ekuitas

Ekuitas pada 2016 meningkat sebesar Rp15 miliar atau 0,4% menjadi Rp3.353 miliar dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp3.338 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari saldo laba sebesar Rp3,5 miliar atau sebesar 0,1%, di samping adanya kenaikan akun kepentingan non pengendali sebesar Rp11 miliar atau 2,6%.

Saham Treasuri (Pembelian Kembali Saham)

Pada tahun 2016, tidak terjadi pembelian kembali saham.

Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013 dengan jumlah saham sebanyak 35.502.000 lembar saham atau 0,75% kepemilikan dengan jumlah total Rp26 miliar.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada 2016 turun sebesar Rp1.071 miliar atau sebesar 22,0% menjadi Rp3.797 miliar dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp4.868 miliar. Penurunan pendapatan usaha

Total Assets

Total assets in 2016 grew by Rp732 billion or 11.3% to Rp7,195 billion compared with Rp6,464 billion in 2015. The increase in total assets was mainly due to an increase in current assets by 16.6% or Rp481 billion and an increase in non-current assets by 7.0% or Rp251 billion.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities in 2016 amounted to Rp1,896 billion, up by 2.1% compared with 2015 that amounted to Rp1,857 billion. This increase was primarily due to Bond I Surya Semesta Internusa Year 2012 Series B debt maturing on November 6th, 2017, amounted to Rp550 billion.

Long-Term Liabilities

In 2016, long-term liabilities increased by Rp677 billion, or 53.4%, to Rp1,946 billion compared with Rp1,269 billion in 2015. This increase was primarily due to Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 debt consisting of Series A amounted to Rp510 billion that will mature on September 22nd, 2019, and Series B amounted to Rp390 billion that will mature on September 22nd, 2021.

Total Liabilities

Overall, total liabilities in 2016 increased by Rp717 billion, or 22.9%, to Rp3,843 billion compared with Rp3,126 billion in 2015. The increase in total liabilities was mainly caused by the increase in short-term liabilities by Rp40 billion or 2.1% and the increase in long-term liabilities by Rp677 billion or 53.4%.

Equity

Equity in 2016 increased by 15 billion or 0.4% to Rp3,353 billion compared with Rp3,338 billion in 2015. This growth was mainly due to the increase of retained earnings by 3.5 billion or 0.1%, in addition to an increase in non-controlling interest by Rp11 billion or 2.6%.

Treasury Shares (Buyback)

In 2016, there was no buyback of shares.

The Company conducted shares buyback with buyback exercise period of 3 months, starting from September 12th, 2013, to December 12th, 2013, with the number of shares amounted to 35,502,000 shares or 0.75% stake with a total amount of Rp26 billion.

Revenue

Revenue in 2016 decreased by Rp1,071 billion or 22.0% to Rp3,797 billion compared with Rp4,868 billion in 2015. The declining revenue was mainly due to a decrease in revenue from

ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari unit usaha konstruksi sebesar Rp1.057 miliar atau 30,1% dan penurunan pendapatan unit usaha properti sebesar Rp33 miliar atau 4,8%.

Laba Kotor

Laba kotor pada 2016 turun sebesar Rp110 miliar atau sebesar 9,3% menjadi Rp1.069 miliar dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp1.179 miliar. Marjin laba kotor naik menjadi 28,2% pada tahun 2016 dari 24,2% pada tahun 2015.

Laba Usaha

Pada 2016, laba usaha turun sebesar Rp206 miliar atau sebesar 31,9% menjadi Rp441 miliar dibandingkan 2015 yang tercatat sebesar Rp647 miliar. Marjin laba usaha turun menjadi 11,6% pada tahun 2016 dari 13,3% pada tahun 2015 yang terutama disebabkan oleh penurunan kontribusi laba usaha unit usaha properti (kontribusi pendapatan laba usaha tahun 2016:71% vs 2015:72%) yang memiliki marjin laba usaha terbesar dibandingkan unit usaha lainnya.

Laba Bersih

Selama 2016 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp62 miliar, sementara pada 2015, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp302 miliar.

Laba Bersih Komprehensif

Pada 2016 Perseroan mencatat laba bersih komprehensif sebesar Rp45 miliar, sementara pada 2015, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp291 miliar.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2016 adalah sebesar Rp280 miliar, lebih rendah dibandingkan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada 2015 sebesar Rp181 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha terutama dari unit usaha properti dan konstruksi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama 2016 adalah sebesar Rp162 miliar, lebih rendah dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama pada 2015 sebesar Rp482 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya

the construction business unit by Rp1,057 billion or 30.1%, and a decrease in revenue from the property business unit by Rp33 billion or 4.8%.

Gross Profit

Gross profit in 2016 declined by Rp110 billion or 9.3% to Rp1,069 billion compared with Rp1,179 billion in 2015. The gross profit margin rose to 28.2% in 2016 from 24.2% in 2015.

Operating Income

In 2016, operating income decreased by Rp206 billion or 31.9% to Rp441 billion compared with Rp647 billion in 2015. Operating profit margin fell to 11.6% in 2016 from 13.3% in 2015, primarily due to a decrease in operating income contribution from property business unit (revenue contribution in 2016: 71% vs. 2015: 72%) that has the highest operating income margin compared to other business units.

Net Income

In 2016, the Company booked Rp62 billion net income, whereas in 2015 the Company posted Rp302 billion net income.

Comprehensive Net Income

In 2016, the Company posted Rp45 billion in comprehensive net income, whereas in 2015 the Company booked Rp291 billion comprehensive net income.

Cash Flow

(dalam miliar Rupiah) (in Rp billion)		
	2016	2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	(280)	181
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	(162)	(482)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	1.046	12
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents-Net	604	(289)

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used for operating activities in 2016 amounted to Rp280 billion, down from Cash Flow from Operating Activities in 2015 amounted to Rp181 billion. This decrease was primarily due to a decrease in revenue mainly from property and construction business units.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities in 2016 amounted to Rp162 billion, lower compared with cash flows used in investing activities in 2015 that amounted to Rp482 billion. This decrease was primarily due to declining investment in joint venture by

penurunan investasi pada ventura bersama, sebesar Rp321 miliar. Adanya penurunan investasi jangka panjang lainnya yang merupakan pinjaman mezzanine kepada BUS dan LMS sebesar Rp249 miliar. Kemudian, adanya penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp134 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2016 adalah sebesar Rp1,046 miliar, meningkat dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2015 sebesar Rp12 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang obligasi sebesar Rp900 miliar, penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp420 miliar.

Kolektibilitas Piutang

Manajemen Perseroan dan entitas anak telah melakukan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha. Berdasarkan hasil analisa ini, Perseroan telah mencadangkan nilai piutang ragu-ragu sebesar Rp17 miliar pada 2016. Manajemen Perseroan percaya bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Rp321 billion. Other long-term investment also declined namely mezzanine loans to BUS and LMS amounted to Rp249 billion. Finally, fixed assets also went down by Rp134 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2016 amounted to Rp1,046 billion, an increase compared with cash flows used in financing activities in 2015 that amounted to Rp12 billion. This increase was mainly due to the addition of Rp900 billion bond debt and the addition of long-term bank debt amounted to Rp420 billion.

Receivable Collectability

The management of the Company and its subsidiaries have conducted an analysis on the collectability of accounts receivable. Based on this analysis, the Company has set aside a provision for doubtful accounts amounted to Rp17 billion in 2016. The Company's management believes the aforementioned amount will be sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts receivable.

Kemampuan Membayar Hutang Perseroan

The Company's Solvability

Rasio / Ratios	2016	2015
Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	53,4%	48,4%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	114,6%	93,6%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas / Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	73,3%	41,3%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) / EBITDA to Interest Expense (x)	3,3	5,5

Berdasarkan rasio-rasio di atas, kemampuan membayar biaya bunga Perseroan pada 2016 mencapai 3,3x menurun dibandingkan 2015 sebesar 5,5x. Hal ini disebabkan pertumbuhan biaya beban keuangan sebesar 29,4%, dibandingkan penurunan EBITDA sebesar 21,0%.

Based on the ratios above, the Company's ability to pay interest expense in 2016 amounted to 3,3x, lower than 5.5x in 2015. This was due to the growth of the cost of the financial burden by 29.4%, compared to a decrease in EBITDA by 21.0%.

Struktur Permodalan

Capital Structure

(dalam miliar Rupiah) (in Rp billion)

	2016	2015
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga / Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans	2.456	1.377
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity attributable to owners of the parent entity	2.912	2.908
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling interest	441	430
Total Ekuitas / Total Equity	3.353	3.338

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan

Adanya pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan yang menyesuaikan dengan perekonomian pada manajemen Perseroan bertujuan untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis, pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Management Policy on Capital Structure

The management and adjustments to the capital structure that adapt to the economic condition by the Company's management aims to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development, and growth in the future.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investments in Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company has no material commitments for investments in capital goods.

Kejadian Luar Biasa

Extraordinary Events

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

On September 13th, 2016, the Company obtained Effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta / Continuous Bond I Surya Semesta			
Internusa Tahap I / Internusa Phase I			
Seri A / Series A	510.000.000.000	9.875	Tiga Tahun / Three Years
Seri B / Series B	390.000.000.000	10.5	Lima Tahun / Five Years

Dampak Perubahan Harga atas Penjualan dan Pendapatan

Impact of Price Changes on Sales and Revenues

Tidak ada dampak perubahan harga yang secara material mempengaruhi pendapatan Perseroan pada tahun 2016.

No impact of price changes was recorded that materially affected the Company's revenues in 2016.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Akuntan Publik

Subsequent Material Information and Events

Informasi dan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan, jika ada, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Material information and events after the date of the financial statements, if any, are disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Prospek Usaha tahun 2017

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017, seperti dikemukakan sebelumnya, diperkirakan akan stagnan mencapai sekitar 5,1%. Sedangkan suku bunga acuan (BI 7-Day Repo Rate)

2017 Business Prospect

As previously stated, Indonesia's economic growth in 2017 is expected to stagnate at around 5.1%, whereas the benchmark interest rate (BI 7-Day Repo Rate) will remain at 4.75% for 2017.

akan berada tetap di level 4,75% untuk tahun 2017. Perkiraan inflasi akan berada di kisaran 4,2% di tahun 2017. Sedangkan mata uang Rupiah akan bergeser melemah terus sampai mencapai equilibrium-nya yang diperkirakan akan menjadi sekitar Rp13.450/USD sepanjang tahun 2017.

Perseroan melihat ekonomi Indonesia telah melewati batas bawah dan akan membawa getaran positif pada tahun 2017. Satu-satunya hambatan adalah tingkat kecepatan ekonomi yang akan lebih lambat dari diantisipasi; itu sebabnya kami konservatif memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,1% YoY. Konsumsi swasta mungkin sulit untuk dipercepat di tengah-tengah rendahnya pendapatan riil, seperti ditunjukkan oleh upah minimum riil. Meskipun amnesti pajak 2016 telah berjalan, kami berpikir bahwa target penerimaan pajak pemerintah tahun ini "sedikit" terlalu tinggi, yang akan berpotensi menghambat pengeluaran fiskal, termasuk belanja modal.

Investasi swasta akan menjadi sumber peningkatan inkremental bagi perekonomian Indonesia. Perseroan berpendapat, peningkatan ini akan mendapatkan momentum karena dampak dari kelonggaran kebijakan Bank Indonesia (baik tingkat kebijakan dan ukuran-ukuran makroprudensial) dan meningkatnya investasi langsung (baik dari dalam maupun luar negeri terutama dari negara-negara seperti Cina dan Jepang). Selanjutnya, meskipun deregulasi ditetapkan dalam paket kebijakan belum terwujud, namun diharapkan paket kebijakan tersebut akan mendatangkan keuntungan di dalam kegiatan investasi di masa yang akan datang.

Perseroan optimis bahwa peluang usaha kedepan masih sangat berprospek baik di sektor Industrial, Properti, Konstruksi, Infrastruktur dan Hotel. Terutama sektor industrial, infrastruktur dan konstruksi yang memiliki keterkaitan bisnis dan sinergi satu dan yang lainnya dikarenakan sektor tersebut adalah sektor yang akan didukung oleh pemerintah di masa yang akan datang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) untuk 2016 dan Target/Proyeksi 2017

Untuk tahun 2016, Perseroan memproyeksikan laba bersih akan flat sedangkan pendapatan usaha konsolidasi mencapai pertumbuhan sekitar 10%-15%. Sedangkan realisasi yang tercapai adalah pendapatan konsolidasi di tahun 2016 sebesar Rp3.797 miliar dan laba bersih konsolidasi di tahun 2016 sebesar Rp62 miliar.

Untuk tahun 2017, Perseroan memproyeksikan laba bersih akan meningkat sedangkan pendapatan usaha konsolidasi mencapai pertumbuhan sekitar 5% - 10%.

Aspek Pemasaran

Manajemen telah merumuskan strategi pemasaran untuk entitas anak pada 2016 sebagai berikut:

The inflation rate is expected to be in the range of 4.2% in 2017 whereas the Rupiah exchange rate is forecast to weaken until it reaches its equilibrium at around Rp13,450/USD throughout 2017.

The Company sees Indonesia's economy has passed the lower limit and will bring a positive vibe in 2017. The only obstacle is the economic growth rate that will be slower than anticipated; which is why we conservatively estimate economic growth in 2017 at 5.1% YoY. Private consumption may be difficult to accelerate amid the lack of real income, as shown by the real minimum wage. Even though the tax amnesty has been implemented since 2016, we believe the government's tax revenue target for this year is "a little" too high, which would potentially inhibit fiscal expenditure, including capital expenditure.

Private investment will be a source of incremental improvement to the Indonesian economy. The Company believes this increase will gain momentum as Bank Indonesia relaxes its policies (in terms of policy level and macro-prudential measures) and direct investment increases (both domestic and foreign, especially from countries such as China and Japan). Furthermore, even though the deregulation in the policy package has yet to materialize, the policy package is expected bring about profitable investments in the future.

The Company is certain that future business opportunities still hold good prospects for Industrial, Property, Construction, Infrastructure, and Hospitality sectors. Industrial, infrastructure and construction sectors in particular have business linkages and synergies as they are supported by the government and in accordance with the needs of the Indonesian people.

Comparison Between Target/Projection and (Actual) Results Achieved for 2016 and Target/Projection 2017

For 2016, the company projected net income would be flat while the consolidated revenue would grow by 10%-15%. The actual results were Rp3,797 billion consolidated revenue in 2016 and Rp62 billion consolidated net income in 2016.

For 2017, the company projects net income will increase while the consolidated revenue will grow by 5%-10%.

Marketing Aspect

The management has formulated the following marketing strategies for subsidiaries in 2016:

- NRCA, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha jasa konstruksi, akan terus mempertahankan pangsa pasarnya di *high-rise building* dan berupaya memperoleh proyek-proyek infrastruktur di samping proyek *milestone* jalan tol Cikopo – Palimanan yang telah diperoleh.
- SCS, entitas anak Perseroan di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, akan memprioritaskan pengembangan lahan yang ada dan perluasan lahan baru di Subang serta mengembangkan model bisnis baru untuk meningkatkan kontribusi *recurring income*-nya.
- SLP, entitas anak Perseroan, joint venture, bergerak di bidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik akan melanjutkan pembangunan kawasan pergudangan dan standard *factory building* tahap ketiga seluas 84.000 m², dan akan terus berupaya untuk mencari peluang ekspansi di daerah-daerah berpotensi untuk pergudangan dan pabrik siap pakai.
- TCP, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha real estat dan penyewaan gedung perkantoran/pertokoan, akan terus berupaya meningkatkan tingkat hunian kios/toko pada pusat perbelanjaan Glodok Plaza untuk mengoptimalkan pendapatan dan arus kas serta mewujudkan rencana untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa dengan nama baru yaitu SSI Tower.
- SAI, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus mengoptimalkan kinerja usaha Meliá Bali Hotel dan Gran Meliá Jakarta. Kedua hotel berbintang lima tersebut akan terus meningkatkan daya saingnya dalam meraih jaringan pariwisata internasional maupun domestik dan tamu-tamu dari kalangan pebisnis dan perusahaan.
- USR, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan akan terus berupaya meningkatkan kinerja Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, entitas anak Perseroan yang bergerak di unit usaha perhotelan khususnya business hotel akan terus meningkatkan daya saingnya dalam tahun 2017.
- NRCA, a subsidiary of the Company engaged in the construction services business unit, will continue to maintain its market share in the high-rise building segment and attempt to obtain infrastructure projects in addition to the eminent Cikopo-Palimanan toll road project that has been completed.
- SCS, a subsidiary of the Company in the field of industrial estate development and management, will prioritize existing land development and expansion of new land in Subang as well as new business model development to increase its recurring income contribution.
- SLP, a joint venture subsidiary of the Company engaged in the warehouse and factory development, leasing and management of will resume the third phase of warehouse and standard factory building development with a total area of 84,000 m², and will continue to seek expansion opportunities in areas with the potential for warehousing and ready to use factories.
- TCP, a subsidiary of the Company engaged in the real estate and office building/store leasing business unit will continue to boost the occupancy rate of kiosk/shop in Glodok Plaza shopping center to optimize revenue and cash flow as well as realize the plan to rebuild Graha Surya Internusa office building with a new name: SSI Tower.
- SAI, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to optimize business performance of Meliá Bali Hotel and Gran Meliá Jakarta. Both five-star hotels will continue to improve their competitiveness to tap into international and domestic tourism networks and attracts guests from business and corporate segment.
- USR, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit will continue to improve the performance of Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.
- SIH, a subsidiary of the Company engaged in the hospitality business unit, particularly business hotels, will continue to improve its competitiveness in 2017.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2015 sebesar Rp Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2016. Keputusan tentang dividen untuk tahun buku 2016 akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2017.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 1st, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the 2015 financial year amounted to Rp45,343,247,642 or Rp9.71 per share. The cash dividend was paid on June 27th, 2016. The dividend for the 2015 financial year will be determined in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company to be held in 2017.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently has no employee and/or management stock ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 30 September 2013, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2013.

Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds

The proceeds from the public offering of Surya Semesta Internusa Bond I with Fixed Rate have been fully used and reported in the Use of Proceeds Report on September 30th, 2013, with the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2013 Annual Report.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2016, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

There is no other material information that must be disclosed with regard to the Company's transactions in 2016, other than those disclosed in the audited Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Perubahan dalam Peraturan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

Tidak ada perubahan signifikan dalam peraturan pemerintah yang berdampak secara signifikan terhadap Perseroan.

There were no significant changes in government regulations that have a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi di tahun 2016, yang telah diterapkan di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit tahun buku 2016.

There was a change in accounting policy in 2016, which has been applied in the audited Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2016 financial year.

Teknologi Informasi

Information Technology

Sejalan dengan motto Perseroan “Membangun Indonesia yang lebih baik” maka Perseroan tidak dapat terlepas untuk tidak mengikuti perkembangan kemajuan didalam bidang Teknologi Informasi (TI) secara global. Untuk mendukung kinerja usaha Perseroan dan entitas anak yang berada dalam unit usaha Properti, Jasa Konstruksi dan Perhotelan menjadi lebih baik, maka TI telah dijadikan sebagai salah satu alat bantu dan sistem yang sangat penting didalam mendukung kemajuan tata kelola operasi bisnis. Dengan penggunaan TI yang lebih baik dan terintegrasi di Perseroan dan entitas anak, maka Perseroan akan menjadi lebih baik dalam memberikan layanan kepada *Shareholder* dan *Stakeholder*.

Peran teknologi informasi (TI) bagi Perseroan menjadi sangat diperlukan seiring dengan perkembangan dan kompleksitas layanan didalam bisnis Perseroan. Sebagai *holding company*, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap sistem teknologi informasi pada semua aspek operasional sesuai dengan dinamika usaha.

Perseroan menyadari bahwa implementasi teknologi informasi menjadi infrastruktur strategis dan menjadi salah satu fokus Perseroan untuk melaksanakan efisiensi kinerja dalam menunjang kinerja usaha Perseroan dan entitas anak yang berada dalam unit usaha Properti, Jasa Konstruksi dan Perhotelan.

In accordance with the Company's motto of “Building a better Indonesia”, the Company is committed to keeping abreast of the global advancement in the field of Information Technology (IT). To better support the business performance of the Company and its subsidiaries in Property, Construction Services and Hospitality business units, IT has become one of the most important tools to improve the governance of business operations. With better IT utilization within the Company and its subsidiaries, the Company will provide better services to the Shareholders and Stakeholders.

The role of information technology (IT) within the Company grows exponentially along with the development and complexity of the Company's business and services. As a holding company, the Company continuously improves the application of information technology system in all aspects of operations in accordance with the dynamics of the business.

The Company is keenly aware of the implementation of information technology as strategic infrastructure, which is one of the focuses of the Company in improving work efficiency in order to support the business performance of the Company and its subsidiaries in Property, Construction Services and Hospitality business units.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Sustainability Information

Perseroan tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2016, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha SSIA masih sangat bagus. Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Perusahaan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

Kami meyakini Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada karena Perseroan memiliki sumber daya manusia yang kompeten, Infrastruktur bisnis yang memadai, anak usaha dan perusahaan afiliasi yang beragam yang menjadi dasar keyakinan kami akan pertumbuhan bisnis SSIA group di masa-masa yang akan datang.

The Company does not deal with matters that significantly affect business sustainability. Based on the Company's performance throughout 2016, the management concludes that SSIA's business sustainability is in very good condition. The conclusion is based on financial ratios and the Company's health that are in good condition and able to support business sustainability in the future.

We believe the Company is able to face challenges and seize existing opportunities as the Company is equipped with competent human resources, adequate business infrastructure, and a diverse set of subsidiaries and affiliated companies. These are the basis of our faith in SSIA Group's business growth in the future.

05

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	108	Komite Audit Audit Committee	138
Dasar Penerapan Basis of Implementation	110	Komite Remunerasi Remuneration Committee	143
Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objective	112	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	146
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	112	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	151
Komitmen Penerapan GCG GCG Implementation Commitment	115	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	152
Roadmap GCG GCG Roadmap	116	Akuntan Publik Public Accountant	154
Penerapan GCG Tahun 2016 & Rencana Program GCG 2017 GCG Implementation in 2016 & GCG Program Plan for 2017	117	Manajemen Risiko Risk Management	155
Infrastruktur GCG GCG Infrastructure	117	Kasus Litigasi dan Perkara Hukum Litigations	162
Evaluasi Penerapan GCG Evaluation of GCG Implementation	118	Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif Tax Compliance & Administrative Sanctions	162
Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure	119	Akses Informasi Access to Information	163
Pemegang Saham Shareholders	120	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture	163
Dewan Komisaris Board of Commissioners	129	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	167
Direksi Board of Directors	133	Komitmen terhadap Anti Korupsi Anti-Graft Commitment	170
Hubungan Afiliasi Affiliations	136	Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	170
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors' and Board of Commissioners' Performance Evaluation	137	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola GCG Code Implementation	171
Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	138		



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan bisnis Perseroan kedepan, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan semakin meningkat.

Penerapan GCG dengan standar terbaik merupakan landasan penting bagi bisnis Perseroan yang berkelanjutan untuk memperkuat posisi Perseroan dan meningkatkan daya saing serta memperoleh kepercayaan dari para *stakeholders*, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, bahkan mitra kerja asing. Penerapan GCG terbaik merupakan budaya Perseroan yang harus terus diperbaharui ke arah yang lebih baik dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Dalam berbagai pencapaian dan pengalaman panjang kami, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan komitmennya untuk menghadirkan karya-karya utama. Untuk itu, Perseroan terus berbenah diri dan menyempurnakan proses bisnis yang dijalankan. Salah satunya melalui pengembangan kebijakan dan penerapan GCG di Perseroan.

Perseroan melakukan penguatan infrastruktur dan *soft structure* GCG, restrukturisasi internal, perbaikan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah kepada praktek terbaik GCG, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik.

The consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very important factor in the management of the Company's business in the future, given the growing risks and challenges faced by the Company.

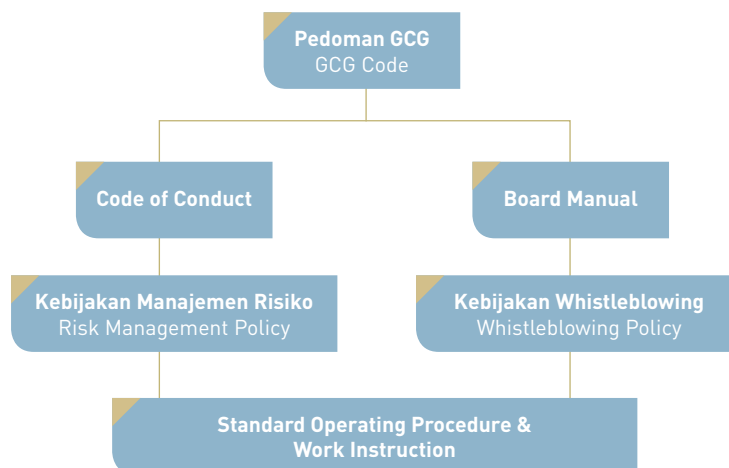
The implementation of the best GCG standard is an important basis for the Company's sustainable business in order to strengthen its position and increase competitiveness and gain the confidence of all stakeholders, including shareholders, employees, communities and local administrations, central government, and even foreign partners. The implementation of best GCG practices is a corporate culture that must be continuously updated toward a better direction and in accordance with prevailing laws and regulations and in line with the vision and mission of the Company.

In our various achievements and long experience, the Company continues to improve its performance and commitment to producing major works. To that end, the Company continues to improve itself and enhance its business processes, including by developing and enhancing GCG policies and implementation.

The Company strengthens GCG infrastructure and soft structure, conducts internal restructuring, improves functions and internal control process that lead to best GCG practices, adjusts and updates systems and procedures necessary to support the implementation of effective corporate governance and complies with laws and regulations applicable to public companies.

Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy Structure



Pada tahun 2016, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan GCG antara lain:

Pedoman Tata Kelola

Pedoman bagi manajemen dan seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pemegang saham Perseroan (*shareholders*). Pedoman ini menjelaskan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menciptakan situasi *check and balance*, menegakkan transparansi dan akuntabilitas, serta merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan.

Pedoman Perilaku

Merupakan pedoman perilaku sebagai dasar dan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing. Isi panduan perilaku ini adalah visi, misi, serta komitmen dan praktik usaha Perseroan. Di dalamnya juga mencantumkan nilai-nilai utama Perseroan, seperti Pedoman Perilaku juga menjadi panduan dalam menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati bersama.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) adalah panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Board Manual* mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata pengelolaan perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.

Kebijakan Manajemen Risiko memberikan suatu kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan

In 2016, the Company had enacted the following corporate governance policies:

Code of Corporate Governance

A GCG implementation guideline for the management and all levels of the Company by observing GCG principles in daily activities that lead to Company's increasing value in the eye of stakeholders and shareholders. This guideline describes the steps that need to be taken to create check and balance, enforce transparency and accountability, and promote corporate social responsibility for the survival of the Company.

Code of Conduct

A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the Company's vision, mission, and business commitments and practices. The Code of Conduct also lists the Company's core values as a guide in implementing the agreed upon Company's values.

Board Manual

The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that describes their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's vision and mission. Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective and efficient corporate governance.

Risk Management Policy

Risk Management Policy is a guide for the application of risk management that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.

Risk Management Policy provides a framework for risk management practices as an integral part of good corporate governance framework with the aim of keeping the business interests of all stakeholders as an integral part of corporate

dari kerangka kerja tata kelola untuk mencapai target utama Perseroan.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Media Pelaporan Pelanggaran ini memberikan kesempatan kepada para *Stakeholders* Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (*fraud*), pelanggaran hukum & peraturan serta segala perilaku tidak etis atau bertentangan dengan *Code of Conduct* Perseroan yang akan berdampak negatif terhadap citra Perseroan dan lingkungan kerja.

governance framework to achieve the main targets of the Company.

Whistleblowing Policy

Whistleblowing system policy is a form of increased protection for Stakeholders in order to guarantee their rights in their dealings with the Company and also the protection of the Company's good reputation. Whistleblowing media provides stakeholders with an opportunity to report any fraudulent practice, violation of the laws and regulations as well as any unethical behavior or breach of the Company's Code of Conduct that will negatively affect the Company's image and working environment.

Dasar Penerapan Basis of Implementation

Perseroan secara konsisten berupaya mengelola seluruh aktivitas bisnis berdasarkan perkembangan terkini praktik GCG selaras dengan pertumbuhan Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mengikuti perkembangan praktik terbaik *Corporate Governance* yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik di perusahaan publik. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku bagi perusahaan publik/emiten dengan mereview dan memutakhirkan kebijakan-kebijakan untuk mendukung praktik penerapan GCG yang terbaik bagi Perseroan.

The Company consistently ensures that all of its business activities are based on the latest development of GCG practices. In addition, the Company is keeping abreast of best GCG practices that are relevant and tailored to its needs.

The GCG implementation in the Company is conducted in accordance with applicable rules and regulations and the best practices in public companies. The Company continues to keep abreast of regulations applicable to public /listed companies by reviewing and updating policies to support the implementation of the Company's best GCG practices.

Dasar hukum penerapan GCG di Perseroan antara lain mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

The legal basis for the implementation of GCG in the Company refers to:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices Ban and Unhealthy Business Competition;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Grafts Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulation No. 32 /POJK.04/2014 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator *Remote Trading* (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman Decree No. KEP-496/BL/2008 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman Decree No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public Companies' Financial Statement Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Presentation for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman Decree No. KEP-643/BL/2012 on Audit Committee Establishment and Work Guideline (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;
- The Code of Whistleblowing System 2008 by National Committee on Governance;
- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

Dalam meningkatkan kualitas implementasi tata kelola, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif antara lain mengembangkan dan menyempurnakan sistem, internalisasi budaya perusahaan, dan pengelolaan sumber daya manusia yang handal. Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan salah satunya tercermin dalam pencapaian Perseroan dalam mengembangkan bisnis properti di Indonesia yang menempatkan Perseroan sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air. Perseroan telah menetapkan strategi dan meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan melibatkan seluruh karyawan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi.

In improving the quality of its GCG implementation, the Company has launched a number of initiatives, among others, to develop and perfect the system, internalize corporate culture, and manage competent human resources. The Company's successful GCG implementation is signified by its achievement in developing property business in Indonesia and its status as one of the most prominent developers in the country. The Company has set the strategy and improved the implementation of GCG principles by involving all employees at every level of the organization.

Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa ditingkatkan untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk mendukung kinerja usaha dan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The application of GCG principles is continuously improved upon to create a culture that upholds the values of integrity, professionalism, and compliance with applicable regulations to support the business and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objectives

Tujuan penerapan GCG di Perseroan adalah:

- Mendorong tercapainya kesinambungan usaha melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
- Mengelola Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing Organ Perusahaan.
- Mendorong Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya;
- Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

The Company's GCG implementation objectives are as follows:

- Achieve sustainable business growth through management system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- Manage the Company in a professional, efficient, and effective manner, and empower the functions and improve the independence of each Body of the Company.
- Encourage the Company's Bodies to take decisions and act based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;
- Optimize the value of the Company for Shareholders with regard to other Stakeholders;
- Foster the awareness and corporate social responsibility towards society and the environment, particularly in the vicinity of the Company;
- Improve the competitiveness of the Company nationally and internationally in order to enhance market confidence to encourage investment and sustainable national economic growth.
- Improve the Company's contribution to the national economy.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles



Penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan secara konsisten, menyeluruh dan terpadu sesuai dengan Pedoman GCG yang telah disahkan pada bulan April 2016.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip dasar GCG diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aspek bisnis yang meliputi lima prinsip, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang dijelaskan sebagai berikut:

The GCG implementation in the Company is based on GCG principles that are applied consistently, comprehensively and in an integrated manner in accordance with the revised GCG Code ratified in April 2016.

The Company constantly ensures that the basic GCG principles are applied consistently and continuously in every aspect of the business that includes five principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, which are described as follows:

Transparansi Transparency	Prinsip Dasar Menyediakan informasi yang material dan relevan secara obyektif dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan.	Basic Principle Providing material and relevant information objectively in a way that is easily accessible to and understood by stakeholders.
	Penerapan Keterbukaan berkaitan dengan kualitas informasi yang disajikan oleh dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang jelas, akurat dan tepat. Prinsip keterbukaan mencakup transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan dalam penyajian (<i>disclosure</i>) informasi yang dimiliki Perseroan. Penerapannya ditandai dalam penyusunan dan penjelasan kepada publik terkait kinerja usaha dan keuangan secara berkala, rencana pengembangan bisnis, laporan keuangan berkala dan tahunan, hasil Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik.	Implementation Disclosure is related to the quality of information presented by the Company during decision-making process and the transparency when disclosing material and relevant information regarding the Company. The Company continues to provide information that is clear, accurate and precise. The disclosure principle includes transparency in the decision-making process pertaining to the presentation and disclosure of information owned by the Company. Its implementation is marked by the preparation and public disclosure of business and financial performance on a regular basis, business development plan, periodic and annual financial statements, Annual General Meetings of Shareholders' resolutions as well as other information that must be provided by the Company as a public company.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip Dasar Pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.	Basic Principle Sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company with regard to the interests of Shareholders and other Stakeholders.
	Penerapan Adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap individu yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas mencerminkan sistem yang mengendalikan hubungan antara unit-unit pengawasan yang ada di Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, dan Direksi berdasarkan ukuran kinerjanya. Prinsip ini mencakup antara lain dengan mengoptimalkan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen guna memberikan jaminan perlindungan kepada para pemegang saham.	Implementation The clarity of function, performance and responsibility of each individual enables effective corporate management. Accountability reflects the system that controls the relationship between supervisory units within the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the scale of their respective performance. This principle includes, among others, the optimization of the Board of Commissioners' role in monitoring, evaluating, and controlling the management in order to ensure protection to shareholders.

Responsibilitas Responsibility	Prinsip Dasar Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.	Basic Principle Compliance with applicable laws and regulations and implementation of corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term.
	Penerapan Kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan prinsip korporasi yang sehat. Untuk itu, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dengan komitmen tinggi sebagai wujud tanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG.	Implementation Compliance with applicable rules and regulations based on the principles of healthy corporations when conducting business activities. Therefore, the Company remains highly committed to continuously complying with applicable laws and regulations as part of its responsibility to implement GCG principles.
Independensi Independence	Prinsip Dasar Mengedepankan independen sehingga masing-masing Organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Basic Principle Prioritizing independency to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and invulnerable to intervention by other parties.
	Penerapan Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Implementation The management of the Company is conducted in a professional manner without any conflict of interest and intervention/pressure from any party that does not comply with applicable laws and regulations and the principles of healthy corporations.
Kewajaran & Kesetaraan Fairness & Equality	Prinsip Dasar Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.	Basic Principle Acknowledging the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality.
	Penerapan Perseroan senantiasa menerapkan asas kewajaran & kesetaraan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam pemenuhan hak-hak para pemegang saham Perseroan (<i>shareholders</i>) dan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang melakukan kerjasama dengan Perseroan. Prinsip kewajaran dan kesetaraan dilakukan dengan memperlakukan seluruh <i>stakeholder</i> secara berimbang (<i>equal treatment</i>) antara hak dan kewajiban. Perseroan juga memberi kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kemajuan Perseroan.	Implementation The Company consistently applies the principles of fairness and equality in accordance with existing agreements as well as applicable laws and regulations in order to uphold the rights of shareholders and stakeholders that cooperate with the Company. The principles of fairness and equality are applied through equal treatment of all stakeholders based on their respective rights and obligations. The Company also provides all stakeholders with equal opportunity to provide inputs for the progress of the Company.

Komitmen Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kebutuhan untuk menciptakan kondisi lingkungan usaha yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip GCG. Komitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG ditunjukkan oleh jajaran Manajemen dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen Bersama untuk menerapkan kebijakan-kebijakan GCG yang telah disahkan, antara lain:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*), yang merupakan salah satu naskah kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perseroan serta untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*) sebagai dasar dan panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang bersifat wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan;
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan, serta untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani komitmen penerapan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mempelopori pelaksanaan penanda-tanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik. Pernyataan tersebut ditanda-tangani oleh seluruh jajaran Perseroan hingga level pelaksana. Kode Etik yang mengatur tata-cara dan etika berbisnis dan berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal, merupakan salah satu bentuk komitmen seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan praktik terbaik GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi berharap agar proses pembangunan insan Perseroan yang beretika dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menghasilkan karya-karya yang handal, namun juga memiliki individu-individu yang unggul dan beretika.

The good corporate governance (GCG) implementation is vital to creating work environments that are efficient, transparent, and in accordance with applicable laws. Therefore, the Company is committed to implementing all rules and policies as part of efforts to apply best GCG practice principles. The commitment to implementing best GCG practices is demonstrated by the board of management by consistently basing all decisions and the Company's core policies on applicable rules and regulations.

In 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors have signed a Joint Statement of Commitment to implement the following GCG policies:

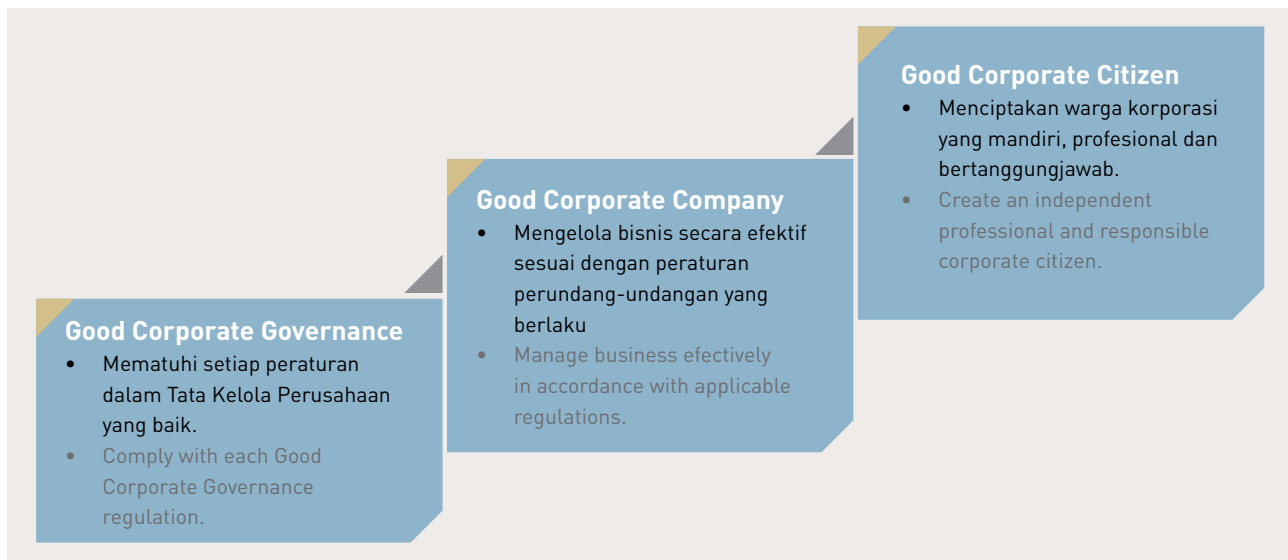
1. Board Manual, which is one of the agreements/commitments between the Board of Commissioners and Board of Directors that outlines each board's respective main duties and work functions to improve the quality and efficacy of work relationship between the two Bodies;
2. Good Corporate Governance Code (GCG Code) as the basis and guideline in carrying out all business activities that must be observed by all members of the Company;
3. Code of Conduct as the guideline for every member of the Company to apply Corporate Values and Corporate Culture and to implement GCG in order to realize the Company's Vision and Mission.

The entire Board of Commissioners and Board of Directors have signed the GCG implementation commitment. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also pioneered the signing of Code of Conduct Compliance Statement. The statement was signed throughout the Company's organizational levels all the way to staffs. Code of Conduct that governs business methods and ethics as well as interaction with internal and external parties is a form of commitment of all elements of the Company to implementing best GCG practices.

The Board of Commissioners and Board of Directors expect the process of developing ethical members of the Company to take place on an ongoing basis. Therefore, the Company not only produces excellent works, but also superior and ethical individuals.

Roadmap GCG

GCG Road Map



Penerapan GCG melalui proses jangka panjang akan menghasilkan *sustainable value* dalam rangka menghadapi kompetisi global dunia usaha sehingga Perseroan mampu beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memiliki *Roadmap* pelaksanaan GCG agar tercapai sasaran dan target secara optimum dan tepat waktu dengan menyusun strategi untuk menciptakan *performance* yang unggul dan fokus pada pemanfaatan sumber daya dan sasaran serta target yang ditetapkan.

Penerapan GCG secara efektif merupakan suatu tantangan strategis yang membutuhkan komitmen dan perlu diwujudkan dalam bentuk rencana kerja yang sistematis dan terarah dalam rangka mencapai *performance* yang diharapkan, sehingga Perseroan memandang perlu untuk menyusun suatu perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan dalam bentuk *Road Map Good Corporate Governance (Road Map GCG)*. Keberadaan *Road Map GCG* diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Road Map GCG kemudian diterjemahkan melalui rencana Perseroan yang komprehensif dan terintegrasi yang dijabarkan ke dalam suatu Rencana Strategis implementasi GCG dalam beberapa tahun ke depan yang berfungsi sebagai panduan arah dan langkah-langkah tindakan program GCG dalam kurun waktu beberapa tahun ke depan.

Implementasi GCG yang tercermin dalam *Road Map GCG* dimaksudkan untuk memastikan prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan dan pada akhirnya akan tercipta sebagai warga korporasi yang mandiri, profesional dan bertanggungjawab.

GCG implementation through long-term process will generate sustainable value in order to face global business competition so that the Company is able to operate and grow in a sustainable manner. To this end, the Company is equipped with GCG implementation Road Map in order to achieve its goals and targets in an optimal and timely manner by developing a strategy to create superior performance and focus on the utilization of resources as well as predetermined objectives and targets.

Effective GCG implementation is a strategic challenge that requires commitment and need to be realized in the form of a systematic work plan with clear direction in order to achieve the expected performance. The Company therefore deems it necessary to draw up a strategic plan in GCG implementation on an ongoing basis in the form of Good Corporate Governance Road Map (GCG Road Map). The GCG Road Map is expected to support the achievement of the Company's long-term goals.

The GCG Road Map is then translated through the Company's comprehensive and integrated plan incorporated into a Strategic Plan for GCG implementation in the next few years, which serves as a guideline for GCG programs' direction and actions within the next few years.

GCG implementation reflected in the GCG Road Map is intended to ensure that GCG principles remain the main reference in each of the Company's business activity that will eventually lead to the creation of an independent, professional, and responsible corporate citizen.

Penerapan GCG Tahun 2016 & Rencana Program GCG 2017

GCG Implementation in 2016 & GCG Program Plan for 2017

Program GCG pada tahun 2016 telah dilakukan dengan sejumlah inisiatif kegiatan sebagai bukti komitmen penuh Perseroan dalam penerapan GCG, diantaranya adalah:

1. Penandatanganan pernyataan komitmen bersama oleh Dewan Komisaris, Direksi terkait penerapan Pedoman GCG, *Board Manual* dan *Code of Conduct*;
2. Penandatanganan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct*;
3. Sosialisasi *Code of Conduct* baik di lingkungan internal maupun ke Group SSIA;
4. Penyelesaian Rekomendasi Perbaikan dari Internal dan Eksternal Auditor;
5. Penyempurnaan konten *Website* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan bagi perusahaan publik/emiten.

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan, Perseroan juga telah menyusun Rencana Kegiatan GCG tahun 2017, antara lain:

1. Sosialisasi *Code of Conduct* baik di lingkungan internal maupun ke Group SSIA;
2. Sosialisasi *Code of Conduct* untuk para mitra bisnis;
3. Pemutakhiran kebijakan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi emiten;
4. Melakukan monitoring ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku bagi emiten;
5. Melakukan *Self Assessment* GCG.

GCG program in 2016 had been carried out through a number of initiatives that signified the Company's full commitment to GCG implementation, among others:

1. The signing of the joint statement of commitment by the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the implementation of GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct;
2. The signing of Code of Conduct Compliance;
3. The dissemination of Code of Conduct internally and within SSIA Group;
4. The completion of Improvement Recommendation from Internal and External Auditors;
5. Website content improvement in accordance with the Financial Services Authority's provisions for public/listed companies.

As part of the commitment to sustainable GCG implementation, the Company has prepared GCG Activity Plan for 2017 that includes the following activities:

1. The dissemination of Code of Conduct internally and within SSIA Group;
2. The dissemination of Code of Conduct to business partners;
3. Policy update in accordance with regulations and provisions applicable to publicly listed companies;
4. Observe provisions and laws applicable to publicly listed companies;
5. Conduct GCG Self Assessment.

Infrastruktur GCG

GCG Infrastructure

Perseroan meyakini bahwa infrastruktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan pondasi utama bagi suatu perusahaan dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan. Infrastruktur GCG terdiri dari perangkat *hard-structure* dan *soft-structure* yang masing-masing memiliki peran dalam penerapan GCG di Perseroan. *Hard-structure* merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dst. Sedangkan *soft-structure* merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, *charter* atau ketentuan internal lainnya guna mendukung penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan.

The Company believes Good Corporate Governance (GCG) infrastructure is the main foundation for a business entity to implement GCG on an ongoing basis. GCG Infrastructure comprised of hard-structure and soft-structure, each plays a role in the implementation of GCG in the Company. Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and so on. On the other hand, soft-structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support the implementation of GCG by the Company's bodies.

Hingga akhir Desember 2016, Perseroan telah memiliki kelengkapan organ Perseroan, baik organ utama maupun organ pendukung, sesuai yang dipersyaratkan bagi perusahaan *public*, dan Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan GCG yang disusun sesuai kebutuhan dan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

By the end of December 2016, the Company had been equipped with a complete set of main bodies and supporting bodies as required of public companies, and complemented by GCG policies prepared according to the needs of the Company and refers to the applicable rules and regulations.

Evaluasi Penerapan GCG

Evaluation of GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku dan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para *stakeholders*. Evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilakukan untuk mengetahui efektifitas hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antar Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk mengetahui praktik pengelolaan Perseroan terkini, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's compliance with applicable regulations and to improve the performance of the Company and the confidence of stakeholders. The evaluation of GCG implementation is conducted to determine the effectiveness of working relationship between the Company's bodies namely between Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to determine the management practices of the Company to date, so that improvements can be carried out more effectively to increase added value for the Company.

Perseroan melakukan penilaian praktik GCG mengacu pada standar yang berlaku umum bagi perusahaan publik yang ada di Indonesia dengan memperhatikan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan. Proses penilaian dilakukan secara berkala terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

The Company conducts its GCG evaluation by adhering to standards generally applicable to public companies in Indonesia with regard to several key performance indicators pertinent to all of the Company's bodies. The evaluation process is performed on all of the Company's bodies by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities.

Pemegang Saham Perseroan menilai efektifitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil evaluasi menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut.

The Shareholders of the Company evaluate the effectiveness of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance by referring to the implementation of their respective duties and responsibilities through the General Meeting of Shareholders (GMS). The evaluation results take the form of recommendations to be followed-up on for further improvement.

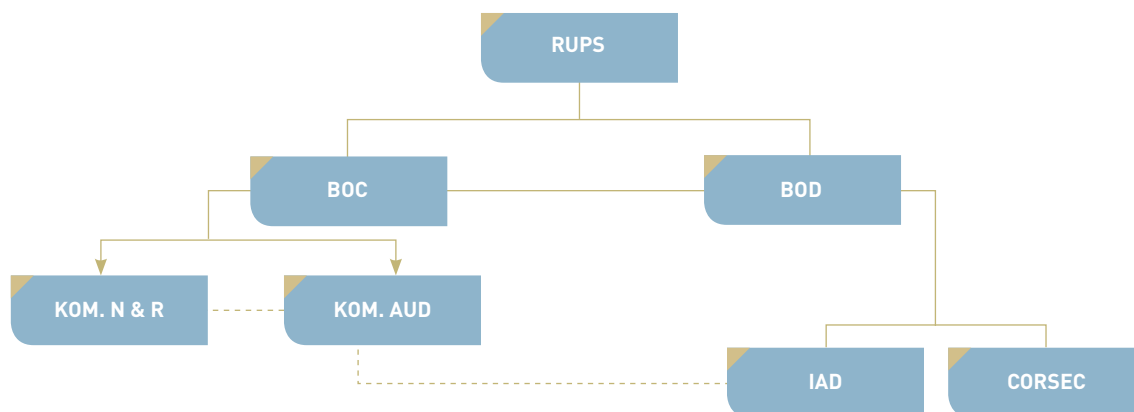
Selama ini penilaian praktik GCG dilakukan secara internal dengan mengacu pada standar yang berlaku bagi perusahaan publik. Hasil penilaian GCG tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan GCG tahunan Perseroan. Perseroan berkomitmen bahwa setiap anak perusahaan juga dapat dilakukan penilaian penerapan GCG secara berkesinambungan, baik yang dilakukan oleh internal maupun *eksternal assessor*.

To date, the evaluation of GCG has been conducted internally by referring to standards applicable to public companies. The GCG evaluation result is an integral part of the Company's annual GCG implementation report. The Company is committed to ensuring that each subsidiary conducts sustainable GCG assessment by either internal or external assessors.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Struktur Corporate Governance Corporate Governance Structure



Struktur Tata Kelola Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan memiliki peran utama untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Organ Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Organ Perseroan terdiri atas 2 (dua) yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ utama merupakan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sedangkan organ pendukung meliputi organ pendukung Direksi dan Dewan Komisaris. Organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sedangkan untuk organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

The Company's Good Corporate Governance Structure refers to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. Good Corporate Governance Structure is the Company's body that comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Bodies play a major role in ensuring effective GCG implementation.

In performing their respective roles and functions, the Company's Bodies consistently observe applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other provisions based on the basic principle that each body is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities in the interest of the Company.

The Company's Good Corporate Governance structure comprised of main bodies and supporting bodies. The main bodies are General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, whereas the supporting bodies are those that support the Board of Directors i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, and those that support the Board of Commissioners i.e. Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Pemegang saham mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 1 (satu) Juni 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Januari 2016 yang bertempat di Ruang Legian, Hotel Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Jakarta 12950.

Jumlah Saham dengan Hak Suara yang Sah yang Hadir pada saat RUPST 2016

Jumlah Saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 3.538.610.507 (tiga milyar lima ratus tiga puluh delapan juta enam ratus sepuluh ribu lima ratus tujuh) saham yang mewakili hak suara yang sah atau setara dengan 75,21% (tujuh puluh lima koma dua puluh satu persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPST adalah:

Direksi:

1. Presiden Direktur : Johannes Suriadjaja
2. Wakil Presiden Direktur : Eddy Purwana Wikanta
3. Direktur : The Jok Tung
4. Direktur (Independen) : Herman Gunadi

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris (Independen) : Hagianto Kumala
2. Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Emil Salim
3. Komisaris : Royanto Rizal
4. Komisaris : William Jusman
5. Komisaris : Steen Dahl Poulsen
6. Komisaris : Arini Saraswaty Subianto

The Shareholders are the Company's body that possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Shareholders make decisions relating to the Company's policies and evaluate the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS).

General Meeting of Shareholders

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors including the decision-making on the amendment of the Articles of Association of the Company, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy and dissolution of the Company. In general, the aforementioned authority is governed and limited by the Limited Liability Company Law and the Articles of Association of the Company.

In 2016, the Company held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on June 1st, 2016, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 5th, 2016, in Legian Room, Gran Melia Jakarta Hotel Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Jakarta 12950.

Number of Shares with Valid Voting Rights Present at the time of the 2016 AGMS

The number of Shares with valid voting rights present at the time of the AGMS was 3,538,610,507 (three billion five hundred thirty eight million six hundred ten thousand five hundred and seven) shares or equal to 75.21% (seventy five point twenty one percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present during the AGMS were as follows:

Board of Directors:

1. President Director : Johannes Suriadjaja
2. Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta
3. Director : The Jok Tung
4. (Independent) Director : Herman Gunadi

Board of Commissioners:

1. (Independent) President Commissioner : Hagianto Kumala
2. (Independent) Vice President Commissioner : Emil Salim
3. Commissioner : Royanto Rizal
4. Commissioner : William Jusman
5. Commissioner : Steen Dahl Poulsen
6. Commissioner : Arini Saraswaty Subianto

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
5. Pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPST

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada Para Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suaranya apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang *abstain*, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Ini dilakukan secara lisan dan dengan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara *abstain* maka pengambilan keputusan tidak dapat diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, melainkan dilakukan pengambilan keputusan dengan pemungutan suara/voting. Dalam voting diperhatikan ketentuan Pasal 30 POJK No.32 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara *voting* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Jumlah Presentase Keputusan RUPST Dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara yang Hadir

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Agenda of the 2016 General Meeting of Shareholders

The agendas of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders were as follows:

1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on December 31st, 2015, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on December 31st, 2015, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on December 31st, 2015, and the provision of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on December 31st, 2015.
2. Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2015.
3. Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2016 financial year.
4. Appointment of Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the financial year ended on December 31st, 2016, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium for the Independent Public Accountant as well as other requirements.
5. Reappointment of members of the Board of Directors.

Decision-Making Mechanism in AGMS

GMS resolutions are made through deliberation for consensus; in which a resolution is made by asking Shareholders who attended the meeting with valid voting rights whether they are against or abstain. If there is no objection or abstention, the resolution shall be considered approved by deliberation for consensus. These proceedings are done orally and with show of hands. Attendees who do not raise their hands are considered in favor of the decision. If there are shareholders who object or abstain, then the decision cannot be taken by deliberation for consensus, and instead must be taken by polling/voting. The voting is conducted with regard to the provisions of Article 30 POJK No. 32 wherein Shareholders who abstain from voting are considered agreeing with Shareholders' majority vote.

Percentage of AGMS Resolution from Participating Shares With Valid Voting Rights

The results of decision-making by voting during the GMS are as follows:

Mata Acara / Agenda	Setuju/ For	Tidak Setuju/ Against	Abstain
Pertama / First	99,82 % dari yang hadir, 99.82 % of participants,	6.214.700 = 0,18%	6.837.700 = 0,19%
Kedua / Second	disetujui secara musyawarah dan mufakat approved by consensus	Nihil / None	Nihil / None
Ketiga / Third	99,82 % dari yang hadir, 99.82 % of participants,	6.214.700 = 0,18%	Nihil / None
Keempat / Fourth	93,54 % dari yang hadir, 93.54 % of participants,	228.734.996 = 6,46%	6.837.700 = 0,19%
Kelima / Fifth	81,68 % dari yang hadir, 81.68 % of participants,	648.101.903 = 18,32%	22.602.100 = 0,64%

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen, dan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

2. Mata Acara Kedua

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp.302.463.001.170,- (tiga ratus dua miliar empat ratus enam puluh tiga juta seribu seratus tujuh puluh Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
 - sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
 - sebesar Rp. 45.343.247.642,40,- (empat puluh lima miliar tiga ratus empat puluh tiga juta dua ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus empat puluh dua koma empat puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp. 9,71 (sembilan koma tujuh puluh satu) setiap saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2016, pukul 16.00 WIB.

Resolutions of 2016 Annual General Meeting of Shareholders

The Meeting resolutions were as follows:

1. First Agenda

Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for financial year ended on December 31st, 2015, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on December 31st, 2015, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on December 31st, 2015, and provided full release and discharge (*volledig acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on December 31st, 2015.

2. Second Agenda

- Approved the planned utilization of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2015, amounted to Rp302,463,001,170 (three hundred two billion four hundred sixty three one thousand and seventy rupiah with the following details:
 - Rp5,000,000,000, - (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund;
 - Rp45,343,247,642.40,- (forty five billion three hundred forty three million two hundred forty seven thousand six hundred forty two point forty Rupiah) distributed as cash dividend or Rp9.71 - (nine point seventy one Rupiah) per share, to the Company's shareholders whose names are recorded on the List of Shareholders of the Company on June 13th, 2016, at 04.00 p.m.

iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan bursa Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.

3. Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan cara pembagian serta jumlah honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Komite Remunerasi Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017.

4. Mata Acara Keempat

Memberikan kuasa kepada direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk kantor akuntan publik independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Mata Acara Kelima

Menyetujui pengangkatan kembali seluruh Direksi Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan tetap sebagai berikut:

1. Presiden Direktur : Bapak Johannes Suriadjaja
2. Wakil Presiden Direktur : Bapak Eddy Purwana Wikanta
3. Direktur : Bapak The Jok Tung
4. Direktur (Independen) : Bapak Herman Gunadi

iii. the remaining fund designated as unappropriated retained earnings.

2. Authorized the Board of Directors to distribute dividends and to perform all necessary actions. Dividend distribution will be made by taking into account tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations.

3. Third Agenda

1. Approved the determination of the honorarium for all Members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp300,000,000, - (three hundred million Rupiah) per month before income tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance, with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting of the Company up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2017.
2. Authorized the Remuneration Committee with substitution rights to determine the distribution as well as the amount of honorarium for each member of the Board Commissioners, which will be decided in a Board of Commissioners' meeting.
3. Approved the delegation of authority to Remuneration Committee with substitution rights to determine the amount of salary, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors effective from the closing of the Meeting of the Company on June 1st, 2016, up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2017.

4. Fourth Agenda

Authorized the Board of Directors to select and appoint an independent public accounting firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31st, 2016, with the provision that the public accountant is registered with the Financial Services Authority, and to determine the amount of fee and other terms of appointment according to the applicable regulations.

5. Fifth Agenda

Approved the reappointment of all members of the Board of Directors for 3 (three) years since the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2019, and therefore the composition of the Board of Directors is as follows:

1. President Director : Mr. Johannes Suriadjaja
2. Vice President Director : Mr. Eddy Purwana Wikanta
3. Director : Mr. The Jok Tung
4. (Independent) Director : Mr. Herman Gunadi

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Jumlah Saham Dengan Hak Suara Yang Sah Yang Hadir Pada Saat RUPSLB

Dalam Rapat dihadiri oleh 3.170.447.398 (tiga miliar seratus tujuh puluh juta empat ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus sembilan puluh delapan) saham yang mewakili hak suara yang sah atau setara dengan 67,38% (enam puluh tujuh koma tiga puluh delapan persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Yang Hadir Pada Saat RUPSLB.

Direksi:

1. Presiden Direktur : Johannes Suriadjaja
2. Wakil Presiden Direktur : Eddy Purwana Wikanta
3. Direktur : The Jok Tung
4. Direktur Tidak Terafiliasi : Herman Gunadi

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris : Hagianto Kumala
2. Komisaris : Royanto Rizal
3. Komisaris : Arini Saraswaty Subianto

Mata Acara Rapat:

Persetujuan Para Pemegang Saham atas Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam RUPSLB

Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pemimpin Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Demi efisiensi waktu, Pemimpin Rapat mengusulkan pemungutan suara dalam Rapat dilakukan secara lisan dan tidak terdapat keberatan dari pemegang saham yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Hasil Pengambilan Keputusan yang Dilakukan dengan Pemungutan Suara. Jumlah Presentase Keputusan Rapat Dari Seluruh Saham Dengan Hak Suara Yang Hadir Dalam RUPSLB.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Number of Shares with Valid Voting Rights Present at the time of the EGMS

The number of Shares with valid voting rights present at the time of the EGMS was 3,170,447,398 (three billion one hundred seventy million four hundred forty seven thousand three hundred and ninety eight) shares or equal to 67.38% (sixty seven point thirty eight percent) of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors Present during the EGMS.

Board of Directors:

1. President Director : Johannes Suriadjaja
2. Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta
3. Director : The Jok Tung
4. Unaffiliated Director : Herman Gunadi

Board of Commissioners:

1. President Commissioner : Hagianto Kumala
2. Commissioner : Royanto Rizal
3. Commissioner : Arini Saraswaty Subianto

Agenda:

Shareholders' Approval on Change to the Composition of the Board of Commissioners.

Decision-Making Mechanism in EGMS

Pursuant to Article 16 paragraph 7 of the Articles of Association, the resolutions of the EGMS are made through deliberation for consensus; and if consensus could not be achieved, the resolutions would be made by voting. In accordance with Article 16 paragraph 5 of the Articles of Association, voting on individuals is conducted with sealed unsigned letter and regarding other verbal matters, unless the Meeting Chairperson decided otherwise without objection from 1 (one) or more shareholders who collectively represent at least 10% (ten percent) of the total shares with valid voting rights. For the sake of time efficiency, Meeting Chairperson proposed the voting is conducted orally and there were no objections from shareholders representing 10% (ten percent) of the total shares with voting rights.

The Result of Decision-Making by Voting During the EGMS. Percentage of EGMS Resolutions from Participating Shares with Valid Voting Rights.

Setuju / For	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Against
3.064.029.802 (tiga miliar enam puluh empat juta dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua) saham atau 96,64% (sembilan puluh enam koma enam puluh empat persen) dari yang hadir. 3,064,029,802 (three billion sixty four million twenty nine thousand eight hundred and two) shares or 96.64% (ninety six point sixty four percent) of attendant.	609.400 (enam ratus sembilan ribu empat ratus) saham atau 0,02% (nol koma nol dua persen) dari yang hadir. 609,400 (six hundred and nine thousand four hundred) shares or 0.02% (zero point zero two percent) of attendant.	105.808.196 (seratus lima juta delapan ratus delapan ribu seratus sembilan puluh enam) saham atau 3,34% (tiga koma tiga puluh empat persen) dari yang hadir. 105,808,196 (one hundred and five million eight hundred eight thousand one hundred and ninety six) shares or 3.34% (three point thirty four percent) of attendant.
Jumlah total suara setuju = 3.064.639.202 saham atau 96,66% Total for votes = 3,064,639,202 shares or 96.66%		

Catatan: Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
Note: In accordance with Articles of Association, Shareholders who abstain from voting are considered agreeing with Shareholders' majority vote.

Hasil Keputusan RUPSLB

1. Mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas jasa almarhum Bapak Marseno Wirjosaputro terhadap Perseroan selama menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan kepengurusan yang dilakukan beliau sejak pengangkatan beliau menjadi Komisaris Independen Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Emil Salim sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan untuk melanjutkan masa jabatan almarhum Bapak Marseno Wirjosaputro terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2017, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris (Independen): Bapak Hagianto Kumala

Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Bapak Emil Salim

Komisaris : Bapak Royanto Rizal

Komisaris : Bapak William Jusman

Komisaris : Bapak Steen Dahl Poulsen

Komisaris : Ibu Arini Saraswati Subianto

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan agenda Rapat dan memberitahukan perubahan susunan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EGMS Resolutions

1. Formally thanked the late Mr. Marseno Wirjosaputro for his services to the Company during his tenure as Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and provided full release and discharge (*acquitt et de charge*) to him for management and supervision actions conducted since his date of appointment as Independent Commissioner of the Company to the end of his term.
2. Approved the appointment of Mr. Emil Salim as Vice President Commissioner and Independent Commissioner of the Company to continue the term of the late Mr. Marseno Wirjosaputro effectively since the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2017, and therefore the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent):

Bapak Hagianto Kumala

Vice President Commissioner (Independent) :

Bapak Emil Salim

Commissioner : Bapak Royanto Rizal

Commissioner : Bapak William Jusman

Commissioner : Bapak Steen Dahl Poulsen

Commissioner : Ibu Arini Saraswati Subianto

3. Authorized the Board of Directors, either individually or collectively, with the right of substitution, to implement the abovementioned resolutions, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before authorized parties/officials, including a notary, and announce the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and conduct all required actions in accordance with applicable laws and regulations.

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2015

Resolutions of 2015 General Meeting of Shareholders

RUPS / GMS	Keputusan/ Resolution	Realisasi/ Realization
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 1: Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya neraca dan perhitungan laba/ rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen, dan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 1: Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for the financial year ended on December 31st, 2014, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on December 31st, 2014, which have been audited by an independent public accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2014, and provided full release and discharge (<i>volledig acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions conducted during the financial year ended on December 31st, 2014.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 2: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp.415.183.194.322,- (empat ratus lima belas miliar seratus delapan puluh tiga juta seratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus dua puluh dua Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: I. sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan perseroan; II. sebesar Rp. 84.055.453.920,- (delapan puluh empat miliar lima puluh lima juta empat ratus lima puluh tiga ribu Sembilan ratus dua puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp. 18,- (delapan belas Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2015, pukul 16.00 WIB. III. sisanya dicatat sebagai saldo laba perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	2. Memberikan wewenang kepada direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan bursa Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 2: 1. Approved the planned utilization of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2014, amounted to Rp415,183,194,322, - (four hundred and fifteen billion, one hundred eighty-three million, one hundred ninety-four thousand three hundred and twenty-two Rupiah) with the following details: I. Rp5,000,000,000, - (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund; II. Rp84,055,453,920, - (eighty-four billion fifty-five million four hundred fifty-three thousand nine hundred and twenty Rupiah) distributed as cash dividend or Rp18 - (eighteen Rupiah) per share, to the Company's shareholders whose names are recorded in the List of Shareholders of the Company on 19 June 2015, at 04.00 p.m. III. The remaining fund designated as unappropriated retained earnings.	Terlaksana / Realized

RUPS / GMS	Keputusan/ Resolution	Realisasi/ Realization
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	2. Authorized the Board of Directors to distribute dividends and to perform all necessary actions. Dividend distribution will be made by taking into account tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 3: 1. Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp. 240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2016.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan cara pembagian serta jumlah honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 9 Juni 2015 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2016.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 3: 1. Approved the determination of the honorarium for all Members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp240,000,000, - (two hundred and forty million Rupiah) per month before income tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance, with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting of the Company up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2016.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	2. Authorized the President Commissioner to determine the distribution as well as the amount of honorarium for each member of the Board Commissioners, which will be decided in a Board of Commissioners' meeting.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	3. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors effective from the closing of the Meeting of the Company on 9 June 2015, up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2016.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 4: Memberikan kuasa kepada direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk kantor akuntan publik independen untuk mengaudit buku-buku perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku.	Terlaksana / Realized
RUPS Tahunan 9 Juni 2015 / Annual RUPS 9 June 2015	Agenda 4: Authorized the Board of Directors to select and appoint an independent public accounting firm to audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2015, with the provision that the public accountant is registered with the Financial Services Authority, and to determine the amount of fee and other terms of appointment according to the applicable regulations.	Terlaksana / Realized

RUPS / GMS	Keputusan/ Resolution	Realisasi/ Realization
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 1: Menyetujui penerbitan surat utang ("Notes") dalam jumlah sebesar-besarnya USD200.000.000 (dua ratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2020 atau jangka waktu lain yang disepakati para pihak, dengan perkiraan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan ("Penerbit") dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) yang merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan No. IX.E.2").	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 1: Approved the issuance of debt securities ("Notes") in a maximum amount of USD200,000,000 (two hundred million US Dollars) with fixed interest rate and due date in 2020 or within other period as agreed by all involved parties, with an estimated value of more than 50% (fifty percent) of the Company's equity based on the Company's Financial Statement for financial year ended on 31 December 2014, to be issued by a subsidiary that is wholly owned by the Company ("Issuer") and will be listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST), which is a material transaction as stipulated by Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 on Material Transaction and Change of Main Business Activity, Attachment of the Directive of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November, 2011 ("Regulation No. IX.E.2").	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 2: Menyetujui rencana Perseroan dan/atau anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Perseroan dan/atau untuk memberikan persetujuan, dalam kapasitas Perseroan sebagai Pemegang Saham, kepada anak-anak perusahaan Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian- besar harta kekayaan anak-anak perusahaan Perseroan termasuk pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka menjamin kewajiban dan/atau hutang Penerbit dan/atau pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka atau terkait dengan Notes ("Penjaminan Notes"), serta untuk memberikan persetujuan dan ratifikasi atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan- oleh Perseroan terkait dengan penerbitan Notes dan Penjaminan Notes, termasuk untuk melakukan penunjukan atas pihak-pihak independen yang membantu Perseroan dalam mempersiapkan dan melaksanakan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas.	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 2: Approved the plan of the Company and/or subsidiaries of the Company to guarantee all or most of the Company's assets including the provision of corporate guarantee by the Company and/or to give approval, in the capacity of the Company as Shareholder, to subsidiaries of the Company to guarantee all or most of the assets of the subsidiaries of the Company including the provision of corporate guarantee by subsidiaries of the Company in order to guarantee the obligations and/or debts of the Issuer and/or other parties related to or associated with the Notes ("Guaranteed Notes"), as well as to give the approval and ratification of the actions that have been carried out by the Company related to the issuance of the Notes and Guaranteed Notes, including the appointment of independent parties that assist the Company in preparing and implementing the abovementioned decisions.	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 3: Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 3: Approved the Company's plan to conduct Capital Increase Without Preemptive Rights (Rights Issue) as stipulated by POJK No. 38/POJK.04/ 2014 on Public Company's Capital Increase Without Preemptive Rights.	Terlaksana / Realized

RUPS / GMS	Keputusan/ Resolution	Realisasi/ Realization
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 4: Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: (i) persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam kerangka Penambahan Modal Tanpa HMETD; (ii) persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; dan (iii) persetujuan perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 4: Approved amendments to the Articles of Association, among others: (i) approval of amendment to the Articles of Association of the Company related to the increase in authorized capital and increase in issued and paid up capital of the Company within the framework of Capital Increase Without Preemptive Rights; (ii) approval of changes to Article 3 of the Articles of Association in order to comply with the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Decree No. Kep-179/BL/2008 on Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company; and (iii) approval of changes in a number of provisions in the Articles of Association of the Company in order to comply with POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and the restatement of the entire chapters in the Articles of Association of the Company.	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 5: Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.	Terlaksana / Realized
RUPS Luar Biasa 9 Juni 2015 / Extraordinary GMS 9 June 2015	Agenda 5: Authorized the Board of Directors, with the right of substitution, to implement the abovementioned resolutions, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before authorized parties/officials, including a notary, apply for approval from authorized parties/officials or restate the abovementioned resolutions to authorized parties/officials in accordance with applicable regulations.	Terlaksana / Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG secara konsisten. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk turut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 110 Ayat 1 yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perserorangan yang cakap

The Board of Commissioners is the Company's body in charge of and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG consistently. The Board of Commissioners is not allowed to intervene in the Company's decision-making process for operational matters.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies Article 110 Paragraph 1, people that are eligible to be members of the Board of Commissioners are those well-versed in legal

melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit, menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 23 ayat 1 dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20, dimana Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, termasuk Presiden Komisaris dan diantara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi 30% dari jumlah seluruh anggota anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

Berikut tabel komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili/ Domicile	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali/ Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat/ End of Tenure
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 AGMS Resolution dated June 27 th , 2008	30 April 2014	RUPST 2017 AGMS 2017
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPSLB tanggal 5 Januari 2016 EGMS Resolution dated January 5 th , 2016		RUPST 2017 AGMS 2017

matters, unless declared bankrupt 5 (five) years prior to their appointment, previously served as directors or commissioners that were found guilty of bankrupting the company, or convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

General Provisions for Position of Member of the Board of Commissioners

The position of member of the Board of Commissioners is regulated by Article 23 paragraph 1 of Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20, which stipulated that the Board of Commissioners comprised of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

In 2016, the Board of Commissioners comprised of 6 (six) members with the following composition:

- 1 (one) President Commissioner and 5 (five) Commissioners.
- 5 (five) of 6 (six) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
- 2 (two) of 6 (six) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners or 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The number of Independent Commissioner in the Company's Board of Commissioners is 2 (two) persons, thus has met the 30% quota as required of publicly traded companies.

The composition of the Board of Commissioners by the time of the publication of this Annual Report is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili/ Domicile	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali/ Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat/ End of Tenure
William Jusman	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 AGMS Resolution dated June 27 th , 2008	30 April 2014	RUPST 2017 AGMS 2017
Royanto Rizal	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST pada 23 Mei 2011 AGMS Resolution dated May 23 rd , 2011	30 April 2014	RUPST 2017 AGMS 2017
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 AGMS Resolution dated June 20 th , 2007	30 April 2014	RUPST 2017 AGMS 2017
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2014 pada 30 April 2014 AGMS Resolution dated April 30 th , 2014	30 April 2014	RUPST 2017 AGMS 2017

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdapat keberagaman berdasarkan:

1. Usia, dimana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 46 s.d. 86 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang otomotif, perhotelan dan konstruksi.
4. Jenis kelamin, dimana anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdapat 5 (lima) anggota Dewan Komisaris pria dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) merupakan naskah kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ Perseroan.

Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya terutama pada fungsi pengawasan sehingga tercipta tata kelola perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif dan efisien.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 dan *Board Manual* sebagai berikut:

Board of Commissioners' Members Diversity

The membership of the Board of Commissioners is diversified based on the following categories:

1. Age, the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 46 and 86 years old;
2. Educational background, members of the Board of Commissioners came from different fields of education, namely engineering, economics, accounting, and business administration, that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality and construction.
4. Gender, members of the Board of Commissioners comprised of 5 (five) men and 1 (one) women.

Board of Commissioners' Board Manual

Board Manual is an agreement/commitment between the Board of Commissioners and Board of Directors that serves as a reference/guideline pertaining to the duties and functions of each of the Company's Body to improve the quality and effectiveness of working relationship between them.

The aforementioned Board Manual greatly assists the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, particularly its supervisory function, to fully realize professional, transparent, effective and efficient good corporate governance.

Board of Commissioners' Duties and Authorities

Pursuant to article 24 of the Articles of Association and Board Manual, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan berbagai informasi serta menyelaraskan berbagai tindakan korektif dan pencegahan untuk mendukung peningkatan kinerja usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selalu menaati prinsip-prinsip GCG agar Perseroan menjadi solid dan memiliki integritas yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kinerjanya agar memiliki prospek bisnis yang lebih baik sehingga berpotensi untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris serta dapat memiliki peluang untuk memperbesar skala bisnis Perseroan.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Dewan Komisaris senantiasa harus bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengatur mengenai pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi secara independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Pengaturan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 dan ketentuan OJK No.33/POJK.04/2014, Pasal 31.

Pada 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk mengevaluasi, mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi, sebagai berikut:

1. The Board of Commissioners supervises Board of Directors in managing the Company and submits reports on its supervisory duties during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Board of Commissioners reviews financial statements related to the Company's activities and information, and coordinates various corrective and preventive actions to support business performance improvement.
3. In performing its duties, the Board of Commissioners complies with the GCG principles to create a solid Company with exceptional integrity. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors in performing its duties for better business prospect and opportunities to expand the Company's business scale.

Allocation of Board of Commissioners' Duties and Authorities

Each member of the Board of Commissioners cannot act individually. The Board of Commissioners must always act in accordance with the Board of Commissioners' decree. To ensure effective supervision, the Board regulates the allocation of duties and responsibilities between Board members based on the resolution of Board of Commissioners' meeting.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners independently supervises the Company and the Board of Directors without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

Board of Commissioners' Meetings

Board of Commissioners' meeting arrangement refers to Article 25 of Articles of Association and the provision of the FSA No. 33/POJK.04/2014, Article 31.

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings to evaluate and supervise the Company's management run by the Board of Directors and to provide advice to the Company's Board of Directors, with the following details:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/ Attendance %
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100
Emil Salim	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	6	6	100
William Jusman	Komisaris / Commissioner	6	3	50
Royanto Rizal	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Steen Dahl Poulsen	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / Commissioner	6	5	83

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Program pelatihan dan pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan agar mengetahui informasi tentang perkembangan terkini terkait *core business* Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bentuk pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris antara lain adalah dengan mengikuti berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, *workshop*, *conference* dan *talk show* baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang tugas dan tanggung jawab pengawasan perusahaan. Upaya peningkatan dan pengembangan potensi Dewan Komisaris Perseroan merupakan bagian dari program GCG Perseroan setiap tahun.

Board of Commissioners' Training and Development

The Company conducts capability improvement for the Board of Commissioners to support its supervisory duties and responsibilities and to ensure that the Board is updated with the information on the latest developments of the Company's core business as well as applicable regulations. The training and development program for the Board of Commissioners includes association membership, public speaking, and participation in seminars, workshops, and conferences both at home and abroad in order to support the Board's supervisory duties and responsibilities. This capability improvement effort is part of the Company's GCG annual program.

Dewan Penasihat Advisory Board

Perseroan memiliki Dewan Penasehat yang berperan dalam memberikan masukan serta saran, baik diminta atau tidak diminta kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan.

The Company is equipped with Advisory Board responsible for providing inputs and advices deliberately or by request to the Board of Commissioners in performing its supervisory functions.

Profil Dewan Penasihat

Paul Andrew Lapien

Warga Negara Indonesia, 86 tahun. Pendidikan terakhir dari Akademi Perniagaan Indonesia, Jakarta. Memulai karir pada 1954 sebagai Kepala Bagian PNAK Ika Chandra, Branch Manager The Ocean Accident & Guarantee Corporation pada 1961, dan sebagai Kepala Biro Bidang Aneka PN Asuransi Bendasraya pada 1963–1968. Pada 1968, P.A Lapien ditunjuk sebagai Direktur PT Astra International dan sebagai Komisaris pada 1979–1989. Adapun jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai Presiden Direktur Asuransi Astra Buana pada 1990–1992 dan sebagai Presiden Direktur Summa Insurance pada 1992–1993.

Advisory Board's Profile

Paul Andrew Lapien

Indonesian citizen, 86 years old. Graduated from the Indonesian Academy of Commerce. Started his career in 1954 as Division Head of PNAK Ika Chandra, Branch Manager of The Ocean Accident & Guarantee Corporation in 1961, and Miscellaneous Insurance Bureau Head of PN Asuransi Bendasraya in 1963–1968. Appointed as Director of PT Astra International in 1968 and Commissioner in 1979–1989. Also served as President Director of Asuransi Astra Buana in 1990–1992 and President Director of Summa Insurance in 1992–1993.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi juga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, dan pengelolaan prinsip kehati-hatian Perseroan demi kepentingan para Pemangku Kepentingan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is the Company's body responsible for managing the Company in accordance with interests and goals stated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors ensures the Company's long-term business sustainability, the achievement of performance level in line with business target, as well as the management of the Company's principle of prudence in the interest of the Stakeholders. In performing its duties, the Board of Directors answers to GMS. The Board of Directors' accountability before GMS reflects the Company's managerial accountability in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi Direksi Perseroan

Pada tahun 2016, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.
- 4 (empat) orang Direktur berdomisili di Indonesia.
- 1 (satu) orang Direktur Independen dari 4 (empat) orang Direktur atau 25% dari seluruh jumlah Direktur

Berikut tabel komposisi Direksi Perseroan pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili/ Domicile	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali/ Reappointment Date	Masa Akhir Menjabat/ End of Tenure
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 AGMS Resolution dated June 26 th , 2001	1 Juni 2016 June 1 st , 2016	RUPST 2019 AGMS 2019
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 AGMS Resolution dated June 12 th , 2006	1 Juni 2016 June 1 st , 2016	RUPST 2019 AGMS 2019
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 AGMS Resolution dated June 8 th , 2005	1 Juni 2016 June 1 st , 2016	RUPST 2019 AGMS 2019
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 31 Oktober 2012 AGMS Resolution dated October 31 st , 2012	1 Juni 2016 June 1 st , 2016	RUPST 2019 AGMS 2019

Keberagaman Komposisi Direksi

Penetapan komposisi Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan termasuk memperhatikan unsur keberagaman. Susunan Direksi Perseroan terdapat keberagaman berdasarkan:

1. Usia, dimana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 53 s.d.74 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, dimana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu Manajemen, Teknik, Keuangan dan Ekonomi sangat membantu tugas-tugas Direksi;
3. Pengalaman kerja, dimana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi serta pasar modal.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*), ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

Composition of the Board of Directors

In 2016, the Board of Directors comprised of 4 (four) members with the following composition:

- 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.
- 4 (four) Directors domiciled Indonesia.
- 1 (one) Independent of 4 (four) Directors or 25% of the total members of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors by the time of the publication of this Annual Report is as follows:

Board of Directors' Members Diversity

The composition of the Board of Directors was determined by considering the Company's needs and complexity including aspects such as diversity. The membership of the Board of Directors is diversified based on the following categories:

1. Age, the age span of the current members of the Board of Directors is between 53 and 74 years old;
2. Educational background, members of the Board of Directors came from different fields of education, namely Management, Engineering, Finance and Economics that prove to be very helpful in performing their respective duties;
3. Work experience, members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property and construction as well as capital market.

Duties, Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors consistently observes and refers to Articles of Association, Board Manual, internal regulations, and applicable laws and regulations in performing its duties, exerting its authorities, and upholding its responsibilities.

Berdasarkan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal.

Independensi Direksi

Setiap anggota Direksi bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal.

Rapat Direksi

Selama tahun 2016, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali untuk mengevaluasi dan membahas kinerja Perseroan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan GCG di Perseroan maupun di masing-masing entitas anak, yaitu sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/ Attendance %
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100
The Jok Tung	Direktur Director	12	12	100
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	12	12	100

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Selama tahun 2016, masing-masing Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan program kerja tahunan.

Pursuant to Article 21 of the Company's Articles of Association, Board of Directors' duties, authorities and responsibilities are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act in good faith and responsibility in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Board of Directors answers to the shareholders through GMS. The Board of Directors continues to follow up on audit findings and recommendations resulting from audits performed by Internal Audit Unit and External Auditor.

Independence of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors acts independently in carrying out their functions and duties both individually and collegially.

Board of Directors Meetings

In 2016, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to evaluate and discuss the Company's performance in order to improve the efficacy of GCG implementation in the Company and its subsidiaries, with the following details:

Allocation of Board of Directors' Duties and Authorities

The allocation of duties and responsibilities of individual member of the Board of Directors is determined by the GMS as stipulated by the Articles of Association. In case the GMS did not do so, the allocation of duties and authorities of members of the Board of Directors is determined by the Board's decree.

In 2016, each Director had performed their duties and responsibilities properly in accordance with the annual work program.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas & Tanggung Jawab/ Duties & Responsibilities
Johannes Suriadaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional perusahaan secara keseluruhan Responsible for the overall Operational aspect of the Company
Eddy P. Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek SDM dan menggantikan tugas dan tanggungjawab Presiden Direktur apabila berhalangan Responsible for Human Resources aspect and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek keuangan Responsible for financial aspect
Herman Gunadi	Direktur (Independen) Director (Independent)	Bertanggung jawab pada aspek Penerapan Tata Kelola Perusahaan Responsible for GCG Implementation aspect

Kegiatan Direksi Tahun 2016

Kegiatan Direksi Tahun 2016 merupakan bagian dari program kerja Direksi yang dilakukan dengan rapat rutin baik internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Rapat Manajemen.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi mengacu pada Board Manual yang merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku yang telah disahkan pada April 2016. Board Manual mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Program Pengembangan Anggota Direksi

Untuk meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan. Program pengembangan yang diikuti oleh Direksi antara lain mengikuti asosiasi, menjadi narasumber, mengikuti konferensi atau seminar baik di dalam maupun luar negeri.

Board of Directors' Activities in 2016

The Board of Directors' activities in 2016 were part of the Board's work program conducted through regular internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners, and Management Meetings.

Board of Directors' Work Guidelines

Board of Directors' Work Guidelines refer to Board Manual, which is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that was ratified in April 2016. Board Manual determines and describes the standard working relationship pattern between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities.

Board of Directors' Development Program

In order to improve the effectiveness of the Board of Directors, the plan to implement the development program is included in the Company's work plan and budget. The development program for the Board of Directors includes association membership, public speaking, and participation in conferences or seminars both at home and abroad.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Affiliation

Hubungan afiliasi merupakan hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Untuk mengetahui potensi benturan kepentingan, Perseroan melakukan monitoring dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya di luar perusahaan.

Berikut tabel hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali di Perseroan sebagai berikut:

Affiliation is familial relationship, financial relationship, or ownership in certain institutions. In order to identify potential conflicts of interest, the Company monitors and documents shares ownership of the Board of Directors and members of their families outside the Company.

The following table describes affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Ultimate/Controlling Shareholders in the Company, as follows:

No	Hubungan Afiliasi / Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi / Type of Affiliation	
		Kekeluargaan/ Number of Meeting	Finansial/ Financial
1	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Directors and Ultimate/Controlling Shareholders	Ada Yes	Ada Yes
4	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Ultimate/ Controlling Shareholders	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dilakukan dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan masing-masing Dewan Komisaris dengan indikator terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi, terlaksananya pengarahan atas pelaksanaan kebijakan strategis dan terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit baik Internal maupun Eksternal Auditor dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala dengan membandingkan realisasi pencapaian target masing-masing Direktorat. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolegal. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS. Pelaksanaan penilaian dilakukan dalam Pertanggungjawaban Laporan Tahunan pada saat RUPS.

Assessment of Board of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted collegially by the Shareholders during Annual General Meeting of Shareholders on Annual Report Responsibility Report. The assessment is based on the field of supervision of each Commissioner with indicators marking the execution of supervision on the Board of Directors' duties, responsibilities, and performance achievement; the implementation of strategic policies and the execution of supervision on the Board of Directors' follow up on Internal and External Auditors' audit findings and Financial Services Authority's supervision results.

Assessment of Board of Directors' Performance

Performance assessment is conducted comprehensively, gradually, and periodically by comparing the target achievement of each Directorate. The assessment of the Board of Directors' performance is conducted individually and collegially by the Board of Commissioners, the result of which is presented during the GMS. The evaluation is carried out during the GMS on Annual Report Responsibility.

Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi diawali dengan proses kajian remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS mengacu pada penilaian kinerja berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* tahun buku 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 Juni 2016 ("**Rapat Perseroan**"), Perseroan telah menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017.

Rapat Perseroan juga menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan cara pembagian serta jumlah honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Terkait penetapan remunerasi untuk Direksi, RUPST menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak substitusi kepada Komite Remunerasi Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017.

Besarnya remunerasi yang telah dibayar oleh Perseroan pada tahun 2016 kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 11.277.327.772 juta.

The procedure to determine the remuneration begins with remuneration review conducted by the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee based on the Company's business scale development submitted to the Board of Commissioners. Furthermore, based on the result of the evaluation, the Board of Commissioners submitted the remuneration proposal to the Shareholders. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the performance evaluation based on the achievement of Key Performance Indicator for 2016 fiscal year.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) (**the Company's Meeting**) on June 1st, 2016, the Company has approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners of the Company at a maximum of Rp300,000,000 (three hundred million rupiah) per month before income tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance with due regard to the applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Company's Meeting up to the closing of the next AGMS to be held in 2017.

The Company's Meeting also authorized the President Commissioner with substitution right to determine the distribution as well as the amount of honorarium for each member of the Board Commissioners, which will be decided in a Board of Commissioners' meeting.

Pertaining to the determination of remuneration for the Board of Directors, the AGMS approved the delegation of authority to the Remuneration Committee with substitution right to determine the amount of salary, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors effective from the closing of the Company's Meeting up to the closing of the AGMS of the Company to be held in 2017.

The total amount of remuneration the Company provided to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016 amounted to Rp 11.277.327.772 million.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektifitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal,

The Audit Committee is the Company's body established to assist and support the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial reports, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, the efficacy of risk management

efektifitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga bertanggungjawab untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Tugas Komite Audit lainnya diantaranya adalah mengelola struktur pengendalian risiko dengan baik, melaksanakan audit internal dan audit eksternal yang sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan menindaklanjuti temuan hasil audit yang dilaksanakan oleh manajemen, serta tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

implementation, and the compliance with applicable laws and regulations.

The Audit Committee is also responsible for identifying substantial issues that require the Board of Commissioners' attention, and other related tasks related to the Board of Commissioners' duties. The Audit Committee must ensure that the financial statements are presented fairly in accordance with the prevailing accounting principles. In addition, the Audit Committee manages risk management structure, performs both internal and external audits in accordance with prevailing auditing standards, and follows up on auditing findings conducted by the management, and other tasks listed on the Audit Committee Charter.

Pedoman Kerja Komite Audit

Audit Committee's Work Guideline



Ruang Lingkup Piagam Komite Audit meliputi:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

The Scope of the Audit Committee Charter includes:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. The Management of Complaints or Violations Reporting Related to Financial Reporting

Pedoman Kerja atau Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on September 4th, 2013.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta berkewajiban untuk melaporkan hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang mengacu pada ketentuan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei juncto Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 03/PK-SSI/V/2014 tertanggal 23 Juni 2014.

Susunan Komite Audit Perseroan Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua/Chairman : Emil Salim*

Anggota/Member :

1. Candelario A. Tambis**
2. Mamat Ma'mun

* Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 01/KE.KOM-SSI/I/2016 tanggal 7 Januari 2016.

** Pada tanggal 16 Oktober 2016 meninggal dunia dan perubahan anggota Komite Audit tersebut telah disampaikan kepada OJK berdasarkan Surat No 169L/HGU-EPW/X/2016 tanggal 18 Oktober 2016.

* Appointed as Audit Committee Chairman in accordance with the PT Surya Semesta Internusa Tbk Board of Commissioners Circular Decree No. : 01/KE.KOM-SSI/I/2016 dated January 7th, 2016.

** Passed away on October 16th, 2016, and the change in Audit Committee's members composition had been reported to the FSA in accordance with Letter No. 169L/HGU-EPW/X/2016 dated October 18th, 2016.

Emil Salim

Ketua Komite Audit

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Emil Salim juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit Non Dewan Komisaris

Profil ringkas anggota Komite Audit posisi 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Candelario A. Tambis*

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2014, 81 tahun. Beliau menamatkan pendidikan S1 dengan meraih gelar sarjana akuntansi (BSBA). Beliau meraih gelar sertifikasi akuntan publik dari *Certified Public Accountant* (CPA) yang diterbitkan oleh *Professional Regulation Commission of the Republic of the Philippines*. Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden

The Appointment and Discharge of Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners and answers directly to the Board of Commissioners. Audit Committee performs its duties collectively and independently and is required to report its evaluation results to the Board of Commissioners.

The Company established the Audit Committee in line with the provisions of the Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dated May 5th in conjunction with the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. 29/PM/2004 dated September 24th, 2004, on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk Number: 03/PK-SSI/V/2014 dated June 23rd, 2014.

The composition of the Audit Committee in 2016 was as follows:

Emil Salim

Audit Committee Chairman

Emil Salim also serves as Vice President Commissioner (Independent Commissioner). His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

Audit Committee's Non-Commissioner Members' Profile

Brief profile of members of Audit Committee as of December 31st, 2016, is as follows:

Candelario A. Tambis*

Member

Served as member of the Audit Committee since 2014. 81 years old. He graduated with a Bachelor of Accounting degree and holds Certified Public Accountant (CPA) license issued by Professional Regulation Commission of the Republic of the Philippines. He has concurrent positions namely as President Commissioner of PT Ferrarimas Italindo since 2004 to date and as member of the

Komisaris di PT Ferrarimas Italindo sejak tahun 2004-sekarang, dan menjabat sebagai Komite Audit PT Toyota Astra Financial Services sejak tahun 2012-sekarang. Memulai karirnya di PT Gonpu Indonesia sebagai Finance Director pada 1971-1982], tahun 1989-1990 di PT Dhanatunggal Utama sebagai Director, tahun 1991-1993 di PT Schroders I.M.I sebagai Executive Director, tahun 1993-1994 di PT Bank Universal sebagai Vice President, tahun 1990-1996 di PT Astra Securities sebagai Managing Director, dan di PT Deutsche Morgan Grenfell Astra pada tahun 1995-1998 sebagai Executive Director. Karir sebagai Anggota Komite dimulai di PT United Tractors Tbk dan PT Astra Graphia Tbk pada tahun 2001- 2007, PT Astra Auto Parts Tbk tahun 2008-2009, PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2007-2011, PT Serasi Auto Raya tahun 2008- 2012, dan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2010-2012.

(*) Meninggal pada 16 Oktober 2016

Mamat Ma'mun Anggota

Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung, 10 Nopember 1945, 71 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (S1) di Universitas Padjadjaran, Bandung. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Surya Semesta Internusa Tbk pada 2001-2007 dan menjabat kembali pada 2014. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Agro Multi Persada dari 2011-sekarang, Komisaris di PT Padang Karunia dari 2011-sekarang, Anggota Komite Audit di PT Adaro energy dari 2008-sekarang, Pengurus Dana Pensiun Triputra dari 2007-sekarang, dan Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya dari 2006-sekarang. Memulai karir di Astra pada tahun 1980 sebagai Accounting Dept-Head, tahun 1986 sebagai Accounting Division-Head, tahun 1990 sebagai Control Division-Head, tahun 1996-2005 sebagai Pengurus Dana Pensiun Astra. Kemudian melanjutkan karir di Triputra pada tahun 2006-2007 sebagai Advisor di Sahabat Group, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Duta Oto Prima, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Daya Anugerah Mandiri, tahun 2006-2011 sebagai Komisaris PT Dharma Group.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, peran dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit. Tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai

Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Services since 2012 to date. He started his career at PT Gonpu Indonesia as Finance Director in 1971-1982, in 1989-1990 at PT Dhanatunggal Utama as Director, in 1991-1993 at PT Schroders I.M.I. as Executive Director, in 1993-1994 at PT Bank Universal as Vice President, in 1990-1996 worked at PT Astra Securities as Managing Director, and then PT Deutsche Morgan Grenfell Astra in 1995-1998 as Executive Director. His career as committee member include PT United Tractors Tbk and PT Astra Graphia Tbk in 2001-2007, PT Astra Auto Parts Tbk in 2008-2009, PT Astra Agro Lestari Tbk in 2007-2011, PT Serasi Auto Raya in 2008-2012, and PT Delta Dunia Makmur Tbk in 2010-2012.

(*) Passed away on October 16th, 2016

Mamat Ma'mun Member

Indonesian citizen, born in Bandung, 10 November 1945, 71 years old. He obtained his Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University, Bandung. He served as Member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk in 2001-2007 and was reappointed in 2014. He concurrently serves as Commissioner of PT Multi Agro Persada from 2011 to date, Commissioner of PT Padang Karunia from 2011 to date, Member of the Audit Committee of PT Adaro Energy from 2008 to date, Triputra Pension Fund Board Member from 2007 to date, and Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya from 2006 to date. He started his career at Astra in 1980 as Accounting Dept. Head, then in 1986 as Accounting Division Head, in 1990 as Control Division Head, and in 1996-2005 as member of the Astra Pension Fund Board. He continued his career at Triputra in 2006-2007 as Advisor in Sahabat Group, in 2006-2011 as Commissioner of PT Duta Oto Prima, in 2006-2011 as Independent Commissioner of PT Daya Anugerah Mandiri, and in 2006-2011 as a Commissioner of PT Dharma Group.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In performing its duties, functions, roles and responsibilities, the Audit Committee refers to Audit Committee Charter. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Assessing the financial information of the Company, such as projected financial statements and other financial information.
- Assessing the examinations conducted by internal auditor.
- Assessing the Company's compliance with the rules and regulations of the capital market and other provisions related to its business activities.
- Providing independent opinion in case of dispute between the management and the accountant regarding services rendered.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners

penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Wewenang Komite Audit antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/ Attendance %
Emil Salim	Ketua / Chairman	4	4	100
Candelario A. Tambis (*)	Anggota / Member	4	3	75
Mamat Ma'mun	Anggota / Member	4	4	100

(*) Meninggal pada 16 Oktober 2016

(*) Passed away on October 16th, 2016

regarding the appointment of a public accounting firm based on the principle of independence, the scope of the assignment, and the fees.

- Reviewing audits conducted by Internal Auditor and oversee the implementation of the follow-up to the Internal Auditor's recommendations by the Board of Directors.
- Conducting periodic review of risk management activities undertaken by the Board of Directors, should the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners with regard to any potential conflict of interest arising in the Company.
- Maintaining confidentiality of documents, data, and information on the Company's employees, funds, assets, and resources as required.
- Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management and accounting, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involving independent external parties to assist the implementation of the Audit Committee's duties (if necessary).
- Performing other duties as assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Authorities

The Audit Committee is authorized to among others access the Company's documents, data, and information related to its duties, communicate directly with employees, including Board of Directors and other parties concerned with its duties & responsibilities, as well as other authorities as assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meeting

In 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings to evaluate and provide input to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company or in the Company's Group, with the attendance as follows:

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian intern.
- Menilai efektivitas kerja satuan internal audit.
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan diskusi dengan auditor eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh audit eksternal.
- Menelaah independensi auditor eksternal.

Adapun hasil evaluasi Komite Audit berdasarkan kegiatan tersebut adalah:

- a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia.
- b. Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Report on Implementation of Audit Committee's Duties in 2016

The Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed the Quarterly Financial Reports and year-end report of the Company.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.
- Assessed the effectiveness of the internal audit unit.
- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independence of the external auditor.

The results of the abovementioned Audit Committee's activities evaluation are as follows:

- a. The Financial Statements of the Company for the 2016 fiscal year have been presented in accordance with the prevailing accounting standards and applicable laws and regulations in Indonesia.
- b. The Company did not engage in activities that violate the laws and regulations of the capital market and other regulations that govern the Company's business activities.

Komite Remunerasi Remuneration Committee

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi wajib menyusun pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Komite dan Remunerasi, yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

The Remuneration Committee was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners and assists the Board in performing its duties related to the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Remuneration Committee's Work Guideline

The FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 stipulates that the Remuneration Committee must prepare a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, which will be a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities.



Ruang Lingkup Piagam Komite Remunerasi The Scope of Remuneration Committee Charter

Kode Etik Komite Remunerasi

Kode Etik Komite Remunerasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya wajib mentaati Standar Etika Perseroan dan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya

Remuneration Committee's Code of Conduct

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by Remuneration Committee Work Guideline is as follows:

- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties;
- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 10 Desember 2015.

Pembentukan Komite Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan yang mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Komposisi Komite Remunerasi

Ketua : Hagianto Kumala
Anggota : Arini Saraswati Subianto
Anggota : Royanto Rizal

Hagianto Kumala

Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi, Hagianto Kumala saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil Ketua Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Arini Saraswati Subianto

Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Arini Saraswati Subianto juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Royanto Rizal

Anggota

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi, Royanto Rizal saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil Anggota Komite Remunerasi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi

Pedoman Kerja Komite Remunerasi merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Komite Remunerasi disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dimana Komite Remunerasi wajib menyusun pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi, yang akan menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Pedoman Kerja Komite Remunerasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada awal tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam penentuan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris

The Appointment and Discharge of Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated December 10th, 2015.

The establishment of the Remuneration Committee is an integral part of the Company's effort to implement the principles of Good Corporate Governance that includes the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness person in accordance with applicable law and regulations.

Composition of the Remuneration Committee

Chairman: Hagianto Kumala
Member : Arini Saraswati Subianto
Member : Royanto Rizal

Hagianto Kumala

Chairman

In addition to serving as the Chairman of the Remuneration Committee, Hagianto Kumala also serves as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

Arini Saraswati Subianto

Member

In addition to serving as the Member of the Remuneration Committee, Arini Saraswati Subianto also serves as the Commissioner of the Company. Her profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

Royanto Rizal

Member

In addition to serving as member of the Remuneration Committee, Royanto Rizal also served as the Commissioner of the Company. His profile is available under "the Board of Commissioners' Profile" section.

Remuneration Committee's Work Guideline

The Remuneration Committee's Work Guideline is the Committee's guideline in performing its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Remuneration Committee's Work Guideline was prepared in accordance with the FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 that stipulates the Remuneration Committee must prepare a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, which will be a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities. The Remuneration Committee's Work Guideline has been approved by the Board of Commissioners in early 2016.

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining the remuneration policy for the

dan Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan. Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite Remunerasi

Rapat Komite Remunerasi pada tahun 2016 dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali untuk mengkaji kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah rapat yang dilakukan selama tahun 2016 telah sesuai dengan ketentuan yang mewajibkan Komite Remunerasi untuk melakukan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Frekuensi kehadiran Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Attendance	% Kehadiran/ Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua / Chairman	3	3	100
Arini Saraswaty Subianto	Anggota / Member	2	2	66
Royanto Rizal	Anggota / Member	3	3	100

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi 2016

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi pada tahun 2016 dilakukan dengan membantu Dewan Komisaris dalam penyiapan usulan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Pemegang Saham.

Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi

Evaluasi kinerja Komite Remunerasi dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggungjawab komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite Remunerasi.

Board of Commissioners and the Board of Directors based on the development of the Company's business scale. The Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners of the Company.

Remuneration Committee's Meeting

In 2016, the Remuneration Committee held 3 (three) meetings to review the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The number of meetings was in accordance with the provisions of the Company's Remuneration Committee, which require the Remuneration Committee to hold at least 1 (one) meeting a year.

The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings was as follows:

Report on Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2016

In 2016, the Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in preparing the remuneration proposal for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be brought to the Shareholders.

Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's Performance

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance at least once a year. The evaluation is conducted by comparing the Committee's actual performance with its roles and responsibilities as stipulated by the Remuneration Committee's Annual Work Plan and Budget.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai liaison officer (*public relation/corporate communication*), *institution relations*, *GCG implementation* serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Hingga 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Gunadi. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan

Corporate Secretary's mission is to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through effective management of communication program aimed at all stakeholders. Corporate Secretary's main functions in assisting the Board of Directors in performing its tasks are acting as a liaison officer (*public relations/corporate communication*) and institution relations, implementing GCG, and administering policy documents and minutes of meetings of the Board of Directors.

As of December 31st, 2016, the position of Corporate Secretary was held by Mr. Herman Gunadi. Corporate Secretary provides regular reports on the implementation of his duties and

tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan terakhir dilakukan pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Edaran PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai pengganti Rapat Direksi No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 tanggal 5 Mei 2015 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan. Perubahan Pejabat Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan dengan berlakunya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 3 ayat 3 yang mengatur bahwa Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

responsibilities to the Board of Directors as well as the execution of other tasks in order to assist the implementation of the Board of Directors' duties.

The change in Corporate Secretary official last occurred in 2015 in accordance with the Board of Directors Decree set forth in PT Surya Semesta Internusa Tbk Circular Decree in lieu of Board of Directors Meeting No. 01/KEP.DIR-SSI/V/2015 dated May 5th, 2015, and had been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Corporate Letter No.Reg.:043L/JSU-TJT/V/2015 dated May 5th, 2015 on Notice Concerning Change in Corporate Secretary. The Change in Corporate Secretary Official was part of the Company's compliance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company Article 3, paragraph 3, which stipulates that the Corporate Secretary is prohibited from holding any position at other Listed or Public Companies.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Sekretaris Perusahaan Herman Gunadi

Bapak Herman Gunadi saat ini juga menjabat sebagai Direktur (Independen) Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direksi.

Corporate Secretary's Profile Herman Gunadi

In addition to serving as Corporate Secretary, Herman Gunadi currently also serves as (Independent) Director of the Company. His profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar modal, khususnya peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Keeping abreast of developments in capital market particularly on prevailing laws & regulations in the capital market;
- Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws & regulation in the capital market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - submission of reports to FSA in a timely manner;
 - holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - holding and documentation of the Board of Directors meetings and/or the Board of Commissioners meetings; and

- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2016

Kegiatan Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2016 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang dilakukan pada tanggal 1 Juni 2016 di Hotel Gran Melia Jakarta.
2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari- Desember 2016) melalui fasilitas e-Reporting.
3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan.
4. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada pemegang saham, investor dan masyarakat Indonesia melalui Bapepam/OJK dan PT Bursa Efek Indonesia.
5. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 11 (sebelas) kali.

- implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison officer between the Company and the Shareholders, FSA, and other Stakeholders.

Report on the Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2016

In 2016, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the AGMS for the fiscal year that ended on December 31st, 2015, at Gran Meliá Hotel, Jakarta, on June 1st, 2016.
2. Conducted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2016) through the e-Reporting facility.
3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan.
4. Disclosed information regarding corporate development and actions that are required to be reported to shareholders, investors and the public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
5. Submitted information in relation to the Company's progress through 11 (eleven) Press Releases.

Tabel Siaran Pers Tahun 2016
2016 Press Releases Table

No	Judul Siaran Pers / Press Release Title	Tanggal / Date
1	SLP Launching Pergudangan Modern Tahap Kedua dan Groundbreaking Ready Built Factory di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang SLP Launches the Second Phase of Modern Warehousing and Conducts Groundbreaking for Ready Built Factory in Suryacipta Industrial Estate, Karawang	18 Januari 2016 18 January 2016
2	Kinerja Usaha dan Keuangan SSIA tahun buku 2015 SSIA's Business and Financial Performance in 2015 Fiscal year	16 Februari 2016 16 February 2016
3	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik <i>Press Release</i> Peresmian BATIQA Hotel Palembang Information Disclosure Required by the Public BATIQA Hotel Palembang Inauguration Press Release	22 Februari 2016 22 February 2016
4	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp 1.180 Miliar dan Meraih Laba Bersih Rp 132 Miliar Pada Kuartal I 2016 SSIA Posted Rp1,180 Billion Revenue and Rp132 Billion Net Profit in Q1 2016	29 April 2016 29 April 2016
5	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) 1Q16 Operational Result Highlights	
6	RUPST SSIA Memutuskan Pembagian Dividen Final Rp 45,34 Miliar SSIA's AGMS Agreed to Pay Final Dividend Amounted to Rp45.34 Billion	03 Juni 2016 03 June 2016
7	Surya Internusa Fun Run 2016	22 Mei 2016 22 May 2016
8	SSIA Membukukan Pendapatan Sebesar Rp 2.084 Miliar dan Meraih Laba Bersih Rp 92 Miliar Pada Kuartal II 2016 SSIA Posted Rp2,084 Billion Revenue and Rp92 Billion Net Profit in Q2 2016	4 Agustus 2016 4 August 2016

No	Judul Siaran Pers / Press Release Title	Tanggal / Date
9	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan [SSIA] SSIA's Annual Public Expose Result Report	11 Agustus 2016 11 August 2016
10	Integrasi Perusahaan Permodalan dan Grup Konglomerat: Travelio.com Mendapatkan Pendanaan Pra - Seri A The Integration of Financing Firm and Conglomerate Group: Travelio.com Secures Pre-Series A Funding	29 Agustus 2016 29 August 2016
11	SSIA Meluncurkan BATIQA Hotel Lampung 16 Sept. 2016 SSIA Launches BATIQA Hotel Lampung on 16 September 2016	16 September 2016 16 September 2016

Fungsi Hubungan Investor

Hubungan Investor Perseroan bertanggungjawab untuk memonitor kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku di pasar modal dan menjalankan komunikasi yang efektif kepada para investor di pasar modal.

Tugas dan tanggungjawab Hubungan Investor antara lain sebagai berikut:

- Mengoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan kepada investor atau analis.
- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.

Pada tahun 2016, Hubungan Investor telah menyelenggarakan 169 pertemuan yang meliputi pertemuan dengan para analis, investor, konferensi, *public expose* dan sejumlah konferensi baik tingkat nasional maupun internasional, dan juga melakukan kunjungan ke para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Hubungan Investor juga bertanggungjawab untuk menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui website Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.

Keterbukaan Informasi 2016

Sesuai ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten, maka selama tahun 2016 Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi antara lain, sebagai berikut:

Investor Relations Function

The Company's Investor Relations is responsible for monitoring the Company's compliance with the prevailing provisions in the capital market and conducting effective communication between the Company and the investor community in the capital market.

The duties and responsibilities of Investor Relations are as follows:

- Coordinate the preparation, publication and distribution of the Annual Report to investors or analysts.
- Develop communication program, particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Provide the Company's financial data and information to investors and the capital market community and communicate various aspects related to the stock and performance of the Company to investors and potential investors.

In 2016, the Company's Investor Relations carried out 169 activities comprised of meetings with analysts and investors, conference calls, public expose and a number of domestic and international conferences, as well as site visits for analysts and investors in order to provide an overview and clear understanding about the Company's business activities.

The Investor Relations is also responsible for presenting the Company's quarterly business updates through the Company's website in order to ensure adequate access for investors in the capital market.

2016 Information Disclosure

In accordance with regulations applicable to public or listed companies, therefore in 2016 the Company had disclosed the following information:

No	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	Tanggal / Date
1	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa [SSIA] The Result of SSIA's Extraordinary General Meeting of Shareholders	7 Januari 2016 7 January 2016
2	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA] Information Disclosure Required by the Public Change and Appointment of PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA]'s Audit Committee Chairman	7 Januari 2016 7 January 2016
3	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik [SSIA] - SLP Surya Ticon Internusa Launching Warehouse dan Groundbreaking Pabrik Siap Pakai Information Disclosure Required by the Public [SSIA] - SLP Surya Ticon Internusa Launches Warehouse and Conducts Groundbreaking for Ready Built Factory	18 Januari 2016 18 January 2016
4	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA] - PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BERKALA SSIA Information Disclosure Required by the Public Explanation of PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA]'s annual financial statement reporting - SSIA'S PERIODIC FINANCIAL STATEMENT REPORTING	31 Maret 2016 31 March 2016
5	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Rencana RUPST PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA] - Surat Pemberitahuan Rencana RUPST ke OJK tgl 18 April 2016 Information Disclosure Required by the Public Notice Pertaining to PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA]'s Plan to Hold AGMS - AGMS Plan Notification Letter to FSA on 18 April 2016	18 April 2016 18 April 2016
6	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Surya Semesta Internusa Tbk per 31 Maret 2016 [SSIA] Information Disclosure Required by the Public PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA]'s Consolidated Financial Statement per 31 March 2016	9 April 2016 9 April 2016
7	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Surya Semesta Internusa Tbk per 31 Maret 2016 (KOREKSI) [SSIA] Information Disclosure Required by the Public PT Surya Semesta Internusa Tbk [SSIA]'s Consolidated Financial Statement per 31 March 2016 (CORRECTION)	02 Mei 2016 02 May 2016
8	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Transaksi Pemberian Pinjaman Oleh Perseroan kepada PT Horizon Internusa Persada [SSIA] Information Disclosure Required by the Public Loan Transaction by the Company with PT Horizon Internusa Persada	20 Juni 2016 20 June 2016
9	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik melakukan pembelian <i>mandatory convertible notes</i> (KOREKSI) [SSIA] Information Disclosure Required by the Public Conducting Mandatory Convertible Notes Procurement (CORRECTION)	11 Agustus 2016 11 August 2016
10	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Prospektus Ringkas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahun 2016 [SSIA] Information Disclosure Required by the Public Brief Prospectus on Public Offering of Sustainable Bonds I Surya Semesta Internusa 2016	15 Agustus 2016 15 August 2016
11	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Materi Presentasi SSIA pada Due Diligence & Public Expose Penawaran Obligasi Berkelanjutan 1 Tahun 2016 [SSIA] Information Disclosure Required by the Public SSIA's Presentation material during Due Diligence & Public Expose for Public Offering of Sustainable Bonds I Surya Semesta Internusa I 2016	22 Agustus 2016 22 August 2016
12	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa [SSIA] Information Disclosure Required by the Public Prospectus on Public Offering of Sustainable Bonds I Surya Semesta Internusa 2016	21 September 2016 21 September 2016

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Salah satu tugas pokok manajemen Perseroan adalah mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang andal sangat dibutuhkan untuk membantu tugas tersebut. Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Perseroan secara berkala juga melakukan Tinjauan Manajemen Kuartalan dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai “alat peringatan dini” (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan apakah sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif di setiap lini usaha, sesuai dengan misi yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, yaitu untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Selama tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dilakukan melalui hal-hal berikut:

- Penyusunan rencana audit tahunan untuk audit unit-unit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
- Lingkup audit meliputi pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;
- Penilaian atas efektivitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta pendeteksian atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
- Pemberian saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
- Pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
- Penyusunan dan pelaporan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;
- Evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempurnaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

One of the main duties of the Company's management is to manage and secure the Company's assets and investments. A reliable Internal Control System is required to support these duties. The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

Furthermore, the Company regularly conducts Quarterly Management Review involving all business units as a means of control and early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with the mission outlined in the Internal Audit Charter, which is to provide objective and independent assessment and provide consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

In 2016, the Internal Audit Unit had reviewed the efficacy of the Internal Control System implemented through the following activities:

- Arranged the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
- The scope of audit included examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system and compliance with laws and regulations;
- Assessed the effectiveness and efficiency in areas such as finance, accounting, operations, and other activities as well as detection of possible violation or fraud;
- Suggested necessary improvements to the internal control system and discussed the matter with the Board of Directors and related management team;
- Monitored the improvements that had been suggested;
- Prepared and reported the audit results and follow-up to the President Director;
- Evaluated Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

Unit Audit Internal

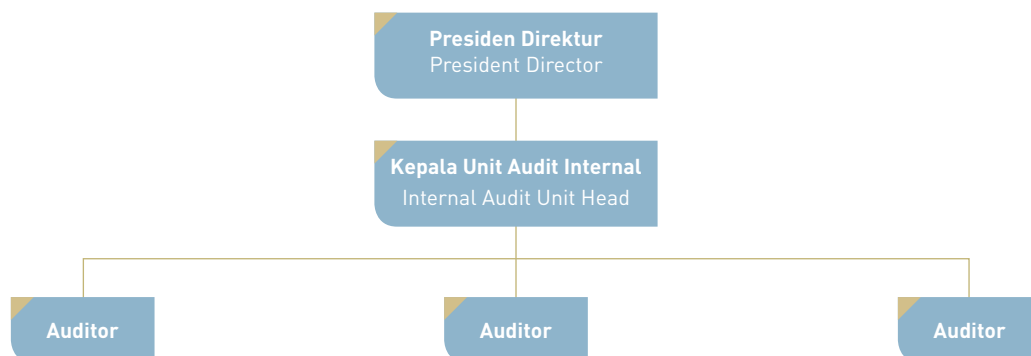
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Unit Audit Internal



Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

The Internal Audit Unit assists the management in providing assurance and consulting function that is independent and objective with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with Internal Audit Charter, a guideline that regulates the structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct and work relationships between Internal Audit Unit and related parties. The Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on December 23rd, 2009, and became a reference in performing all internal audit activities to create an effective internal control system.

Structure, Status and Accountability of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit after obtaining the Board of Commissioners' approval, should the Head of Internal Audit Unit do not have the qualifications to serve as internal auditor as set forth in the Audit Committee Charter and/or fail to do so or incapable to execute the task.

The Head of Internal Audit Unit answers to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

Hingga akhir tahun 2016, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSU-EPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelatihan dan Pengembangan Auditor Internal

Pengembangan kompetensi bagi Auditor Internal dilakukan melalui pelatihan pada institusi pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/ lokakarya baik yang dilaksanakan dalam bentuk In-House Training maupun berpartisipasi mengikuti pelatihan pada Lembaga Pendidikan Eksternal.

Laporan Akuntabilitas dan Kegiatan Audit Internal tahun 2016

Unit Audit Internal melaksanakan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Pada tahun 2016, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepada Presiden Direktur Perseroan dengan melakukan hal-hal berikut:

As of the end of 2016, Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSU-EPW/XII/2009 dated December 23rd, 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- Arranging and implementing annual internal audit plans;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;
- Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducting special audit if necessary.

Internal Audit Unit's Authorities

- Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- Conduct meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with external auditors'.

Internal Auditor Training and Development

The Company develops the competency of its Internal Auditors through trainings, courses or seminars/workshops at training institutions either conducted internally or involving External Education Institutions.

2016 Internal Audit Activity and Accountability Report

Internal Audit Unit conducted its audit in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

In 2016, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities to the President Director by executing the following tasks:

- Menyampaikan hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi Unit-unit usaha (Entitas Anak) yang diaudit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan.
- Melaporkan isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Entitas Anak, dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.
- Secara berkala menyampaikan status & hasil atas Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya Unit.
- Melakukan komunikasi dengan fungsi pengendalian lainnya yang ada (komite audit, auditor eksternal, dan lain-lain).

- Delivered the results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of Business units (Subsidiaries) that were audited according to the Annual Audit Plan.
- Reported issues that were critical to the internal control of the Subsidiaries, and provided the recommendations necessary for improvements.
- Periodically conveyed the Annual Audit Plan's status and results as well as the adequacy of resources in the business units.
- Communicated with other existing control functions (Audit Committee, external auditors, and others).

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 1 Juni 2016. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016. Selain jasa audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa satu Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2011, sehingga pada tahun ini merupakan tahun terakhir dimana KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan mengaudit Perseroan. Auditor Eksternal yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku.

The appointment of Public Accounting Firm (KAP) has been approved by the AGMS on June 1st, 2016. The appointed accounting firm is KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as auditor that will audit the Financial Statements for 2016 Financial Year. The firm does not provide services other than audit service to the Company.

The External Auditor is appointed on annual basis in accordance with the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Services, which stipulates that a Public Accounting Firm (KAP) can only perform audit a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and Public Accountant a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan has audited the financial statements of the Company since 2011, therefore this year is the last year for KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company. The appointed External Auditor is responsible for delivering an opinion on audited financial statements' adherence to the prevailing financial reporting standards.

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan/ Accountant	Ruang Lingkup Audit / Scope of Audit	Audit Lainnya/ Other Audit	Opini Audit/ Auditor's Opinion
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501 Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Didik Wahyudiyanto Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502 Public Accountant License No. AP.0502	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion in all material matters

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan/ Accountant	Ruang Lingkup Audit / Scope of Audit	Audit Lainnya/ Other Audit	Opini Audit/ Auditor's Opinion
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates	Didik Wahyudiyanto Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502 Public Accountant License No. AP.0502	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified Opinion in all material matters
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501 Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified Opinion in all material matters
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501 Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified Opinion in all material matters
2011	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501Public Public Accountant License No. AP.0501	Laporan Keuangan Perseroan The Company's Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material) Unqualified Opinion in all material matters

Pada tahun 2016, Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal, antara lain akuntan independen, notaris, konsultan hukum, jasa penilai, aktuaris, lembaga pemeringkat dan konsultan teknologi informasi. Dana yang dikeluarkan untuk membayar seluruh jasa profesional dari institusi profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp 34.710.780.735.

In 2016, The Company employed professional services of capital market supporting professional institutions, among other independent accountants, notaries, legal consultants, appraisers, actuaries, rating agencies and information technology consultants. The total payment for the services rendered by those aforementioned institutions amounted to Rp34,710,780,735.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko agar tercapai kelangsungan bisnis perusahaan. Komitmen tersebut tercermin dalam praktik tatakelola risiko (*risk governance*) yang merupakan bagian dari tatakelola perusahaan yang secara langsung memberi arah dan pedoman penerapan manajemen risiko korporasi.

Penerapan Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi atau *Enterprise Risk Management* di Perseroan merupakan sebuah proses yang melibatkan seluruh pihak dalam korporat dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, mereview dan melakukan perbaikan secara terus menerus praktik indentifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, kontrol dan pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.

Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko akan memberikan kontribusi signifikan, baik kepada Perseroan sendiri, Pemegang Saham maupun *Stakeholders* dan diharapkan dapat meningkatkan *shareholder value* serta memberikan gambaran kepada pengelola Perseroan mengenai kemungkinan kerugian di masa yang akan datang, meningkatkan metode dan proses

The Company is committed to implementing risk management in order to achieve business continuity. The commitment is reflected in the practice of risk governance which is part of corporate governance that directly provides direction and guideline for the application of enterprise risk management.

The implementation of Enterprise Risk Management is a process that involves all stakeholders in the Company in order to design, implement, monitor, review and continuously improve the practice of identifying, measuring, mapping, managing, monitoring, controlling and reporting risks to increase the certainty of achieving corporate objectives.

The Company believes the implementation of risk management will make a significant contribution to the Company itself, Shareholders and Stakeholders, as well as increase shareholder value and provide an overview to the management of the Company regarding possible losses in the future, improve the method and process of systematic decision-making that is based

pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Perseroan, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan. Disamping itu penerapan Manajemen Risiko akan mempermudah penilaian terhadap kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan Perseroan.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Dinamika usaha dan keberlanjutan bisnis menuntut Perseroan untuk melakukan antisipasi dengan meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern.

Perseroan telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko yang merupakan panduan dalam melakukan kegiatan usaha bisnis Perseroan untuk memastikan bahwa semua karyawan senantiasa mempertimbangkan manajemen risiko selama proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang mempengaruhi Perseroan.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization For Standardization* pada tanggal 13 November 2009. Standar ini merupakan standar manajemen risiko yang berlaku generik dan dapat diterapkan serta disesuaikan untuk semua jenis organisasi/perusahaan.

on the availability of information, used as the basis for a more accurate measurement of the performance of the Company, used to assess the risk inherent in the Company's operations that are relatively complex as well as creating a solid risk management infrastructure in order to improve the competitiveness of the Company. Furthermore, the implementation of risk management will facilitate the assessment of potential losses faced by the Company and serve as one of the bases of assessment in determining the strategy and focus of the Company's supervision.

Risk Management Implementation Policy

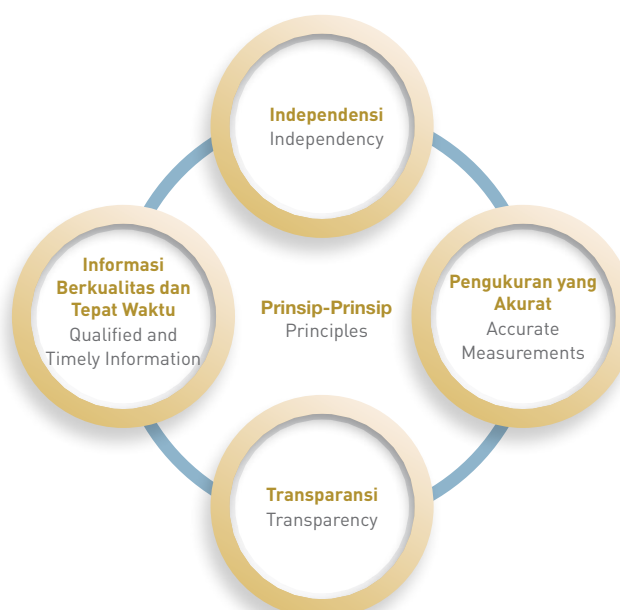
Business dynamics and business sustainability encourage the Company to take anticipative measures by improving its good corporate governance practice and risk management implementation that include active monitoring on the Company's leadership, policies, procedures and determination of risk limits, the process of identifying, measuring, monitoring, information systems, and risk management, as well as internal control system.

The Company had developed Risk Management Policy, which is a guideline to perform the Company's business activities, to ensure that all employees constantly take risk management into consideration during the decision-making process. Risk Management Policy is updated periodically in accordance with the needs and dynamics that affect the Company.

The Company' risk management implementation utilizes the ISO 31000 approach, which is the risk management implementation standard issued by the International Organization for Standardization on November 13th, 2009. This is the widely accepted standard of risk management and can be applied and adapted to all types of organizations/companies.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Manajemen Risiko

Principles of Risk Management Policy



Kebijakan Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

The Company implements Corporate Risk Management Policy by adhering to the following principles:

Independensi Independence	Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko merujuk kepada prinsip independensi. Berpijak pada prinsip ini maka organisasi manajemen risiko harus ditata dengan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan.	The implementation of Risk Management Policy refers to the principle of independence. Based on this principle, risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.
Pengukuran yang Akurat Accurate Measurement	Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat.	The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi Transparency	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/ disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik.	The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/ concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu Quality and Timely Information	Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini bisa membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko.	The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

Profil Risiko

Perseroan berupaya mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif pada setiap jenjang organisasi perusahaan dengan mempertimbangkan prioritas dan manfaat tiap program kerja bagi kelangsungan perusahaan. Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat menurunkan pendapatan usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimulai dari risiko Utama Perseroan.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan diantaranya:

1. Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Entitas Anak
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia
4. Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah

Risk Profile

The Company seeks to implement effective risk management at every organizational level by considering priorities and benefits of each work program for the survival of the Company. As is the case with business activities conducted by other companies, the Company and Subsidiaries are also inseparable from several risks that are influenced by internal and external factors that can lower the Company's operating revenue.

The Company's and Subsidiaries' material risks have been prepared in accordance with the risk weight based on the impact of each risk on the financial performance of the Company and Subsidiaries started from the Company's main risks.

Risks faced by the Company are as follows:

1. Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue
2. Risks of Business Competition
3. Risk of Investment Fluctuation in Indonesia
4. Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price

5. Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan
6. Risiko Dari Kolektibilitas Piutang
7. Risiko Unit Usaha Perhotelan
8. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
9. Risiko Perubahan Kurs
10. Risiko Gugatan Hukum
11. Risiko Pengembangan Bisnis
12. Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi
13. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa Dari Penghuni Utama (Anchor Tenant) di Gedung Pusat Perbelanjaan
14. Risiko Kebakaran
15. Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan

Risiko-risiko tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Risiko Ketergantungan Atas Pendapatan Entitas Anak**
Sebagai perusahaan induk yang seluruh (100%) pendapatan usahanya berasal dari Entitas Anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Dengan demikian, apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka hal ini akan berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan proses usaha Perseroan.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Seperti pada umumnya, setiap perusahaan menghadapi persaingan dalam menjalankan usahanya, demikian juga dengan Perseroan yang menghadapi persaingan usaha di setiap unit usahanya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mencermati persaingan usaha tersebut dan apabila terjadi persaingan usaha yang tidak sehat, maka hal tersebut akan menurunkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

Bidang usaha Perseroan menghadapi persaingan baik dari lokal maupun internasional berkenaan dengan faktor-faktor seperti lokasi, fasilitas dan infrastruktur pendukung, pelayanan serta harga. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di unit usaha jasa konstruksi, properti dan perhotelan akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi lokasi, harga, kelengkapan sarana dan prasarana maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap produk Perseroan dan Entitas Anak.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan selalu dapat bersaing dengan baik di masa mendatang dengan pesaing yang ada pada saat ini atau di masa mendatang dan juga tidak ada jaminan bahwa peningkatan persaingan usaha tidak akan memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Terhadap Fluktuasi Investasi di Indonesia**

Pemintaan lahan di Kawasan Industri secara signifikan dipengaruhi oleh Penanaman Modal Asing ("FDI") dan

5. Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials
6. Risk of Receivables Collectability
7. Risk of Hospitality Business Unit
8. Risk of Interest Rate Increase
9. Risk of Exchange Rate Changes
10. Risk of Litigation
11. Risk of Business Development
12. Risk of Obsolete Equipment/Technology
13. Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers
14. Risk of Fire
15. Risk of Land Maturation Completion Delay

The aforementioned risks are described as follows:

- **Risk of Dependence on Subsidiaries' Revenue**

As a holding company whose entire (100%) operating revenue is derived from its Subsidiaries, the Company is exposed to the risk of dependence on Subsidiaries' business activities and operating revenue. Therefore, if Subsidiaries' business activities and operating revenue declined, it would adversely affect the Company's financial condition and business prospect.

- **Risk of Business Competition**

Every company faces business competition. Likewise, the Company's business units also face business competition. If the Company and Subsidiaries failed to observe business competition and if unhealthy business competition occurred, it would degrade the performance of the Company and its Subsidiaries.

The Company's line of business is filled with local and international competition with respect to factors such as location, facilities and supporting infrastructures, services and prices. The Company's and Subsidiaries' failure to anticipate and/or observe business competition in construction services, property, and hospitality business units would result in the customers switching to competitors that are more competitive in terms of location, price, completeness of facilities and infrastructures as well as services quality, leading to reduced demand for the Company's and Subsidiaries' products.

There is no guarantee that the Company and Subsidiaries will always be able to compete well against competitors today and in the future and there is also no guarantee that the increased competition will not have a negative material impact on the Company's and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Investment Fluctuation in Indonesia**

The demand for land in the Industrial Estate is significantly influenced by the Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic

Penanaman Modal Dalam Negeri ("DDI") dimana FDI dan DDI tersebut dipengaruhi oleh kondisi Indonesia secara umum termasuk antara lain pertumbuhan ekonomi, stabilitas indikator ekonomi, kebijakan Pemerintah yang mendukung industrialisasi, ketersediaan infrastruktur seperti jalan dan pelabuhan, dan juga stabilitas politik. Penurunan FDI dan DDI akan memberikan dampak negatif terhadap bisnis dan prospek usaha dari Kawasan Industri Perseroan.

- **Risiko Berkurangnya Lahan dan Naiknya Harga Tanah Mentah**

Kemampuan Entitas Anak untuk meneruskan kinerja yang baik dalam penjualan lahan kawasan industri sangat bergantung pada kemampuan untuk mendapatkan lahan yang sesuai dan membebaskan lahan pada lokasi yang telah mendapatkan izin untuk pengembangan, serta kemampuan Entitas Anak untuk mendapatkan izin-izin baru untuk mendapatkan tambahan lahan baru. Apabila di masa depan Entitas Anak tidak berhasil mendapatkan lahan baru yang berlokasi strategis dan/atau memperoleh izin untuk mengembangkan kawasan industri baru, maka Entitas Anak mungkin akan kehabisan lahan untuk dikembangkan dan dijual. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap Entitas Anak.

Meningkatnya harga properti pada umumnya selama beberapa tahun terakhir ini dapat memberi dampak kenaikan harga tanah yang akan diakuisisi Entitas Anak. Hal ini akan menyebabkan penurunan margin keuntungan dari penjualan lahan di kawasan industri.

- **Risiko Kenaikan Harga dan Kesulitan Memperoleh Bahan Bangunan**

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usahanya sebagai kontraktor memiliki resiko kenaikan harga bahan/material proyek yang mengakibatkan penurunan keuntungan proyek. Resiko kenaikan harga ini sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 2 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor. Kenaikan harga pada umumnya disebabkan oleh terbatasnya pasokan (*supply*) material yang disebabkan oleh banyaknya proyek konstruksi dan/atau inflasi.

Di samping itu, untuk proyek-proyek yang berada di Pulau Jawa kendalanya adalah pasokan (*supply*) material seperti pasir, batu pecah (*split*), batu alam dan lain sebagainya yang harus didatangkan dari luar Jawa, seringkali terlambat akibat masalah transportasi laut yang sangat bergantung dari iklim dan cuaca. Demikian juga sebaliknya pada proyek-proyek di luar Pulau Jawa, seringkali terkendala dengan transportasi laut untuk material fabrikasi seperti tiang pancang, besi beton, baja dan *finishing material* yang dapat mengakibatkan

Investment (DDI) in which FDI and DDI are influenced by the conditions in Indonesia in general, including, among others, economic growth, economic indicators stability, government policy that supports industrialization, the availability of infrastructure such as roads and ports, as well as political stability. The decline in FDI and DDI would have negative impact on the Company's Industrial Estate business and prospect.

- **Risk of Decreasing Land and Rising Immature Land Price**

Subsidiaries' ability to sustain its good performance in terms of industrial estate land sales is very dependent on the ability to find suitable lands and acquire lands at locations that have obtained development permit, as well as Subsidiaries' ability to obtain new permits for additional new lands. If in the future Subsidiaries were unable to acquire new lands in strategic locations and/or unable to obtain permit to develop new industrial estates, Subsidiaries might be running out of land to be developed and sold. This could adversely affect Subsidiaries.

Rising property prices over the past few years might increase the price of lands that are about to be acquired by Subsidiaries. This would lead to a decrease in profit margin from the sales of land in the industrial estate.

- **Risk of Increasing Price and Difficulties in Obtaining Building Materials**

Subsidiaries that conduct their business as contractors are exposed to the risk of increased price of project resources/materials that will contribute to the decrease of project's profit. Due to the nature of construction business, a project's value is determined in the beginning of a contract, whereas the realization of profit and loss will only be discovered upon the project completion, which is when the contract ends. The average length of contracts is between 6 months and 2 years, depends on the size of the project. Therefore, the risk of increased price occurred during the contract period is a risk faced by contractors. Price increase in general is due to limited supplies of materials caused by high number of construction projects and/or inflation.

Furthermore, projects on Java Islands are facing the difficulty of securing supplies of materials such as sand, split stone, natural stone and others, which have to be shipped from outside Java, and often delayed due to the fact that sea transportation is highly dependent on climate and weather. Likewise, projects outside Java are often constrained by the shipment of fabricated materials such as piles, concrete steel, steel and finishing materials that can lead to scarcity and rising natural raw material prices. This price increase

kelangkaan dan juga naiknya harga bahan baku alam. Kenaikan harga ini dapat berdampak secara negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Dari Kolektibilitas Piutang**

Dalam unit usaha jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Entitas Anak memiliki risiko tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih maka akan menurunkan kinerja Entitas Anak.

- **Risiko Unit Usaha Perhotelan**

Terdapat sejumlah risiko yang merupakan risiko umum dari industri perhotelan dan dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis perhotelan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

- Risiko menurunnya jumlah wisatawan bisnis dan komersil serta turis yang disebabkan berbagai faktor seperti situasi politik, terorisme, kenaikan biaya perjalanan, bencana alam dan kondisi ekonomi global dan Indonesia;
- Meningkatnya biaya operasi dikarenakan inflasi, biaya pegawai, kompensasi pegawai dan tunjangan kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya tidak terduga seperti bencana alam dan akibatnya serta faktor-faktor lainnya yang tidak dapat dikompensasikan dengan peningkatan tarif sewa kamar;
- Meningkatnya kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan modal;
- Perselisihan terhadap kontrak dengan operator hotel atau pihak-pihak penting lainnya

- **Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga**

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan dan Entitas Anak karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak dan semakin mahalnya biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Disamping itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Perubahan Kurs**

Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang terkait dengan mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas, dan setara kas serta pinjaman.

could negatively affect Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risk of Receivables Collectability**

In construction services business unit, customers conduct payment in installments, which lead to receivables. Subsidiaries are therefore exposed to the risk of uncollected receivables. If the aforementioned receivables cannot be collected, Subsidiaries' performance might decline.

- **Risk of Hospitality Business Unit**

There are a number of risks that are general risks inherent in the hospitality industry and can have negative and material impact on Subsidiaries' hospitality business as follows:

- The risk of decline in the number of commercial and business travelers as well as tourists due to various factors such as political situation, terrorism, rising travel costs, natural disasters and global and domestic economic conditions;
- Increased operating costs due to inflation, the cost of employees, employee compensation and medical benefits, utility costs, insurance and unexpected costs such as natural disasters and the aftermath as well as other factors that cannot be compensated for by an increase in room rental rates;
- The increasing need for maintenance and capital improvements;
- Dispute on contracts with hotel operators or other important parties.

- **Risk of Interest Rate Increase**

The Company's and Subsidiaries' business activities are also influenced by fluctuations in interest rate. An increase in interest rate could adversely affect the Company's and Subsidiaries' activities as it would lead to higher borrowing costs, which in turn can also reduce the Company's and Subsidiaries' profits, and lead to the increasingly high costs of obtaining new funding for business development that includes working capital and capital expenditure.

In addition, the increase in interest rate could also make it hard for customers to secure loan and financial funding, therefore it could adversely affect demand for construction services and the Company's and Subsidiaries' business.

- **Risk of Exchange Rate Changes**

The Company and Subsidiaries are exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates mainly due to transactions and balances associated with foreign currencies such as sales, purchases, cash and cash equivalents and loans.

Pendapatan Entitas Anak dari Kawasan Industri dan Perhotelan di Bali dilakukan dengan berdasar pada mata uang Dolar Amerika Serikat. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, seluruh hutang berbunga Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah. *Eksposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

- **Risiko Gugatan Hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga kepada Perseroan dan Entitas Anak antara lain kemungkinan adanya gugatan hukum dalam pembebasan lahan, walaupun pembebasan lahan telah dilakukan secara berhati-hati. Apabila ada gugatan yang dimenangkan oleh si penggugat, maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

- **Risiko Pengembangan Bisnis**

Di samping segmen usaha inti yang saat ini telah ada yaitu pembangunan gedung bertingkat tinggi (*high rise building*) serta pembangunan jalan tol di segmen jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dengan menjual lahan industri serta operasi hotel berbintang lima; Perseroan telah memiliki rencana untuk melakukan perluasan usaha dengan diversifikasi antara lain menambah proyek infrastruktur di bidang jasa konstruksi, pengembangan bisnis komersial di kawasan industri serta terus mencari peluang baru dalam pengembangan bisnis hotel bintang tiga.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan dapat melaksanakan seluruh atau beberapa strategi bisnis Perseroan di pengembangan bisnis baru tersebut dan kegagalan untuk melakukannya dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Usangnya Peralatan/Teknologi**

Penggunaan alat-alat yang sudah tua dan sering rusak dapat menyebabkan proyek menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan sesuai jadwal dan akibatnya dapat didenda oleh pemilik proyek. Usangnya peralatan atau teknologi yang digunakan Entitas Anak dapat berdampak secara negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Sewa Dari Penghuni Utama (Anchor Tenant) di Gedung Pusat Perbelanjaan**

Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) Entitas Anak seperti pada gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan yang dimiliki Entitas Anak merupakan bagian penting pada pendapatan Entitas Anak, selain juga merupakan penarik untuk meningkatkan minat bagi potensial tenant lainnya. Kehilangan Penghuni Utama (*Anchor Tenant*) dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

Subsidiaries' revenues from Industrial Estate and Hospitality in Bali are denominated in US Dollar. As of the time of the publishing of this Prospectus, all interest bearing debts of the Company and Subsidiaries are denominated in Rupiah. Exposure to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates could adversely affect the Company's business, financial condition and business prospect.

- **Risk of Litigation**

In carrying out its business activities, the Company and Subsidiaries are faced with possibility of litigations from third parties including the possibility of litigation in land acquisition despite the meticulous and careful execution of land acquisition. If the plaintiff won the lawsuit, it would adversely affect the Company's business, financial condition, and operational performance.

- **Risk of Business Development**

In addition to the existing core business segments namely high-rise building and toll road construction in construction services segment, industrial estate development by selling industrial land and five-star hotel operation; The Company has plans to expand and diversify its business by securing additional infrastructure projects in the field of construction services, conducting commercial business development in the industrial estate and continuously seeking new opportunities in three star hotel development business.

The Company cannot guarantee that it will be able to carry out all or some of its new business development strategies and failure to do so could adversely affect the Company's and Subsidiaries' business, financial condition, operational performance and business prospect.

- **Risk of Obsolete Equipment/Technology**

The use of old and often malfunctioned equipment might lead to delayed projects and fine by project owners. Obsolete equipment or technology used by Subsidiaries might adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

- **Risk of Unextended Contract by Anchor Tenants in Shopping Centers**

Anchor Tenants in office buildings and shopping centers owned by Subsidiaries are important contributors to Subsidiaries' revenue as they also attract potential tenants. The loss of Anchor Tenants might adversely affect Subsidiaries' business, financial condition, operational performance, and business prospect.

- **Risiko Kebakaran**

Selain memiliki lahan atau tanah, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki beberapa aset produktif, antara lain, hotel, pusat perbelanjaan dan perkantoran, dimana terdapat kemungkinan terjadinya kebakaran. Walaupun aset-aset tersebut telah ditutup dengan polis asuransi, namun bila terjadi kebakaran, akan tetap dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh aset-aset tersebut dan akan berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- **Risiko Keterlambatan Penyelesaian Pematangan Lahan**

Keterlambatan penyelesaian pematangan lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain lambatnya pengembangan lahan yang meliputi pembelian tanah dan lambatnya pengembangan infrastruktur. Selain itu kondisi cuaca, bencana alam, penundaan pada ketersediaan bahan bangunan, kenaikan biaya pematangan dan kondisi infrastruktur serta ketergantungan pada kontraktor juga mempengaruhi penyelesaian pematangan lahan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan Entitas Anak tidak dapat menjamin bahwa pematangan lahan baik yang sedang maupun akan dikembangkan dapat berhasil diselesaikan tanpa keterlambatan. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif terhadap bisnis, kinerja operasional dan prospek usaha Entitas Anak.

- **Risk of Fire**

In addition to owning lands, the Company and Subsidiaries also own a number of productive assets including hotels, shopping centers and office buildings, and they are all exposed to the risk of fire. Even though these assets have been covered by insurance policy, fire could still affect the revenue generated by these assets and would adversely affect the Company's and Subsidiaries' operational performance and business prospect.

- **Risk of Land Maturation Completion Delay**

Delay in land maturation completion is affected by several factors, including the slow development of land that includes land acquisition and the slow pace of infrastructure development. In addition to weather conditions, natural disasters, delays in the availability of building materials, maturation cost increase and infrastructure conditions as well as the reliance on contractors also affect land maturation completion in accordance with the development schedule. The aforementioned factors might prevent Subsidiaries from ensuring that the ongoing or future land maturation can be completed on time. This could adversely affect Subsidiaries' business, operational performance and business prospect.

Evaluasi & Monitoring Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi & Monitoring Penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara periodik di bawah pengawasan dan partisipasi dari manajemen dan seluruh unit kerja. Sepanjang tahun 2016, Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berjalan secara efektif, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya risiko yang signifikan berdampak pada kinerja Perseroan.

Risk Management System Evaluation & Monitoring

Risk Management Evaluation & Monitoring is conducted periodically under the supervision and participation of all work units. The Company's Risk Management System was implemented effectively in 2016 signified by the lack of risks that significantly affect the Company's performance.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigations

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki atau dihadapkan pada perkara hukum yang signifikan baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi.

In 2016, the Company did not face any significant legal case involving any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepatuhan Pajak & Sanksi Administratif

Tax Compliance & Administrative Sanctions

Kepatuhan dan ketaatan pajak menjadi komitmen Perseroan yang senantiasa dipatuhi dan ditaati sesuai ketentuan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Komitmen tersebut telah dibuktikan oleh Perseroan dengan menjalankan Peraturan Kementerian Keuangan RI Nomor 74/PMK.13/2012, antara lain :

The Company consistently complies with the applicable taxation rules and regulations and observes the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012, with the following details:

- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pidana perpajakan dalam jangka waktu 20 tahun terakhir.
- Perseroan melakukan audit terhadap laporan keuangan selama 4 (empat) tahun terakhir melalui Akuntan Publik terpercaya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (wajar, dalam semua hal yang material).

- The Company submits its Tax Forms for all types of tax in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company has no outstanding taxes of any type.
- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the past 20 years.
- The Company has assigned a Public Accounting Firm to audit the Company's books in an accurate and transparent manner, obtaining unqualified opinion in all material matters for the past 4 (four) years.

Akses Informasi & Data Perseroan

Access to Corporate Information & Data

Dalam upaya melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui media internet atau website dengan alamat situs www.suryainternusa.com.

In implementing the principle of information disclosure, the Company through the Corporate Secretary has provided various media that the general public may access to obtain data and information directly via the Company's corporate website, www.suryainternusa.com.

Bidang / Field	Contact Person	Nomor Telepon/ Phone Number	Alamat E-Mail / E-Mail Address
Semua Akses Informasi dan data Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan For full inquiry on Access to the Company's Information and data, please contact the Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	+6221 526 2121, 527 2121	inquiry@suryainternusa.com
Alamat Perseroan Corporate Address	Tempo Scan Tower, Lantai 20 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 Kuningan Jakarta 12950, Indonesia		

Komunikasi & Keterbukaan Informasi

Communication & Information Disclosure

Perseroan senantiasa mengkomunikasikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para pemangku kepentingan dan senantiasa menjunjung tinggi asas transparansi dan keadilan melalui komunikasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan, dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik media cetak maupun elektronik diantaranya:

- Laporan Tahunan
- *Press Release* Kinerja Kuartal
- Iklan di Media Cetak
- Website Perseroan
- Fungsi *Investor Relations*

The Company continuously communicates its financial and nonfinancial conditions to stakeholders and constantly upholds the principles of transparency and fairness through ongoing communication with stakeholders, by utilizing various communication media, both print and electronic media including:

- Annual Reports
- Quarterly Performance Press Releases
- Advertisements on Print Media
- Corporate Website
- Investor Relations Function

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Code of Ethics & Corporate Culture

Kode Etik Perseroan diatur dalam Buku Pedoman Perilaku yang merupakan panduan bagi setiap insan Perseroan untuk menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan, serta untuk

The Company's Code of Ethics is set forth in the Code of Conduct as a guide for every employee to implement the Company's Values and Culture, and to implement Good Corporate Governance (GCG)

menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Pedoman Perilaku menjadi kode etik yang harus dipatuhi bersama oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan, serta oleh Pemangku Kepentingan lainnya yang terkait.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku (Code of Conduct) kepada seluruh karyawan dan group SSIA dengan melakukan serangkaian program seperti pencetakan buku Pedoman Perilaku, sosialisasi melalui portal perusahaan dan dilakukan sosialisasi melalui *Executive Meeting*.

Dasar Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan disusun mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
8. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
9. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
10. OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
12. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
13. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
14. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
15. Peraturan PT Surya Semesta Internusa Tbk;
16. Budaya Korporasi PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Tujuan Pedoman Perilaku

Penyusunan Pedoman Perilaku Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

in order to achieve the Company's Vision and Mission.

The Code of Conduct is a guideline that must be observed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the management, all employees, as well as by other relevant stakeholders.

In 2016, the Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout SSIA group by conducting programs such as the Code of Conduct booklet printing, dissemination through corporate portals and dissemination through the Executive Meeting.

Basis of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct was prepared in accordance to the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/ 1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
5. Law No. 13 of 2003 on Labor;
6. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
7. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
8. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/BL/2008 on Transaction with Affiliated Parties and Conflict of Interest on Certain Transaction (Attachment to Regulation No. IX.E.1);
9. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Companies (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
10. The OECD Principles of Corporate Governance 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development;
11. The Code of Good Corporate Governance 2006 by the National Committee on Governance;
12. Whistleblowing System Guidelines 2008 by the National Committee on Governance;
13. The Code of Corporate Business Ethics 2010 by the National Committee on Governance;
14. Indonesia Corporate Governance Road Map 2014 by the Financial Services Authority;
15. PT Surya Semesta Internusa Tbk Regulations;
16. PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Culture.

Purposes of Code of Conduct

The purposes of the Code of Conduct preparation are as follows:

1. Improving the Company's employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;

2. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas;
3. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

Pelaksana Pedoman Perilaku

Untuk mendukung iklim usaha yang sehat dan kondusif, maka Pedoman Perilaku bersifat wajib dilaksanakan dan dipatuhi oleh:

1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

Budaya Perseroan

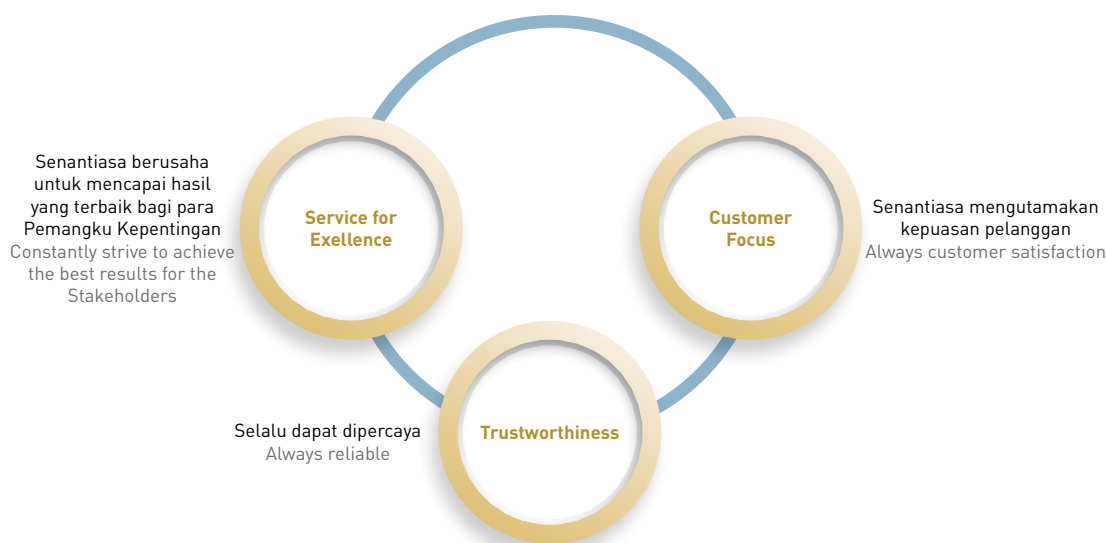
2. Creating ethical and upstanding work culture and environment;
3. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholders value;
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

Code of Conduct Implementation

In order to support healthy and stable business climate, the Code of Conduct is compulsory and must be observed by:

1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Employees;
3. The Company's Group i.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
4. Business Partners, i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

Corporate Culture



Nilai-Nilai Perseroan The values of the Company

Seiring lingkungan usaha yang semakin kompetitif, Perseroan telah membangun sistem dan prosedur kerja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Untuk itu, Perseroan telah membangun budaya perusahaan secara konsisten sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan yang terbaik dan stabil. Budaya Perseroan secara komprehensif didefinisikan sebagai prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar, diyakini bisa membawa korporasi mencapai tujuannya, dijalankan secara serempak dan konsisten oleh setiap individu Pimpinan dan Karyawan.

Amid the increasingly fierce business competition, the Company has built systems and procedures to meet customers' needs and expectations. To this end, the Company has built a consistent corporate culture in order to achieve corporate objectives in a good and stable manner. The corporate culture is comprehensively defined as the principles that are believed to be good and true that will bring the Company to achieve its objectives. These principles are implemented simultaneously and consistently by every individual leader and employee.

Budaya/nilai-nilai Perseroan adalah sebagai berikut:

The corporate culture/values are as follows:

Trustworthiness	Selalu dapat dipercaya dan diandalkan. Always being trustworthy and reliable.	Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut. A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.
Strive for Excellence	Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan. Always striving to achieve the best results for the Stakeholders.	Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, <i>strive for excellence</i> tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead
Customer Focus	Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan. Always prioritizing Customer satisfaction.	Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan. Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

Struktur Budaya Korporasi SSI Group

Komponen-komponen pokok yang membentuk budaya Korporasi SSI Group, antara lain terdiri tiga hal:

1. **Nilai Inti**, lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan PT SSI Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
2. **Sikap Kerja**, yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSI Group;
3. **Karakteristik**, yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Penerapan budaya atau nilai-nilai Perseroan tergambar dalam sebuah matriks sebagai berikut:

SSI Group's Corporate Culture Structure

Three key components that made up the SSI Group's corporate culture are as follows:

1. **Core Values**, complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would bring the Company to achieve its vision and mission;
2. **Work Attitude**, that reflects each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the SSI Group;
3. **Characteristics**, elements within work attitude that ensure the major behavior is implemented effectively.

The implementation of Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

Nilai Perseroan / Corporate Value	Sikap Kerja / Work Attitude	Karakteristik / Characteristic
Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan Always being trustworthy and reliable	<i>Integrity</i>	• <i>Honesty</i> • <i>Compliance</i> • <i>Consistent</i>
	<i>Respect</i>	• <i>Care</i> • <i>Open</i> • <i>Maintain Self-Esteem</i> • <i>Fair</i> • <i>Appreciation</i>

Nilai Perseroan / Corporate Value	Sikap Kerja / Work Attitude	Karakteristik / Characteristic
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan Always striving to achieve the best results for the Stakeholders	Value Creation	• Innovative • Deliver Quality Products • Process Focus • Quality Assurance • Continuous Improvement
	Deliver Solutions	• Analytical • Risk Assessment • Decision Making • Accountable
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan Always prioritizing Customer satisfaction	Service Excellence	• Helpful • Active Listening • Courteous • Accessible • Responsive
	Persistence	• Drive for Results • Patience • Professional • Teamwork

Untuk mendukung program penegakan pedoman perilaku, Perseroan melaksanakan penandatanganan pakta integritas secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perseroan. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Fakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

Perseroan melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan Pedoman Perilaku dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sosialisasi juga ditujukan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Sosialisasi Pedoman Perilaku dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Bentuk sosialisasi yang dilakukan diantaranya adalah pendistribusian buku saku dan melalui media website. Upaya penegakan *Code of Conduct* dilakukan melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.

As part of its commitment to implementing code of conduct, the Company consistently puts the statement of integrity into action as a work culture in all of its activities. The Statement of Integrity is implemented by all elements within the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

The Company disseminates the Code of Conduct in a sustainable manner to improve understanding regarding the implementation of the Code of Conduct in all aspects of the Company's business activities. In addition, the dissemination is also intended to instill the correct ethical behavior in accordance with rules and regulations. The Code of Conduct is disseminated to all members of the Company and Stakeholders, such as through the distribution of handbooks as well as the corporate website. The Code of Conduct is enforced through the provision of whistleblowing channels, implementation of reward and punishment system, as well as statement of commitment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip GCG, SSIA senantiasa memperhatikan kepentingan *Stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan.

As part of GCG principles implementation, SSIA always considers the interests of stakeholders in accordance with the principles of fairness and equality. Therefore, the Company consistently and continuously implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company.

Salah satu bentuk penerapan GCG di Perseroan adalah dengan penyusunan kebijakan dan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan Perseroan terhadap Stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan.

Konsep WBS didesain sebagai sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Perseroan akan memastikan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim, dan memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor.

Maksud dan Tujuan WBS

Maksud dan tujuan dari sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai pedoman pelaksanaan dalam menangani pengaduan/pelaporan pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin penyelesaian pengaduan/pelaporan pelanggaran secara efektif dan dalam jangka waktu yang memadai oleh *Stakeholders* dan sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai pelanggaran dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Ruang Lingkup WBS

Kebijakan WBS meliputi tindakan yang melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi pihak internal maupun eksternal.

Pelapor WBS

Pelapor Pelanggaran adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi dan Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan maupun *Stakeholders* lainnya dalam menjalankan hubungan kerja sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan. Sedangkan Terlapor adalah seluruh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris, dan organ penunjang Dewan Komisaris di lingkungan Perseroan.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Pelanggaran adalah perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*. Pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan/pelaporan ini mengacu kepada *Code of Conduct*.

Cara Menyampaikan Pelaporan Pelanggaran ke Perseroan

Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan ke Perseroan (d/a *Corporate Secretary*),

One form of GCG implementation in the Company is the formulation of Whistleblowing System (WBS) policy and implementation, which is a form of the Company's growing protection of Stakeholders in order to ensure their rights in their dealings with the Company and also the protection of the Company's good name.

The WBS concept was designed as a mechanism for reporting violations that emphasizes the principle of transparency by providing security to whistleblowers. The Company guarantees whistleblowers' confidentiality to the point of receiving and following up on anonymous reports, and protects whistleblowers from the possibility of reprisal.

Purposes and Objectives of WBS

The WBS serves as guidelines in managing whistleblowing by Stakeholders to ensure effective settlement in a timely manner in an attempt to disclose violations within the Company that are not in accordance with the ethical standards.

Scope of WBS

The scope of the WBS policy includes violation of the code of conduct that may harm the Company's finances or reputation. The whistleblowing system is open to both internal and external parties.

WBS Reporter

Whistleblowers may come from within the Company, such as the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, Board of Commissioners' supporting bodies, or other Stakeholders with work relationship in accordance with the ethical standards applicable in the Company. The parties that may be reported as offenders include the employees, The Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

Reportable Violations

Violations are unethical/immoral conducts or other actions that may adversely affect the Company and its Stakeholders, carried out by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies as stipulated by the Code of Conduct. Reportable violations refer to the Code of Conduct.

Reporting Methods

Whistleblowing is conducted in written form by sending an official letter to the Company with Corporate Secretary as the recipient,

dengan cara diantar langsung, dikirim melalui *facsimile*, atau melalui pos ke Perseroan, yang ditujukan kepada:

by way of direct delivery, facsimile, or by mail to the following address:

Direksi PT Surya Semesta Internusa Tbk
u.p. Corporate Secretary
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kav 3-4 Kuningan,
Jakarta Selatan 12950

Mekanisme Pelaporan

- Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan kejadian yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Perseroan wajib menerima setiap pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal baik secara lisan maupun tertulis, menyelesaikan pengaduan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak, wajib memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis beridentitas. Perseroan juga wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada stakeholders yang mengajukan pelaporan bila diminta. Seluruh proses pelaporan pelanggaran didokumentasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

Proses Penanganan Pelaporan

Perseroan akan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk untuk mendapatkan bukti permulaan yang cukup untuk kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum.

Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor. Perlindungan Pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap Pelapor atas kerahasiaan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Pelapor dapat mengadukan apabila mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Perseroan menjaga kerahasiaan identitas Terlapor.

Reporting Mechanism

- Written whistleblowing report must include a photocopy of identity and supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.
- Anonymous written whistleblowing reports must include supporting documents such as documents related to the misconducts and/or the whistleblowing report itself.

The Company is compelled to receive and follow up on any whistleblowing report from internal or external parties, verbal or non-verbal, from anonymous or named whistleblowers, and provide receipt for named whistleblowers. When prompted, the Company is also obliged to provide stakeholders who submitted whistleblowing reports with a receipt. The entire whistleblowing process is well documented by the Whistleblowing Management Team.

Whistleblowing Management Process

The Company will verify submitted report to get sufficient preliminary evidence to decide whether or not to investigate the violation within 30 (thirty) business days and can be extended a maximum of 30 (thirty) business days. If verification shows that the complaint is not true and there is no evidence, the report would not be processed any further. If verification reveals any indication of violation with sufficient evidences, then the complaint could be investigated further. If proven guilty, the perpetrators would be processed in accordance with applicable regulations. If the investigation provides evidences of undisciplined actions by employees, then it could be followed up with a disciplinary hearing in accordance with prevailing regulations. If the results of the investigation prove that violation conducted by employees led to crime, it could be followed up with valid legal process involving law enforcement agencies.

The Company is obliged to keep the confidentiality of the whistleblowers. Whistleblower Protection ensures whistleblowers' confidentiality and therefore encourages whistleblowing. Whistleblowers are able to report pressures or threats of reprisal they are going through. Reports must be submitted to the Whistleblowing Management Team through channels that have been provided by the Company. The Company maintains the confidentiality of the Reported.

Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan asset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi. Penghargaan diberikan melalui kebijaksanaan Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan Pelapor.

Pelaporan WBS Tahun 2016

Selama tahun 2016, tidak terdapat pelaporan/pengaduan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan. Pelaporan yang ada masih dalam batas kewajaran terkait disiplin kerja. Setiap pelaporan /pengaduan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

The Company is able to award Whistleblowers whose report could significantly save the assets of the Company or based on other considerations by the Board of Directors. The award is given through the discretion of the Company with regard to the Whistleblower's confidentiality or protection.

WBS Reporting in 2016

Throughout 2016, there were no reports/ complaints regarding violations that could potentially harm the Company. Existing reports were still within reasonable limits related to work discipline. Each report/complaint regarding violation will be followed up on in accordance with to the provisions in the Company.

Komitmen Terhadap Anti Korupsi

Anti-Graft Commitment

Komitmen Perseroan untuk menghindari praktik korupsi terus digalakan dengan penerapan dan penegakan etika bisnis secara konsisten dalam mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan.

Perseroan secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam kegiatan usaha. Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas struktur pengelolaan dan pola kerja Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan fungsi ombudsman untuk menampung dan menindaklanjuti informasi tentang penyimpangan yang terjadi pada Perseroan.

Kebijakan anti korupsi Perseroan didasari penerapan beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Komitmen Perseroan untuk menegakkan etika bisnis untuk menghindari praktik korupsi diperkuat dengan diberlakukannya Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

The Company constantly upholds its anti-graft commitment by consistently implementing and enforcing business ethics in order to create healthy, efficient and transparent business climate.

The Company consistently complies with applicable laws and regulations, including preventing graft, collusion and nepotism in business activities. The Company continuously improves the quality of its management structure and working pattern in accordance with good corporate governance principles. In addition, the Company also instituted the ombudsman function to receive and follow up on information regarding irregularities occurred within the Company.

The Company's anti-graft policy is based on the implementation of a number of prevailing laws, as follows:

- Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering, and
- Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

The Company's commitment to upholding business ethics to prevent grafts has been enhanced by the implementation of Code of Conduct that describes ethical business conducts in a brief, concise, and detailed manner.

Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan melakukan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan dan terencana serta menguntungkan bagi

The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and

perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan.

Kegiatan pengadaan di Perseroan terbuka kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. Perseroan akan menunjuk vendor dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, legalitas, waktu dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola, khususnya dalam hal transparansi dan integritas pengadaan barang dan jasa. Oleh karena itu, setiap insan Perseroan dalam melakukan proses pengadaan barang dan jasa bekerja secara profesional atas dasar kejujuran serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat, menghindari dan mencegah terjadinya conflict of interest diantara para pihak, menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan *Procurement*, menghindari dan mencegah terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKKN) dalam proses *Procurement* dan tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari Vendor yang memenangkan tender.

Vendor Meeting 2016

Untuk meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para mitra bisnis, Perseroan melakukan kegiatan *Vendor Meeting*. Dalam *Vendor Meeting* disampaikan program-program Perseroan dan mendengar masukan dari mitra bisnis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dalam memperkuat hubungan kemitraan yang lebih baik.

Pada tahun 2016, kegiatan *Vendor Meeting* dilakukan dengan mengundang mitra bisnis SSIA Group yang dilakukan bersamaan dengan even Perseroan.

quality. Every procurement process must be conducted openly and transparently.

The Company's procurement activities are open to all who have met the requirements. The Company will appoint vendors with regard to quality, quantity, price, legality, time, as well as effective and efficient procurement control in accordance with applicable procedures.

When procuring goods and services, the Company champions good corporate governance principles, particularly in terms of transparency and integrity. Therefore, when procuring goods and services, every member of the Company is expected to work professionally on the basis of honesty and maintain confidentiality of documents; not affect each other, either directly or indirectly, to prevent and avoid unhealthy competition; avoid and prevent conflicts of interest between involved parties; avoid and prevent excessiveness; avoid and prevent graft, collusion and nepotism and refuse gifts or compensation in any form, either directly or indirectly, from winning Vendors.

2016 Vendor Meeting

To improve communication between the Company and its business partners, the Company organizes Vendor Meeting. During the event, the Company presents its programs to receive feedbacks from business partners in order to improve the Company's performance in enhancing its business partnerships.

In 2016, the Vendor Meeting was held by inviting SSIA Group's business partners in conjunction with the Company's event.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola GCG Code Implementation

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*) yang merupakan pedoman umum dalam penerapan GCG di Perseroan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan lainnya yang berlaku bagi perusahaan publik.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola telah dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan tandatangan pernyataan komitmen penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan kemudian melakukan sosialisasi serta internalisasi pedoman GCG yang diberlakukan. Dengan demikian Manajemen dan setiap personal harus senantiasa memperhatikan Pedoman GCG dalam aktivitas Perseroan.

The Company has been equipped with the Good Corporate Governance Code (GCG Code), which is the general guideline for the implementation of GCG in the Company. The GCG Code refers to the provisions of the Financial Services Authority and other laws and regulations applicable to public companies.

The Company has implemented the GCG Code signified by the signing of the joint statement of GCG implementation commitment by the Board of Directors and the Board of Commissioners followed by the GCG Code dissemination and internalization. Therefore, the Management and each personnel are required to observe the GCG Code when conducting the Company's activities.

06

Tanggung Jawab Sosial Kami
Our Corporate Social
Responsibility 174

Keberlanjutan Program CSR
Perusahaan 175
The Company's CSR Program
Sustainability

Tanggung Jawab Sosial di Bidang
Lingkungan Hidup 176
Corporate Social Responsibility in
Environment

Tanggungjawab Sosial &
Pengembangan Masyarakat 179
Corporate Social Responsibility &
Community Development

- Bidang Keagamaan 179
- Religious Affairs
- Bidang Kesehatan 180
- Field of Health
- Bidang Kepedulian Sosial 182
- Social in Care
- Bidang Pendidikan 183
- Education

Tanggung Jawab Sosial di Bidang
Ketenagakerjaan, Keselamatan &
Kesehatan Kerja 185
Corporate Social Responsibility
in the Field of Employment,
Occupational Safety & Health

Tanggung Jawab Sosial Kepada
Pelanggan 185
Corporate Social Responsibility to
Customers



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Social Responsibility

Kami berkeyakinan bahwa untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, maka tidak hanya aspek ekonomi yang menjadi perhatian saja, namun aspek sosial dan lingkungan juga perlu diperhatikan dalam memberikan manfaat seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan pertumbuhan kinerja Perseroan (*profit*), pemenuhan kepentingan Pemangku Kepentingan (*people*), serta kelestarian lingkungan (*planet*) guna mencapai kesinambungan usaha jangka panjang. Komitmen tanggung jawab sosial tersebut, kami lakukan dengan senantiasa memperhatikan Karyawan, Pelanggan, serta masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut tertuang di dalam Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan guna menciptakan interaksi harmonis antara pengembangan unit-unit usaha Perseroan dengan lingkungan di sekitarnya melalui unit usaha jasa konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

Program Tanggung Jawab Sosial yang kami lakukan bertujuan untuk menciptakan peningkatan aspek sosial, pendidikan, dan pelestarian lingkungan hidup serta memberi manfaat luas terutama kepada masyarakat di sekitar unit-unit usaha Perseroan. Kegiatan CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat serta menjadi agen perubahan sosial dengan turut serta meningkatkan pendidikan dan kehidupan spiritual, serta menjadi pelopor kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan CSR Perseroan melibatkan partisipasi seluruh entitas anak. Untuk itu Perseroan merancang program CSR setiap tahun yang memuat strategi pelaksanaan CSR sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan. Kegiatan CSR yang dilakukan secara tepat dan konsisten tidak saja bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

We believe that in order to achieve its goals, the Company must not only pay attention to the economic aspect, but also social and environmental aspects to provide the greatest benefits to all stakeholders. Therefore, the Company is committed to paying attention to the growth of the Company's performance (*profit*), the fulfillment of the stakeholders' interests (*people*), and environmental conservation (*planet*) in order to achieve long-term business sustainability. We uphold this social responsibility commitment by paying great attention to our employees, customers, community and environment. The commitment is incorporated in the Company's Corporate Governance Manual.

Corporate Social Responsibility programs became one of the important components of the Company in order to create a harmonious interaction between the development of the business units of the Company and its surroundings through a reliable, trusted and respected group of construction, property and hospitality companies in Indonesia.

Our Social Responsibility programs are aimed to improve social, educational, and environmental conservation aspects and provide broad benefits, particularly to communities around the Company's business units. The Company's CSR activities are expected to provide a positive value for local communities' quality of life improvement and become agents of social change by improving education and spiritual life, as well as being a pioneer that raises environmental concerns.

In general, the Company's CSR planning and implementation involves the participation of all subsidiaries. Therefore, each year, The Company designs CSR programs that incorporate CSR strategies implementation to contribute to the achievement of the Company's Vision and Mission. CSR activities are carried out properly and consistently to benefit the society and the sustainability of the Company's business.

Keberlanjutan Program CSR Perusahaan

The Company's CSR Programs Sustainability

Perusahaan secara konsisten telah melaksanakan berbagai program CSR secara berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Upaya pemberdayaan masyarakat menjadi tujuan utama program CSR untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, kualitas kehidupan dan lingkungan komunitas setempat dan masyarakat.

Kami melakukan merencanakan dan mengelola program CSR secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran. Prinsip *Triple Bottom Line* (*People, Planet, dan Profit*) menjadi landasan kami dalam melakukan program CSR untuk menciptakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat sehingga dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian keberadaan Perseroan dan unit usaha di berbagai daerah mampu memberikan manfaat dan dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Untuk membangun strategi komunikasi yang efektif, maka pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak diselenggarakan secara berkesinambungan dengan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja unit-unit usaha agar menjadi lebih mengena sasaran. Sinergi dan harmonisasi Perseroan dan unit usaha dengan *stakeholders*, pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran proses bisnis Perseroan.

Program CSR tahun 2016 yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain program CSR yang mencakup aspek pendidikan, keagamaan, kesehatan dan lingkungan dengan alokasi dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp 1.933.552.089. Kegiatan CSR dilakukan baik di tingkat *holding company* maupun di setiap entitas anak yaitu di sekitar wilayah kerja maupun tersebar di lingkungan proyek- proyek yang sedang dikerjakan.

Jenis kegiatan CSR Perseroan pada tahun 2016 dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

The Company has been implementing various CSR programs consistently on an ongoing basis as part of its contribution to sustainable economic development. The main purpose of the Company's CSR programs is community empowerment to realize sustainable economic development, and improve the local communities' and society's quality of life and environment.

We plan and manage our CSR programs in an aligned, consistent and effective manner. In the implementation of CSR, the Company applies the Triple Bottom Line principle namely People, Planet, and Profit to serve as its foundation for creating a harmony between its operational performance and profitable growth and social responsibility, clean and healthy environment, and social welfare in order to realize sustainable economic development. Therefore, the presence of the Company and its business units in various regions provides benefits and improves the quality of life and the environment to benefit the local community and society in general.

The Company's and its subsidiaries' CSR activities are aligned by building an effective communication strategy so as to create a continuity in the activities and that the society living nearby the Company's business units may become proactive in the process. In turn, the synergy and harmonization between the Company, business units, and stakeholders will positively influence the effectiveness of the Company's business process.

In 2016, the Company implemented its CSR program in the fields of education, religious affairs, health and environment, by setting aside Rp 1,933,552,089. CSR activities were carried out at both the holding company as well as at each subsidiary around their current project sites.

The CSR activities conducted by the Company in 2016 were as follows:

No	Program CSR / CSR Program	Jenis Kegiatan / Type of Activity
A.	Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in Environment	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Bakti Sosial 2. Pelestarian Lingkungan 3. Dukungan Pembangunan di Lingkungan Pedesaan Types of activities undertaken include: 1. Social Services 2. Environmental reservation 3. Infrastructure development in rural areas

No	Program CSR / CSR Program	Jenis Kegiatan / Type of Activity
B.	Tanggung Jawab Sosial dan Pengembangan Masyarakat Corporate Social Responsibility and Community Development	Jenis kegiatan yang dilakukan meliputi: 1. Pengajaran Gratis kepada Masyarakat Sekitar 2. Pemberian Beasiswa 3. Dukungan untuk Peralatan Sekolah 4. Pemberian Beasiswa bagi Pelajar Berprestasi 5. Pembangunan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat 7. Pembangunan Perumahan untuk Masyarakat Kurang Mampu 8. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Peribadatan 9. Sumbangan peringatan hari raya keagamaan Types of activities undertaken include: 1. Free Education to Local Community 2. Scholarships 3. School Equipment Donation 4. Scholarships for Student Achievers 5. Education Facilities and Infrastructures Development and Renovation 6. Healthcare Support for Local Community 7. Housing Development for the Underprivileged 8. Houses of Worship Development and Renovation 9. Religious Holiday Donation
C.	Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Safety, and Health	1. Pelatihan Kesehatan untuk Karyawan 2. Seminar Kesehatan 3. Pelatihan Membangun Kerjasama Kelompok 1. Health Training for Employees 2. Health Seminar 3. Training on Building Group Cooperation
D.	Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	1. Perlindungan Kesehatan dan Keamanan pelanggan 2. Survei Kepuasan Pelanggan 1. Customer Health Protection and Safety 2. Customer Satisfaction Survey

Tanggungjawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in Environment

Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat, Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan program-program CSR sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi lingkungan hidup, masyarakat maupun Perseroan.

Kegiatan di bidang lingkungan hidup kami lakukan secara konsisten di lingkungan proyek dan di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang. Berbagai program CSR yang mendukung terciptanya lingkungan hidup yang harmonis antara lain kami lakukan melalui program pengentasan kemiskinan melalui pembangunan perumahan, dan sarana kebersihan di desa, sosialisasi dan bantuan di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan termasuk pantai-pantai dan penghijauan dengan penanaman pohon-pohon. Di samping itu juga pembangunan dan pemeliharaan sarana peribadatan dan sumbangan kepada pedesaan dan korban bencana alam.

To achieve a harmonious relationship between the Company and the community, the Company continued to improve the implementation of CSR programs so as to provide maximum results both for the environment, the community and the Company.

The Company's concern for the environment is realized in numerous programs consistently executed in various project sites, particularly in the headquarters and branch offices. Various CSR programs that foster the creation of a harmonious living environment are carried out in the fields of poverty eradication, housing development and construction of sanitation facilities in rural areas, healthcare socialization and assistance, maintenance of cleanliness in the environment including beaches, and planting of trees. In addition, the Company had constructed and maintained houses of worship, and provided donations to rural communities and victims of natural disasters.

Dalam rangka mendukung keharmonisan antara hubungan manusia dengan pencipta, manusia dengan alam dan manusia dengan manusia, Perseroan melalui unit usaha perhotelan yang memiliki hotel Melia Bali Hotel dan vila eksklusif Banyan Tree Ungasan Resort di Bali komitmen untuk mengimplementasikan Tri Hita Karana yang merupakan adat istiadat di Bali yang menjaga keharmonisan tersebut. Pada tahun 2016, kedua hotel tersebut kembali meraih penghargaan Tri Hita Karana.

Program Tanggungjawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup selama tahun 2016, antara lain sebagai berikut:

In order to maintain spiritual relationship between mankind and the creator and good relationship among mankind, the Company's hospitality business units in Bali, Melia Bali Hotel and Banyan Tree Ungasan Resort, are both committed to implementing the Tri Hita Karana, which is a Balinese way of life that seeks to preserve the harmony between mankind and the creator, mankind and nature, and mankind with each other. In 2016, both hotels yet again received the Tri Hita Karana award.

The Company's Environmental Corporate Social Responsibility Programs in 2016 were, among others, as follows:

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
Perhotelan / Hospitality			
Melia Bali Hotel	Sumbangan Donation	- Menyumbang 20 Nasi Kotak Kepada Polisi Kuta Selatan - Memberikan Sumbangan Kepada Panitia Gema Perdamaian 2016 dan Panitia Lomba Layang-Layang - Donated 20 Lunchboxes to South Kuta Police - Donated to Gema Perdamaian 2016 Committee and Kite Competition Committee	Maret September March September
	Tri Hita Karana	- Gotong Royong Di Pulau Peninsula Nusa Dua - Mengunjungi dan Memberi Sumbangan Dana dari Management dan Staff Kepada Staff Melia Bali Yang Kena Bencana di Tabanan - Collective Social Work in Pulau Peninsula Nusa Dua - The Management and Staff Visited and Donated to Melia Bali Staff Who Fell Victim to Disaster in Tabanan	Februari Maret February March
		Staff Melia Bali Melakukan Bersih-Bersih di Pura Ulun Danu Bedugul Melia Bali Staff Cleaned Up Ulun Danu Bedugul Temple	Mei May
		- Mengunjungi Rumah Duka Ida Pedanda Made Gunung di Blahbatuh - Melakukan Persembahyangan di Pura Besakih - Training Tri Hita Karana di STPBI Denpasar - Visited Ida Pedanda Made Gunung's Funeral Home in Blahbatuh - Conducted Prayer at Besakih Temple - Tri Hita Karana Training at STPBI Denpasar	Juli July
		- Berpartisipasi Dalam Peringatan Hut Kemerdekaan RI 3 Staff Melia Bali Mengikuti Rapat Bulanan THK di Hotel Sanur Paradise - Karyawan Melia Bali Melakukan Gotong Royong di Area Hotel - Commemorated Indonesia's anniversary 3 Melia Bali Staffs Participated in THK Monthly Meeting at Sanur Paradise Hotel - Melia Bali Employees Conducted Collective Social Work in the Hotel's Area	Agustus August
		Mengunjungi SLB B, Mengunjungi Tpa Denpasar Sehubungan dengan Hari Pariwisata Sedunia dan Perayaan Hari Pariwisata Sedunia 2016 Visited B Extraordinary School, Denpasar Tpa to Observe the 2016 World Tourism Day	September September
		Mengikuti Audit Tahunan Tri Hita Karana Dengan Penganugrahan Tri Hita Karana Awards Participated in Tri Hita Karana Annual Audit for the Tri Hita Karana Awards	Oktober October

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
		• Memberikan Sumbangan Sekaligus Melayat Ke Rumah Duka Puri Karangasem (Prof.Sudewa/Dokter Melia Bali Meninggal Dunia) dengan Memberikan Sumbangan dari Manajemen dan Anggota SPSI • Memberikan Sumbangan Sekaligus Melayat Ke Rumah Duka di Keramas Gianyar (Dewa Made Artanida/FB Service Meninggal Dunia) dengan Memberikan Sumbangan dari Manajemen dan Anggota SPSI • Mengunjungi dan Merayakan Hari Pariwisata Sedunia 2016 di SDN 1 Benoa • Mengikuti Rapat THK di Bali Safari Dalam Rangka Persiapan Penganugrahan THK Awards • Menghadiri Penutupan Acara Nusa Dua Fiesta 2016 • Mengikuti Lomba Masakan Bali dalam Rangka Festival Masakan Bali Tri Hita Karana di Hotel Melia Bali • Mengundang dan Mengajak Staff Gardener Melia Bali Makan Pagi Bersama dengan Manajemen • Visited Melia Bali Doctor Prof.Sudewa's Funeral Home in Puri Karangasem and Handed Donation from the Management and SPSI Members • Visited Fb Service Dewa Made Artanida's Funeral Home in Keramas Gianyar and Handed Donation from the Management and SPSI Members • Visited and Commemorated the 2016 World Tourism Day at SDN 1 Benoa Elementary School • Participated in THK Meeting at Bali Safari in Preparation on THK Awards • Attended the Closing Ceremony of Nusa Dua Fiesta 2016 • Participated in Culinary Competition Related to Tri Hita Karana Balinese Culinary Festival at Melia Bali Hotel • Invited Melia Bali Gardener Staffs to Breakfast with the Management	November November
		• Memberikan Sumbangan Sekaligus Melayat Ke Rumah Duka Bapak Nyoman Sutiasa/FB Service (Ibundanya Meninggal Dunia) Dengan Memberikan Sumbangan Dari Manajemen Dan Anggota SPSI • Memberikan Sumbangan Sekaligus Melayat Ke Rumah Duka Bapak Ida Bagus Merta/FB Service (Ibundanya Meninggal Dunia) dengan Memberikan Sumbangan Dari Manajemen dan Anggota SPSI • Sumbangan Kepada Karyawan Kebun • Visited Fb Service Nyoman Sutiasa's Mother's Funeral Home and Handed Donation from the Management and SPSI Members • Visited Fb Service Ida Bagus Merta's Mother's Funeral Home and Handed Donation from the Management and SPSI Members • Donation to Garden Employees	Desember December
	Sosialisasi Dissemination	Seminar Tentang Perempuan Cerdas, Perempuan Ramah Keluarga Dalam Rangka Memperingati Hari Kartini Smart Women, Family-Friendly Women Seminar to Commemorate Kartini Day	April April
PT Ungasan Semesta Resort Banyan Tree Ungasan, Bali	Penghijauan Reforestation	Penanaman Pohon dan Kebersihan Lingkungan Tree Planting and Environmental Clean Up	Mei, Juni Oktober, Desember May, June October, December

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
	Pelestarian Budaya Culture Reservation	- Sumbangan Pembelian Gambelan Bali ke Banjar Kelod - Sumbangan Ogoh-Ogoh - Peringatan HUT Kemerdekaan RI - Sumbangan untuk Lomba Layang-Layang STT. Yowana Dharma – Banjar Kelod - Balinese Gamelan Procurement Donation to Banjar Kelod - Ogoh-Ogoh Donation - Republic of Indonesia's Independence Day Commemoration - Donation for Kite Competition STT. Yowana Dharma – Banjar Kelod	Juni Maret Agustus September June March August September
	Tri Hita Karana	Mengikuti Audit Tri Hita Karana Participated in Tri Hita Karana Audit	Oktober October
	Earth Check	Mengikuti Audit Earth Check Participated in Earth Check Audit	Mei-Desember May-December

Tanggungjawab Sosial & Pengembangan Masyarakat

Corporate Social Responsibility & Community Development

Kontribusi Perseroan kepada masyarakat diwujudkan dalam program keberlanjutan yang merupakan kepedulian terhadap masyarakat yang dilakukan secara berkala.

The Company's contribution to society is embodied in the sustainability program that is part of the Company's social care program, which is carried out regularly.

Program Tanggungjawab Sosial & Pengembangan Masyarakat selama tahun 2016 mencakup Bidang Keagamaan, Kesehatan, Kepedulian Sosial dan Pendidikan, antara lain sebagai berikut:

The 2016 Corporate Social Responsibility & Community Development Programs are implemented in the fields of Religious Affairs, Healthcare, Social Care, and Education, as follows:

• Bidang Keagamaan The Field of Religion

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
Perhotelan / Hospitality			
Melia Bali Hotel	Perayaan Natal Christmas Celebration	Memberikan Sumbangan Uang Tunai Kepada Yayasan Bala Keselamatan Dalam Rangka Hari Natal Donated Cash Money to Bela Keselamatan Foundation to Celebrate Christmas	September September
	Tirta Yatra	Staff MBH Melaksanakan Tirta Yatra Persembahyangan Ke Pura Batur dan Besakih Sehubungan dengan Piodalan Pura MBH Staff Conducted Tirta Yatra Persembahyangan at Batur and Besakih Temples related to Piodalan Pura	Maret March
	Dharma Wacana	Mengadakan Dharma Wacana di Bali Room Melia Bali Oleh Ida Pandita Dhaksa yang dihadiri Staff Mbh Conducted Dharma Wacana in Melia Bali's Bali Room by Ida Pandita Dhaksa attended by MBH Staff	April April
	Sumbangan Donation	Untuk Upacara di Pura Manik Segara For Ceremony at Manik Segara Temple	Juni June
	Perayaan Paskah Easter Celebration	Karyawan MBH Mengunjungi Anak-Anak Di Panti Asuhan Bala Keselamatan MBH Employees Visited Bela Keselamatan Orphanage	April April

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
	Sumbangan Donation	Sumbangan Ke Gereja HKBP Denpasar Donated to HKBP Denpasar Church	April April
	Sumbangan Donation	Sumbangan Ke Pura Sakenan Donated to Sakenan Temple	Juni June
	Sumbangan Donation	Sumbangan Untuk Pembangunan Gereja Maranata Donated to the Development of Maranata Church	Agustus August
	Halal Bi Halal	Komunitas Umat Muslim MBH MBH Moslem Community	Agustus August
	Idhul Adha Eid al-Adha	Komunitas Umat Muslim MBH dan CIP MBH and CIP Moslem Community	Oktober October
	Sumbangan Donation	Memberikan Sumbangan/Dana Punia Ke Pura Ulun Danu Batur dan Pura Gunung Rinjani Bersama Manajemen Dan Sie Hindu Melia Bali Donated to Ulun Danu Batur and Gunung Rinjani Temples together with the Management and Sie Hindu Melia Bali	Oktober October
PT Surya Internusa Hotels	Qurban	Sumbangan hewan Qurban untuk masyarakat sekitar hotel Batiqa Pekanbaru, Jababeka, Karawang dan Cirebon Donated Qurban animals for communities around Batiqa Pekanbaru, Jababeka, Karawang and Cirebon Hotels	September September
	Sarana Peribadatan (Mesjid Al Ikhlas Simpang Tiga dan gereja di Pekanbaru) Houses of Worship (Al Ikhlas Simpang Tiga Mosque and a church in Pekanbaru)	Melakukan Pembersihan sarana masjid dan juga pengecatan gereja Cleaned Up mosques and painted churches	Juli July
	Sarana Peribadatan (Mesjid di RT7 Cikarang) House of Worship (Mosque in RT7 Cikarang)	Melakukan Pembersihan Mesjid di daerah Cikarang Cleaned up a mosque in Cikarang Area	November November
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta		Maulid Nabi Muhammad SAW Mawlid	Desember December
Unit Usaha Konstruksi / Construction Services Unit			
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Partisipasi Tempat Ibadah House of Worship Participation	April April

• Bidang Kesehatan Health

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
Perhotelan / Hospitality			
PT Suryalaya Anindita International: Melia Bali Hotel	Pelatihan Training	Program Latihan Yoga Yoga Training Program	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November January, February, March, April, May, June, July, August, September, October, November

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
	Fumigasi Fumigation	Di Bualu Village oleh Pest Control In Bualu Village by Pest Control	
	Sumbangan Donation	Sumbangan untuk Asosiasi PMI Provinsi Bali dan Sumbangan 2 Buah Voucher Spa Kepada Panitia Bali Pink Ribbon dalam Rangka Pencarian Dana Untuk Kanker Donation for PMI Association Bali Province and 2 Spa Vouchers Donation for Bali Pink Ribbon Committee in Order to Raise Fund for Cancer	Februari February
	Sosialisasi Dissemination	HIV AIDS di Sekolah Monarch Dalung HIV AIDS at Monarch Dalung School	Agustus August
	Donor Darah Blood Drive	Donor Darah di MBH Blood Drive at MBH	Januari January
	Pelatihan Training	Pelatihan HIV AIDS Untuk Hotel Trainee HIV AIDS for Hotel Trainee	April, Agustus, Desember April, August, December
	Sumbangan Untuk PSK Donation for PSK	Kunjungan dari Monarch Cruise Line & Hospital Training Center Dalung Visitation from Monarch Cruise Line & Dalung Hospital Training Center	September September
	Sosialisasi Dissemination	Seminar Mengenai Hipertensi Seminar on Hypertension	November November
		Program Latihan Yoga Yoga Training Program	
PT Surya Internusa Hotels	Donor Darah Blood Drive	Donor Darah di BATIQA Pekanbaru Blood Drive at BATIQA Pekanbaru	Agustus August
		Donor Darah di BATIQA Lampung Blood Drive at BATIQA Lampung	September September
		Donor Darah dengan Media di Palembang Blood Drive with Media in Palembang	September September
		Donor Darah di BATIQA Jababeka Blood Drive at BATIQA Jababeka	November November
		Donor Darah di BATIQA Karawang Blood Drive at BATIQA Karawang	September September
	Pelatihan dan Olahraga Training and Sports	Sewa Lapangan Olahraga, Outing Sport Field Rent, Outbond	Januari, Desember January, December
Unit Usaha Konstruksi / Construction Services Unit			
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Pencatatan Ozvent untuk CSR Ozvent Listing for CSR	Desember Desember
		Pencatatan CSR Klinik Hernani YPAC Hernani YPAC Clinic CSR Listing	Desember Desember
		Sponsor/ Partisipasi Wikanta Cup Table Tennis Tournament Sponsor/Participation in Wikanta Cup Table Tennis Tournament	April April
		Sponsor Partisipasi II Golf Tournament ke XVI Yayasan Aussi Kusuma Lestari Sponsor/Participation in 16 th Golf Tournament held by Aussi Kusuma Lestari Foundation	Agustus August
		Partisipasi Sponsorship Turnamen Tenis Meja Sponsorship Participation in Table Tennis Tournament	November November
		Fun Run SSIA – NRCA Karawang Fun Run SSIA – NRCA Karawang	Juni June

• **Bidang Kepedulian Sosial**
Social in Care

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date	Keterangan / Information
Unit Usaha Perhotelan / Hospitality Business Unit				
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta	Masyarakat Community	Pemberian bingkisan dan used towel Panti Asuhan Tebet, "Yayasan Remaja Masa Depan untuk 40 anak yatim; dalam rangka 60 th Years MHI Anniversary Awarded gifts and used towel to Tebet Orphanage, "Remaja Masa Depan untuk 40 Anak Yatim Foundation" to commemorate 60 th MHI Anniversary.	Maret March	
		Halal Bi Halal dan Santunan 75 Anak Yatim kepada Penduduk sekitar Hotel Gran Melia dan sekitar Mampang Social Gathering and Donation to 75 Orphans for communities around Gran Melia Hotel and Mampang area.	Juni June	
		Santunan Anak Yatim berupa Pakaian layak pakai kepada Pondok Pesantren Darul Tafsir, Parung. Clothing Donation to Orphans under Darul Tafsir Islamic Boarding School in Parung.	Oktober October	
Melia Bali Hotel	Sumbangan Donation	- Kunjungan dan Memberikan Sumbangan Ke Panti Asuhan Elisama Bersama Repeater dan Kunjungan dan Inspeksi Ke 2 Tempat Panti Asuhan Bala Keselamatan - Kunjungan dan Memberikan Sumbangan Ke Panti Asuhan Bala Keselamatan dengan Sol Beach House - Mengunjungi Keluarga Kurang Mampu di Desa Bengkala Singaraja, Korban Bencana Alam di Penyabangan Gerokgak, Panti Asuhan Saiwa Darma Kerobokan - Kunjungan dan Memberikan Sumbangan Ke Panti Asuhan Bala Keselamatan - Melia Bali Berkontribusi Ke Bendesa Adat Bualu Untuk Program CSR - Mengunjungi dan Memberikan Sumbangan Sarung Bantal, Selimut, Sprei dan Bantal Kepada Kadek Suyadnya	Januari January Maret March Mei May Agustus, Oktober November	
		- Visitation to and Donation for Elisama Orphanage Together With Repeater and Inspection to Bala Keselamatan Orphanage. - Visitation to and Donation for Bala Keselamatan Orphanage Together with Sol Beach House - Visitation to underprivileged households in Bengkala Singaraja, Disaster Victims in Penyabangan Gerokgak, Saiwa Darma Kerobokan Orphanage - Visitation to and Donation for Bala Keselamatan Orphanage - Melia Bali Contributed CSR Program to Bendesa Adat Bualu - Visited and donated pillow cover, blanket, bed cover, and pillow to Kadek Suyadnya	August October November	

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date	Keterangan / Information
PT Surya Internusa Hotels	Buka Puasa Bersama Iftar	Buka puasa mengundang anak yatim di daerah Pekanbaru Iftar with orphans in Pekanbaru area	Juni June	
	Buka Puasa Bersama Iftar	Buka Puasa mengundang Anak Panti Asuhan di Cirebon Iftar together with orphans in Cirebon	Juli July	
	Donasi Buku Book Donation	Dalam acara Jalan Jalan Edukasi Lampung During Lampung Education Sightseeing	September September	
	Buka Puasa Bersama Iftar	Buka Puasa bersama anak yatim dan panti jompo di Lampung Iftar with orphans and nursing home residents	Juli July	
	Buka Puasa Bersama Iftar	Buka Puasa Bersama dengan media dan anak yatim di sekitar BATIQA Palembang Iftar with media and orphans around BATIQA Palembang	Juli July	
	Buka Puasa dan Bagi Takjil Iftar and Takjil Distribution	Bagi-bagi Takjil di rest Area dan buka puasa bersama dengan anak yatim dari daerah sekitar Hotel Batiqa Karawang Distributed Takjil in rest area and iftar with orphans around Batiqa Karawang Hotel	Juni June	
PT Suryalaya Anindita International Gran Melia Jakarta		Pembagian Ta'jil untuk Berbuka Puasa yang dilakukan di Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Takjil distribution for Iftar on Jl. H.R. Rasuna Said Road, Kuningan	Juni June	
Unit Usaha Konstruksi / Construction Services Unit				
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Sumbangan Garden Bazaar Aussi 2016 Garden Bazaar Aussi 2016 Donation	Maret March	
		Sumbangan Acara Buka Puasa Bersama Karyawan/ti NRCA Donation during Iftar with NRCA Employees	Juli July	
		Partisipasi Pemasangan Iklan 1 Halaman di Majalah Participated in 1 Page Ad Placement on Magazine	November November	

• Bidang Pendidikan Education

Tanggung Jawab Sosial di bidang Pendidikan dilakukan oleh Perseroan dengan memfasilitasi penyelenggaraan berbagai bentuk pendidikan baik formal maupun informal guna memberikan manfaat yang berdampak secara langsung baik kepada masyarakat di sekitarnya maupun bagi putra-putri karyawan yang berprestasi.

On the educational front, the Company facilitates various educational measures, both formal and non-formal, to provide benefits that will directly impact the surrounding communities as well as to the excelling children of its employees.

Nama Perusahaan / Company Name	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Uraian / Description	Waktu / Date
Perhotelan / Hospitality			
Melia Bali Hotel	Pelatihan Training	Pelatihan Spa Untuk Pelajar SLB Jimbaran, Mendukung Siswa Pariwisata Training Center Nusa Dua Spa Training for Jimbaran Extraordinary School Students, Supported Nusa Dua Training Center's Tourism Students	Januari, Mei, Juli January, May, July
	Sumbangan Donation	Memberikan Sumbangan Kepada Trainee Melia Bali Yang Mengalami Kecelakaan Donated to Melia Bali Trainee who Suffered Accident	April, Mei, Juli, Agustus, Oktober April, May, August, October
	Sumbangan Donation	Memberikan Sumbangan Uang Tunai Kepada SLB B Jimbaran dan Sekolah Fajar Mentari Donated Cash Money to Jimbaran Extraordinary School and Fajar Mentari School	Juni, September June, September
	Sosialisasi Dissemination	<i>Training Officer</i> Melia Bali Mengunjungi Sekolah Liberty International Dengan Memberikan Sosialisasi Tentang Melia Bali Melia Bali Training Officer visited Liberty International School to provide dissemination on Melia Bali	Oktober October
	Pelatihan Training	Team Building	Maret, April, Mei, Juni March, April, May, June,
PT. Ungasan Semesta Resort	Mengajar Bahasa Inggris English Course	Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Masyarakat Ungasan English Course for Ungasan Citizens	Januari, November January, November
Banyan Tree Ungasan Resort, Bali	Program Anak Asuh (<i>Seedling</i>)	Biaya Pendidikan Education Fee	Januari, Desember January, December
	Feeding Community	Pemberian Makanan Sehat Untuk Anak-Anak Sd Di Ungasan Provided Healthy Food for Elementary School Students in Ungasan	November November
	Sumbangan Donation	Sumbangan Ke SD 1 Ungasan Donation for SD 1 Ungasan Elementary School	Januari January
PT Nusa Raya Cipta Tbk		Bantuan uang makan bagi pelajar yang kerja praktik di NRCA Food Money Assistance for students who conducted work practice at NRCA	November

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Safety & Health

Tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan, Keselamatan & Kesehatan Kerja menjadi faktor penting dalam mendukung produktivitas kerja. Perseroan menerapkan dan melaksanakan segala bentuk K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan konsisten dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Perseroan memandang bahwa karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan, sehingga aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas dan perhatian Perseroan.

Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kesehatan karyawan yang dilakukan dengan memonitor dan melakukan inisiatif pemeliharaan kesehatan kerja melalui pelaksanaan berbagai program pemeriksaan kesehatan berkala maupun khusus, penyediaan informasi kesehatan melalui intranet, pengobatan dan pemeliharaan kesehatan melalui sistem pembiayaan asuransi kesehatan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

The corporate social responsibility in the field of employment, occupational health & safety is an important factor that supports work productivity. The Company implements and applies all aspects of Occupational Health and Safety (K3) in accordance with applicable laws and regulations.

The Company sees its employees as an asset that supports its business sustainability and therefore occupational health and safety is the Company's main priority.

To this end, the Company continues to maintain the health of employees by monitoring and initiating occupational health treatment by conducting periodic or special health examination, providing health information via the intranet, covering health treatment and medication costs through health insurance financing system, and creating healthy and comfortable work environments.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Komitmen kami untuk memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan diantaranya dilakukan melalui penjagaan mutu produk dan pelayanan yang baik untuk menumbuhkan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan. Dalam praktiknya, Perseroan melalui unit usaha perhotelan selama tahun 2016 telah meraih beberapa penghargaan yang berhubungan kualitas pelayanan yang prima, kualitas dan penyajian produk makanan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan melayani keluhan pelanggan dengan menyediakan kemudahan dan kelancaran komunikasi dengan pelanggan dan mengelola keluhan pelanggan. Sebagai wujud dari implementasi tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan terkait pelanggan, antara lain:

- Perlindungan Kesehatan dan Keamanan pelanggan
- Survei Kepuasan Pelanggan

We are committed to providing the best services to the customers by maintaining excellent products and services quality to foster customers' loyalty to the company. In practice, the Company through its hotels business units in 2016 received a number of awards related to exceptional level of service, as well as quality and delivery of food.

The Company is committed to always paying attention to and addressing complaints by providing customers with communication channels and managing their complaints. As part of the implementation its responsibility to the customers, the Company conducted various customer-related activities, as follows:

- Customer Health Protection and Safety
- Customer Satisfaction Survey



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan Entitas Induk:		Additional Information of Parent Entity:
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		Attachment I: Statements of Financial Position
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		Attachment III: Statements of Changes in Equity
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		Attachment IV: Statements of Cash Flows
Lampiran V: Informasi Tambahan		Attachment V: Additional Information



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 2015

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

1. Nama / Name	:	Johannes Suriadjaja
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	:	The Jok Tung
Alamat kantor / Office address	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number	:	021-5262121
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>

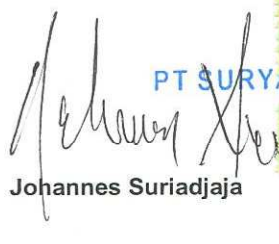
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2017 / March 30, 2017

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja


The Jok Tung



PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/218.AGA/rhp.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial

Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2017

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 55, 56	1,519,976,715,533	923,632,276,474	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 55, 56			Trade Receivables
Pihak Berelasi	51	5,161,387	882,146,884	Related Parties
Pihak Ketiga		284,040,238,919	420,336,330,928	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	604,550,856,386	453,417,983,722	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 55, 56	63,950,656,842	59,329,429,103	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 55			Retention Receivables
Pihak Berelasi	51	--	3,029,385,488	Related Parties
Pihak Ketiga		240,506,591,177	214,237,586,878	Third Parties
Persediaan	9	391,697,516,147	475,737,693,459	Inventories
Uang Muka	10	245,589,395,802	295,105,266,640	Advances
Pajak di Bayar di Muka	26a	20,286,870,492	41,725,389,857	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	10,074,956,404	12,337,644,938	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		3,380,678,959,089	2,899,771,134,371	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 51, 55	27,219,546,188	17,008,283,000	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	40,656,613,060	23,133,500,851	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	1,326,868,002	2,275,466,001	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 55	1,802,500,000	1,813,900,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15	854,386,848,487	860,247,682,439	Investment in Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	419,280,975,971	472,574,715,503	Other Non Current Investment
Aset Real Estat	17	606,939,047,188	370,170,523,952	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 18	605,045,719,513	624,730,604,144	Investment Properties
Aset Tetap	3, 19, 57	1,182,205,359,283	1,129,632,103,330	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20	64,813,929,025	47,317,143,544	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 56	11,091,961,812	15,248,407,855	Other-Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,814,769,368,529	3,564,152,330,619	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7,195,448,327,618	6,463,923,464,990	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22, 55	--	200,000,000,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	23, 55, 56, 57	538,365,763,891	416,666,972,301	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 55, 56			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	51	86,643,994,117	36,669,229,570	Related Parties
Pihak Ketiga		120,045,835,899	161,974,896,399	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	4,373,238,294	370,540,946,188	Advances from Customers
Utang Pajak	26b	38,101,412,656	48,454,998,079	Taxes Payable
Beban Akruai	3, 27, 55, 56	36,863,333,452	52,371,241,806	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	56	26,240,776,630	23,721,485,121	Unearned Income - Short Term Portion
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	55			Current Maturities of Long Term Loans
Bank	29	202,905,679,873	129,957,028,047	Bank
Utang Obligasi	33	548,883,432,032	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30	711,019,818	205,625,000	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	31	273,115,746,051	317,618,395,813	Project Advances
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	20,103,231,325	98,615,534,984	Provision for Land and Environmental Development
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,896,353,464,038	1,856,796,353,308	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	56	3,681,350,275	12,310,736,550	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	35,347,627,993	38,017,235,313	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 50	152,869,325,573	150,119,403,379	Employment Benefits Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	55			Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	29	815,151,565,686	499,425,793,612	Bank
Utang Obligasi	33	889,162,394,250	547,543,550,468	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	30	311,268,974	137,083,332	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	32, 56	49,744,251,486	21,573,757,480	Tenants' Deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,946,267,784,237	1,269,127,560,134	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,842,621,248,275	3,125,923,913,442	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	34	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	35	290,374,540,166	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	36	150,529,011,762	150,529,011,762	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saham Treasuri	37	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	40	30,600,000,000	25,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		1,887,407,388,148	1,894,221,657,059	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(9,022,123,550)	(10,918,864,136)	Other Comprehensive Income
		2,911,919,895,615	2,908,439,580,865	
Kepentingan Nonpengendali	38	440,907,183,728	429,559,970,683	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		3,352,827,079,343	3,337,999,551,548	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,195,448,327,618	6,463,923,464,990	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA	41	3,796,963,231,798	4,867,889,109,212	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	42	(2,728,012,339,086)	(3,689,000,479,619)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1,068,950,892,712	1,178,888,629,593	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	43	(48,280,342,318)	(55,028,325,667)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	44	(587,974,077,734)	(566,049,712,191)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	47	47,747,032,408	146,484,044,859	Other Revenues
Beban lainnya	48	(39,465,178,856)	(56,821,172,478)	Other Expenses
LABA USAHA		440,978,326,212	647,473,464,116	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	45	(103,446,022,255)	(156,953,947,002)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 29, 33, 46	(180,760,428,687)	(139,693,517,893)	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama	13, 15, 16	(63,529,349,353)	41,417,733,592	Equity in Net Earning (Loss) of Associates/Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		93,242,525,917	392,243,732,813	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	7,612,321,720	(9,061,504,550)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		100,854,847,637	383,182,228,263	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 50	(26,963,493,233)	(14,794,661,296)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	4,263,730,809	1,242,110,400	Income Tax Related to Item That Will Not Reclassified to Profit or Loss
		(22,699,762,424)	(13,552,550,896)	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		606,900,836	(582,705,380)	Exchange Rate Difference on Translating Financial Statements in Foreign Currency
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	1,289,839,750	(361,357,354)	Financial Asset Available for Sale
		1,896,740,586	(944,062,734)	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(20,803,021,838)	(14,496,613,630)	Other Comprehensive Income Current Years After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		80,051,825,799	368,685,614,633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		62,465,060,263	302,463,001,170	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		38,389,787,374	80,719,227,093	Non-Controlling Interest
		100,854,847,637	383,182,228,263	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		45,425,719,317	291,211,725,785	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	38	34,626,106,482	77,473,888,848	Non-Controlling Interest
		80,051,825,799	368,685,614,633	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar & Dilusian	49	13.38	64.77	Basic & Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Dilempangkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Salinan/ Treasury/ Treasury Stock	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent					Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Salah satu Transaksi Non-pengendali/ Transaction With Non-controlling Interest	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				
					Ditemukan Penggunaan/ Appropriated	Tidak Ditemukan Penggunaan/ Unappropriated	Selisin Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Rate Difference of Financial Statements in Foreign Currency	Ases Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2015	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	73.308.772.326	20.600.000.000	1.691.121.322.460	--	(9.974.801.402)	2.624.063.069.564	384.657.280.084	3.008.720.349.648
Cadangan Umum	--	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	77.220.239.436	--	--	--	--	77.220.239.436	--	77.220.239.436
Dividen	--	--	--	--	--	(84.055.453.920)	--	--	(84.055.453.920)	(32.571.198.249)	(116.626.652.169)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	292.155.788.519	(582.705.380)	(361.357.354)	291.211.725.785	77.473.888.948	368.685.614.633
Saldo per 31 Desember 2015	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	150.528.011.762	25.600.000.000	1.894.221.657.059	(582.705.380)	(10.336.158.756)	2.906.439.580.865	429.559.970.683	3.337.999.551.548
Cadangan Umum	--	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(4.916.018.140)	(4.916.018.140)
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	3.397.843.075	--	--	--	--	--	--	3.397.843.075	2.072.842.925	5.470.686.000
Dividen	--	--	--	--	--	(45.343.247.642)	--	--	(45.343.247.642)	(20.435.718.222)	(65.778.965.864)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	43.528.978.731	606.900.836	1.289.839.750	45.425.719.317	34.626.106.482	80.051.825.799
Saldo per 31 Desember 2016	588.156.180.000	290.374.540.166	(26.125.100.911)	150.528.011.762	30.600.000.000	1.887.407.388.148	24.195.466	(9.046.319.006)	2.911.919.895.615	440.907.183.728	3.352.827.079.343

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,388,587,893,510	4,620,088,116,964	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,113,763,916,858)	(3,814,703,051,215)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(243,576,003,164)	(217,860,609,310)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga		(184,585,422,556)	(152,960,863,131)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(93,031,012,939)	(170,900,037,330)	Income Tax Paid
Pengeluaran Kas Lainnya		(33,716,711,345)	(82,856,101,153)	Other Cash Paid for Operations
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(280,085,173,352)	180,807,454,825	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		39,862,638,050	38,930,631,113	Interest Received
Hasil Penjualan Aset Tetap		13,085,282,001	3,387,205,802	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		9,225,641,000	128,500,000,000	Income Shares from Joint Ventures
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara		2,283,729,276	(22,852,933,820)	Sales (Placement) of Investment
Pelepasan (Perolehan) Investasi Saham		11,400,000	(3,344,032,408)	Divestment (Acquisitions) of Shares Investment
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya		(5,414,650,311)	(254,105,422,458)	Addition of Other Non Current Investment
Penambahan Piutang Kepada Pihak Berelasi		(10,211,263,188)	(17,008,283,000)	Increase in Due from Related Parties
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		(17,496,785,481)	11,747,679,818	Deduction (Addition) of Advance Payment Others
Perolehan Properti Investasi		(19,493,794,193)	(31,277,054,975)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap		(174,014,741,219)	(307,842,351,544)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Properti Investasi		--	194,707,250,194	Proceeds From Sale of Investments Properties
Pelepasan Investasi Entitas Anak		--	98,214,975,000	Divestment of Investment in Subsidiary
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama		--	(320,879,199,261)	Acquisitions of Investment In Joint Ventures
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(162,162,544,065)	(481,821,535,539)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Obligasi		900,000,000,000	--	Additional Bonds Payable
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		562,422,845,187	142,924,211,615	Additional Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		679,580,460	306,895,793	Additional of Other Third Party Loans
Pembayaran Dividen		(45,343,247,642)	(84,055,453,920)	Dividend Payment
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(171,357,249,109)	(96,983,359,994)	Payments of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(200,000,000,000)	--	Payments of Short Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	200,000,000,000	Additional Short Term Bank Loans
Pembayaran Pokok Utang Obligasi		--	(150,000,000,000)	Payments of Principal Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1,046,401,928,896	12,192,293,494	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		604,154,211,479	(288,821,787,220)	NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		923,632,276,474	1,172,701,116,598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(7,809,772,420)	44,500,983,389	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak		--	(4,748,036,293)	Changes of Ownership in Subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 55, 56	1,519,976,715,533	923,632,276,474	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 57

Additional information of non cash activities are presented in Note 57

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment was the order to change the par value of shares originally from Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4 by notarial deed No. 39 dated May 23, 2011 from Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta. Deed of this change has received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-17443, dated June 8, 2011 and was listed in the Company Register No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 dated June 8, 2011.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pembangunan/pengelolaan kawasan industri,
real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-
lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi
mayoritas pengendali, sehingga tidak ada
pihak yang mengkonsolidasi laporan
keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan
Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai
"Grup") adalah 3.198 dan 3.115 karyawan
masing-masing untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Susunan pengurus Perusahaan adalah
sebagai berikut:

	2016	2015	
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *) **)	-- **)	Vice President Commissioner
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Commissioners
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	William Jusman	William Jusman	
	Arini Saraswati Subianto	Arini Saraswati Subianto	
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung	Directors
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)	

Susunan ketua dan anggota komite audit
adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Ketua	Emil Salim **)	-- **)	Chairman
Anggota	-- ***)	Candelario A. Tambis	Members
	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun	

*) Komisaris/Direktur Independen

**) Marseno Wirjosaputro telah meninggal dunia pada
tanggal 8 Juli 2015. Pada tanggal 5 Januari 2016,
Emil Salim telah ditunjuk sebagai pengganti.

***) Candelario A. Tambis telah meninggal dunia pada
tanggal 16 Oktober 2016, Pada tanggal 15 Maret
2017, Lanny Harliman telah ditunjuk sebagai
pengganti (Catatan 58.d).

Kepala Audit Internal dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016
dan 2015 adalah I Ketut Asta Wibawa dan
Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

construction services, hotels and others.

The Company does not have majority control
party, thus, no party consolidate the
consolidated financial statements of the
Company.

The Company and its Subsidiaries (herein after
referred as "the Group") had an average total
number of 3,198 and 3,115 employees as of
December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company's management are as follows:

The chairman and members of the audit
committee are as follows:

*) Independent Commissioner /Director

**) Marseno Wirjosaputro passed away on July 8, 2015.
Emil Samil has been appointed as the replacement
on January 5, 2016.

***) Candelario A. Tambis passed away on October 16,
2016, Lanny Harliman has been appointed as the
replacement on March 15, 2017 (Note 58.d).

Head of Internal Audit and Corporate Secretary
as of December 31, 2016 and 2015 are I Ketut
Asta Wibawa and Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / Development and management of industrial estate	1995	100.00	100.00	1,867,632,470	1,878,716,634
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / Real estate and rent of office building and shopping center	1973	100.00	100.00	322,654,659	327,445,794
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / Investment in other companies	1968	100.00	100.00	50,834,131	51,018,313
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / Trading, development, agriculture, mining and services	2012	100.00	100.00	750,520,209	852,782,814
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / Property development	2006	100.00	100.00	317,180,972	338,469,745
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2010	100.00	100.00	591,081,313	509,569,957
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2014	100.00	100.00	2,811,502	1,842,807
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	9,996,214	--
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ Trading, development, agriculture, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,012,256	--
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / Development, real estate, property, trading and warehousing	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	80,157,382	--
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa/ Trading, development,Investment, Industry and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	630,767	224,950
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	1985	86.79	86.79	535,030,479	628,395,634
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / Building construction	1975	62.11	60.75	2,134,212,946	1,995,090,534
Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations							
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	2009	100.00	100.00	60,225,376	62,653,749
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	26,327,074	25,153,420
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	112,509,080	62,017,078
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	63,798,515	39,287,268
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	111,606,276	70,155,640

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				2016	2015	2016	2015
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	94,935,089	61,619,248
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	117,671,343	79,998,513
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,535,686	--
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	379,504	288,015
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	500,303	--
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	1,000,000	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	85,257,647	69,452,351
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	61.99	59.41	32,218	32,805

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 15 September 2016 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0109008. AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 22 dated September 15, 2016 by Nanny Wiana Setiawan, SH, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Surya Internusa Timur (SIT) with authorized capital amounting to Rp100,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value amounting to Rp100 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp25,000,000 (250,000 shares).

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 dated September 19, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0109008. AH.01.01 TAHUN 2016 dated September 19, 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIT, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 28
Januari 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo,
SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya
Maritim Internusa (SMI) dengan modal dasar
sejumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri dari
2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan
dan disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000
lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SMI, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 19
Desember 2016 dari Nilda, SH, notaris di
Jakarta, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas
Anak, mendirikan PT Subang Sarana
Investasi (SUSI) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan
sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar
saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0057171.AH.01.01.
TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan
telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan
Nomor AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SUSI, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19
Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH,
notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan
SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri
Lingkungan Lestari (ILL) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan
sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar
saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company's percentage of ownership in
SIT, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Based on notarial deed No. 8 dated January
28, 2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,
M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and
SCS, a Subsidiary, established PT Surya
Maritim Internusa (SMI) with authorized capital
amounting to Rp2,000,000,000 composed of
2,000,000 shares with par value amounting to
Rp1,000 per share. Issued and paid in capital
amounted to Rp500,000,000 (500,000 shares).

The Company's percentage of ownership in
SMI, directly and indirectly, is 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Based on notarial deed No. 20 dated
December 19, 2016 by Nilda, SH, a notary in
Jakarta, TCP, a Subsidiary and SBP,
a Subsidiary, established PT Subang Sarana
Investasi (SUSI) with authorized capital
amounting to Rp4,000,000,000 composed of
4,000,000 shares with par value amounting to
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia through decision letter
No. AHU-0057171.AH.01.01.TAHUN 2016
dated December 23, 2016 and was registered
with Company Register No. AHU-
0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 dated
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in
SUSI, indirectly, is 100%.

PT Industri Lingkungan Lestari (ILL)

Based on notarial deed No. 366 dated
December 19, 2016 by Nini Wahyuningsih, SH,
a notary in Jakarta, SIP is a Subsidiary of SIH,
and SIH, a Subsidiary, established
PT Industri Lingkungan Lestari (ILL) with
authorized capital amounting to
Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000
shares with par value amounting to Rp1,000
per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada ILL, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 19 Desember 2016 dari Adi Dharma, SH, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Surya Centra Industri (SUCI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057116.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUCI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 16 Desember 2016 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Jakarta, KSP adalah Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Industri Pratama (SIPA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057115.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057029.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 22, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 22, 2016.

The Company's percentage of ownership in ILL, indirectly, is 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Based on notarial deed No. 7 dated December 19, 2016 by Adi Dharma, SH, a notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, and SIP, a Subsidiary of SIH, established PT Surya Centra Industri (SUCI) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057116.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 23, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in SUCI, indirectly, is 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Based on notarial deed No. 8 dated December 16, 2016 by Fiefie Pieter, SH, a notary in Jakarta, KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI, a Subsidiary, established PT Semesta Industri Pratama (SIPA) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057115.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 23, 2016 and was registered

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan
Nomor AHU-0154166.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIPA, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 23
September 2014 dari Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta,
Perusahaan mendirikan PT Horizon Internusa
Persada (HIP) dengan modal dasar
Rp10.000.000.000 yang terdiri dari
10.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Persentase
kepemilikan Perusahaan pada HIP adalah
sebesar 55%, atau sebesar Rp2.750.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18
Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo,
SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual
sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas
Anak, sehingga persentase kepemilikan
Perusahaan pada HIP turun menjadi 51,10%,
atau sebesar Rp2.555.000.000 (Catatan 36).

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4
September 2015 dari Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual
sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas
Anak, dengan demikian persentase
kepemilikan Perusahaan pada HIP turun
menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada
Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal
9 Oktober 2015 dari Nanny Wiana Setiawan,
SH, notaris di Jakarta, Perusahaan
menambah jumlah setoran modal pada HIP
sebanyak 1.200.000 lembar saham atau
sebesar Rp1.200.000.000, sehingga jumlah
setoran modal Perusahaan pada HIP menjadi
sejumlah Rp3.200.000.000.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
HIP, adalah tetap sebesar 40%.

PT Surya Bekasi Properti (SBP)

Berdasarkan akta notaris No. 117 tanggal 27
Januari 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo,
SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya
Bekasi Properti (SBP) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

with Company Register No. AHU-
0154166.AH.01.11 TAHUN 2016 dated
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in
SIPA, indirectly, is 100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 69 dated
September 23, 2014 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, a notary in Jakarta,
the Company established PT Horizon
Internusa Persada (HIP) with authorized capital
amounting to Rp10,000,000,000 composed of
10,000,000 shares with par value amounting to
Rp1,000 per share. Company's percentage of
ownership in HIP is 55%, or at
Rp2,750,000,000.

Based on notarial deed No. 88 dated
December 18, 2014 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold
195,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore
the Company's percentage of ownership in HIP
decreased to 51.10%, or amounting to
Rp2,555,000,000 (Note 36).

Based on notarial deed No. 66 dated
September 4, 2015 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold
555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore
the Company's percentage of ownership in HIP
decreased to 40%, and recorded as
Investment in Associate (Note 13).

Based on notarial deed No. 16 dated October
9, 2015 by Nanny Wiana Setiawan, SH, notary
in Jakarta, the Company increased its shares
capital injection in HIP by 1,200,000 shares or
equal to Rp1,200,000,000, therefore the
Company's total paid up capital in HIP
amounted to Rp3,200,000,000.

The Company's percentage of ownership in
HIP, still amounting to 40%.

PT Surya Bekasi Properti (SBP)

Based on notarial deed No. 117 dated January
27, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,
M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and
SCS, a Subsidiary, established PT Surya
Bekasi Properti (SBP) with authorized capital
amounting to Rp4,000,000,000 composed of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005248.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 4 Februari 2015.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SBP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91 masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung pada SEP, turun menjadi sebesar 74% dari sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan para pemegang saham SEP lainnya, menambah jumlah setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS, secara proporsional. Kepemilikan Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS, setelah penambahan setoran modal menjadi sebanyak 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000, dengan persentase kepemilikan secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000 kepada SCS, Entitas Anak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0005428.AH.01.01.TAHUN 2015 dated February 4, 2015.

The Company's percentage of ownership in SBP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on shares sales and purchase deed No. 82 dated December 16, 2014 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, purchased 95% or 4,750 shares of PT Surya Energi Parahita (SEP) amounting to Rp475,000,000.

Based on notarial deed No. 88, 89, 90, 91 each dated June 18, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, sold 1,050 shares of SEP's, a Subsidiary of KSS, therefore the Company's percentage of indirect ownership in SEP, decrease to 74% from 95%.

Based on notarial deed No. 16 dated December 23, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, and other SEP's Shareholders, increased its share capital injection in SEP, a Subsidiary of KSS, proportionally. The Company's ownership in SEP, a Subsidiary of KSS, after capital injection amounting to 270,840 shares or Rp27,084,000,000, with the percentage of ownership indirectly amounting still at 74%.

Based on notarial deed No. 3 dated May 2, 2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, sold 270,840 shares or Rp27,084,000,000 to SCS, a Subsidiary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 36).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 36).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounting to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounting to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 36).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 36).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounting to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's the paid up from warrants execution and sold of shares in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 36).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80% menjadi 99,80%.

Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, pada tanggal 23 Januari dan 27 Januari 2015, serta efek pembelian kembali saham NRC, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC, Entitas Anak NRC, secara langsung dan tidak langsung berubah menjadi 61,99% per 31 Desember 2016 dan sebesar 59,41% per 31 Desember 2015.

PT SLP Surya Ticon Internusa (d/h PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 27 Agustus 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, telah disetujui perubahan nama PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, menjadi PT SLP Surya Internusa.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.975.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 36).

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounting to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

On March 26, 2013, NRC, a Subsidiary, increased its ownership in SRC, a Subsidiary of NRC, from 97.80% to 99.80%.

With the diluted ownership of the Company in NRC, a Subsidiary, on January 23 and 27, 2015, and effect of NRC's repurchase of its shares, the percentage of ownership in SRC, a Subsidiary of NRC, directly and indirectly changed to 61.99% as of December 31, 2016 and 59.41% as of December 31, 2015 .

PT SLP Surya Ticon Internusa (formerly PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 3, 2013 by a Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn, as a replacement notary of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, established PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), a Subsidiary of SCS, with authorized capital of 10,000,000 shares amounting to Rp1,000,000,000 with par value of Rp100 per share.

Based on notarial deed No. 55 dated August 27, 2014 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, agreed regarding the change of name of PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), a Subsidiary of SCS, to PT SLP Surya Internusa.

SCS, a Subsidiary, ownership on SLP, a Subsidiary of SCS, is 99.99% or amounting to Rp249,975,000, therefore the Company's percentage of ownership in SLP, directly and indirectly amounted to 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan bersama dengan Mitsui Co., Ltd dan TICON (HK) Ltd., telah menandatangani perjanjian *joint venture* untuk bekerjasama melalui perusahaan yang akan diberi nama PT SLP Surya Ticon Internusa ("SLP"), yang akan bergerak dibidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Kepemilikan Perusahaan pada SLP adalah sebesar 50% sedangkan Mitsui dan TICON masing-masing akan memiliki kepemilikan 25%.

Berdasarkan RUPSLB PT SLP Surya Internusa tanggal 7 Juli 2015 yang diaktakan dengan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham SCS, Entitas Anak, kepada Perusahaan;
- Meningkatkan modal dasar dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp2.412.800.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp603.200.000.000, yang diambil bagian oleh Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd masing-masing sebesar Rp301.600.000.000 (50%), Rp150.800.000.000 (25%), dan Rp150.800.000.000 (25%).

Sejak bulan Agustus 2015, penyertaan Perusahaan pada SLP, Entitas Anak, dicatat sebagai Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 15).

SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)

Perusahaan mendirikan SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524424K tanggal 28 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh Perusahaan adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIAPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On April 7, 2015, the Company together with Mitsui Co., Ltd. and TICON (HK) Ltd., have signed an agreement to cooperate through joint venture company that will be named PT SLP Surya Ticon Internusa ("SLP"), which will be engaged in the development, leasing and management of warehousing and factory ready-made in Indonesia. The Company's ownership in SLP is 50%, while Mitsui and TICON will each have a 25% ownership.

Based on EGM of PT SLP Surya Internusa dated July 7, 2015 which was covered by notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta, approved among other things the following:

- The transfer of all shares of SCS, a Subsidiary, to the Company;
- Increase the authorized capital from the original amount of Rp250,000,000 into Rp2,412,800,000,000;
- Increase the subscribed and paid capital from the original amount of Rp250,000,000 into amount of Rp603,200,000,000, which was taken part by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd. for Rp301,600,000,000 (50%), Rp150,800,000,000 (25%) and Rp150,800,000,000 (25%), respectively.

Since August 2015, the Company's investment in SLP, a Subsidiary, is recorded as Investments in Joint Ventures (Note 15).

SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)

The Company established SSIA International Pte. Ltd. (SSIAPte) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201524424K dated May 28, 2015. Total capital paid up of the Company is equal to 1 US Dollar.

The Company's percentage of ownership on SSIAPte, direct and indirect amounted to 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 3 Nopember 2015, Perusahaan telah menyampaikan surat tentang Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terkait dengan rencana Perusahaan yang akan menerbitkan surat utang yang bertahap dari waktu ke waktu, berdasarkan program surat utang jangka menengah dalam berbagai mata uang (*Multicurrency Medium Term Note Programme*). Secara keseluruhan, jumlah pokok *MTN Programme* sebesar-besarnya S\$300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Singapura) atau ekuivalennya dalam mata uang lainnya, yang akan diterbitkan melalui SSIA International Pte, Ltd., (SSIA Pte), Entitas Anak, yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan telah mengirimkan surat kepada SGX-ST untuk membatalkan penerbitan *MTN programme*.

Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte)

SSIA Pte, Entitas Anak, mendirikan Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524446K tanggal 29 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh SSIA Pte adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On November 3, 2015, the Company submitted a letter on Disclosure of Information to the Financial Services Authority ("FSA") relating to the Company's plan to issue bonds gradually over time, based on the program medium term notes in various currencies (*Multicurrency Medium Term Note Programme*). Overall, the principal total of *MTN Programme* profusely amounting to S\$300,000,000 (three hundred million Singapore Dollars) or its equivalent in other currencies, to be issued through the SSIA International Pte, Ltd., (SSIA Pte), a Subsidiary, established under the laws state of Singapore, which is wholly owned by the Company and will be listed and traded on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.

On December 19, 2016, the Company has sent a letter to the SGX-ST to cancel the *MTN issuance program*.

Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIPte)

SSIA Pte, Subsidiary, Established Surya Semesta International Pte. Ltd. (SSIPte) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the *Companies Act (Cap 50)* with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No.201524446K dated May 29, 2015. Total paid up capital SSIA Pte is equal to 1 US Dollar.

The Company's percentage of ownership in SSIPte, direct and indirect amounted to 100%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounting to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/ PM/1997 for its public

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounting to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounting to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounting to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounting to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounting to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- ISAK No. 30: "Pungutan"
- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standards

- ISAK No. 30: "Levies"
- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

Amendments

- PSAK No. 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

Improvement

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investment Property"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",

PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenalkan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:

- Pada biaya perolehan;
- Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
- Menggunakan metode ekuitas.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"

The following are the impact of the changes in the above standards and interpretations that are relevant to the Group's consolidated financial statements:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"

PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:

- At acquisition cost;
- In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
- Using equity method.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirement made by management when applying the criteria of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomis yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomis yang serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK No. 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
PSAK No. 7 (Improvement 2015) adds requirements related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investment Property"
PSAK No. 13 (Improvement 2015) clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 affect each other. An Entity can be referred to PSAK No. 13 to distinguish between investment property and owner-occupied property. Entity also can be referred to PSAK No. 22 as a guide whether the acquisition of an investment property is a business combination.
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
PSAK No. 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK No. 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK No. 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi amortisasi diperlakukan pada salah satu cara berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK No. 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant and Equipment"
PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:
 - a. The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
 - b. Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Assets - Clarify Acceptable Classification Methods for Depreciation and Amortization"
PSAK No. 19 (Amendment 2015) provide an additional explanation that the reduction that estimated to occur in the future on the selling price of goods which produced using an intangible asset indicate the technical or commercial obsolescence estimation of the asset.

- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
PSAK No. 19 (Improvement 2015) clarify that when an entity uses revaluation model, the carrying value of asset is restated at its revaluation value, so the gross carrying value of assets and accumulated amortization are treated at one of the following methods:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi amortisasinya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015):
"Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK No. 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.
 - PSAK No. 65 (Amandemen 2015):
"Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
PSAK No. 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK No. 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. The gross carrying value consistently restated with the revaluation carrying value and the accumulated amortization are adjusted to equalize the difference between the gross carrying value with the carrying value after calculating the accumulated impairment losses; or
 - b. Accumulated amortization eliminated against the gross carrying value of asset.
- PSAK No. 24 (Amendment 2015):
"Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
PSAK No. 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.
 - PSAK No. 65 (Amendment 2015):
"Consolidation Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
PSAK No. 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - a. The subsidiary is not an investment entity; and
 - b. Main purpose of the subsidiary is providing services related to investment entity's investment activity.

PSAK No. 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK No. 70 memberikan pengaturan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak").

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi bagi entitas untuk mengakui aset dan kewajiban berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) atau menggunakan standar yang berlaku yang ada di bawah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK").

Grup telah mengungkapkan persyaratan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK No. 70 requires policies for accounting treatment of tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 year 2016 regarding Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act").

PSAK No. 70 provides accounting policy choice for an entity to recognize the assets and liabilities based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPHPP) or using existing standards applicable under Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The Group has disclose the requested requirements of this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIPte, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIPte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,436	13,795	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	14,162	15,070	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	9,299	9,751	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	16,508	20,451	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	9,724	10,064	Australian Dollar ("AUD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of SSIAPte and SSIPte, a Subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of SSIAPte and SSIPte at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event),

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value;
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Other Non Current Investment

Other non current investment recorded using equity method by considering the direct and indirect ownership.

2.r. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat

business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.s. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognised at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

use or sale are complete.

2.u. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.

- Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.x. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi laba akuntansi atau laba
kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

transaction, affects neither accounting
profit or taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.y. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ab. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ac. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 55.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 55.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 50.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.r, 2.s, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 50.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follow:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2016 Rp	2015 Rp	
Piutang Usaha	284,045,400,306	421,218,477,812	Trade Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	604,550,856,386	453,417,983,722	Gross Amount Due from Customers
Properti Investasi	605,045,719,513	624,730,604,144	Investment Property
Aset Tetap	1,182,205,359,283	1,129,632,103,330	Fixed Asset
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	40,656,613,060	23,133,500,851	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	35,347,627,993	38,017,235,313	Deferred Tax Liabilities
Beban Akrua	36,863,333,452	52,371,241,806	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	20,103,231,325	98,615,534,984	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	152,869,325,573	150,119,403,379	Employment Benefits Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,414,982,952	3,938,430,297	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	222,890,072	316,989,415	United States Dollar
Dolar Singapura	82,204,975	120,569,285	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	52,553,474	65,108,358	Great British Poundsterling
Euro	42,484,650	45,209,040	Euro
Sub Jumlah	1,815,116,123	4,486,306,395	Sub Total
Rekening Bank	792,633,271,588	487,060,783,945	Current Accounts
Deposito Berjangka	725,528,327,822	432,085,186,134	Time Deposits
Jumlah	1,519,976,715,533	923,632,276,474	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

Rupiah

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain / Others

Dolar Amerika Serikat / United States Dollar

PT Bank Permata Tbk
United Bank of Switzerland AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain / Others

Dolar Singapura / Singapore Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jumlah / Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The details of current accounts are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Permata Tbk	307,355,815,617	133,895,456,624
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156,369,539,577	63,943,619,296
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,742,423,798	51,900,727,198
PT Bank Central Asia Tbk	39,367,728,487	36,717,298,010
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,969,328,466	53,285,561,867
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	12,969,747,301	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,000,899,231	7,315,848,584
PT Bank Commonwealth	5,340,657,582	85,522,384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,025,262,225	797,339,149
PT Bank Ganesha Tbk	1,135,053,919	--
PT Bank Mega Tbk	107,004,642	276,489,556
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48,543,752	2,736,306,609
Lain-lain / Others	21,359,647	117,460,827
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	68,667,460,864	42,745,264,665
United Bank of Switzerland AG	60,735,000,576	62,444,380,646
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,810,950,000	16,981,779
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,988,413,324	22,095,690,297
PT Bank Central Asia Tbk	999,160,209	4,186,652,270
PT Bank OCBC NISP Tbk	438,407,660	439,538,316
PT Bank Mega Tbk	347,666,577	335,505,160
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,754,859	22,211,743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,389,936	3,228,919,778
Lain-lain / Others	114,637,565	278,985,387
Dolar Singapura / Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,065,774	195,023,800
Jumlah / Total	792,633,271,588	487,060,783,945

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details and interest rate of time deposits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	383,560,995,690	203,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	153,460,000,000	21,694,360,321
PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	2,526,046,204	9,207,021,541
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50,000,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	10,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	43,306,646,480	105,932,453,778
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,987,439,448	17,251,350,494
PT Bank Central Asia Tbk	2,687,200,000	--
Jumlah / Total	725,528,327,822	432,085,186,134

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka / <i>Contractual Interest Rates on Time Deposits</i>		
Rupiah	4,75 % - 8,75 %	5,25% - 9,75%
Dollar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	0,25% - 1,00 %	0.50% - 3.00%
Jangka Waktu / <i>Terms</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2016 and 2015.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (Catatan / <i>Note</i> 51)	5,161,387	882,146,884
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44,538,106,923	43,768,089,023
PT Tiara Metropolitan Indah	14,808,645,182	2,236,726,109
PT Kencana Graha Optima	12,840,891,379	13,717,646,947
PT Harvestar Flour Mills	10,000,000,000	8,698,925,859
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	22,090,627,690
Badan Kerjasama Mutiara Buana	7,532,215,221	10,921,369,492
PT Sarananeka Indahpancar	6,959,675,190	36,162,934,611
PT Mitra Kencana Bakti	6,667,500,718	8,510,460,444
PT Kreasi Bersama Maju	6,295,542,000	8,388,961,000
PT Peninsula Bali Resort	6,117,845,250	9,955,000,000
PT Alfa Goldland Realty	4,581,500,000	18,003,645,660
PT Intibenua Perkasatama	3,709,313,765	8,287,589,363
PT Tritunggal Lestari Makmur	1,772,814,614	10,464,448,780
PT Putra Adhi Prima	1,229,646,773	9,523,864,400
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	23,844,268,878
Lain-lain / <i>Others</i> (masing-masing dibawah / <i>each below</i> Rp8.000.000.000)	166,471,197,480	202,795,868,533
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	301,085,873,661	437,370,426,789
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowances for Impairment</i>	(17,045,634,742)	(17,034,095,861)
Sub Jumlah - neto / <i>Sub Total - net</i>	284,040,238,919	420,336,330,928
Jumlah / <i>Total</i>	284,045,400,306	421,218,477,812

b. Berdasarkan kategori umur:

b. Based on age category:

	2016 Rp	2015 Rp	
Belum jatuh tempo	112,273,966,664	154,188,301,472	<i>Not Yet Due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past Due</i>
1-30 hari	52,823,346,322	96,338,020,217	<i>1-30 Days</i>
31-60 hari	19,081,662,359	62,489,393,160	<i>31-60 Days</i>
61-90 hari	11,767,492,382	23,664,612,425	<i>61-90 Days</i>
91-120 hari	23,504,617,579	22,833,433,830	<i>91-120 Days</i>
lebih dari 120 hari	81,639,949,742	78,738,812,569	<i>More than 120 Days</i>
Sub Jumlah	301,091,035,048	438,252,573,673	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,045,634,742)	(17,034,095,861)	<i>Allowances for Impairment</i>
Jumlah	284,045,400,306	421,218,477,812	<i>Total</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on Currency:

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah	247,339,605,807	379,377,736,317	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	53,751,429,241	58,874,837,356	United States Dollar
Sub Jumlah	301,091,035,048	438,252,573,673	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,045,634,742)	(17,034,095,861)	Allowances for Impairment
Jumlah	284,045,400,306	421,218,477,812	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo awal	17,034,095,861	139,240,217	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	11,538,881	16,894,855,644	Additions during the year
Saldo akhir	17,045,634,742	17,034,095,861	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owner

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of construction cost and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	2,216,266,570,380	3,248,410,851,241	Accumulated Contract Cost
Laba yang Diakui	246,746,683,052	321,495,622,264	Accumulated Recognized Profit
	2,463,013,253,432	3,569,906,473,505	
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,845,618,521,281)	(3,106,855,582,958)	Accumulated Progress Billings
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,843,875,765)	(9,632,906,825)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	604,550,856,386	453,417,983,722	Gross Amount Due from Owner

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo awal	9,632,906,825	6,421,937,885	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	3,210,968,940	3,210,968,940	Impairment on current year
Saldo akhir	12,843,875,765	9,632,906,825	Ending Balance

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

NRC's, a Subsidiary, management believes that the allowance for impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Piutang Lain-lain	39,255,402,123	34,247,185,694	Other Receivables
Deposito Berjangka	22,813,400,000	24,490,228,440	Time Deposits
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,881,854,719	592,014,969	Investment Available for Sale
Jumlah	63,950,656,842	59,329,429,103	Total

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Desember 2016 dan 2015.

Other receivables consist among others of employee's receivables for vehicle ownership program as of December 31, 2016 and 2015.

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX). Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.046.319.006 dan Rp10.336.158.756.

Investment available for sale represent investment in shares of Friven Co. Ltd Singapore where listed in *Singapore Exchange* (SGX). The amount of unrealized loss from investment as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp9,046,319,006 and Rp10,336,158,756, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan. Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits represent deposits to PT Bank OCBC NISP Tbk owned by NRC, a Subsidiary, which used as bank loan collateral (Note 22) and other unused credit facilities. These time deposits have a terms between 1 – 3 months.

Rincian tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

The details and interest rate of time deposit are as follows:

	2016	2015	
Tingkat Suku Bunga Kontraktual	7.00% - 7.25%	8.50% - 8.75%	Contractual Interest Rates

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 51)	--	3,029,385,488
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Saraneka Indahpancar	22,232,473,048	19,832,845,844
Badan Kerjasama Mutiara Buana	12,251,241,600	2,670,000,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11,935,113,300	8,349,000,000
PT Kencana Graha Optima	11,638,915,735	3,818,364,283
PT Jakarta Realty	11,037,756,364	4,803,089,279
PT Bali Perkasa Sukses	10,213,030,590	6,233,620,694
PT Kuningan Nusajaya	9,779,160,000	6,129,000,000
PT Alfa Goldland Realty	9,476,946,570	6,001,228,923
PT Primasentosa Ganda	8,922,750,244	1,674,599,719

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp
PT Multi Artha Pratama	7,538,397,264	6,657,830,745
PT Tiara Metropolitan Indah	7,044,774,889	9,949,003,052
Pembangunan Tangerang 55F	6,475,014,000	--
PT Indomarina Square	5,694,528,109	7,143,071,900
PT Putra Adhi Prima	5,534,146,182	3,483,181,818
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,522,727,273
KSO Paramount Serpong	5,094,480,507	--
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	5,085,768,408	--
PT Harvestar Flour Mills	3,779,693,460	7,822,985,047
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	173,353,798	13,152,909,040
PT Metropolitan Land Tbk	--	10,688,977,273
PT Bandung Indah Permai	--	7,022,394,772
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp5.000.000.000)	81,076,319,836	83,282,757,216
Sub Jumlah / Sub Total	240,506,591,177	214,237,586,878
Jumlah / Total	240,506,591,177	217,266,972,366

b. Berdasarkan wilayah:

b. Based on regions:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	178,560,780,236	167,118,927,420
Surabaya	32,331,412,475	24,595,304,601
Denpasar	15,112,345,992	12,198,978,901
Semarang	9,724,632,341	8,685,687,997
Medan	4,777,420,133	4,668,073,447
Jumlah / Total	240,506,591,177	217,266,972,366

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

NRC's, a Subsidiary, Management believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

9. Persediaan

9. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Tanah Siap Dijual	307,252,232,481	303,802,565,711	Land Held for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	74,034,062,577	161,853,808,553	Land Under Development
Perlengkapan Operasional Hotel	9,693,254,499	10,081,319,195	Hotel Operational Equipment
Lain-lain	717,966,590	--	Others
Jumlah	391,697,516,147	475,737,693,459	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on di Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemilik / Owner	2016		2015	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	81	294,146,049,446	82	290,696,382,676
TCP	2	13,106,183,035	2	13,106,183,035
Jumlah	83	307,252,232,481	84	303,802,565,711

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2016		2015	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	98	74,034,062,577	131	161,853,808,553

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 29 dan 33).

Land under development inventories is owned by SCS, a Subsidiary, pledged as collateral for bank loan and bonds payable (Notes 22, 29 and 33).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

10. Advances

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advance of NRC, a Subsidiary.

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian Tanah	222,195,827,340	274,392,687,566	Land Purchase
Proyek	23,393,568,462	20,712,579,074	Project
Jumlah	245,589,395,802	295,105,266,640	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Asuransi	2,040,086,878	5,329,861,046	Insurance
Sewa	2,033,270,880	1,298,928,819	Rental
Lain-lain	6,001,598,646	5,708,855,073	Others
Jumlah	10,074,956,404	12,337,644,938	Total

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

12. Due from Related Parties

	2016 Rp	2015 Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	20,644,546,188	16,959,672,000
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	--
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46,111,000
PT SLP Internusa Karawang	--	2,500,000
Jumlah / Total	27,219,546,188	17,008,283,000

**PT Baskhara Utama Sedaya
Tahun 2015**

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017 (Catatan 58.a).

**PT Baskhara Utama Sedaya
Year 2015**

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp12,895,003,944 and Rp4,064,668,056, respectively. The settlement of this loan will be subject to the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (Note 16).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Year 2016

On December 22, 2016, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholder, have provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively.

This loan has been repaid on January 11, 2017 (Note 58.a).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Horizon Internusa Persada

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP, Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

PT Horizon Internusa Persada

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated July 26, 2016, HIP, an Associate Entity, published *Mandatory Convertible Notes (MCN)* amounting to Rp21,040,000,000 which will mature on July 25, 2018.

On August 8, 2016, the Company purchased *Mandatory Convertible Note (MCN)* amounting to Rp6,575,000,000 published by HIP, an Associate Entity, which can be converted into 799,955 HIP's shares.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

		2016			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	948,597,999	(948,597,999)	--	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	--	--	1,326,868,002
Jumlah / Total		2,275,466,001	(948,597,999)	--	1,326,868,002

		2015			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	(2,392,934,409)	3,341,532,408	948,597,999
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	--	--	1,326,868,002
Jumlah / Total		1,326,868,002	(2,392,934,409)	3,341,532,408	2,275,466,001

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Horizon Internusa Persada

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Horizon Internusa Persada			PT Horizon Internusa Persada
Jumlah Aset	18,745,690,639	3,688,264,164	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22,035,946,122	1,341,740,020	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	593,796,737	190,194,393	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(5,636,779,627)	(5,118,485,133)	Total Comprehensive Loss

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

The Company owned directly more than 20% of voting rights in HIP. In addition, there is representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Skylift Indonesia		
Jumlah Aset	5,283,053,732	5,283,053,732
Jumlah Liabilitas	21,989,108	21,989,108
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	--

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada Skylift.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investor, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator.

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive income of the associate entity were as follows:

PT Skylift Indonesia
Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Total Comprehensive Income

The Company owned directly more than 20% of voting rights in Skylift.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

14. Investment Available for Sale

Nama Entitas / Name of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		2016 Rp	2015 Rp
	%	%		
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method				
PT Karsa Surya Indonusa	<1	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	<1	2,500,000	2,500,000
PT Real Estate Indonesia Sewindu	--	<1	--	11,000,000
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	--	<1	--	400,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method			1,802,500,000	1,813,900,000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some Companies that do not have quoted market price of shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company, KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2016						
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain *) / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Baskhara Utama Sedaya	26.12	474,589,012,816	--	(40,435,654,965)	219,348,903	434,372,706,754
JO Karabha NRC	45.00	172,094,121,333	--	29,472,786,700	--	201,566,908,033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00	162,395,744,704	--	1,958,296,338	--	164,354,041,042
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.00	37,217,707,620	--	1,674,223,418	--	38,891,931,038
JO STC NRC	40.00	10,815,156,041	--	2,934,442,742	(8,800,000,000)	4,949,598,783
JO Maeda NRC	50.00	3,135,939,925	--	216,652,320	(425,641,000)	2,926,951,245
JO Edgenta Propel NRC	45.00	--	--	7,324,711,592	--	7,324,711,592
Jumlah / Total		860,247,682,439	--	3,145,458,145	(9,006,292,097)	854,386,848,487

2015						
Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain *) / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Baskhara Utama Sedaya	26.19	478,481,629,347	--	(33,999,681,502)	30,107,064,971	474,589,012,816
JO Karabha NRC	45.00	188,674,521,862	--	95,919,599,471	(112,500,000,000)	172,094,121,333
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00	--	320,879,199,261	914,362,251	(159,397,816,808)	162,395,744,704
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.00	19,153,334,953	--	18,064,372,667	--	37,217,707,620
JO STC NRC	40.00	18,332,960,077	--	8,482,195,964	(16,000,000,000)	10,815,156,041
JO Maeda NRC	50.00	4,283,796,868	--	(1,147,856,943)	--	3,135,939,925
Jumlah / Total		708,926,243,107	320,879,199,261	88,232,991,908	(257,790,751,837)	860,247,682,439

*) Lain-lain merupakan efek dilusi (PT Baskhara Utama Sedaya), bagi hasil dari ventura bersama dan bagian laba yang belum dapat direalisasikan.

*) Others represents dilutive effect (PT Baskhara Utama Sedaya), profit sharing from joint ventures and portion of unrealized profit.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2016 Rp	2015 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	967,009,419,501	1,108,410,492,216	Total Assets
Jumlah Liabilitas	36,189,951,209	28,391,210,148	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(154,149,648,918)	(116,006,637,145)	Total Comprehensive Loss

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40% and NRC amounting to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounted to 55.28%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) masing-masing terdilusi sebesar 0,04% dan 0,13% serta 2,25% dan 7,29% pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, NRC dan KSS mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp30.637.645 dan Rp188.711.258 serta Rp7.215.659.903 dan Rp22.891.405.066 pada akun beban lainnya/ pendapatan lainnya.

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	598,993,737,760	1,150,058,236,427
Jumlah Liabilitas	140,879,303,124	767,996,966,322
Pendapatan	10,963,298,132	2,617,640,600,218
Jumlah Laba Komprehensif	65,495,081,556	213,154,665,490

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to a contractual agreement to jointly control BUS.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provides Mezzanine loans to BUS amounting to Rp515,893,770,000 (Note 16).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over BUS' commitment to provide Mezzanine loans (Mezzanine LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associated of BUS, amounting to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikopo-Palimanan's highway (Note 16).

Considering the potential voting rights of conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then NRC's and KSS's percentage of ownership in BUS (Note 16) were diluted by 0.04% and 0.13% and 2.25% and 7.29%, respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015. For the years ended December 31, 2016 and 2015, NRC and KSS recorded the effect of dilution amounting to Rp30,637,645 and Rp188,711,258 and Rp7,215,659,903 and Rp22,891,405,066, respectively, in other expenses/ other income.

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenues
Total Comprehensive Income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	793,499,047,838	743,119,799,154
Jumlah Liabilitas	146,576,121,315	99,557,534,292
Pendapatan	34,752,644,893	10,411,572,173
Jumlah Laba Komprehensif	3,360,661,661	1,828,752,126

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	521,012,162	131,157,605,439
Jumlah Liabilitas	361,107,268	7,098,580,038
Pendapatan	--	21,134,090,528
Jumlah Laba Komprehensif	5,580,744,727	60,214,575,558

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

On 2015, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received the share results amounting to Rp112,500,000,000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Total Comprehensive Income

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd. in PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Development Project**

	Joint Venture
	Total Assets
	Total Liabilities
	Revenues
	Total Comprehensive Income

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC
News Centre**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	38,005,711,909	57,684,912,619
Jumlah Liabilitas	21,853,801,108	26,902,723,191
Pendapatan	29,102,002,686	59,583,896,826
Jumlah Laba Komprehensif	7,336,106,855	21,205,489,911

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2016 dan 2015, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp8.800.000.000 dan Rp16.000.000.000.

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	8,488,556,687	13,582,500,316
Jumlah Liabilitas	2,699,661,203	8,226,909,468
Pendapatan	5,999,860,000	8,733,674,727
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	433,304,636	(2,295,713,886)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	40,267,865,153	--
Jumlah Liabilitas	23,990,728,282	--
Pendapatan	93,799,438,125	--
Jumlah Laba Komprehensif	16,277,136,871	--

**JO STC NRC – MNC News Centre Development
Project**

	2016 Rp	2015 Rp
Joint Venture		
Total Assets	38,005,711,909	57,684,912,619
Total Liabilities	21,853,801,108	26,902,723,191
Revenues	29,102,002,686	59,583,896,826
Total Comprehensive Income	7,336,106,855	21,205,489,911

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

On 2016 and 2015, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the share results amounting to Rp8,800,000,000 and Rp16,000,000,000, respectively.

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	2016 Rp	2015 Rp
Joint Venture		
Total Assets	8,488,556,687	13,582,500,316
Total Liabilities	2,699,661,203	8,226,909,468
Revenues	5,999,860,000	8,733,674,727
Total Comprehensive Income (Loss)	433,304,636	(2,295,713,886)

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2016 Rp	2015 Rp
Joint Venture		
Total Assets	40,267,865,153	--
Total Liabilities	23,990,728,282	--
Revenues	93,799,438,125	--
Total Comprehensive Income	16,277,136,871	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, collaborate with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

16. Other Non Current Investment

This account represents mezzanine loan that will be converted to paid up capital and recorded using equity method, by considering the direct and indirect ownership.

2016						
	Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Dilusi / Dillution Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine LMS	13,61	468,852,387,503	13,214,414,858	(65,726,209,499)	(781,944,891)	415,558,647,971
Mezzanine BUS (Catatan 15 / Note 15)	0,16	3,722,328,000	--	--	--	3,722,328,000
Jumlah / Total		472,574,715,503	13,214,414,858	(65,726,209,499)	(781,944,891)	419,280,975,971

2015						
	Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Dilusi / Dillution Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine LMS	13,41	265,358,526,128	250,383,094,458	(44,422,323,168)	(2,466,909,915)	468,852,387,503
Mezzanine BUS (Catatan 15 / Note 15)	0,16	--	3,722,328,000	--	--	3,722,328,000
Jumlah / Total		265,358,526,128	254,105,422,458	(44,422,323,168)	(2,466,909,915)	472,574,715,503

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Mezzanine Loan LMS I

On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan (Mezzanine Loan LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associate Entity of BUS, amounting to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikopo-Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat

The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, KSS, Entitas Anak, telah memberikan seluruh Pinjaman Mezzanine LMS I kepada LMS yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

KSS, Entitas Anak, memberikan fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine LMS III) sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547. Pinjaman ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru oleh LMS (Catatan 58.b).

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice* Mezzanine, KSS requested to LMS to repay all or part of the due of Mezzanine Loan LMS I by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility* Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, LMS will issue new shares to KSS with nominal value of price of Rp1,000 per share.

As of December 31, 2016 and 2015, KSS, a Subsidiary, has provided all Mezzanine Loan LMS I to LMS, which is recorded as Other Non Current Investment.

Mezzanine Loan LMS II

On December 21, 2015, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS II from its shareholders amounting to Rp76,600,000,000. This Mezzanine Loan LMS II has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

Mezzanine Loan LMS III

On December 22, 2016, LMS has obtained Mezzanine Loan LMS III amounting to Rp40,365,000,000 from its shareholders and KSS, a Subsidiary. This Mezzanine Loan LMS III has the same term and conditions with Mezzanine Loan LMS I and Mezzanine Loan LMS II, including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

KSS, a Subsidiary, provide a new Mezzanine loan facilitate (Mezzanine Loan LMS III) amounting to Rp13,214,414,858, which already paid on December 22, 2016 and January 11, 2017, amounting to Rp5,414,650,311 and Rp7,799,764,547, respectively. This loan will be repaid by issuance of LMS's new shares (Note 58.b).

The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS III yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, saldo Pinjaman Mezzanine LMS III kepada LMS adalah sebesar Rp13.214.414.858, yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Pada 2016 dan 2015, setelah memperhitungkan hak suara potensial milik para pemegang saham melalui konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III ini, maka hak suara potensial milik KSS pada LMS setelah konversi akan terdilusi sebesar 0,20% dan 0,27%. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, KSS mencatat efek dilusi sebesar Rp781.944.891 dan Rp2.466.909.915 pada akun beban lainnya/pendapatan lainnya.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 13,61% dan 13,41%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 13,61% dan 13,41% adalah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice* Mezzanine, KSS will request LMS to repay all or part of the due of Mezzanine Loan LMS III by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility* Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, LMS will issue new shares to the KSS with nominal value price of Rp1,000 per share.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of Mezzanine Loan LMS III amounting to Rp13,214,414,858, which was recorded as Other Non Current Investment.

On 2016 and 2015, after considering the potential voting rights of the shareholders through this conversion of Mezzanine Loan LMS I, Mezzanine Loan LMS II and Mezzanine Loan LMS III, then KSS's potential voting rights in LMS after conversion will diluted by 0.20% and 0.27%. For the years ended December 31, 2016 and 2015, KSS recorded the effect of dilution amounting to Rp781,944,891 and Rp2,466,909,915 in other expenses/ other income.

The percentage of direct ownership of KSS to LMS after considering the potential voting right caused by conversion Mezzanine Loan LMS I, Mezzanine Loan LMS II and Mezzanine Loan LMS III into LMS's new shares are 13.61% and 13.41%, as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The total percentage of direct ownership and indirect ownership of KSS and NRC to LMS through BUS (Note 15) become more than 20%, and recorded using the equity method.

Loss portion from direct ownership of KSS in LMS for the years ended December 31, 2016 and 2015 of 13.61% and 13.41% amounting to Rp65,726,209,499 and Rp44,422,323,168,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp65.726.209.499 dan Rp44.422.323.168, dan dicatat dalam akun Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice* Mezzanine dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

respectively, and recorded in Equity in Net Earning (Loss) of Associates/ Joint Ventures.

Mezzanine Loan BUS I

In 2015 and 2014, BUS obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which is received from 3 (three) new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounting to Rp2,830,210,056 and Rp892,117,944, respectively. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS's new shares.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, did not provided any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice* Mezzanine, KSS and NRC will request BUS to repay all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility* Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, BUS will issue new shares to the KSS and NRC with conversion value of price amounting to Rp1,284,824 per share.

Mezzanine Loan BUS III

On December 22, 2016, BUS has issuance additional Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS III) which received to 3 (three) Mezzanine BUS I' investors, amounting to Rp4,949,835,142. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS III will be repaid by issuing BUS's new shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

	2016		2015	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	733	606,939,047,188	542	370,170,523,952

This account represents land which has not yet been developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java as of December 31, 2016 and 2015, with area and value are as follows:

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Plaza Glodok located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2016					
	1 Jan 2016 / Jan 1, 2016 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2016 / Dec 31, 2016 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	128,025,963,771	18,022,000,000	--	--	146,047,963,771	Land
Bangunan dan Prasarana	452,800,682,004	--	--	(10,900,928,175)	441,899,753,829	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	158,285,564,753	1,471,794,192	--	--	159,757,358,945	Construction in Progress
	793,094,218,057	19,493,794,192	--	(10,900,928,175)	801,687,084,074	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	129,566,179,964	24,250,612,577	--	(1,034,386,458)	152,782,406,083	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29,972,399,351	5,061,524,529	--	--	35,033,923,880	Furniture, Fixture and Equipment
	168,363,613,913	29,312,137,106	--	(1,034,386,458)	196,641,364,561	
Jumlah Tercatat	624,730,604,144				605,045,719,513	Net Book Value
	2015					
	1 Jan 2015 / Jan 1, 2015 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2015 / Dec 31, 2015 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	156,334,621,835	--	28,308,658,064	--	128,025,963,771	Land
Bangunan dan Prasarana	560,644,876,405	--	107,844,194,401	--	452,800,682,004	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	127,008,509,778	31,277,054,975	--	--	158,285,564,753	Construction in Progress
	897,970,015,547	31,277,054,975	136,152,852,465	--	793,094,218,057	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	107,126,064,426	28,082,807,565	5,642,692,027	--	129,566,179,964	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,371,126,383	453,908,215	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	24,591,204,003	5,381,195,348	--	--	29,972,399,351	Furniture, Fixture and Equipment
	140,088,394,812	33,917,911,128	5,642,692,027	--	168,363,613,913	
Jumlah Tercatat	757,881,620,735				624,730,604,144	Net Book Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, nilai buku properti investasi berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp9.674.573.755 (Catatan 19).

In 2016, net book value of investment properties consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp9,674,573,755 (Note 19).

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Sewa	220,888,174,824	202,836,247,732	Rental Income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	162,244,892,640	154,311,094,616	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Langsung	8,050,213,564	11,882,408,552	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 48)	21,261,923,542	22,035,502,576	Other Expense (Note 48)
Jumlah	29,312,137,106	33,917,911,128	Total

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 42 dan 48).

Depreciation charged to operations which are recorded as part of direct costs rental, parking and maintenance services and other expenses (Notes 42 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan dan lahan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, land and building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group sell some of its investment properties, resulting to gains on sale as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	--	162,608,705,316	Net Proceeds from Sale
Nilai Buku	--	(130,510,160,438)	Book Value
Laba Penjualan	--	32,098,544,878	Gain on Sales

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 3 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 30 Nopember 2015, adalah sebesar Rp619.970.000.000.

The fair value of investment property of Glodok Plaza building and ground parking area owned by TCP, a Subsidiary, as of December 31, 2016, based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated February 3, 2016 with appraisal date on November 30, 2015, amounting to Rp619,970,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 19 Oktober 2015, 17 Februari 2016 dan 21 April 2016 dengan tanggal penilaian 30 Juni 2015, 31 Desember 2015 dan 4 Februari 2016 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp810.772.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SCS, Entitas Anak, per 31 Desember 2016, berdasarkan laporan Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 17 Nopember 2015 dengan tanggal penilaian 5 Oktober 2015 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp247.281.000.000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.283.589.230.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 33).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan perincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	1,127,500,000,000	423,500,000,000
Dolar Amerika Serikat	--	40,000,000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of investment property of SAM, a Subsidiary, as of December 31, 2016, based on independent appraisal report of Susan Widjojo & Rekan dated October 19, 2015, February 17, 2016 and April 21, 2016, with appraisal date on June 30, 2015, December 31, 2015 and February 4, 2016, using Reconciliation between Income Approach with Discounted Cash Flow Method and Cost Approach, amounting to Rp810,772,000,000.

The fair value of investment property of SCS, a Subsidiary, as of December 31, 2016, based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated November 17, 2015 with appraisal date on October 5, 2015, using Reconciliation between Income Approach with Reconciliation between Market Approach and Income Approach, amounting to Rp247,281,000,000.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounting to Rp28,283,589,230.

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for long-term bank loans and bonds payable (Notes 29 and 33).

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the details of sum insured are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	1,127,500,000,000	423,500,000,000
United States Dollar	--	40,000,000

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended as of December 31, 2016 and 2015, the additions of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP's, a Subsidiary, planning to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Aset Tetap

19. Fixed Assets

2016						
	1 Jan 2016 / Jan 1, 2016	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Efek Divestasi Entitas Anak *) / Effect on Divestment in Subsidiary *)	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	182,752,522,784	5,470,686,000	--	--	--	188,223,208,784
Bangunan dan Prasarana	864,308,904,298	14,809,140,338	21,243,351	236,915,295,624	--	1,116,012,096,909
Pertamanan	2,818,137,786	16,940,000	--	--	--	2,835,077,786
Mesin dan Peralatan	404,521,170,963	39,510,988,586	9,186,323,921	1,717,499,999	--	436,563,335,627
Peralatan Kantor	257,318,035,447	21,974,748,691	1,363,514,102	163,705,108	--	278,092,975,144
Peralatan Proyek	35,488,176,278	499,174,100	--	--	--	35,987,350,378
Kendaraan	81,134,790,363	4,682,468,919	21,723,270,389	--	--	64,093,988,893
Perabot dan Perlengkapan	17,241,573,777	13,729,272,641	--	(163,705,108)	--	30,807,141,310
Perlengkapan Operasional	10,059,121,321	--	--	--	--	10,059,121,321
Aset dalam Konstruksi	192,235,757,839	81,805,966,712	--	(227,731,867,448)	--	46,309,857,103
Jumlah	2,047,878,190,856	182,499,385,987	32,294,351,763	10,900,928,175	--	2,208,984,153,255
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	402,302,629,153	46,370,428,049	8,674,368	1,034,386,458	--	449,698,769,292
Pertamanan	2,039,221,932	122,890,213	--	--	--	2,162,112,145
Mesin dan Peralatan	258,852,311,123	41,705,974,467	7,262,807,898	--	--	293,295,477,692
Peralatan Kantor	170,259,928,075	22,561,534,509	1,351,001,188	--	--	191,470,461,396
Peralatan Proyek	10,280,929,445	6,355,099,414	--	--	--	16,636,028,859
Kendaraan	57,470,456,705	11,182,876,078	18,470,980,666	--	--	50,182,352,117
Perabot dan Perlengkapan	7,694,658,150	5,787,149,515	--	--	--	13,481,807,665
Perlengkapan Operasional	9,345,952,943	505,831,863	--	--	--	9,851,784,806
Jumlah	918,246,087,526	134,591,784,108	27,093,464,120	1,034,386,458	--	1,026,778,793,972
Jumlah Tercatat	1,129,632,103,330					1,182,205,359,283

2015						
	1 Jan 2015 / Jan 1, 2015	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Efek Divestasi Entitas Anak *) / Effect on Divestment in Subsidiary *)	31 Des 2015 / Dec 31, 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	175,215,828,826	7,536,693,958	--	--	--	182,752,522,784
Bangunan dan Prasarana	715,782,531,814	21,892,519,282	--	126,633,853,202	--	864,308,904,298
Pertamanan	2,750,580,286	67,557,500	--	--	--	2,818,137,786
Mesin dan Peralatan	369,792,916,498	39,590,151,713	9,585,183,358	4,723,286,110	--	404,521,170,963
Peralatan Kantor	234,352,701,826	23,936,547,176	856,280,555	--	(114,933,000)	257,318,035,447
Peralatan Proyek	10,369,362,390	25,118,813,888	--	--	--	35,488,176,278
Kendaraan	77,778,435,986	4,519,472,727	1,022,968,350	--	(140,150,000)	81,134,790,363
Perabot dan Perlengkapan	8,170,664,239	9,096,196,538	--	--	(25,287,000)	17,241,573,777
Perlengkapan Operasional	9,978,300,986	80,820,335	--	--	--	10,059,121,321
Aset dalam Konstruksi	135,611,738,207	187,981,158,944	--	(131,357,139,312)	--	192,235,757,839
Jumlah	1,739,803,061,058	319,819,932,061	11,464,432,263	--	(280,370,000)	2,047,878,190,856
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	364,875,615,000	37,427,014,153	--	--	--	402,302,629,153
Pertamanan	1,912,752,819	126,469,113	--	--	--	2,039,221,932
Mesin dan Peralatan	226,626,005,813	40,447,182,585	8,220,877,275	--	--	258,852,311,123
Peralatan Kantor	151,050,381,116	19,982,384,915	768,659,445	--	(4,178,511)	170,259,928,075
Peralatan Proyek	6,113,896,233	4,167,033,212	--	--	--	10,280,929,445
Kendaraan	46,493,161,701	12,003,669,778	1,022,968,350	--	(3,406,424)	57,470,456,705
Perabot dan Perlengkapan	3,742,399,097	3,952,842,109	--	--	(583,056)	7,694,658,150
Perlengkapan Operasional	8,732,500,578	613,452,365	--	--	--	9,345,952,943
Jumlah	809,546,712,357	118,720,048,230	10,012,505,070	--	(8,167,991)	918,246,087,526
Jumlah Tercatat	930,256,348,701					1,129,632,103,330

*) Divestasi PT Horizon Internusa Persada

*) Divestment of PT Horizon Internusa Persada

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 44)	95,575,337,482	81,358,453,287	General and Administrative Expense (Note 44)
Beban Langsung	39,016,446,626	28,227,092,931	Direct Cost
Beban Lainnya	--	9,134,502,012	Other Expense
Jumlah	134,591,784,108	118,720,048,230	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Jenis Aset Tetap		
Mesin dan Peralatan	169,634,498,061	157,461,550,821
Peralatan Kantor	118,096,490,430	113,346,242,166
Bangunan dan Prasarana	78,533,347,693	4,446,719,282
Kendaraan	26,760,306,492	22,282,308,611
Perlengkapan Operasional	4,558,854,287	6,813,828,587
Peralatan Proyek	2,829,779,989	2,829,779,983
Perabot dan Perlengkapan	2,813,099,701	2,794,349,701
Jumlah	403,226,376,653	309,974,779,151

Type of Fixed Assets

Machinery and Equipment
Office Equipment
Building and Infrastructure
Vehicle
Operational Equipment
Project Equipment
Furniture and Fixture

Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 31 Oktober 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.307.891.220.000 dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

The fair value of fixed assets that belongs to SAI, a Subsidiary, namely Gran Melia Hotel Jakarta based on an independent appraisal report of Suwendho Rinaldi & Partners dated on October 31, 2016 with valuation date December 31, 2015 amounting to Rp1,307,891,220,000 using reconciliation between Income approach and Cost approach.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, that is Melia Bali Hotel, based on independent appraisal report of Willson & Rekan (in association with Knight Frank) dated May 18, 2015 with appraisal date on December 31, 2014, using Income Approach with Discounted Cash Flow Method, amounted to Rp1,025,143,000,000.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp23.677.107.347 dan Rp29.047.527.952 atau sebesar 2,00% dan 2,58% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp23,677,107,347 and Rp29,047,527,952 or 2.00% and 2.58% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh NRC, Entitas Anak (Catatan 35) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017.

The addition of land in 2016 amounted to Rp5.470.686.000 represent a tax amnesty that is reported by NRC, a Subsidiary (Note 35) based on the Certificate of Amnesty Tax No. KET- 106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Fixed assets, except for construction in progress, are used as collateral for short-term and long-term bank loans from bank (Notes 22 and 29).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 29).

Land certificate owned by SIH, a Subsidiary, covering 16,233sqm and owned by SIP, a Subsidiary of SIH, covering 2,604sqm, used as bank loan collateral to PT Bank Central Asia (Note 29).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Penerimaan atas Penjualan	13,080,417,418	3,387,205,802
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	4,864,583	191,300,000
Nilai Buku	(5,200,887,643)	(1,451,927,194)
Laba Penjualan (Catatan 47)	7,884,394,358	2,126,578,608

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 82,56%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 21,52%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 92,58% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 93,75%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.729.328.769 dan Rp7.604.076.573.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	2,609,755,603,275	2,122,979,110,115
Dolar Amerika Serikat	2,719,192	2,214,650

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

Sale Proceeds
Loss on Disposal of Fixed Assets
Book Value
Gain on Sale (Note 47)

For the year ended December 31, 2016, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 82.56%, and NRC, a Subsidiary, is 21.52%, and SIH, a Subsidiary, is 92.58% and SEP, a Subsidiary of SCS, is 93.75%. No delay to finish the construction of SCS, NRC, SIH and SEP assets.

Interest capitalization to construction in progress of SIH, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,729,328,769 and Rp7,604,076,573, respectively.

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with the details of total coverage as follows:

Rupiah
United States Dollar

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian Properti Investasi	35,320,350,000	--	Purchase of Investment Property
Pembelian Aset Tetap	27,831,019,908	38,982,273,506	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	698,939,676	6,815,531,415	Land Development
Lain-lain	963,619,441	1,519,338,623	Purchase of Land
Jumlah	64,813,929,025	47,317,143,544	Total

Uang muka pembelian properti investasi merupakan pembayaran uang muka SIT, Entitas Anak, kepada PT Ciputra Jaya Mandiri dan PT Giarto Audry Cemerlang, pihak ketiga, atas pembelian tanah di Banjarmasin dan Makassar.

Advances for purchase of investment property is an advance payment of STI, a Subsidiary, to PT Ciputra Jaya Mandiri and PT Giarto Audry Cemerlang, third parties, for land purchases in Banjarmasin and Makassar.

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

21. Other Non Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Jaminan Pengembalian	3,305,287,308	3,337,253,042	Guaranteed Deposits
Aset yang Dijaminkan	2,500,000,000	2,500,000,000	Guaranteed Assets:
Lain-lain	5,286,674,504	9,411,154,813	Others
Jumlah	11,091,961,812	15,248,407,855	Total

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short Term Bank Loans

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No.141/CBL/V/2016 dated May 20, 2016, NRC obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility (Uncommitted)	a. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)	Interest
b. Jenis Fasilitas	Demand Loan (Uncommitted)	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)	Interest
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)	c. Facility Type
Plafon	Rp300,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 Case by Case / Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)	d. Facility Type
Plafon	maksimal/ maximum Rp85,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission
e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4 / Bank Guarantee 4 (Uncommitted)	e. Facility Type
Plafon	Rp400,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017/ until March 30, 2017	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama Perusahaan (Catatan 19);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (Catatan 7).

The facilities are guaranteed by the assets of NRC as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (Note 19);
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (Note 19);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 19);
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
- Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case (Note 7).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali yang dimiliki oleh NRC, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh Perusahaan; dan
- d. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, NRC, Entitas Anak, tidak menggunakan fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Demand Loan*.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Bank loans includes certain requirements as follows:

- a. *Maintain financial ratio as follows:*
 - *Total liability divided by total equity maximum of 3 times;*
 - *Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*
- b. *Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to bank at least 30 days after the implementation date;*
- c. *The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except owned by NRC, either directly or indirectly, minimum of 51% by the Company; and*
- d. *Changes in the composition of the board must be informed to the bank no later than 30 days after such change.*

As of December 31, 2016 and 2015, management of NRC, a Subsidiary, fulfill all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of December 31, 2016 and 2015, NRC, a Subsidiary, does not use the Overdraft and Demand Loan credit facility.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), a Subsidiary

- *On July 2012, SCS, a Subsidiary, was granted a working capital credit facility with a maximum amount of Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has interest rate of 11.75% per annum and could change at any time. This loan will mature in one year, from the signing of the loan agreement on July 9, 2012 until July 8, 2013 and has been extended until July 8, 2016. This loan facility has fiduciary collateral amounting to Rp90,000,000,000 with SCS's trade receivables and land inventory at SCS's industrial estate (Notes 5 and 9).*

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are as follows:

- a. *Amendments in the Articles of Association including amendments in the shareholders, management, capitalization and value stocks;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tertanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 m² yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Meminjam dari Bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- b. Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga;
- c. Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Transfer of the collateral except merchandise goods;
- c. Obtained credit facility/loan from the other party, except in the normal business transactions;
- d. Binds itself as a guarantor of a debt or pledge its assets to another party.

As of December 31, 2016, SCS, a Subsidiary, has fully repaid the outstanding loan.

- Based on the deed No. 40 and 41 dated August 26, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained loan facility *Short Term Loan 1* and *Short Term Loan 2* from PT Bank Ganesha Tbk with a maximum plafond amounting to Rp20,000,000,000 and Rp15,000,000,000. Both of these facilities have floating interest rate of 12% per annum and provision of 0.5% per annum. The term of loan facilities is one year, started from the signing date of loan facility agreement.

This loan facility is secured by a SHGB on a parcel of land covering an area of 254,615 sqm located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk, unless obtain a written approval of the Bank, are as follows:

- a. Borrowing from other banks or any other third party as well;
- b. Acting as guarantor for the debts of third parties;
- c. Sell, lend, or mortgaged to other parties, including making other agreements regarding the collateral for these loans.

SCS's, a Subsidiary, bank loan balance as of December 31, 2016 is nil.

23. Trade Payable to Third Parties

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on supplier:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Pionir Beton Industri	20,181,274,906	46,240,389,104
PT Toyogiri Iron Steel	17,559,612,912	--
PT The Master Steel Manufactory	7,551,315,008	14,659,408,375
PT Cahaya Indotama Engineering	6,823,064,232	8,262,954,448
PT Adhimix Precast Indonesia	6,518,364,020	4,429,696,560
PT Holcim Beton	5,894,713,969	14,202,741,056
PT SCG Readymix Indonesia	--	11,257,596,652
PT Jatim Bromo Steel	--	11,170,833,864
PT Krakatau Wajutama	--	10,356,078,464
PT Cipta Mortar Utama	--	8,542,996,451
PT Torindo Utama Sakti	--	8,132,991,998
PT Merak Jaya Beton	--	7,658,595,890
PT Baria Bulk Terminal	--	7,530,331,620
PT Anugrah Cipta Selaras	--	7,061,471,480
PT Union Metal	--	6,725,523,513
PT Kadi International	--	6,461,569,213
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp6.000.000.000)	473,837,418,844	243,973,793,613
Jumlah / Total	538,365,763,891	416,666,972,301

b. Berdasarkan umur:

b. Based age category:

	2016 Rp	2015 Rp	
Belum Jatuh Tempo	384,962,466,313	161,758,373,515	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	66,613,078,410	93,403,937,827	1-30 Days
31 s/d 60 hari	22,787,864,049	42,123,783,119	31-60 Days
61 s/d 90 hari	11,852,718,544	33,483,073,642	61-90 Days
91 s/d 120 hari	13,886,519,541	27,988,489,836	91-120 Days
>120 hari	38,263,117,034	57,909,314,362	More than 120 Days
Jumlah	538,365,763,891	416,666,972,301	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based currency:

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah	532,559,321,264	399,264,600,018	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,331,420,184	16,747,323,508	United States Dollar
Dolar Singapura	456,329,197	623,200,483	Singapore Dollar
Euro	18,693,246	19,891,978	Euro
Poundsterling Inggris	--	9,399,925	Great British Poundsterling
Dolar Australia	--	2,556,389	Australian Dollar
Jumlah	538,365,763,891	416,666,972,301	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 51)	86,643,994,117	36,669,229,570	Related Parties (Note 51)
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Konstruksi	67,217,825,605	82,018,895,070	Construction Project
Sinking Fund	12,849,357,368	11,093,221,660	Sinking Fund
Beban Manajemen Hotel	7,090,479,806	5,127,132,255	Hotel Management Cost
Pembatalan Penjualan Tanah	--	53,342,059,962	Land Sale Cancellation
Lain-lain	32,888,173,120	10,393,587,452	Others
Sub Jumlah	120,045,835,899	161,974,896,399	Sub Total
Jumlah	206,689,830,016	198,644,125,969	Total

Pihak Berelasi

TICON (HK) Limited

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT, Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah sebesar Rp40.000.000.000.

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 dan Rp36.669.229.570 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada BUS sebesar Rp7.799.764.547 pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Mezzanine LMS III (Catatan 16). Liabilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Pihak Ketiga

Pada tanggal 1 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, menerima surat pernyataan tidak sanggup melanjutkan pembayaran pembelian tanah di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dari salah

Related Parties

TICON (HK) Limited

As of December 6, 2016, SIT, a Subsidiary, signed loan agreement from TICON (HK) Limited ("TICON") with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities to development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year since utilised with interest rate of 10% per annum. In connection with the debt agreement, SIT, a Subsidiary, also sign an issuance agreement of 50 warrants to TICON which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, a Subsidiary, with nominal value of Rp100 per share.

As of December 31, 2016, other short term financial liabilities to TICON amounting to Rp40,000,000,000.

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC amounting to Rp38,844,229,570 and Rp36,669,229,570, respectively, as of December 31, 2016 and 2015.

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to BUS amounting to Rp7,799,764,547 as of December 31, 2016, in connection with Mezzanine Loan LMS III facility (Note 16). This liability has been paid on January 11, 2017.

Third Parties

On February 1, 2016, SCS, a Subsidiary, received a statement letter from one of its customer regarding inability to continue the payment for land purchase in Suryacipta Industrial Estate, Karawang. Therefore,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

satu pelanggannya. Dengan demikian SCS mengkoreksi penjualan yang sudah dibukukan pada tahun 2015 sebesar Rp145.469.589.494 pada laporan keuangan per 31 Desember 2015.

Per 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah menyelesaikan penjualan tanah tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

SCS corrected its sales which has recognized in 2015 amounting to Rp145,469,589,494 in financial statements as of December 31, 2015.

As of December 31, 2016, SCS, a Subsidiary, has settled the sale of land.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
100%	--	369,572,446,760
10% - 99%	4,127,156,000	--
	4,127,156,000	369,572,446,760
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	968,499,428
Jumlah	4,373,238,294	370,540,946,188

25. Advances from Customers

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)	
100%	
10% - 99%	
Other Subsidiaries	
Total	

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,058,073,787	701,129,607
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	6,404,188,346	4,366,788,691
Pajak Final	2,603,637,337	28,558,122,824
Pajak Pertambahan Nilai - neto	8,878,105,878	6,722,594,187
Klaim atas Pengembalian Pajak	1,342,865,144	1,376,754,548
Jumlah	20,286,870,492	41,725,389,857

26. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company	
Value Added Tax - net	
Subsidiaries	
Income Tax - Article 28A	
Final Tax	
Value Added Tax - net	
Claim for Tax Refund	
Total	

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.376.754.548, merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, Entitas Anak, yang masih dalam proses keberatan dan banding, masing-masing sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada

Claims for tax refunds as of December 31, 2016 represents corporate income tax overpayment of EPI, a Subsidiary.

As of December 31, 2015, claim for tax refund amounting to Rp1,376,754,548, represents payments on several tax assessment letters received by SCS, a Subsidiary, which are still in the process of objection and appeal as follows:

- Based on Tax Assessment Letter No. 00007/203/05/433/08 dated August 14, 2008 from Directorate General of Tax (DGT) to SCS, a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, dan SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Peninjauan Kembali ini masih dalam proses.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954 dan Surat

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiary, it was decided that there is underpayment of Withholding Tax Article 23 for the fiscal year 2005 amounting to Rp4,063,360,463. On September 26, 2008, SCS filed an objection letter to DGT, whereas SCS believes that the withholding tax payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. In June 2009, SCS made payment amounting to Rp150,000,000.

On August 2009, DGT, based on Decision Letter No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 dated August 26, 2009, rejected the above objection letter and decided that the amount payable relating to the withholding tax article 23 (including interest) for the fiscal year 2005 be increased to Rp6,599,843,951. In November 2009, SCS, a Subsidiary, made payment amounting to Rp3,500,000,000. And as of November 23, 2009 SCS filed an appeal to the Tax Court, whereas SCS believes that the Withholding Tax Payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. Up to December 31, 2011 this tax payable has been paid by SCS.

On March 17, 2014, SCS, a Subsidiary, received an official copy of tax court verdict No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 dated January 27, 2014, regarding the DGT decree No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 on SCS objection on Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) Income Tax Article 23 for the fiscal year of 2005, which stated that the SCS' appeal is granted entirely and SCS has received a claim for refund of tax and its interest.

On February 26, 2015, SCS received a notification letter for memory Reconsideration No. MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 of tax court's decision No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, and SCS has submitted a letter of counter memory Reconsideration.

As of the date of the consolidated financial statements, the Reconsideration is still on process.

- *Based on the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 dated June 22, 2012 from Directorate General of Tax (DGT), to SCS, a Subsidiary, it was decided that there was an underpayment of Value Added Tax for the fiscal year of 2010*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Dalam tahun 2012, SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajaknya sebesar Rp1.841.665.986.

Pada bulan September 2013, DJP menolak keberatan SCS tersebut. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan ini.

Pada tahun 2015, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi keputusan Pengadilan Pajak No. 64413/PP/M.XA/16/2015 tanggal 5 Oktober 2015 yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS tersebut dikabulkan sebagian. SCS telah mencatat jumlah yang ditolak sebesar Rp464.911.438 sebagai beban tahun 2015.

Pada bulan April 2016, SCS, Entitas Anak, telah menerima sisa klaim atas pengembalian pajak bersih setelah diperhitungkan dengan utang pajak yang timbul sebesar Rp1.009.304.017.

amounting to Rp1,589,160,954 and Tax Collection Letter for the VAT amounting to Rp252,505,032. On September 13, 2012, SCS filed an objection letter which stated that the amount of VAT underpayment was Rp109,369,028. On 2012, SCS has paid the under payment for 2010 VAT and its Tax Bill amounting to Rp1,841,665,986.

On September 2013, DGT rejected SCS objection. SCS's management decided to appeal to the Tax Court to reject the objection.

In 2015, SCS, a Subsidiary, received official copy of the decision of the Tax Court No. 64413.PP/M.XA/16/2015 dated October 5, 2015 which stated that SCS's appeal was granted partially. SCS has recorded the amount rejected amounting to Rp464,911,438, as expense in 2015.

On April 2016, SCS, a Subsidiary, has received the remaining claim for net tax refund after the deduction of tax liabilities incurred amounting to Rp1,009,304,017.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	541,709,691	528,201,211	Article 21
Pasal 23	8,661,204	83,668,848	Article 23
Pasal 26	36,000,001	28,800,000	Article 26
Pajak Penghasilan Final	824,176	524,243	Final Income Tax
Sub Jumlah	587,195,072	641,194,302	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	7,793,694,957	13,223,031,293	Article 21
Pasal 23	345,005,263	438,789,176	Article 23
Pasal 25	1,199,738,270	1,241,503	Article 25
Pasal 26	312,948,349	379,747,096	Article 26
Pasal 29	1,816,431,042	1,500,598,247	Article 29
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Sewa	2,795,466,169	2,450,070,049	Rent
Konstruksi	118,158,475	1,182,568,736	Construction
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	300,000,000	Transfer of Land Right and Building
Pajak Pertambahan Nilai - neto	17,148,332,205	22,334,028,349	Value Added Tax - net
Pajak Pembangunan I	5,984,442,854	6,003,729,328	Local Development Tax
Sub Jumlah	37,514,217,584	47,813,803,777	Sub Total
Jumlah	38,101,412,656	48,454,998,079	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	4,437,379,019	(707,566,633)	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	8,316,667,000	13,608,333,571	Current Tax
Pajak Tangguhan	(20,366,367,739)	(3,839,262,388)	Deferred Tax
Sub Jumlah	(12,049,700,739)	9,769,071,183	Sub Total
Jumlah	(7,612,321,720)	9,061,504,550	Total

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

Details of the non final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Suryalaya Anindita International	3,999,186,750	9,640,416,250
PT Suryacipta Swadaya	3,797,799,250	3,313,469,750
PT Enercon Paradhya International	512,189,750	654,447,571
PT Sitiagung Makmur	7,491,250	--
Jumlah	8,316,667,000	13,608,333,571

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi dan Penghasilan			Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain Konsolidasian	93,242,525,917	392,243,732,813	Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(59,267,931,701)	(79,641,803,860)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(79,992,559,430)	350,352,658,072	Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(46,017,965,214)	662,954,587,025	Income (Loss) Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	2,531,415,595	2,858,264,788	Employment Benefits
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(19,600,000,000)	(400,000,000)	Pension Expense - DPLK Manulife
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(228,171,669)	27,998,253	Differences Between Commercial and Fiscal
Sub Jumlah	(17,296,756,074)	2,486,263,041	Sub Total
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	231,557,232	809,375,457	Donation
Beban Pajak Penghasilan Final	--	62,400,000	Final Income Tax Expense
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(11,337,987,136)	(4,054,478,246)	Current Account and Deposits Interest
Dividen	(47,999,442,978)	(740,163,995,526)	Dividend
Beban Lainnya	(9,497,724,186)	(18,819,621,595)	Other Expenses
Jumlah	(68,603,597,068)	(762,166,319,910)	Total
Rugi Fiskal	(131,918,318,356)	(96,725,469,844)	Fiscal Losses
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(293,035,732,531)	(198,264,123,174)	Compensation of Losses Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	--	1,953,860,487	Non Compensated Tax Losses
Rugi Fiskal Perusahaan	(424,954,050,887)	(293,035,732,531)	Fiscal Loss of the Company

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	8,316,667,000	13,608,333,571
Sub Jumlah	8,316,667,000	13,608,333,571
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pasal 23	2,619,290,625	4,295,922,018
Pasal 25	10,285,133,679	12,178,601,997
Sub Jumlah	12,904,424,304	16,474,524,015
Lebih Bayar Pajak Badan	(4,587,757,304)	(2,866,190,444)
Rincian tersebut adalah sebagai berikut: Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :		
Entitas Anak		
PT Suryacipta Swadaya	1,808,939,792	1,500,598,247
PT Sitiagung Makmur	7,491,250	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	--	(485,737,800)
PT Enercon Paradhya International	(118,241,417)	(1,342,865,144)
PT Suryalaya Anindita International	(6,285,946,929)	(2,538,185,747)
Jumlah	(4,587,757,304)	(2,866,190,444)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	93,242,525,917	392,243,732,813
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(59,267,931,701)	(79,641,803,860)
Eliminasi	(79,992,559,430)	350,352,658,072
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(46,017,965,214)	662,954,587,025
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(11,504,491,304)	165,738,646,756
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	57,889,308	202,343,864
Beban Pajak Penghasilan Final	--	15,600,000
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2,834,496,784)	(1,013,619,562)
Dividen	(11,999,860,745)	(185,040,998,882)
Beban Lainnya	(2,374,431,047)	(4,704,905,399)
Sub Jumlah	(17,150,899,268)	(190,541,579,979)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	33,092,769,591	24,095,366,590
Manfaat Pajak Perusahaan	4,437,379,019	(707,566,633)
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	(12,049,700,739)	9,769,071,183
Jumlah	(7,612,321,720)	9,061,504,550

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Reconciliation of the Company's taxable profit (loss) above used as basis of Corporate Income Tax Return.

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

Current Tax Expenses - the Company
Current Tax Expenses - Subsidiaries
Sub Total
Less Prepaid Taxes
Article 23
Article 25
Sub Total
Overpayment of Income Tax
The Details are as follows:
Taxes Payable (Prepaid Taxes)
Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya
PT Sitiagung Makmur
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Enercon Paradhya International
PT Suryalaya Anindita International
Total

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Income Before Tax of Subsidiaries
Elimination
Income (Loss) Before Tax of the Company
Tax Expense at Effective Tax Rate
Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal Donation
Final Income Tax Expense
Current Account and Deposits Interest
Dividend
Other Expenses
Sub Total
Unused Fiscal Losses
Tax Benefit of The Company
Tax Expense (Benefit) of Subsidiaries
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2014 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:								Deferred Tax Assets - The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(122,554,976)	(6,999,563)	--	(129,554,539)	(57,042,917)	--	(186,597,456)	Depreciations
Imbalan Kerja	3,113,797,215	714,566,196	210,284,576	4,038,647,987	(4,380,336,102)	947,255,469	605,567,354	Employment Benefit
Sub Jumlah	2,991,242,239	707,566,633	210,284,576	3,909,093,448	(4,437,379,019)	947,255,469	418,969,898	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak								Deferred Tax Assets Subsidiaries
PT Sitiagung Makmur	6,500,179,781	(2,868,587,787)	--	3,631,591,994	(1,709,880,633)	155,210,839	2,076,922,200	PT Sitiagung Makmur
PT Surya Internusa Hotel	9,403,949,055	6,252,466,900	(144,607,277)	15,511,808,678	21,197,274,013	(5,250,219)	36,703,832,472	PT Surya Internusa Hotel
PT Batiqa Hotel Manajemen	49,602,234	31,404,497	--	81,006,731	1,375,881,759	--	1,456,888,490	PT Batiqa Hotel Manajemen
Sub Jumlah	15,953,731,070	3,415,283,610	(144,607,277)	19,224,407,403	20,863,275,139	149,960,620	40,237,643,162	Sub Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>18,944,973,309</u>			<u>23,133,500,851</u>			<u>40,656,613,060</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities
PT Suryalaya Anindita International	(39,617,647,192)	423,978,778	1,176,433,101	(38,017,235,313)	(496,907,400)	3,166,514,720	(35,347,627,993)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(39,617,647,192)</u>			<u>(38,017,235,313)</u>			<u>(35,347,627,993)</u>	Total Deferred Tax Liabilities

27. Beban Akruai

27. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga Pinjaman	9,533,380,899	10,629,045,999	Loan Interest
Sewa	8,934,453,724	10,685,483,665	Rental
Telepon, Listrik dan Air	4,915,793,637	6,834,756,383	Telephone, Electricity and Water
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1,577,420,263	2,353,216,159	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Biaya Iklan dan Promosi	550,307,143	405,971,433	Advertising and Promotion Expenses
Biaya Kantor	437,174,921	804,181,112	Office Expenses
Jasa Tenaga Ahli	366,781,413	535,751,569	Professional Fee
Biaya Perijinan	254,789,664	1,971,694,360	Licenses
Komisi Penjualan	196,554,059	772,542,867	Sales Commission
Pajak Bumi dan Bangunan	--	1,294,376,103	Property Tax
Lain-lain	10,096,677,729	16,084,222,156	Others
Jumlah	<u>36,863,333,452</u>	<u>52,371,241,806</u>	Total

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

28. Provision for Land and Environment Development

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 53).

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, Subsidiary (Note 53).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

29. Long-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	496,574,996,668	552,835,464,575	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	456,078,099,210	--	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,914,374,245	4,322,665,790	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,489,775,436	72,224,691,294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1,018,057,245,559	629,382,821,659	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(202,905,679,873)	(129,957,028,047)	Less Current Maturities
Bagian jangka panjang - Neto	815,151,565,686	499,425,793,612	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun Rupiah	10,25% - 11,50%	10,50% - 11,75%	Interest rate per annum Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above has a bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Dalam satu tahun	202,905,679,873	129,957,028,047	One year
Dalam tahun ke-2	224,724,978,914	116,969,600,992	2nd year
Dalam tahun ke-3	238,028,071,438	103,992,620,606	3rd year
Dalam tahun ke-4	226,620,686,171	103,319,604,660	4th year
Dalam tahun ke-5	69,412,902,437	88,361,233,840	5th year
Dalam tahun ke-6	27,263,562,106	42,543,107,183	6th year
Dalam tahun ke-7	16,309,665,381	23,180,552,795	7th year
Dalam tahun ke-8	12,791,699,239	11,793,609,628	8th year
Dalam tahun ke-9	--	9,265,463,908	9th year
Jumlah	1,018,057,245,559	629,382,821,659	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents to loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
SAI	238,599,999,154	300,437,498,946
SIH	257,974,997,514	252,397,965,629
Jumlah / Total	496,574,996,668	552,835,464,575

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp76.983.106.402.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp84.772.709.202.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp76.844.183.550.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a. perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- b. memperoleh pinjaman baru;
- c. mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- d. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp62.300.000.000 dan Rp50.380.000.000.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounting to Rp166,140,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2016 amounted to Rp76,983,106,402.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounting to Rp134,890,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2016 amounted to Rp84,772,709,202.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounting to Rp117,000,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2016 amounted to Rp76,844,183,550.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and buildings of Gran Melia Jakarta (Note 19), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as :

- a. Amendmends of capital structure and stockholders' composition;
- b. obtaining new loan;
- c. mortgage of SAI's assets to any other party; and
- d. perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp62,300,000,000 and Rp50,380,000,000, respectively.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with limit value amounting to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the contract signing with

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp169.015.327.499 dan Rp188.385.909.931.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp19.601.693.553 dan Rp7.898.327.094.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke II pada tanggal 8 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp88.959.670.015 dan Rp64.012.055.698.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 29 Maret 2016, BCA menyetujui perubahan ke III atas perjanjian fasilitas Kredit Investasi II milik SIH, Entitas Anak, sebagai berikut:

- Menambah KSS, Entitas Anak, sebagai debitur atas fasilitas Kredit Investasi II dalam bentuk bank garansi sehubungan untuk proyek pembangunan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payment at once. Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp169,015,327,499 and Rp188,385,909,931, respectively.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 19):

- a. Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH at several locations;*
- b. Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.*

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the year 2016 and 2015 amounted to Rp19,601,693,553 and Rp7,898,327,094, respectively.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: to act as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed assets or major assets in daily business activity.

Based on amendment II dated July 27, 2015, BCA provided Investment Credit facility II amounting to Rp178,893,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10.25% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung. Outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp88,959,670,015 and Rp64,012,055,698, respectively.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the year 2016 and 2015 amounted to nil.

On March 29, 2016, BCA approved amendment III of Investment Credit facility II owned by SIH, a Subsidiary, as follows:

- Adding KSS, a Subsidiary, as a debtor on Investment Credit facility II in the form of bank guarantees in connection to toll road construction*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jalan tol yang akan dilaksanakan oleh KSS, maksimal sebesar Rp40.000.000.000. Tingkat suku bunga pinjaman adalah mengambang sebesar 11,5% dengan provisi sebesar 1%;

- KSS, Entitas Anak, dapat mengajukan permohonan bank garansi berdasarkan sisa fasilitas Kredit Investasi II yang belum ditarik oleh SIH, Entitas Anak;
- Jumlah fasilitas Kredit Investasi II milik SIH, Entitas Anak, akan dikembalikan bila kewajiban bank garansi telah lunas dan tidak ada tuntutan klaim dari penerima jaminan;
- Masa berlaku bank garansi adalah sampai dengan bulan Oktober 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, KSS, Entitas Anak, tidak menggunakan fasilitas bank garansi tersebut.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

SCS

Jumlah / Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

projects that will be done by KSS, with maximum amounting to Rp40,000,000,000. The loan interest floating rate is 11.5% with provision 1%;

- KSS, a Subsidiary, can apply for a bank guarantee based on the remaining investment Credit facility II that has not yet withdrawn by SIH, a Subsidiary;
- The amount of Investment Credit facility II owned by SIH, a Subsidiary, will be returned if the bank guarantee obligations have been settled and no claim demands from the insured;
- The validity of the bank guarantee is up to October 2016.

As of the date of consolidated financial statements, KSS, a Subsidiary, did not use the bank guarantee facility.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Loan balance to LPEI consists of SCS's loan, a Subsidiary, with details as follows:

2016 Rp	2015 Rp
456,078,099,210	--
456,078,099,210	--

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or *expected rate of return* of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the *expected rate of return* may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. These loans have a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 19), also obliged to meet certain requirements as follows:

- Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 110%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp40.555.555.556.

Saldo pinjaman SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp456.078.099.210.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed doing activities, as follows: conduct business expansion outside of business according to the article of association, distribute dividends exceeding the net income at the end of the year.

As of December 31, 2016, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounting to Rp500,000,000,000.

Loan payments as of December 31, 2016 amounted to Rp40,555,555,556.

Loan balance of SCS, a Subsidiary, as of December 31, 2016 amounted to Rp456,078,099,210.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Loan to OCBC represents loan owned by SEP, a Subsidiary of SCS with details as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
SEP	41,914,374,245	4,322,665,790
Jumlah / Total	41,914,374,245	4,322,665,790

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	a. Facility Type
Plafon	Rp5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	30 Maret 2017 / March 30, 2017	Time Period
Tujuan	Pinjaman Standby / Standby Loan	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate (floating)	Interest
Provisi	0,20% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	Combine Trade	b. Facility Type
	(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)	
Plafon	USD4,500,000	Limit
Jangka Waktu	30 Maret 2017 / March 30, 2017	Time Period
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / Gas Purchase and Distribution	Purpose
Provisi	1% (BG), 1,25% (Standby L/C)	Provision
c. Jenis Fasilitas	Term Loan	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / June 11, 2021	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / Piping Construction Financing	Purpose
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 18);
- Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- Top up, cost overrun dan cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53);
- Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar nihil.

Saldo pinjaman SEP, Entitas Anak SCS, atas fasilitas *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp41.914.374.245 dan Rp4.322.665.790

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

SAM

Jumlah / Total

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi I / <i>Investment Credit I</i>
Plafon	Rp158.000.000.000
Jangka Waktu	23 Desember 2016 / <i>December 23, 2016</i>
Tujuan	Pembiayaan kembali pinjaman / <i>loan refinancing</i>
Suku Bunga	11,25% p.a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on this loan facility are as follows:

- Land and building located in Karawang (Note 18);*
- Trade receivables amounting to Rp30,000,000,000 (Note 5);*
- Top up, cost overrun and cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 53);*
- Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 53).*

Bank loan includes certain covenants as follows:

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 1.1 times.*
- Maintain non financial ratios as follows:*
 - Maintain Sinking Fund for 1 period of principal and interest payment.*

Total amount of the loan principal payments for investment credit facility II for the year 2016 and 2015 amounted to nil.

Loan balance of SEP, a Subsidiary of SCS, which is a Term Loan facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp41,914,374,245 and Rp4,322,665,790, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2016 and 2015 Bank Mandiri Loan balance represents loan owned by SAM, a Subsidiary, as follows:

2016 Rp	2015 Rp
23,489,775,436	72,224,691,294
23,489,775,436	72,224,691,294

PT Sitiagung Makmur (SAM)

In June 2010, SAM, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

a. Facility Type	
Limit	
Time Period	
Purpose	
Interest	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi II / <i>Investment Credit II</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp41.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pengambilalihan utang pemegang saham / <i>Take over of shareholders loan</i>	Purpose
Suku Bunga	11,25% p.a	Interest
c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi III / <i>Investment Credit III</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp61.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pembiayaan pembangunan vila / <i>Villa Construction Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	11,25% p.a	Interest

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 31 Desember 2016 dan 2015 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp48.900.000.000 dan Rp43.800.000.000.

These facilities bear floating interest and are guaranteed by fiduciary on trade receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary, with maximum amount of Rp260,000,000,000 and rights over the land and building amounting to Rp209,230,000,000 (Note 18) and company collateral from TCP, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary. SAM also has restricted timed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,500,000,000 as of December 31, 2016 and 2015 to maintain minimum cash amount (Note 21). Loan repayment for the year ended December 31, 2016, and 2015 amounted to Rp48,900,000,000 and Rp43,800,000,000, respectively.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

Items that are prohibited to do by SAM, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless obtain a written approval from the Bank, are as follows:

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
- Mengubah hak milik objek agunan;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Membagikan dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- *Using a credit facility that is not in accordance with the type and intended of use which has been stated in the credit agreement;*
- *Changing the object of collateral property rights;*
- *Settled payable to shareholders;*
- *Distribute dividends;*
- *Obtain a credit facility or loans from other parties, except if within reasonable business transactions;*
- *Amendments to the articles of association, including shareholders, boards, capitalization and value stocks; and*
- *Binding as a debt guarantor or pledge the assets to another party.*

Pada tanggal 29 Juli 2016, SAM, Entitas Anak, menerima surat dari Bank Mandiri atas perubahan ketentuan pembatasan pembagian dividen menjadi dapat membagikan dividen dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada bank

On July 29, 2016, SAM, a Subsidiary, received a letter from Bank Mandiri regarding the changes in regulation for dividend distribution restriction to be able to distribute dividends with writttern notice to bank no later than 14 days prior to execution of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

selambat-lambatnya 14 hari sebelum pelaksanaan pembagian dividen.

dividend payment.

Per 31 Desember 2016, SAM, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas Kredit Investasi I.

As of December 31, 2016, SAM, a Subsidiary, has settled Investment Credit facility I.

Saldo pinjaman SAM, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil, Rp15.200.000.000 dan Rp8.289.775.436 untuk Tranche A, B dan C.

Loan balance of SAM, a Subsidiary, as of December 31, 2016 amounted to nil, Rp15,200,000,000 and Rp8,289,775,436, for Tranche A, B and C, respectively.

30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

30. Other Payable to Third Parties

	2016 Rp	2015 Rp	
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	1,022,288,792	342,708,332	Other Payable to Third Parties
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(711,019,818)	(205,625,000)	Less Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	311,268,974	137,083,332	Long Term Portion

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Other loans to third parties represent loan from financing company to finance employee car ownership program. All financing companies are third parties.

31. Uang Muka Proyek

31. Project Advances

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	206,264,478,435	206,034,552,873
Medan	28,123,600,537	6,906,463,240
Surabaya	25,753,809,413	46,343,709,966
Denpasar	11,975,810,393	35,411,597,553
Semarang	998,047,273	22,922,072,181
Jumlah/Total	273,115,746,051	317,618,395,813

32. Jaminan dari Pelanggan

32. Tenant's Deposit

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

This account represents deposits received from tenants for the rental service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term and deposits in connection with the sale of industrial estate land.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Utang Obligasi

33. Bonds Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900,000,000,000	--	Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Obligasi Surya Semesta Internusa I	550,000,000,000	550,000,000,000	Surya Semesta Internusa I Bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(11,954,173,718)	(2,456,449,532)	Unamortized Discount
Jumlah	1,438,045,826,282	547,543,550,468	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(548,883,432,032)	--	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	889,162,394,250	547,543,550,468	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained Effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bond payable.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units of apartments from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 18);
2. Piece of land for 213,797sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounting to Rp510,000,000,000 will mature on September 22, 2019 and the Series B amounting to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Seri B	550,000,000,000	9.3	Lima Tahun/Five Years	Series B Bond

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan Nopember, sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 18);
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 18).

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijaminakan menjadi 44 unit.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B sejumlah Rp550.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 6 Nopember 2017.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;

Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012

On October 29, 2012, the Company obtained effective approval letter from Bapepam-LK No. S-12651/ BL/2012 for offering the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp700,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015 the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

The Company has obtained rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

The bond interest payment schedule is every 6th of the month of February, May, August and November; until settlement of the principal bonds.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bond payable.

The collaterals of the bonds include:

1. Office Building *The Manor* and Building *The Promenade* in Suryacipta Industrial Area, Karawang (Note 18);
2. 44 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Note 18).

On June 7, 2016, SAM, a Subsidiary has signed a Letter of Authority Imposing Guarantee Rights (SKMHT) of an additional 6 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort in order to exchange collateral, thus Villa Banyan Tree Ungasan Resort pledged 44 units.

Surya Semesta Internusa I Bonds Series B amounting to Rp550,000,000,000 will mature on November 6, 2017.

The restrictions required in both bonds are as follows:

- a. Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminkan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- c. Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- d. Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- e. Amended the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- f. Maintain "Interest Coverage Ratio" of not less than 2.5: 1; and
- g. Maintain the "Debt to Equity Ratio" of not more than 2:1.

34. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

34. Capital Stock

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares amounting to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2016		Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	
PT Arman Investments Utama	423,322,376	9.07	52,915,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.91	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	303,892,500	6.51	37,986,562,500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275,072,900	5.89	34,384,112,500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.01	29,250,000,000
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	4.01	23,383,208,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	2,824,558,540	60.47	353,069,817,500
Jumlah / Total	4,669,747,440	100.00	583,718,430,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 37)	35,502,000		4,437,750,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2015		
	Jumlah Saham / *) Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	449,322,376	9.62	56,165,297,000
PT Union Sampoerna	411,652,100	8.82	51,456,512,500
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.91	46,148,500,000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	323,438,600	6.93	40,429,825,000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.01	29,250,000,000
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	4.01	23,383,208,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	2,642,433,240	56.57	330,304,155,000
Jumlah / Total	4,669,747,440	100.00	583,718,430,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 37)	35,502,000		4,437,750,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

35. Tambahan Modal Disetor

35. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	286,976,697,091	Balance as of December 31, 2015
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	Assets of Tax Amnesty
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	290,374,540,166	Balance as of December 31, 2016

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounting Rp3,397,843,075.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Selisih Transaksi dengan Pihak Non -
Pengendali**

**36. Difference in Transactions with Non -
Controlling Interest**

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	61,804,450,737	Book value of net assets of SAI as of October 30, 2012
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240,457,909,300	Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178,653,458,563)	Difference to non controlling interest of SAI
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak, per 30 Juni 2013	688,767,267,425	Book value of net assets of NRC, a Subsidiary as of June 30, 2013
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491,045,038,770	Book value of Company's investment in NRC as of June 30, 2013
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197,722,228,655	Difference to non controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20,705,900,795	Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54,219,099,205	Difference to non controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000	Sales price of investment in HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971	Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20,903,029	Difference to non controlling interest of HIP
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13,755,423,570	Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48,519,776,430	Difference to non controlling interest of NRC
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	Sales price of investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6,308,433,965	Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28,721,366,035	Difference to non controlling interest of NRC
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20,903,029)	Realization of difference to non controlling interest of HIP
Jumlah	150,529,011,762	Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounting to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounting to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounting to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

37. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

transaction with non-controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp54,219,099,205.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp20,903,029.

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in transaction with non-controlling interest in HIP amounting to Rp20,903,029 was realized.

37. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within 3 months period from September 12, 2013 until December 12, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The movement of treasury stock from share repurchase as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 dan/and 2015			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Shares
Saldo Akhir	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Ending Balance

38. Kepentingan Non-Pengendali

38. Non-Controlling Interest

	2016 Rp	2015 Rp
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / <i>Non Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	414,865,609,208	397,069,812,174
PT Suryalaya Anindita International	18,201,530,945	23,835,340,080
PT Surya Energi Parahita	7,839,979,137	8,654,752,819
PT Sumbawa Raya Cipta	64,438	65,610
Jumlah / Total	440,907,183,728	429,559,970,683
Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak / <i>Non Controlling Interest of Net Profit to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	35,794,690,473	74,443,719,924
PT Sumbawa Raya Cipta	(1,254,890,956)	(1,166)
PT Surya Energi Parahita	(814,773,682)	(532,121,733)
PT Suryalaya Anindita International	901,080,647	3,562,291,823
Jumlah / Total	34,626,106,482	77,473,888,848

39. Dividen

39. Dividend

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp84.055.453.920 atau sebesar Rp18 per saham.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on May 1, 2016, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp45,343,247,642 on equivalent to Rp9.71 per share.

The distribution of cash dividends amounting to Rp9.71 per share or total amount of Rp45,343,247,642 were taken from income of 2015 attributable to equity holders of the parent company. On June 27, 2016, the Company paid the cash dividends.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on June 9, 2015, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp84,055,453,920 on equivalent to Rp18 per share.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembagian dividen kas sebesar Rp18 per saham atau sejumlah Rp84.055.453.920 diambil dari laba tahun 2014 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The distribution of cash dividends amounting to Rp18 per share or total amount of Rp84,055,453,920 were taken from income of 2014 attributable to equity holders of the parent company. On July 9, 2015, the Company paid the cash dividends.

40. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp25.600.000.000.

40. General Reserves

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 1, 2016, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp30,600,000,000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on June 9, 2015, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp25,600,000,000.

41. Pendapatan Usaha

	2016 Rp	2015 Rp
Jasa Konstruksi	2,459,813,724,593	3,517,267,287,686
Hotel	677,511,357,143	655,045,353,549
Tanah Kawasan Industri	438,749,975,238	492,705,492,973
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	220,888,174,824	202,836,247,732
Real Estat	--	34,727,272
Jumlah	3,796,963,231,798	4,867,889,109,212

41. Revenues

Construction
Hotel
Industrial Estate Land
Rental, Parking, Maintenance Services and
Utilities
Real Estate
Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. Method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that already done.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

42. Beban Langsung

42. Direct Cost

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Konstruksi	2,200,407,346,398	3,196,099,717,867	Construction
Hotel	245,453,068,637	225,322,281,987	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	162,244,892,640	154,311,094,616	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	119,907,031,411	113,267,385,149	Industrial Estate Land
Jumlah	2,728,012,339,086	3,689,000,479,619	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one supplier for the years ended December 31, 2016 and 2015.

43. Beban Penjualan

43. Selling Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Iklan dan Promosi	16,502,455,656	16,318,192,508	Advertising and Promotion
Gaji	11,247,765,958	11,572,139,590	Salaries
Jasa Pemasaran	10,434,680,956	13,858,060,108	Marketing Expert Fee
Perjalanan dan Transportasi	3,576,922,082	3,701,498,249	Travel and Transportation
Tender	1,847,215,753	2,075,397,465	Tender
Representasi dan Jamuan	1,044,344,509	893,332,051	Representation and Entertainment
Komisi Penjualan	461,666,363	3,393,079,948	Sales Commission
Komunikasi	277,025,353	347,678,118	Communication
Lain-lain	2,888,265,688	2,868,947,630	Others
Jumlah	48,280,342,318	55,028,325,667	Total

44. Beban Umum dan Administrasi

44. General and Administrative Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan Upah	243,576,003,164	217,860,609,310	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 19)	95,575,337,482	81,358,453,287	Depreciation (Note 19)
Listrik dan Energi	45,745,403,636	47,786,475,491	Electricity and Energy
Sewa	35,032,298,243	36,550,132,895	Rental
Jasa Profesional	34,710,780,735	54,389,084,867	Professional Fee
Imbalan Pasca Kerja	22,398,078,041	17,312,426,811	Post-Employment Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	20,129,425,685	20,389,526,554	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	17,283,677,735	17,188,292,727	Taxes and Licences
Asuransi	12,455,820,978	11,689,933,886	Insurance
Kesejahteraan Karyawan	10,514,586,425	9,930,158,096	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	9,691,579,339	7,733,132,734	Security and Sanitation
Pajak Bumi dan Bangunan	8,013,364,472	6,308,909,922	Property Tax
Perlengkapan Kantor	7,500,383,091	7,832,885,717	Office Supplies
Perjalanan dan Transportasi	4,572,538,001	5,205,027,154	Travel and Transportation
Komunikasi	2,704,752,612	2,605,052,456	Communication
Sumbangan dan Kontribusi	1,160,167,621	2,035,512,527	Representation and Entertainment
Lain-lain	16,909,880,474	19,874,097,757	Others
Jumlah	587,974,077,734	566,049,712,191	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

45. Beban Pajak Penghasilan Final

45. Final Income Tax Expense

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan / The Company	--	62,400,000
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	72,174,304,407	100,363,023,083
PT Suryacipta Swadaya	21,789,046,107	46,846,027,473
PT TCP Internusa	5,577,357,437	5,436,435,914
PT Sitiagung Makmur	3,887,014,304	4,192,660,532
PT Surya Internusa Hotels	18,300,000	18,300,000
PT Enercon Paradhya International	--	35,100,000
Sub Jumlah / Sub Total	103,446,022,255	156,891,547,002
Jumlah / Total	103,446,022,255	156,953,947,002

46. Beban Keuangan

46. Financial Expense

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban keuangan dari			Interest Expense on
Utang Bank	105,418,723,551	77,735,054,701	Bank Loans
Obligasi	73,978,125,000	61,525,000,000	Bonds Payable
Lain-lain	1,363,580,136	433,463,192	Others
Jumlah	180,760,428,687	139,693,517,893	Total

47. Pendapatan Lainnya

47. Other Income

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Bunga	39,862,638,050	38,930,631,113	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	7,884,394,358	2,126,578,608	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 19)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	44,500,983,389	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 18)	--	32,098,544,878	Gain on Sale of Investment Property (Note 18)
Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	27,640,155,053	Diluted on Joint Ventures Investment and Other Long Term Investment
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	--	438,503,482	Income from Joint Operation
Keuntungan Penjualan Investasi (Catatan 1.b)	--	729,836,090	Gain on Sale of Investment (Note 1.b)
Lain-lain	--	18,812,246	Others
Jumlah	47,747,032,408	146,484,044,859	Total

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	21,261,923,542	22,035,502,576	Investment Properties Depreciation (Note 18)
Beban Administrasi Bank	7,556,704,001	8,352,138,177	Bank Administration
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	5,185,871,522	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	562,595,988	--	Diluted on Joint Ventures Investment and Other Long Term Investment

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	16,887,029,505	Allowance for Impairment
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 19)	--	9,134,502,013	Fixed Assets Depreciation (Note 19)
Lain-lain - neto	4,898,083,803	412,000,207	Others - net
Jumlah	39,465,178,856	56,821,172,478	Total

49. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	62,465,060,263	302,463,001,170	Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity
	Saham / Shares	Saham / Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,669,747,440	4,669,747,440	Weight average number of ordinary shares to computation of earnings per share
Laba per Saham Dasar dan Dilusi	13.38	64.77	Basic and Dilluted Earning per Share

50. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.496 dan 2.261 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

50. Employment Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Mangement of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,496 and 2,261 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	15,599,775,773	12,967,193,714	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,679,840,936	8,389,901,557	Interest Cost
Jumlah	29,279,616,709	21,357,095,271	Total

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Reconciliation of present value of obligations recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	150,119,403,379	123,199,280,148	Present Value of Obligation
Beban Jasa Kini	15,599,775,773	12,967,193,714	Current Service Cost
Beban Bunga	13,679,840,936	8,389,901,557	Interest Cost
Kontribusi - Neto	(11,324,905,078)	(1,100,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(42,168,282,670)	(8,131,633,336)	Benefit Payments
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	26,963,493,233	14,794,661,296	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	152,869,325,573	150,119,403,379	Total

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	150,119,403,379	123,199,280,148	Beginning Balance of the Year
Beban Tahun Berjalan	29,279,616,709	21,357,095,271	Current Service Cost
Kontribusi - Neto	(11,324,905,078)	(1,100,000,000)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(42,168,282,670)	(8,131,633,336)	Benefit Payments
Pendapatan Komprehensif Lainnya	26,963,493,233	14,794,661,296	Other Comprehensive Income
Jumlah	152,869,325,573	150,119,403,379	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of selling expenses and general and administrative expense.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tingkat Kematian	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Kenaikan Gaji	5%	5%	Salary Increase
Tingkat Bunga Teknis	8,3%	9.0%	Technical Interest Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2016		2015		
	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	153,752,151,419	166,781,197,351	145,973,355,193	157,080,327,969	Present Value of Employee Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	10,633,971,768	11,933,546,895	10,948,894,416	12,131,023,409	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,339,713,808	13,339,713,808	9,741,409,620	9,741,409,620	Interest Cost

51. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

51. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transactions with related parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2016 %	2015 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT SLP Internusa Karawang	5,161,387	882,146,884	0.00	0.01
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
JO Karabha NRC	--	3,029,385,488	0.00	0.05
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	--	0.09	0.00
PT Baskhara Utama Sedaya	20,644,546,188	16,959,672,000	0.29	0.26
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	46,111,000	0.00	0.00
PT SLP Internusa Karawang	--	2,500,000	0.00	0.00
Jumlah/ Total	27,219,546,188	17,008,283,000	0.38	0.26

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities 2016 %	2015 %
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>	854,386,848,487	860,247,682,439	11.87	13.31
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Non Current Investment</i>	419,280,975,971	472,574,715,503	5.83	7.31
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Short Term Financial Liabilities</i>				
TICON (HK) Limited	40,000,000,000	--	1.04	0.00
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38,844,229,570	36,669,229,570	1.01	1.17
PT Baskhara Utama Sedaya	7,799,764,547	--	0.20	0.00
Jumlah/ Total	86,643,994,117	36,669,229,570	2.25	1.17

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi / <i>Trade Receivable, Due from Related Parties</i>
JO Karabha NRC	Piutang Retensi, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Retention Receivable, Investment in Joint Ventures</i>
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / <i>Due from Related Parties, Investment in Associates</i>
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / <i>Due from Related Parties, Investment in Joint Ventures, Other Non Current Investment, Other Short Term Financial Liabilities</i>
PT SLP Surya Ticon Internusa	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama / <i>Due from Related Parties, Investment in Joint Ventures</i>
TICON (HK) Limited	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / <i>Other Short Term Financial Liabilities</i>
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / <i>Investment in Joint Ventures, Other Short Term Financial Liabilities</i>

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp11.277.327.772 dan Rp11.203.465.536, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Compensation of Commissioners and Directors

The aggregate compensation in the form of salaries, benefits and bonuses provided by the Company to commissioners and directors amounted to Rp11,277,327,772 and Rp11,203,465,536, on December 31, 2016 and 2015, respectively.

52. Segmen Operasi

52. Segment Operation

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2016 and 2015.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Eksternal	438,749,975,238	220,332,243,809	2,459,813,724,593	555,931,015	677,511,357,143	--
Penjualan antar Segmen	--	916,858,075	16,535,084,417	26,546,984,818	--	(43,998,927,310)
Jumlah Pendapatan	438,749,975,238	221,249,101,884	2,476,348,809,010	27,102,915,833	677,511,357,143	3,796,963,231,798
HASIL						
Hasil Segmen	351,316,021,751	26,531,131,320	253,077,542,672	27,102,915,833	432,058,288,506	1,068,950,892,712
Beban Penjualan						(48,280,342,318)
Beban Umum dan Administrasi						(587,974,077,734)
Pendapatan Lainnya						47,747,032,408
Beban Lainnya						(39,465,178,856)
Lab a Usaha						440,978,326,212
Beban Pajak Penghasilan Final						(103,446,022,255)
Beban Keuangan						(180,760,428,687)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama						(63,529,349,353)
Lab a Sebelum Pajak						93,242,525,917
Manfaat Pajak Penghasilan						7,612,321,720
Lab a Tahun Berjalan						100,854,847,637
Penghasilan Komprehensif Lain						(20,803,021,838)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						80,051,825,799
Lab a Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk						62,465,060,263
Kepentingan Non Pengendali						38,389,787,374
Lab a Tahun Berjalan						100,854,847,637
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk						45,425,719,317
Kepentingan Non Pengendali						34,626,106,482
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						80,051,825,799
External Revenues						3,796,963,231,798
Inter Segment Revenues						--
Total Revenue						3,796,963,231,798
RESULT						
Segment results						1,068,950,892,712
Selling Expenses						(48,280,342,318)
General and Administrative Expenses						(587,974,077,734)
Other Income						47,747,032,408
Other Expenses						(39,465,178,856)
Operating Profit						440,978,326,212
Final Income Tax Expense						(103,446,022,255)
Financial Expenses						(180,760,428,687)
Equity in Net Loss of Associates / Joint Ventures						(63,529,349,353)
Income Before Tax						93,242,525,917
Income Tax Benefit						7,612,321,720
Income for the Current Year						100,854,847,637
Other Comprehensive Income						(20,803,021,838)
Total Comprehensive Income for The Current Year						80,051,825,799
Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity						62,465,060,263
Non Controlling Interest						38,389,787,374
Income for the Current Year						100,854,847,637
Total Other Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity						45,425,719,317
Non Controlling Interest						34,626,106,482
Total Comprehensive Income for The Current Year						80,051,825,799

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2016			
INFORMASI LAINNYA ASET	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building		Konstruksi Bangunan / Building Construction	
		Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen Grup Investasi Pada Entitas Asosiasi Investasi Tersedia untuk Dijual Investasi pada Ventura Bersama	1,927,010,318,960	663,349,955,491	1,754,473,258,292	1,268,494,394,995	1,171,116,167,168
	12,501,100	64,869,027,776	--	3,220,445,476,270	11,000,000
	--	1,802,500,000	--	--	--
	--	--	--	628,350,906,005	--
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1,927,022,820,060	730,021,483,267	2,134,213,795,106	5,117,290,777,270	1,171,127,167,168
LIABILITAS					
Liabilitas Segmen Grup Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	638,155,489,285	406,375,633,214	992,553,991,251	1,452,872,918,670	704,592,068,844
	638,155,489,285	406,375,633,214	992,553,991,251	1,452,872,918,670	704,592,068,844
	--	--	--	--	--
	17,699,965,434	29,774,597,829	39,056,769,897	1,902,506,290	74,838,593,893
Pengeluaran Modal Penyusutan dan Amortisasi Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4,707,056,730	2,035,748,156	8,399,575,056	2,531,415,595	4,724,282,504
	--	--	--	--	--
	--	--	--	--	--
		Rp		Rp	
		Rp		Rp	
OTHER INFORMATION ASSETS Group's Segment Assets Investment in shares of stock Investment Available for Sale Investment in Joint Ventures					
Consolidated Total Assets					
		Rp		Rp	
		Rp		Rp	
LIABILITIES Group's Segment Liabilities Consolidated Total Liabilities					
		Rp		Rp	
		Rp		Rp	
Capital Expenditures Depreciation and Amortization Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization					

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2015					
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Konsolidasi / Consolidated
Penjualan External	492,705,492,973	202,870,975,004	3,517,267,287,686	--	655,045,353,549	4,867,889,109,212
Penjualan antar Segmen	184,217,260,125	--	83,356,624,903	--	--	--
Jumlah Pendapatan	676,922,753,098	202,870,975,004	3,600,623,912,589	20,434,695,692	655,045,353,549	4,867,889,109,212
HASIL						
Hasil Segmen	537,996,729,156	54,239,070,041	324,261,947,450	18,773,060,072	399,366,419,169	1,178,888,629,593
Beban Penjualan						(55,028,325,667)
Beban Pajak Penghasilan Final						(566,049,712,191)
Beban Umum dan Administrasi						146,484,044,859
Pendapatan Lainnya						(56,821,172,478)
Beban Lainnya						
Lab a Usaha						647,473,464,116
Beban Pajak Penghasilan Final						(156,953,947,002)
Beban Keuangan						(139,693,517,893)
Bagian Lab a Entitas Asosiasi / Ventura Bersama						41,417,733,592
Lab a Sebelum Pajak						392,243,732,813
Beban Pajak Penghasilan						(9,061,504,550)
Lab a Tahun Berjalan						383,182,228,263
Penghasilan Komprehensif Lain						(14,496,613,630)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						368,685,614,633
Lab a Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk						302,463,001,170
Kepentingan Non Pengendali						80,719,227,093
Lab a Tahun Berjalan						383,182,228,263
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk						291,211,725,785
Kepentingan Non Pengendali						77,473,888,848
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						368,685,614,633
RESULT						
Segment results						1,178,888,629,593
Selling Expenses						(55,028,325,667)
General and Administrative Expenses						(566,049,712,191)
Other Revenues						146,484,044,859
Other Expenses						(56,821,172,478)
Operating Profit						647,473,464,116
Final Income Tax Expense						(156,953,947,002)
Financial Expenses						(139,693,517,893)
Equity in Net Earning of Associates / Joint Ventures						41,417,733,592
Income Before Tax						392,243,732,813
Income Tax Expense						(9,061,504,550)
Income for the Current Year						383,182,228,263
Other Comprehensive Income						(14,496,613,630)
Total Comprehensive Income for The Current Year						368,685,614,633
Income for the Current Year						
Attributable to Owners of the Parent Entity						302,463,001,170
Non Controlling Interest						80,719,227,093
Income for the Current Year						383,182,228,263
Total Other Comprehensive Income for the Current Year						291,211,725,785
Attributable to Owners of the Parent Entity						77,473,888,848
Non Controlling Interest						
Total Comprehensive Income for The Current Year						368,685,614,633

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2015						
	Pembangunan Kawasan / Industri Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA ASET Aset Segmen Grup Investasi Pada Entitas Asosiasi Investasi Tersedia untuk Dijual Investasi pada Ventura Bersama Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.878.846.760.686	587.690.619.582	1.638.940.718.927	906.746.788.837	1.182.486.738.406	(595.125.209.888)	5.599.586.416.550
	2.501.000	76.411.018.972	--	2.978.820.050.891	1.000.000	(3.052.959.104.862)	2.275.466.001
	--	1.813.900.000	--	--	--	--	1.813.900.000
	--	--	357.993.472.728	660.080.214.473	--	(157.826.004.762)	860.247.682.439
	1.878.849.261.686	665.915.538.554	1.996.934.191.655	4.545.647.054.201	1.182.487.738.406	(3.805.910.319.512)	6.463.923.464.990
LIABILITAS Liabilitas Segmen Grup Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	823.175.728.733	459.513.298.444	908.498.657.788	780.484.695.903	648.552.684.545	(494.301.151.971)	3.125.923.913.442
	823.175.728.733	459.513.298.444	908.498.657.788	780.484.695.903	648.552.684.545	(494.301.151.971)	3.125.923.913.442
OTHER INFORMATION ASSETS Group's Segment Assets Investment in shares of stock Investment Available for Sale Investment in Joint Ventures Consolidated Total Assets	--	--	--	--	--	--	3.125.923.913.442
	15.886.872.980	30.473.919.107	42.618.320.110	2.648.924.235	59.927.372.291	1.082.550.636	152.637.959.359
	4.325.438.670	1.613.047.853	6.375.204.502	2.858.264.788	2.140.470.998	--	17.312.426.811
	--	--	--	--	--	--	--
LIABILITIES Group's Segment Liabilities Consolidated Total Liabilities	--	--	--	--	--	--	351.096.987.037
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	152.637.959.359
Penyusutan dan Amortisasi	--	--	--	--	--	--	17.312.426.811
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	--	--	--	--	--	--	--

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Bali	748,952,503,848	685,543,935,425
Surabaya	378,291,732,530	486,991,240,447
Semarang	227,284,844,633	292,810,652,107
Medan	113,062,392,290	247,436,914,679
Palembang	19,908,586,537	--
Cirebon	8,511,365,134	4,047,586,146
Pekanbaru	5,913,609,670	--
Bandar Lampung	5,495,193,287	--
Jumlah / Total	1,507,420,227,929	1,716,830,328,804

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Geographical Segment

The Group's operating revenue located outside Jakarta and Karawang are as follows:

53. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a) Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan sebagai pemegang saham KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 45,62% atau setara dengan Rp109.488.000.000.
- b) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.
- c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 29).
- d) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

53. Significant Agreements

Company

- a) On June 10, 2015, the Company as a shareholder of KSS, Subsidiary, has signed an agreement for support of a shortage of cash in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in proportion to the effective shareholding in BUS is 45.62%, or equivalent to Rp109,488,000,000.
- b) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounting to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expired on October 29, 2021.
- c) On December 11, 2015, the Company signed a Subordinated agreement deed with the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS for the Company's receivable to SEP (Note 29).
- d) On December 11, 2015, the Company signed an agreement to Top up, cost overrun and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note29).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

- b) Pada tanggal 27 Juni 2011, TCP, Entitas Anak, dan PT Suryalaya Anindita International (SAI), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa bagi hasil dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana TCP dan SAI sepakat untuk menyewakan lahan parkir di gedung Graha Surya Internusa dan Gran Melia Jakarta. Pada tanggal 1 Januari 2013, telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp122.500.000 dan Rp77.500.000 per bulan masing-masing untuk TCP dan SAI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 April 2014, telah dilakukan *addendum* dimana sejak 1 Januari 2014 bagi hasil hanya dilakukan antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia.

Addendum perpanjangan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta antara SAI, Entitas Anak, dengan PT Securindo Packatama Indonesia, yang terakhir dilakukan pada tanggal 17 Nopember 2016, dimana perjanjian sewa menyewa berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT TCP Internusa (TCP)

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to *Autoparking*. On August 22, 2011 and March 1, 2014, has made an *addendum* which rental price change to Rp625,000,000,000 and Rp805,000,000 per month, respectively.

On October 22, 2014, an *addendum* has been done which rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

- b) On June 27, 2011, TCP, a Subsidiary, and PT Suryalaya Anindita International (SAI), a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia, where TCP and SAI agreed to lease parking space in building and parking lot of Graha Surya Internusa and Gran Melia Jakarta. On January 1, 2013, has made an *addendum* changing the rental price to Rp122,500,000 and Rp77,500,000 per month each to TCP and SAI. This agreement is valid until December 31, 2014.

On April 1, 2014, has made an *addendum* which since January 1, 2014, the profit sharing done between SAI, a Subsidiary, and PT Securindo Packatama Indonesia.

The latest *addendum* of lease extention agreement for parking lot at Gran Melia Jakarta between SAI, a Subsidiary, with PT Securindo Packatama Indonesia was on November 17, 2016, in which the lease agreement is valid until December 31, 2018.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

and any applicable taxes).

- b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.
- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Desember 2016 sebesar Rp49.182.390.967.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*
- c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp49,182,390,967 as of December 31, 2016.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) *On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into an agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1,1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.*

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp18.182.231.126 dan Rp22.219.784.723, masing-masing dalam tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)

a) Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada BUS pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pinjaman ini akan digunakan oleh BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan.

b) Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, KSS telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp2.830.210.056.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp18,182,231,126 and Rp22,219,784,723 in 2016 and 2015, respectively.

At statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)

a) Under the loan facility agreement to BUS on March 20, 2013, KSS, Subsidiary, entered into a Mezzanine loan agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 which planned granted from 2013 until 2015. The loan will be used by BUS to provide loans Mezzanine PT Lintas Marga Sedaya to finance part of development and highway construction Cikopo-Palimanan.

b) On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary agreed to facilitate a new loan (Mezzanine Loan BUS II) based on it's percentage of ownership to BUS with total amount of Rp6,203,880,000. Until December 31, 2016, KSS has given Mezzanine Loan BUS II to BUS amounting to Rp2,830,210,056.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		Fasilitas Maksimal / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran / Account Loan	IDR	100,000,000	--	100,000,000	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Demand Loan	IDR	50,000,000,000	--	50,000,000,000	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Bank Garansi / Guarantee - 1	IDR	300,000,000,000	209,063,065,362	90,936,934,638	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Bank Garansi / Guarantee - 3	IDR	85,000,000,000	39,143,664,357	45,856,335,643	30 Maret 2017 / March 30, 2017
- Bank Garansi / Guarantee - 4	IDR	400,000,000,000	347,957,417,357	52,042,582,643	30 Maret 2017 / March 30, 2017

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC have unused credit facilities as follows (Note 22):

b) Pada tanggal 10 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh NRC sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.

b) On June 10, 2015, NRC, a Subsidiary, has signed an agreement supporting a cash deficiency in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by NRC in accordance with the proportion of ownership is effective in BUS 14.38%, equivalent to Rp34,512,000,000.

c) Pada tanggal 21 Desember 2015, NRC, Entitas Anak, menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, NRC telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

c) On December 21, 2015, NRC, a Subsidiary agreed to facilitate a new loan (Mezzanine Loan BUS II) based on its percentage of ownership to BUS with total amount of Rp6,203,880,000. As of December 31, 2016, NRC has given Mezzanine Loan BUS II to BUS amounting to Rp892,117,944.

54. Liabilitas Kontijensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

54. Contingent Liabilities

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.JktSel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/ PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filed a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/2008/PN.JktSel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the defendant filed an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On 28 April 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/ Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.*

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision. Has appealed that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014 .

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 3 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali atas keputusan No. 115/PDT.G/2012/PN/Jkt.Sel.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TCP, Entitas Anak, sedang menyiapkan kontra memori peninjauan kembali.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016, terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 3, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory reconsideration of decision No. 115/PDT.G/2012/PN/Jkt.Sel.4

As of the issuance date of consolidated financial statements, TCP, a Subsidiary, is preparing a counter-memory reconsideration.

- c. TCP, a Subsidiary, is also a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The plaintiffs has appealed to that decision. Based on Announcement Lettter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/Pdt/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On January 5, 2015, the plaintiffs appealed to the South Jakarta District Court regarding to the decision, TCP, a Subsidiary, already filed a counter against the cassation.

On June 30, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/2015 dated August 7, 2015, that TCP, a Subsidiary, won in the lawsuit.

On January 9, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory reconsideration of decision against Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/ 2015 dated August 7, 2015.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016 yang sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

e. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016 which as of the date of authorization of the consolidated financial statements is still in process at the South Jakarta District Court.

f. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

f. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounting to Rp26,819,616,836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

55. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

55. Financial Risk and Capital Managements

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to variety of financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

The Group objectives in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Grup manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menggunakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 56.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp12.303.728.648 dan Rp11.411.314.732. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.095.397.672 dan Rp4.148.627.650. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul

The Groups manages the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 56.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have decreased profit or loss and equity by Rp12,303,728,648 and Rp11,411,314,732, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2016 and 2015 by Rp5,095,397,672 and Rp4,148,627,650, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

arises from cash in banks, time deposits and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay.
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits.
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Group at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

2016					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	1,519,976,715,533	--	--	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	219,451,085,306	81,639,949,742	(17,045,634,742)	Trade Receivables	
Piutang Retensi	240,506,591,177	--	--	Retention Receivables	
Piutang Kepada Pihak Berelasi	27,219,546,188	--	--	Due from Related Party	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	63,950,656,842	--	--	Other Current Financial Asset	
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	Other Non Current Asset	
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	Investment Available for Sale	
Jumlah	2,075,407,095,046	81,639,949,742	(17,045,634,742)	2,140,001,410,046	Total

2015					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value Rp	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai / Impairment Rp	Jumlah / Total Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	923,632,276,474	--	--	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	359,513,761,104	78,738,812,569	(17,034,095,861)	Trade Receivables	
Piutang Retensi	217,266,972,366	--	--	Retention Receivables	
Piutang Kepada Pihak Berelasi	17,008,283,000	--	--	Due from Related Party	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	59,329,429,103	--	--	Other Current Financial Asset	
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	Other Non Current Asset	
Investasi tersedia dijual	1,813,900,000	--	--	Investment Available for Sale	
Jumlah	1,581,064,622,047	78,738,812,569	(17,034,095,861)	1,642,769,338,755	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor forecast dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
 - Menjaga rasio likuiditas;
 - Melakukan perencanaan pembiayaan.
- Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
 - Maintain liquidity ratio;
 - Carry out the debt financing plan.
- The following is the contractual due date for financial liabilities:

2016							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	538,365,763,891	486,216,127,316	13,886,519,541	38,263,117,034	--		Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	120,045,835,899	120,045,835,899	--	--	--		Third Parties
Beban Akrua	36,863,333,452	36,863,333,452	--	--	--		Accrued Expenses
Pinjaman Bank	1,018,057,245,559	--	--	202,905,679,873	815,151,565,686		Bank Loan
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1,022,288,792	--	--	711,019,818	311,268,974		Other Liabilities - Third Parties
Utang Obligasi	1,438,045,826,282	--	--	548,883,432,032	889,162,394,250		Bonds Payable
Jumlah	3,152,400,293,875	643,125,296,667	13,886,519,541	790,763,248,757	1,704,625,228,910		Total

2015							
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Utang Usaha	416,666,972,301	330,769,168,103	27,988,489,836	57,909,314,362	--		Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Other Short Term Financial Liabilities -
Lainnya - Pihak Ketiga	161,974,896,399	161,974,896,399	--	--	--		Third Parties
Beban Akrua	52,371,241,806	52,371,241,806	--	--	--		Accrued Expenses
Pinjaman Bank	829,382,821,659	--	329,957,028,047	--	499,425,793,612		Bank Loan
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	342,708,332	--	205,625,000	--	137,083,332		Other Liabilities - Third Parties
Utang Obligasi	547,543,550,468	--	--	--	547,543,550,468		Bonds Payable
Jumlah	2,008,282,190,965	545,115,306,308	358,151,142,883	57,909,314,362	1,047,106,427,412		Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,457,125,360,633	1,377,269,080,459	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	3,352,827,079,343	3,337,999,551,548	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.73	0.41	Debt to Equity Ratio

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2016	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	1,881,854,719	1,881,854,719	--	--	Financial Assets Measured at Fair Value Other Current Financial Assets - Friven
Aset Tersedia Untuk Dijual Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Assets Available for Sale Investment Available for Sale
Jumlah	3,684,354,719	1,881,854,719	--	1,802,500,000	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2015	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Aset Keuangan Lancar Lainnya - Friven	592,014,969	592,014,969	--	--	Financial Assets Measured at Fair Value Other Current Financial Assets - Friven
Aset Tersedia Untuk Dijual Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,813,900,000	--	--	1,813,900,000	Assets Available for Sale Investment Available for Sale
Jumlah	2,405,914,969	592,014,969	--	1,813,900,000	Total

56. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

56. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2016		2015		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	16,548,602	222,347,017,570	18,796,297	259,294,923,728	Cash and Cash Equivalents
	SGD	12,826	119,270,749	32,365	315,593,085	
	EUR	3,000	42,484,650	4,636	45,209,040	
	GBP	3,184	52,553,474	3,184	65,108,358	
Piutang Usaha	USD	4,000,553	53,751,429,241	4,267,839	58,874,837,356	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	21,401	287,545,381	31,418	433,406,820	Other Current Financial Assets
	SGD	202,374	1,881,854,719	60,713	592,014,969	
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	69,414	932,651,475	69,071	952,829,834	Other Non Current Assets
Jumlah			279,414,807,259		320,573,923,190	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	396,801	5,331,420,184	1,214,014	16,747,323,508	Trade Payable to Third Parties
	SGD	49,073	456,329,197	63,911	623,200,483	
	EUR	1,320	18,693,246	1,320	19,891,978	
	AUD	--	--	934	9,399,925	
	GBP	--	--	125	2,556,389	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	1,958,360	26,312,530,639	5,263,831	72,614,552,913	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	19,906	281,901,372	19,906	299,978,646	
	SGD	31	289,289	66,988	653,203,160	
Beban Akruai	USD	29,648	398,344,186	46,996	648,304,771	Accrued Expenses
Jaminan dari Pelanggan	USD	40,245	540,726,179	40,569	559,651,095	Tenant's Deposits
Pendapatan Diterima di Muka	USD	--	--	17,390	169,565,692	Unearned Income
Jumlah			33,340,234,292		92,347,628,560	Total
Jumlah Aset Neto			246,074,572,967		228,226,294,630	Total Net Assets

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**57. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang
Tidak Mempengaruhi Kas**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	7,799,764,547	--
Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak	5,470,686,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	3,013,958,769	1,441,646,519
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	2,729,328,769	7,604,076,573
Jumlah	19,013,738,085	9,045,723,092

57. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Addition of Other Long Term Investment through Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Addition of Fixed Asset through Tax Amnesty
Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Interest Capitalization to Fixed Assets
Total

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal otorisasi untuk diterbitkan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 11 Januari 2017, KSS dan NRC, Entitas Anak, telah menerima pengembalian pinjaman subordinasi tambahan dari BUS sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.
- Pada tanggal 11 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan sisa fasilitas pinjaman mezzanine baru kepada LMS (Pinjaman Mezzanine LMS III) dengan jumlah sebesar Rp7.799.764.547.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16).

Harga penjualan tersebut diatas adalah sebesar Rp2.342.000.000.000 dan Rp223.000.000.000 masing-masing untuk KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak.

Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan.

58. Events After Reporting Period

Events after the reporting date of the consolidated financial statements until the date of authorization for issuance are as follows:

- On January 11, 2017, KSS and NRC, a Subsidiary, has received the refund of an additional subordinated loan from BUS amounting to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively.
- On January 11, 2017, KSS, a Subsidiary, provide the remaining new mezzanine loan facility to LMS (Loan Mezzanine LMS III) with total amounting to Rp7,799,764,547.
- On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) regarding to sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer rights of the assets of KSS and NRC and the interests debt of KSS and NRC exclusively to Astratel, all rights or later are embedded to the KSS and NRC shares (Notes 12, 15 and 16).

The sales price mentioned above amounted Rp2,342,000,000,000 and Rp223,000,000,000, respectively for KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary.

The conditional sale and purchase agreement dependent among others on, approval by shareholders of the Company.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian aset tidak lancar milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, yang sudah ditetapkan akan dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Piutang kepada Pihak Berelasi -	
PT Baskhara Utama Sedaya	16,959,672,000
Investasi pada Ventura Bersama -	
PT Baskhara Utama Sedaya	434,372,706,754
Investasi Jangka Panjang Lainnya -	
PT Lintas Marga Sedaya	415,558,647,971
PT Baskhara Utama Sedaya	3,722,328,000
Jumlah	<u>870,613,354,725</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The detail of non current assets owned by KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, which already designated to be sold are as follows:

Due from Related Parties -
PT Baskhara Utama Sedaya
Investment in Joint Ventures -
PT Baskhara Utama Sedaya
Other Non Current Investment -
PT Lintas Marga Sedaya
PT Baskhara Utama Sedaya
Total

d) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2017, telah disetujui pengangkatan Ibu Lanny Harliman sebagai Anggota Komite Audit.

d) Based on Decree Circular Board of Commissioner on March 15, 2017, has agreed to appointment Mrs. Lanny Harliman as a Member of Audit Committee.

**59. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

**59. Standards and Interpretations Issued
Not Yet Adopted**

The following amendments and interpretations to Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements of Initiative Disclosure"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instrument: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statement of Cash Flow of Initiative Disclosure"
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment of Agriculture: Productive Plant"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition of Unrealized Losses"
- PSAK No. 69: "Agriculture"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**60. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**60. Additional Financial Information of the
Consolidated Financial Statements**

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the cost method.

**61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2017.

**61. Management Responsibility on Consolidated
Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 30, 2017.

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	467,268,289,214	33,925,643,583	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	10,832,100,015	--	Related Parties
Investasi Sementara	1,881,854,719	592,014,969	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,612,614,252	4,877,094,227	Other Current Financial Assets
Uang Muka	25,740,000	434,160,520	Advances
Pajak di Bayar di Muka	1,058,073,787	701,129,607	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	1,357,348,766	662,927,091	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	487,036,020,753	41,192,969,997	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	303,865,785,830	240,000,533,792	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	418,969,899	3,909,093,448	Deferred Tax Assets
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Tersedia Untuk Dijual	4,450,693,722,945	4,296,497,438,045	Investment In Subsidiaries and Available for Sale
Investasi Saham pada Ventura Bersama	320,863,229,870	320,863,229,870	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	3,620,500,308	5,226,106,546	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20,325,000,243	48,700,005,595	Other Advances
Uang Jaminan	754,948,750	754,948,750	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,100,542,157,845	4,915,951,356,046	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5,587,578,178,598	4,957,144,326,043	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Kepada Pihak Berelasi	--	150,000,000,560	Due To Related Party
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2,582,428,738	1,563,804,059	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	587,195,072	641,194,302	Tax Payables
Beban Akrua	8,525,000,001	8,527,967,088	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long Term Loans
Utang Obligasi	548,883,432,032	--	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	560,578,055,843	160,732,966,009	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long Term Loans Net of Current Maturities
Utang Obligasi	889,162,394,250	547,543,550,468	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,422,269,413	16,101,831,944	Post-Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	891,584,663,663	563,645,382,412	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,452,162,719,506	724,378,348,421	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity Attributable to owner of the parent entity
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham			Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	30,600,000,000	25,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3,264,854,001,918	3,368,494,360,198	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain	(9,046,319,006)	(10,336,158,756)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	4,135,415,459,092	4,232,765,977,622	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,587,578,178,598	4,957,144,326,043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA	26,602,915,833	20,434,695,692	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	26,602,915,833	20,434,695,692	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(205,673,120)	(644,990,200)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(58,146,657,296)	(62,786,112,441)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	59,737,603,059	767,569,563,290	Other Revenues
Beban Lainnya	(28,028,690)	(31,169,316)	Other Expenses
LABA USAHA	27,960,159,786	724,541,987,025	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(62,400,000)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	(73,978,125,000)	(61,525,000,000)	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(46,017,965,214)	662,954,587,025	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(4,437,379,019)	707,566,633	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(50,455,344,233)	663,662,153,658	INCOME (LOSS) CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(3,789,021,874)	(841,138,304)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	947,255,469	210,287,576	Income Tax Related to Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
	(2,841,766,405)	(630,850,728)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	1,289,839,750	(361,357,354)	Financial Asset Available for Sale
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(1,551,926,655)	(992,208,082)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERLAN	(52,007,270,888)	662,669,945,576	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Addition Paid in Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Saldo Laba / Retained Earnings *) Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	20,600,000,000	(9,974,801,402)	3,654,151,485,966
Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	--	--
Dividen	--	--	--	(84,055,453,920)	--	(84,055,453,920)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	663,031,302,930	(361,357,354)	662,669,945,576
Saldo per 31 Desember 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	25,600,000,000	(10,336,158,756)	4,232,765,977,622
Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	--	--
Dividen	--	--	--	(45,343,247,642)	--	(45,343,247,642)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,289,839,750	(52,007,270,888)
Saldo per 31 Desember 2016	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	30,600,000,000	(9,046,319,006)	4,135,415,459,092

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN**

**LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	17,384,689,426	28,910,402,384
Pembayaran kepada Pemasok	(45,264,281,773)	(26,261,028,080)
Pembayaran kepada Karyawan	(38,877,080,027)	(33,085,186,033)
Pembayaran Bunga	(73,978,125,000)	(63,600,000,000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(334,989,678)	14,307,632
Penerimaan Kas Lainnya	1,843,525	463,056,260
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(141,067,943,527)	(93,558,447,837)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	47,999,442,978	740,163,995,526
Penurunan (Penambahan) Uang Muka Investasi Saham	28,375,005,352	(38,993,575,823)
Penerimaan Bunga	11,651,712,626	4,054,478,246
Hasil Penjualan Aset Tetap	11,138,312,184	938,110
Perolehan Aset Tetap	(11,435,212,236)	(1,619,145,587)
Pengembalian (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(63,865,252,038)	73,361,297,480
Penambahan (Pengembalian) Utang kepada Pihak Berelasi	(150,000,000,560)	150,000,000,560
Perolehan Investasi Saham	(154,196,284,900)	(732,063,218,208)
Hasil Penjualan Investasi Saham	--	62,830,200,000
Penerimaan Pencairan Investasi Sementara	--	342,442,878
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(280,332,276,594)	258,077,413,182
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Obligasi	900,000,000,000	--
Pembayaran Dividen	(45,343,247,642)	(84,055,453,920)
Pembayaran Pokok Obligasi	--	(150,000,000,000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	854,656,752,358	(234,055,453,920)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	433,256,532,237	(69,536,488,575)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33,925,643,583	100,799,355,209
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	86,113,394	2,662,776,949
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	467,268,289,214	33,925,643,583

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts From Customers
Cash Paid To Suppliers
Cash Paid To Employees
Interest Paid
Income Tax Paid
Other Cash Receive for Operations
Net Cash Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Cash Dividend Received
Decrease (Increase) Advance for Investment In Shares
Interest Received
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Acquisition of Fixed Assets
Repayment (Addition) Receivable from Related Parties
Additions (Repayment) Payable to Related Parties
Acquisitions of Investment In Shares
Proceeds From Sale of Investment in Shares
Proceed from Temporary Investment
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receipt from Bonds Payable
Payment for Dividend
Payment for Bonds Payable
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN**
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Attachment V
**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION**
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

2016					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Entitas Anak / Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	13,338	24,795,785,000	--	24,795,798,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	309,999,000,000	118,400,000,000	--	428,399,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	--	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	--	990,000,000	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	--	99,999,900	--	99,999,900
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	--	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	--	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		4,296,497,438,045	154,196,284,900	--	4,450,693,722,945
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

2015					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
Entitas Anak / Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	--	13,338	--	13,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	199,999,000,000	110,000,000,000	--	309,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	499,999,000,000	300,000,000,000	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,344,021,490,718	--	41,608,165,941	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	2,555,000,000	1,200,000,000	555,000,000	3,200,000,000

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2016 dan 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2015				
	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale				
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Suryacipta Logistik Properti	0.01%	25,000	--	25,000	--
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		3,927,460,615,648	411,200,013,338	42,163,190,941	4,296,497,438,045
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	--	320,863,229,870	--	320,863,229,870

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2016



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower, Lantai 20th
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telepon : +62 21 5262121, 5272121
Faksimili : +62 21 5267878
Email : inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com